

Leading Health Transformation for Lasting Impact

Memimpin Transformasi
Kesehatan untuk
Dampak Berkelanjutan

Sustainability Report 2024
Laporan Keberlanjutan
PT Kimia Farma Tbk

Penjelasan Tema

Theme Explanation

2024

Memimpin Transformasi Kesehatan untuk Dampak Berkelanjutan

Leading Health Transformation for Lasting Impact



Di tengah tantangan kesehatan yang semakin kompleks pada tahun 2024, Kimia Farma memperkuat perannya sebagai penggerak perubahan melalui pendekatan beragam yang mencakup peningkatan akses, mutu, dan keberlanjutan layanan kesehatan. Komitmen ini tercermin tidak hanya melalui pengembangan layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga melalui kontribusi terhadap pembangunan sosial dan keseimbangan ekologi di semua aspek operasionalnya.

Kimia Farma terus berupaya menciptakan dampak yang melebihi aspek bisnis semata. Perusahaan tidak sekadar menjadi penyedia layanan dan produk kesehatan, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang berusaha menciptakan nilai bersama antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Komitmen ini sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan untuk menjadikan perusahaan sebagai layanan yang memiliki integritas dan daya saing global, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, PT Kimia Farma Tbk akan menguatkan posisinya yang strategis sebagai pionir dalam transformasi kesehatan di Indonesia, dengan selalu menjadikan keberlanjutan sebagai prinsip inti dalam setiap kebijakan, proses, dan inovasi. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen antar sektor, perusahaan yakin bahwa perubahan yang dilakukan saat ini akan memberikan manfaat positif yang berkelanjutan untuk generasi mendatang dan masa depan.

Amid the increasingly complex health challenges of 2024, Kimia Farma is reinforcing its role as a driver of change through a multifaceted approach that emphasizes improved access, quality, and sustainability in healthcare services. This commitment is reflected not only in the development of services and products that align with public needs but also in the company's contributions to social development and ecological balance across all operational aspects.

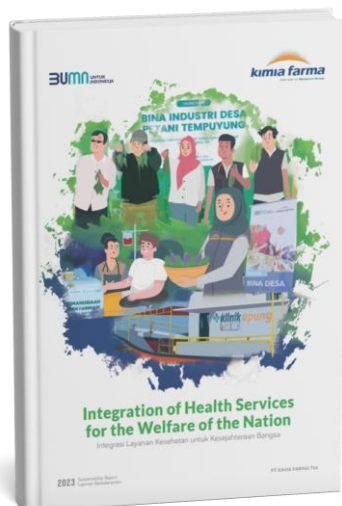
Kimia Farma continuously strives to create an impact beyond business performance. The company does not merely serve as a healthcare provider but also acts as a change agent, aiming to generate shared value among itself, society, and the environment. This commitment aligns with its long-term vision to become a globally competitive and integrity-driven healthcare enterprise while making a meaningful contribution to the achievement of sustainable development goals.

Moving forward, PT Kimia Farma Tbk will continue to strengthen its strategic position as a pioneer in Indonesia's health transformation by embedding sustainability as a core principle in every policy, process, and innovation. Through a collaboration spirit and cross-sector commitment, the company believes that today's actions will generate lasting positive impact for future generations.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Integrasi Layanan Kesehatan untuk Kesejahteraan Bangsa

Integration of Health Services for the Welfare of the Nation

2023

Pasca pandemi COVID-19 menjadi momentum bagi industri farmasi untuk menyediakan produk dan jasa guna mendukung tersedianya layanan kesehatan yang komprehensif di Indonesia. Sebagai bagian dari pelaku industri farmasi di Tanah Air, Kimia Farma berkomitmen untuk mengambil bagian dan berkontribusi dalam pemenuhan layanan kesehatan tersebut. Ditopang jaringan layanan kesehatan terintegrasi di 34 provinsi di Indonesia serta lebih dari 1.200 *outlet*, hal itu memperkuat posisi Kimia Farma sebagai perusahaan *healthcare* dari hulu ke hilir (*end to end*) dan menjadi modal penting bagi Perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan dan ketahanan bangsa.

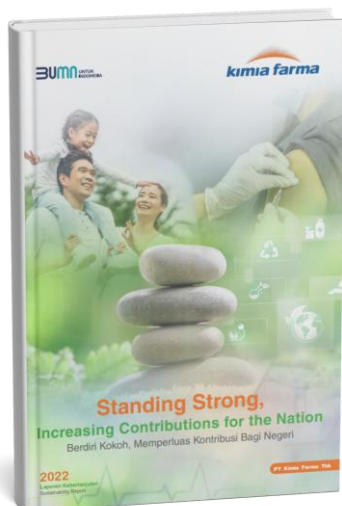
Integrasi bisnis Kimia Farma semakin kukuh dengan adanya jalinan kerja sama dan kolaborasi Perseroan dengan berbagai mitra strategis, seperti rumah sakit umum daerah, rumah sakit vertikal, rumah sakit BUMN dan rumah sakit TNI, penyelenggara inovasi keuangan digital, dan sebagainya. Kolaborasi tersebut sekaligus merupakan upaya Kimia Farma memperluas jangkauan dan akses kesehatan kepada masyarakat. Perluasan kerja sama dengan para mitra sekaligus merupakan langkah strategis Kimia Farma memperkenalkan slogan baru: Ingat Sehat, Ingat Kimia Farma.

Lebih lanjut, guna memperkuat komitmennya sebagai pusat produk kesehatan, Perusahaan juga terus melengkapi produk dan layanannya. Dari segi produk, gerai Kimia Farma kini tak hanya menyediakan obat-obatan, tetapi juga tersedia produk kecantikan seperti *skincare* dan kosmetik, produk bayi dan anak, produk *personal care* untuk kebersihan tubuh, rambut, kulit dan wajah serta alat kesehatan dan produk kesehatan lainnya.

The post-COVID-19 era has become a pivotal moment for the pharmaceutical industry to provide products and services that support comprehensive healthcare in Indonesia. As a key player in the country's pharmaceutical sector, Kimia Farma is committed to actively contributing to these efforts. Backed by an integrated healthcare service network spanning 34 provinces and more than 1,200 outlets, the company has solidified its position as a fully integrated healthcare provider, operating from upstream to downstream. This strong foundation serves as a crucial asset for Kimia Farma in its mission to enhance national well-being and resilience.

Kimia Farma continues to strengthen its business integration through strategic collaborations with various partners, including regional public hospitals, vertical hospitals, state-owned hospitals, military hospitals, and digital financial innovation providers. These partnerships not only enhance the company's ability to expand healthcare access for the public but also serve as a key strategy to extend its reach. At the same time, these initiatives support Kimia Farma in introducing its new slogan: "Remember Health, Remember Kimia Farma."

Furthermore, to strengthen its commitment as a health product hub, the Company continues to enhance its products and services. In terms of products, Kimia Farma outlets now offer not only pharmaceutical drugs but also beauty products such as *skincare* and cosmetics, baby and child care products, personal care items for body, hair, skin, and facial hygiene, as well as medical equipment and other health products.



Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi bagi Negeri

Standing Strong, Expanding Contributions
to the Nation

2022

Pandemi COVID-19 berkepanjangan sejak awal Maret 2020 merupakan kesempatan bagi industri farmasi di Indonesia untuk memberikan kontribusi terbaik. Sikap itu pula yang diambil PT Kimia Farma Tbk. Berdiri kokoh di garda terdepan, bekerja sama dengan pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain, Perseroan memberikan segenap sumber daya guna mengendalikan pandemi sejak awal hingga saat ini.

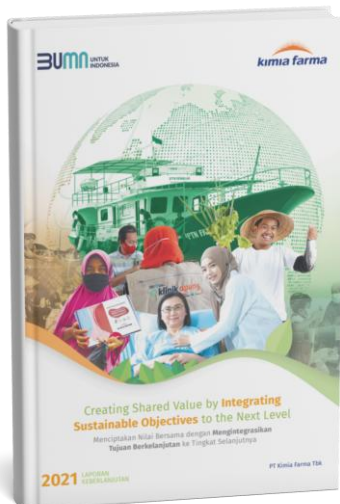
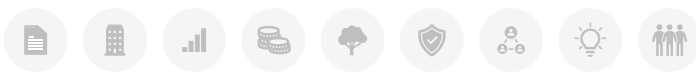
Keterlibatan dalam penanganan pandemi hanya salah satu wujud kontribusi Kimia Farma dalam upaya membangun kesehatan masyarakat. Selain penanganan pandemi, di usianya yang sudah lebih dari setengah abad, Perseroan terus memperluas kontribusi bagi negeri, terkhusus dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Komitmen Perseroan semakin kukuh dengan keberhasilannya membukukan *cash flow* positif pada tahun 2022. Optimisme semakin menguat karena dari sisi fundamental, Perseroan juga mencatatkan peningkatan kinerja yang sangat baik.

The prolonged COVID-19 pandemic since early March 2020 has provided an opportunity for the pharmaceutical industry in Indonesia to make its best contributions. PT Kimia Farma Tbk has embraced this role, standing strong at the forefront by collaborating with the government and other stakeholders. The Company has dedicated its full resources to managing the pandemic from the outset until the present.

Kimia Farma's involvement in pandemic management is just one of the many ways the Company contributes to public health development. Beyond pandemic response, with a legacy spanning more than half a century, the Company continues to expand its contributions to the nation, particularly in supporting the achievement of Sustainable Development Goal 3: Good Health and Well-Being.

The Company's commitment has been further strengthened by its success in recording positive cash flow in 2022. Optimism continues to grow as the Company also achieved significant improvements in its fundamental performance.



Menciptakan Nilai Bersama dengan Mengintegrasikan Tujuan Berkelanjutan ke Tingkat Selanjutnya

Creating Shared Value by Integrating Sustainable Objectives to the Next Level

2021

Kimia Farma berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek korporasi, tetapi juga berupaya memberikan nilai lebih bagi pembangunan sosial dan kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan sejalan dengan tujuan untuk memastikan kesuksesan bisnis jangka panjang. Selain itu, Kimia Farma turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Sebagai BUMN Farmasi, sejarah mencatat dari masa ke masa Kimia Farma telah melalui banyak perubahan, kini di usianya yang ke-50 tahun, kolaborasi antara Kimia Farma dan Anak, Cucu Perusahaan telah menghasilkan inovasi-inovasi yang berdampak nyata bagi pencapaian-pencapaian Perseroan tidak hanya dari segi bisnis namun juga secara sosial dan lingkungan. Mengusung misi sosial, pada tahun 2021, Kimia Farma kembali menghadirkan layanan kesehatan Klinik Apung yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, selain itu, program Bidan Inspiratif turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan *stunting*.

Meski masih berada di tengah masa pemulihan pandemi Covid-19, Kimia Farma tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, menjadi bagian dan berperan aktif menghadirkan layanan kesehatan yang terintegrasi, serta berusaha memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial sehingga mampu bersama-sama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan ke tingkat yang lebih tinggi

Kimia Farma strives to continuously create shared value with stakeholders, not only at the corporate level but also by becoming a company that provides greater value for social development and environmental sustainability. At the same time, the company ensures its long-term business success while supporting its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a State-Owned Pharmaceutical Company, history records that over time Kimia Farma has undergone many changes; now in its 50th year, the collaboration between Kimia Farma and its Subsidiaries and Grandchildren Companies has produced innovations that have a tangible impact on the Company's achievements, not only in terms of business but also socially and environmentally. Carrying a social mission, in 2021, Kimia Farma again presented the Floating Clinic health service that sailed in island regions and areas with minimal health facilities; the Inspirational Midwife program also made an essential contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing *stunting*.

Despite still being in the post-pandemic recovery phase, Kimia Farma remains committed to creating value and benefits for all stakeholders. The Company continues to be an integral part of and actively contributes to providing integrated healthcare services while striving to generate positive environmental and social impacts. This commitment enables sustainable growth and development to the next level.



Menjadi Garda Depan Wujud Bakti Untuk Negeri

Standing at the Forefront:
A Commitment to the Nation

2020

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar, tidak hanya bagi sektor kesehatan, namun juga bagi sektor ekonomi. Kimia Farma sebagai agen pembangunan berkomitmen menjadi garda terdepan untuk berperan aktif mendukung Pemerintah dalam pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19. Komitmen ini diimplementasikan Kimia Farma melalui produksi dan distribusi obat dan multivitamin penambah daya tahan tubuh terkait dengan Covid-19 serta menghadirkan layanan *DriveThru* untuk mendukung kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19.

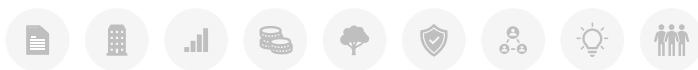
Mengusung misi kemanusiaan dalam menyehatkan masyarakat Indonesia, Kimia Farma melakukan sinergi meluncurkan Program Klinik Apung untuk membantu Pemerintah meningkatkan layanan kesehatan di pulau terpencil Indonesia. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan pun sepanjang tahun 2020 dirancang dan difokuskan untuk menjaga kesehatan, keselamatan dan membantu/mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi. Sebagai bagian dari upaya Pemerintah membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa, pada awal tahun 2020 Kimia Farma juga bergabung dengan Holding BUMN Farmasi.

Komitmen dan peran aktif yang dijalankan ini, menjadi wujud bakti Kimia Farma untuk secara berkesinambungan memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal dalam berjuang untuk ketahanan kesehatan nasional dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs) dalam memastikan kehidupan yang sehat dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia serta mendukung kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

The COVID-19 pandemic has posed significant challenges, not only to the healthcare sector but also to the economy. As a development agent, Kimia Farma is committed to being at the forefront in actively supporting the Government in the prevention and mitigation of the COVID-19 pandemic. This commitment is demonstrated through the production and distribution of medicines and immune-boosting multivitamins related to COVID-19, as well as the introduction of Drive-Thru services to support the Government's Large-Scale Social Restrictions policy in curbing the spread of the virus.

Carrying a humanitarian mission to improve public health in Indonesia, Kimia Farma synergized efforts to launch the Floating Clinic Program to support the government in enhancing healthcare services in remote islands. Throughout 2020, the company's Corporate Social and Environmental Responsibility program was designed and focused on maintaining public health, ensuring safety, and alleviating the burden on communities affected by the pandemic. As part of the Government's efforts to build a healthy healthcare industry and provide optimal benefits for the entire nation, at the beginning of 2020, Kimia Farma also joined the State-Owned Pharmaceutical Holding.

This ongoing commitment and active role serve as a testament to Kimia Farma's dedication to continuously delivering optimal benefits and contributions in strengthening national health resilience. The Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by ensuring accessible and affordable healthcare for all Indonesians while promoting independent and competitive community welfare.



Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanation	01
Kesinambungan Tema Theme Continuity	02
Daftar Isi Table of Contents	06
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	10
Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Sustainability Strategy of Kimia Farma	12
Tabel Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	14
Penjelasan Direksi Board of Director Explanation	20



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	34
Rujukan Laporan Reference to the Report	35
Siklus, Periode Pelaporan, dan Pernyataan Penggunaan Cycle, Reporting Period, and Statement of Use	36
Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Limitation of Report	36
Prinsip Pelaporan Reporting Principles	37
Perubahan Terkait Laporan Changes Related to the Report	38
Pernyataan ulang informasi Restatement of information	42
Verifikasi oleh pihak independen Verification by independent party	42
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on Sustainability Report	43



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	46
Sekilas Perusahaan Company at a glance	49
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	52
Segmen, Produk, dan Jasa Segment , Products, and Services	54
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Areas	58
Kepemilikan Saham Share Ownership	63
Skala Organisasi Organization Scale	65
Rantai Pasokan Perusahaan The Company's Supply Chain	66
Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain	68
Penghargaan Award	69
Sertifikasi Certification	74
Peristiwa Penting TJSL di Tahun 2024 Important Events of CSR in 2024	94
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	104



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

106

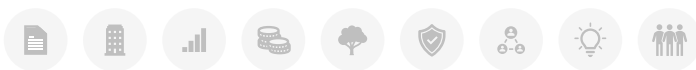
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	108
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	109
Struktur Tata Kelola Kimia Farma Kimia Farma's Governance Structure	111
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2024 Implementation of Good Corporate Governance in 2024	116
Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge for Sustainable Finance	119
Peran Dewan Komisaris Atau Direksi Dalam Pelaporan Keberlanjutan The Role of Board of Commissioners or Board of Directors in Sustainability Reporting	119
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development of Board of Commissioners and Directors	120
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	122
Komunikasi Isu Penting dan Mekanisme Konsultasi Communication of Key Issues and Consultation Mechanism	126
Pedoman Standar Perilaku Code of Conduct	127
Kebijakan Antikorupsi Anticorruption Policy	129
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	133
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	134
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance	136



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

139

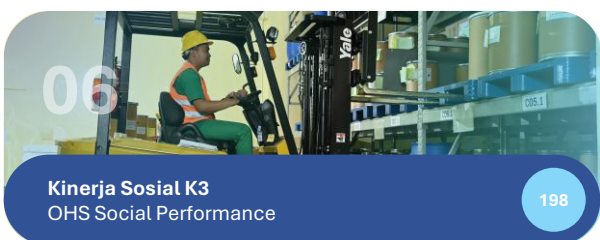
Kinerja Keberlanjutan Ekonomi Economic Sustainability Performance	140
Kinerja Sektor Jasa Kesehatan Tahun 2024 Healthcare Sector Performance in 2024	141
Kebijakan Strategis Kimia Farma Tahun 2024 Kimia Farma's Strategic Policies in 2024	142
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	144
Strategi Peningkatan Kinerja Ekonomi Strategy for Improving Economic Performance	144
Kontribusi Ekonomi Perusahaan Company's Economic Contribution	145
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	147
Pengembangan Investasi Investment Development	149
Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan Financing of Investment Program of Sustainable Finance	150
Investasi Pengembangan Teknologi Informasi 2024 Investment in Information Technology Development 2024	151
Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Investment of Infrastructure and Service Support	152
Strategi dan Kepatuhan Perpajakan di Kimia Farma Tax Strategy and Compliance at Kimia Farma	154
Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	155
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management of Indirect Economic Impacts	156
Program Pengembangan Komunitas Community Development Program	157



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

158

Kontribusi terhadap Lingkungan yang Lebih Baik Contribution to a Better Environment	160
Komitmen Kimia Farma terhadap Lingkungan Kimia Farma's Commitment to the Environment	161
Pengelolaan Material/Bahan Baku Material/Raw Material Management	162
Pengelolaan dan Efisiensi Energi Energy Management and Efficiency	163
Optimalisasi Penggunaan Energi dalam Operasional Kimia Farma Optimization of Energy Utilization in Kimia Farma's Operation	165
Pengurangan Konsumsi Energi di Kimia Farma Consumption Reduction at Kimia Farma	169
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control	171
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	178
Pengelolaan Limbah Waste Management	182
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	192
Tumpahan yang Terjadi Spills Occurrence	193
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Cost of Environmental Management and Preservation	194
Penanganan Pengaduan Lingkungan Handling of Environmental Complaints	195
Perolehan PROPER PROPER Achievement	196



Kinerja Sosial K3 OHS Social Performance

198

Komitmen Kimia Farma terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health	200
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	202

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Advisory Committee	204
Identifikasi Bahaya dan Pengelolaan Risiko Hazard Identification and Risk Management	207
Program Pengelolaan K3 OHS Management Program	213
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Occupational OHS and Certification	214
Evaluasi Kinerja K3 OHS Performance Evaluation	219

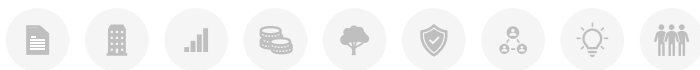


Kinerja Sosial Masyarakat Community Social Performance

224

Komitmen Kimia Farma dalam Pengembangan Masyarakat Lokal Kimia Farma's Commitment to Local Community Development	226
Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Program	227
Tahapan Pelaksanaan Program TJSL Stage of SER Program	232
Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Management of CSR Program	234
Struktur Pengelolaan dan Koordinasi Program TJSL Structure of Management and Coordination of the TJSL Program	236
Fokus Utama Program TJSL Kimia Farma Main Focus of Kimia Farma's CSR Program	240
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program TJSL Tahun 2024 Budget and Realization of SER Program Financing for 2024	244
Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2024 Implementation of SER Program in 2024	247
Program Unggulan TJSL Flagship TJSL Programs	262
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Micro and Small Business Funding Program (PUMK)	263
Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Business Development Program	264
Program TJSL Non PUMK Non-PUMK CSR Program	266
Program Creating Shared Value (CSV) Creating Shared Value (CSV) Program	267

Evaluasi Kinerja Program TJSL SER Program Performance Evaluation	267	Hubungan Industrial Industrial Relations	301
Penanganan Pengaduan Masyarakat Handling of Community Complaints	271	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	302
		Manajemen Karir Career Management	304
		Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	305
		Cuti Melahirkan Parental Leave	306
		Program Pensiun Retirement Program	307
		Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	308
		Program Penghargaan Bagi Karyawan Employee Recognition Program	314
		Program Strategis SDM tahun 2024 Human Resource Strategic Programs for 2024	315
		Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Appraisal	319
		Survei Kepuasan/Keterikatan Karyawan Employment Satisfaction/Employee Engagement Survey	321
		Penanganan Pengaduan Terkait Masalah Ketenagakerjaan Handling of Complaint Related to Employment Issues	322
			
		Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	323
		Lembar Umpan Balik Feedback Form	324
		Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Years's Report Feedback	325
		Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosure According to POJK 51/POJK.03/2017	326
		Indeks Konten GRI Standards 2021 GRI Standard Content Indeks 2021	330
Peningkatan Nilai Keberlanjutan bagi Pelanggan Increasing Sustainability Value for Customers	274		
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health	276		
Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Innovation and Development	279		
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	261		
Keamanan Produk dan Pelabelan Product Safety and Labeling	262		
Komunikasi Pemasaran Marketing Communication	263		
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	264		
Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service	265		
Kinerja Sosial SDM Human Resources (HR) Social Performance	286		
Peningkatan Nilai Keberlanjutan bagi Karyawan Increasing Sustainability Value for Employees	288		
Demografi Karyawan Employees Demographic	291		
Karyawan yang bukan karyawan langsung Indirect Employees	295		
Rekrutmen dan Turnover Karyawan Employee Recruitment and Turnover	296		



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects Performance Highlights



Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produk/Jasa yang dijual Quantity of products/services sold	SKU Stock Keeping Unit	297	350	308
Produk Ramah Lingkungan Environmentally friendly products	Unit Produk Product units	-	-	-
Penjualan Neto Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	9.938.958	9.871.842*	9.247.413*
Laba tahun berjalan Profit for the year	Juta Rupiah Million Rupiah	(1.208.173)	(2.260.684)	(662.897)*
Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Distribution of economic value to stakeholders	Juta Rupiah Million Rupiah	(4.983.691)	(3.966.055)	(3.536.607)
Kontribusi pajak kepada negara Tax contribution to the state	Juta Rupiah Million Rupiah	(452.518)	(402.970)*	(521.903)*
Pelibatan pemasok lokal Local supplier involvement (Goods and services)	Perusahaan/mitra Company/partner	282 dari 340 (82,94%) 282 of 340 (82.94%)	1.108 dari 1.195 (92,72%) 1,108 of 1,195 (92.72%)	967 dari 1.041 (92,89%) 967 of 1,041 (92.89%)
Pendapatan manufaktur (produksi) Manufacture (production) revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	550.246	374.346	327.657
Pendapatan Distribusi Distribution Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	4.802.268	4.546.021	3.796.144
Pendapatan Retail Retail Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	3.786.081	4.715.866	4.718.251
Pendapatan Jasa Lainnya Other service revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	800.363	235.609	405.361*



Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance

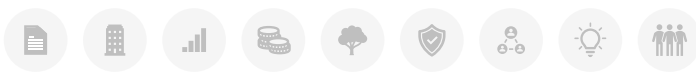
Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gigajoule	215.779,76	230.223,79*	218.318,75*
Pengelolaan Emisi (Scope 1 dan 2) Emission Management (Scope 1 and 2)	Ton CO2e	34.958,54	39.851,53*	39.650,93 *
Penambahan/(Pengurangan) Emisi (Scope 1 dan 2) Increase/ (Reduction) in Emissions (Scope 1 and 2)	Ton CO2e	(4.892,99)	200,6*	(676.180,63)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air Water Consumption	M3	236.651,84	350.349,07*	492.069,73*
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton	2.179,26	243,85*	327,33*
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 Addition/(Reduction) of Hazardous Waste	Ton	1.935,41	(83,84)*	78,79
Volume Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Volume	Ton	1.944,36	1.730,35*	31.111,72*
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Non B3 Addition/(Reduction) of Non-Hazardous Waste	Ton	214,01	(1.531,43)*	(31.111,72)
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Preservation Cost	Rp Juta Rp Million	2.013,50	2.602,95	6.975,97*
Pengaduan Lingkungan Environmental Grievance	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil



Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang Person	10.129	11.461	11.707
Total penyaluran program Tanggung Jawab Sosial Total distribution of Social Responsibility Program	Rp Juta Rp Million	6.919	13.343	10.724
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	5.543	6.204	6.269
Jumlah pegawai pria Number of male employees	Orang Person	4.586	5.257	6.269
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality case	0	0	0
Jumlah pengaduan WBS Number of WBS complaints	Laporan Report	0	3	0
Jumlah pengaduan WBS (dalam proses) Number of WBS complaints (in progress)	Laporan Report	0	0	0
Jumlah pengaduan WBS (selesai) Number of WBS complaints (completed)	Laporan Report	0	3	0



Strategi Keberlanjutan Kimia Farma [OJK A.1][IFRS S1 Par 28][IFRS S2 Par 8]

Sustainability Strategy of Kimia Farma [OJK A.1][IFRS S1 Par 28][IFRS S2 Par 8]

Pembangunan berkelanjutan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya sendiri, tetap menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan ini, diperlukan kolaborasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk sektor bisnis, guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Sejak diadopsi pada tahun 2015, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah menjadi pedoman utama dalam perencanaan pembangunan nasional dan global. SDGs, yang merupakan inisiatif bersama negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan melalui pembangunan yang selaras dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan utama, SDGs diharapkan dapat tercapai sepenuhnya pada tahun 2030.

Memasuki tahun 2024, upaya pencapaian SDGs menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk dampak perubahan iklim, kesenjangan sosial, serta ketahanan ekonomi pasca-pandemi. Laporan terbaru menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi kemajuan dalam beberapa indikator, masih dibutuhkan percepatan aksi dan inovasi di berbagai sektor untuk memastikan pencapaian target pada 2030. Oleh karena itu, sektor bisnis diharapkan dapat semakin aktif dalam mengadopsi praktik keberlanjutan yang mendukung pencapaian SDGs.

Kimia Farma berperan strategis dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnisnya. Perusahaan berkomitmen menciptakan nilai bersama dengan menyeimbangkan tiga pilar utama: *profit* (keuntungan ekonomi), *people* (kesejahteraan sosial), dan *planet* (perlindungan lingkungan).

Dalam mewujudkan komitmennya terhadap keberlanjutan, Kimia Farma menerapkan prinsip korporasi yang sehat sebagai landasan utama dalam menjalankan operasional bisnisnya. Prinsip ini mencakup pengelolaan usaha dengan tujuan mencari laba yang tetap selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang secara ekonomis tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis yang transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sustainable development, which aims to meet present needs without compromising the ability of future generations to meet their own, remains a priority for the Indonesian government. Achieving this goal requires active collaboration from all stakeholders, including the business sector, to ensure a balance between economic growth, social well-being, and environmental sustainability.

Since its adoption in 2015, the Sustainable Development Goals (SDGs) have served as a key framework for both national and global development planning. As a joint initiative of United Nations member states, the SDGs strive to promote prosperity through development that integrates social, economic, and environmental aspects. With 169 targets across 17 goals, the SDGs are expected to be fully achieved by 2030.

As we enter 2024, the path to achieving the SDGs faces increasingly complex challenges, including climate change, social inequality, and economic resilience in the post-pandemic era. Recent reports highlight progress in certain indicators, but accelerating action and innovation across various sectors is crucial to ensuring the 2030 targets are met. In this context, the business sector is expected to play a more active role in adopting sustainable practices that contribute to the SDGs.

Kimia Farma plays a strategic role in supporting the SDGs by integrating sustainability principles into its business operations. The company is committed to creating shared value by balancing three key pillars: profit (economic growth), people (social well-being), and planet (environmental protection).

In realizing its commitment to sustainability, Kimia Farma implements healthy corporate principles as the foundation of its business operations. This principle includes business management aimed at generating profit while remaining aligned with sustainability values, ensuring the company continues to grow economically without neglecting social and environmental responsibilities. Additionally, the company upholds Good Corporate Governance (GCG) as a guideline for conducting business in a transparent, responsible manner and in compliance with applicable regulations.

Prinsip Korporasi yang Sehat

Health Corporate Principles



Kimia Farma menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk lingkungan, karyawan, masyarakat, dan pelanggan, sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan. Setiap keputusan strategis tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

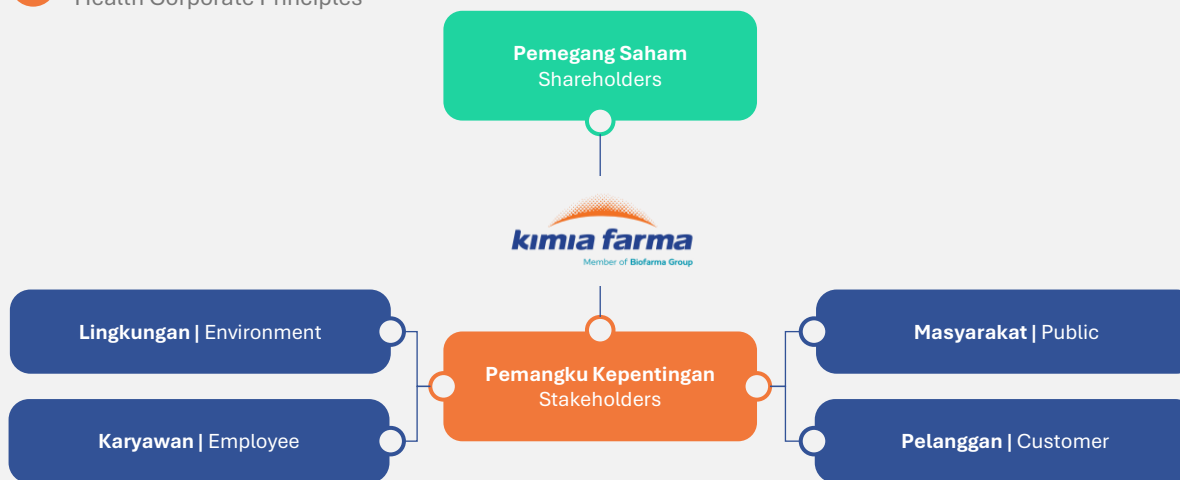
Kimia Farma balances the interests of shareholders and other stakeholders, including the environment, employees, society, and customers, in every strategic decision. In addition to focusing on economic profit, the company also ensures a positive social and environmental impact.

Perusahaan berupaya memenuhi hak serta harapan pemangku kepentingan dengan mendorong partisipasi mereka dalam berbagai inisiatif keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Kimia Farma menciptakan nilai berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan bersama dan dampak positif jangka panjang.

The company strives to fulfill the rights and expectations of stakeholders by encouraging their participation in various sustainability initiatives. Through this approach, Kimia Farma creates sustainable value that supports shared growth and long-term positive impact.

Prinsip Korporasi yang Sehat

Health Corporate Principles



Untuk mendukung pencapaian SDGs dan sebagai peran dalam mendukung pembangunan industri farmasi, Kimia Farma memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia dengan secara terus menerus melakukan *Research and Development* (R&D) dalam penyediaan obat dan layanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses dan memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat di segala lapisan.

To support the achievement of SDGs and as a role in supporting the development of pharmaceutical industry, Kimia Farma contributes to improving the health of Indonesian people by continuously conducting Research and Development (R&D) in providing quality drugs and health services that are easily accessible and meet the health needs of people at all levels.

Seiring dengan itu, Kimia Farma juga melakukan program untuk pembangunan negeri, pelestarian lingkungan serta menjalankan berbagai program tanggung jawab terhadap karyawan, pelanggan dan masyarakat. Berbagai capaian program keberlanjutan Kimia Farma yang mendukung SDGs adalah sebagai berikut:

Along with that, Kimia Farma also conducts programs for the development of the country, environmental preservation and runs various responsibility programs for employees, customers and the community. Kimia Farma's various sustainability program achievements that support the SDGs are as follows

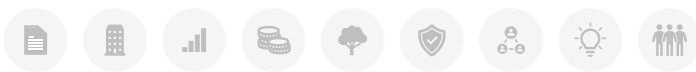


Tabel Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma [IFRS S1 Par 30]

Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies [IFRS S1 Par 30]

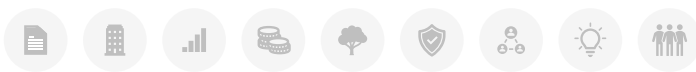
Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pembangunan Negeri Increasing the Sustainability Value for National Development	Mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada pemangku kepentingan Distribute the economic value generated to stakeholders	Sejumlah 4,98 juta didistribusikan Kimia Farma kepada pemangku kepentingan An amount of 4.98 million was distributed by Kimia Farma to stakeholders	GRI 201-1		10
	Menghadirkan manfaat atau dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan yang menciptakan kesejahteraan dan kemandirian Masyarakat Providing indirect economic benefits or impacts for stakeholders that create community prosperity and independence	Pelaksanaan Program Klinik Apung sebagai upaya peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah terpencil dan perairan Indonesia. Inovasi Produk Baru Kimia Farma sebanyak 13 produk baru untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, termasuk tuberkulosis, serta inovasi alat bantu dengar seri Vibe Hearing Aid. Pemerataan distribusi produk farmasi dan layanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah, termasuk di daerah tertinggal, guna menjawab kebutuhan kesehatan secara inklusif di seluruh lapisan masyarakat. Investasi dalam pembangunan infrastruktur layanan publik, sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat akses dan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan masyarakat. Program pemberdayaan komunitas berbasis ekonomi lokal, seperti <i>UMKM Academy</i> (pelatihan manajemen usaha, digitalisasi, pemasaran, dan peningkatan mutu produk) dan Program Creating Shared Value dalam Bina Industri Desa Kimia Farma Desa Petani Tempuyung dan Olis Center	GRI 203-1 GRI 203-2 GRI 413-1 GRI 413-2	    	152 156 157 235 280

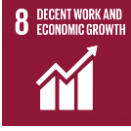
Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Lingkungan Increasing Sustainability Values for Environmental Preservation	Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Management of Energy Use and Efficiency	Upaya efisiensi energi yang juga menciptakan efisiensi biaya di antaranya yaitu: 1. Penggantian Lampu TL dengan lampu LED di hampir seluruh lokasi (Kantor Pusat, Plant, dan anak perusahaan) 2. Otomatisasi penerangan melalui pemasangan sensor gerak dan photocell untuk lampu di area dengan intensitas penggunaan tinggi 3. Optimalisasi penggunaan AC dan HVAC dengan penjadwalan sesuai operasional, pemadaman di luar jam kerja, serta penyesuaian suhu untuk efisiensi daya. 4. Pemanfaatan energi terbarukan seperti penggunaan panel surya untuk penerangan jalan dan fasilitas luar ruangan 5. Inovasi teknologi seperti penggunaan inverter pada motor penggerak, sistem sirkulasi air, pemanfaatan panas buangan dari boiler 6. Edukasi dan kampanye hemat energi kepada seluruh karyawan.	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	 	164 169
		Energy efficiency efforts that also create cost efficiency include: 1. Replacement of TL lamps with LED lamps in almost all locations (Head Office, Plants, and subsidiaries) 2. Automation of lighting through the installation of motion sensors and photocells for lamps in high-usage areas 3. Optimization of AC and HVAC usage with scheduling according to operations, shutdown outside working hours, and temperature adjustments for power efficiency 4. Utilization of renewable energy such as the use of solar panels for street lighting and outdoor facilities 5. Technological innovations such as the use of inverters on drive motors, water circulation systems, and utilization of waste heat from boilers 6. Energy-saving education and campaigns for all employees			
	Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control	Upaya reduksi emisi untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan di antara yaitu 1. Peralihan bahan bakar boiler dari solar + MFO ke CNG (compressed natural gas) 2. Penggunaan energi terbarukan (solar panel) untuk menurunkan ketergantungan energi fosil 3. Penurunan daya terpasang pada fasilitas pemompaan air yang berkontribusi pada pengurangan beban energi dan emisi 4. Efisiensi sistem produksi dan peralatan ramah lingkungan 5. Melakukan program penghijauan di sekitar area perusahaan	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7		164 169 170 177



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
	Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control	Emission reduction efforts to prevent environmental contamination and pollution include: 1. Transition of boiler fuel from solar + MFO to CNG (compressed natural gas) 2. Use of renewable energy (solar panels) to reduce dependence on fossil energy 3. Reduction of installed power in water pumping facilities contributing to reduced energy load and emissions 4. Efficiency in production systems and use of environmentally friendly equipment 5. Implementation of greening programs around the company area			
	Pengelolaan Penggunaan Air dan Pembuangan Air Limbah Management of Water Use and Waste Water Disposal	Upaya pengelolaan air dan air limbah untuk menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan diantaranya yaitu: 1. Melakukan pengujian/pengukuran air limbah Dimana pada tahun 2024 hasilnya memenuhi baku mutu dari seluruh parameter air limbah yang diukur 2. Melakukan program <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (3R) air limbah 3. Melakukan perubahan proses kimia menjadi proses fisika yang lebih efisien dan ramah lingkungan 4. Memanfaatkan kembali air limbah untuk penyiraman tanaman Water and wastewater management efforts to ensure the availability of clean water and sustainable sanitation. Among them are: 1. Carry out waste water testing/ measurement where in 2024 the results meet the quality standards for all waste water parameters measured 2. Carry out a Reuse, Reduce, Recycle (3R) waste water program 3. Change the disinfection process from a chemical process to a physical process that is more efficient and environmentally friendly 4. Reuse waste water for watering plants	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	 	178
	Pengelolaan Limbah Waste Management	Upaya pengelolaan limbah untuk mencegah dan meminimalisir timbulan limbah diantaranya yaitu: 1. Melakukan program <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (3R) 2. Menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan 3. Melakukan investasi untuk pengolahan limbah <i>organic domestic</i> menjadi pupuk 4. Pengolahan limbah HPLC laboratorium secara mengurangi timbulan limbah B3 5. Melakukan <i>system First Expired First Out</i> pada stok reagen laboratorium limbah B3 reagen laboratorium ED Waste management efforts to prevent and minimizing waste generation includes: 1. Carry out a Reuse, Reduce, Recycle (3R) program 2. Use environmentally friendly chemicals 3. Invest in processing domestic organic waste into fertilizer 4. Independent processing of laboratory HPLC waste to reduce the accumulation of B3 waste 5. Implement a first expired first out system on laboratory reagent stocks to minimize B3 waste of ED laboratory reagents	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5		178

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat Increasing Sustainability Values for Society	Program Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Social Responsibility Program to the Community	1. Total penyaluran program tanggung jawab sosial tahun 2024 sebesar Rp. 6,92 Miliar dengan rincian: - Program Pendanaan UMK sebesar 5,24 miliar - Program Non PUMK sebesar 1,68 miliar 2. Pelaksanaan program UMK unggulan yakni UMKM naik kelas 3. Pelaksanaan program Non PUMK Unggulan yakni: - Klinik Apung - Kimia Farma Group Mengajar - Green Action Kimia Farma	GRI 203-1 GRI 203-2 GRI 413-1 GRI 413-2	       	26 224 241 242 247
		1. Total distribution of social responsibility programs in 2024 is Rp. 6.92 billion, with details: - MSE Funding Program amounting to 5.24 billion - Non-MSE funding program amounting to 1.68 billion 2. Implementation of leading MSE program, namely MSME upgrading 3. Implementation of Non-MSE funding program, namely: - Klinik Apung - Kimia Farma Group Teaching - Green Action Kimia Farma			



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan Increasing Sustainability Values for Employees	Program Pendidikan dan pelatihan karyawan Employee education and training program	1. Rata-rata jam pelatihan karyawan per peserta mencapai 18,55 jam peserta/tahun 2. Pelaksanaan program pelatihan karyawan <i>Leader Development Program (LDP), Professional Skill Academy, Management Development Program (MDP), public training, beasiswa, dan sertifikasi</i>	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3	 	308
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Pelanggan Increasing Sustainability Values for Customer	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	1. Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan diperdagangkan sesuai standar dan peraturan yang berlaku 2. Tidak terdapat pengaduan atau keluhan atas kesehatan dan keselamatan pelanggan	GRI 416-1 GRI 416-2	 	283
	Pemasaran dan Pelabelan Produk Marketing and Product Labeling	1. Mencantumkan informasi produk secara lengkap dan jelas dalam setiap kemasan produk 2. Tidak terdapat pelanggaran peraturan mengenai informasi dan pelabelan produk dan jasa Perusahaan 3. Tidak terdapat pengaduan atau etika promosi, iklan dan kegiatan pemasaran	GRI 417-1 GRI 417-2 GRI 417-3		282 283
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Increasing Sustainability Values Implementing Sustainability Governance	Anti Korupsi Anti Corruption	1. Implementasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2. Sosialisasi dan Pelatihan pencegahan korupsi tahun 2024	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	 	115 117 128 129 131

Halaman Sengaja Dikosongkan
Intentionally Blank Pages



Penjelasan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Board of Directors Explanation [OJK D.1][GRI 2-22]



“

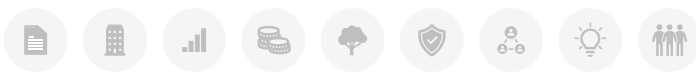
Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma terus memperkuat komitmen dalam tata kelola perusahaan yang baik, inovasi produk, dan keberlanjutan lingkungan. Melalui penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), perusahaan mencatatkan peningkatan penjualan netto sebesar 4,55%, pengurangan energi sebesar 6,27%, pengurangan emisi sebesar 12,27%, dan penggunaan air sebesar 32,45%. Selain itu, kepuasan pelanggan mencapai 95,93 dengan Net Promoter Score (NPS) 71,68 yang masuk kategori “Excellent”. Kimia Farma juga melaksanakan pelatihan karyawan sebanyak 17.115 jam untuk meningkatkan kompetensi. Upaya ini mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi perusahaan sebagai healthcare yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

KThroughout 2024, Kimia Farma continued to strengthen its commitment to good corporate governance, product innovation, and environmental sustainability. Through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the company recorded a net sales increase of 4.55%, energy reduction of 6.27%, emission reduction of 12.27%, and water usage reduction of 32.45%. Additionally, customer satisfaction reached 95.93 with a Net Promoter Score (NPS) of 71.68, categorized as “Excellent.” Kimia Farma also conducted 17,115 hours of employee training to enhance competencies. These efforts support sustainable business growth while reinforcing the company’s position as a professional, transparent, and responsible healthcare provider.



Djagad Prakasa Dwialam

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan izin-Nya, PT Kimia Farma Tbk berhasil melewati tahun 2024 yang penuh tantangan dengan baik. Salah satu indikatornya adalah peningkatan penjualan neto dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan tingkat kepercayaan konsumen di Indonesia terhadap produk-produk Kimia Farma. Bagi Perusahaan, hasil tersebut menunjukkan efektivitas berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang telah dijalankan secara konsisten sepanjang tahun pelaporan. Melalui laporan keberlanjutan ini, kami menyampaikan kinerja ekonomi yang telah dicapai, sekaligus menyoroti pencapaian di aspek sosial dan lingkungan, beserta dampak yang dihasilkan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Kondisi Ekonomi dan Industri Jasa Kesehatan 2024

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dinamika bagi perekonomian global dan nasional, dengan berbagai tantangan yang berdampak pada sektor-sektor utama, termasuk industri jasa kesehatan. Secara global, pertumbuhan ekonomi menghadapi tekanan akibat ketidakpastian geopolitik, volatilitas harga komoditas, serta kebijakan moneter ketat yang diterapkan di berbagai negara.

Di Indonesia, ekonomi tetap tumbuh meskipun sedikit melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan berada di kisaran 4,9%–5,2%, sedikit di bawah target APBN 2024 sebesar 5,2%. Meskipun demikian, konsumsi domestik terus menjadi faktor utama yang menopang pertumbuhan ekonomi, didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan menjaga daya beli masyarakat serta mendorong investasi di sektor-sektor strategis seperti infrastruktur dan kesehatan.

Dalam industri jasa kesehatan, permintaan layanan kesehatan diprediksi terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Pendapatan pasar rumah sakit di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari USD 22 miliar pada akhir 2024, mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, digitalisasi layanan kesehatan semakin berkembang, dengan pasar *connected healthcare* diperkirakan mencapai USD 880 juta, didorong oleh meningkatnya penggunaan *telemedicine* serta implementasi sistem informasi kesehatan digital.

Pemerintah diperkirakan akan terus memperkuat kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), meningkatkan alokasi anggaran di sektor kesehatan, serta mempercepat pembangunan infrastruktur medis guna memastikan akses layanan kesehatan yang lebih luas. Namun, tantangan tetap ada, termasuk kenaikan biaya operasional akibat inflasi, perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi industri, serta persaingan ketat di sektor farmasi dan layanan kesehatan.

Honorable Shareholders and Stakeholders

We express our gratitude to the presence of God Almighty because, with His permission, PT Kimia Farma Tbk successfully passed the challenging year of 2024 well. One of the indicators is the increase in net sales from previous year. This achievement reflects the high consumer trust in Indonesia towards Kimia Farma's products. For the Company, these results demonstrate the effectiveness of various initiatives and strategic policies that have been consistently implemented throughout the reporting year. Through this sustainability report, we present the economic performance that has been achieved while also highlighting achievements in social and environmental aspects, along with the impacts generated in accordance with sustainability principles.

Economic Conditions and the Healthcare Service Industry in 2024

The year 2024 became a dynamic period for the global and national economy, with various challenges impacting key sectors, including the healthcare service industry. Globally, economic growth faced pressure due to geopolitical uncertainty, commodity price volatility, and tight monetary policies implemented in various countries.

In Indonesia, the economy continued to grow despite slightly slowing down. Indonesia's economic growth in 2024 is estimated to be in the range of 4.9%–5.2%, slightly below the 2024 State Budget target of 5.2%. Nevertheless, domestic consumption remains the main factor supporting economic growth, supported by various government policies aimed at maintaining people's purchasing power and encouraging investment in strategic sectors such as infrastructure and healthcare.

In the healthcare service industry, the demand for healthcare services is predicted to continue increasing in line with population growth and rising public awareness of the importance of health. The hospital market revenue in Indonesia is estimated to reach more than USD 22 billion by the end of 2024, reflecting sustainable growth compared to the previous year. Additionally, the digitalization of healthcare services continues to develop, with the connected healthcare market expected to reach USD 880 million, driven by the increasing use of telemedicine and the implementation of digital health information systems.

The government is expected to continue strengthening the National Health Insurance (JKN) policy, increasing budget allocation in the health sector, and accelerating the development of medical infrastructure to ensure broader access to healthcare services. However, challenges remain, including rising operational costs due to inflation, regulatory changes that may affect the industry, and intense competition in the pharmaceutical and healthcare services sector.

Secara keseluruhan, industri jasa kesehatan pada tahun 2024 diperkirakan tetap mengalami pertumbuhan yang positif, didukung oleh inovasi teknologi, transformasi digital, serta strategi bisnis berkelanjutan yang diterapkan oleh para pelaku industri untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Dukungan Kimia Farma terhadap Kegiatan Keberlanjutan

Indonesia terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan merupakan pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kebijakan pembangunan. Tujuan utama dari prinsip ini adalah menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kesejahteraan masyarakat saat ini, serta memastikan kualitas hidup generasi mendatang tetap terjaga.

Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi pembangunan berkelanjutan, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Selain itu terdapat Peraturan OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam konteks ini, keuangan berkelanjutan mengacu pada praktik bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, di mana setiap keputusan bisnis harus mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan adanya regulasi yang terus berkembang, diharapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dapat menciptakan sistem yang lebih inklusif, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan global di masa depan.

Sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia, Kimia Farma berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip triple bottom line serta alokasi dana untuk mendukung berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu, Kimia Farma juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dengan menerapkan konsep kantor ramah lingkungan, yang mencakup upaya efisiensi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan limbah dan air limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kebijakan Kimia Farma untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Kimia Farma dalam menjalankan bisnisnya berlandaskan budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya ini menjadi pedoman operasional dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Budaya ini diperkuat dengan penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) serta edukasi berkelanjutan kepada karyawan dan pihak eksternal mengenai prinsip keberlanjutan. Sosialisasi ini juga berfungsi untuk menyerap isu-isu masyarakat, memperluas dampak sosial, serta memastikan kepatuhan regulasi melalui penyediaan kanal pengaduan dan program TJSL.

Overall, the healthcare service industry in 2024 is expected to continue experiencing positive growth, supported by technological innovation, digital transformation, and sustainable business strategies implemented by industry players to address various existing challenges.

Kimia Farma's Support for Sustainability Activities

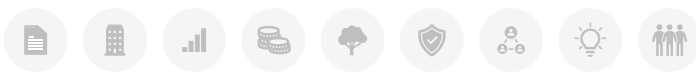
Indonesia continues to be committed to implementing the principles of sustainable development in accordance with applicable regulations. Based on Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is a systematically designed approach to integrate economic, social, and environmental aspects into development policies. The main goal of this principle is to maintain ecosystem balance, improve the welfare of the current society, and ensure the quality of life for future generations remains preserved.

As a form of support for the implementation of sustainable development, the government has issued various policies and regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies. In addition, there is Financial Services Authority Regulation No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In this context, sustainable finance refers to business practices aligned with sustainability principles, where every business decision must consider a balance between economic, social, and environmental aspects. With the continuous development of regulations, it is expected that the approach to sustainable development in Indonesia can create a more inclusive, responsible system that is capable of facing future global challenges.

As part of a public company in Indonesia, Kimia Farma is committed to carrying out sustainable business operations. This commitment is realized through the implementation of the triple bottom line principle and the allocation of funds to support various Social and Environmental Responsibility (SER) programs. In addition, Kimia Farma also contributes to environmental preservation by implementing the concept of an environmentally friendly office, which includes energy efficiency efforts, reduction of greenhouse gas emissions, and the management of waste and wastewater in accordance with applicable regulations.

Kimia Farma's Policy in Responding to Challenges in Achieving Sustainability Strategies

Kimia Farma, in conducting its business, is based on the AKHLAK culture (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif). This culture serves as a guideline for operations and interactions with stakeholders. This culture is strengthened by the implementation of a Code of Conduct and continuous education to employees and external parties regarding sustainability principles. This socialization also functions to absorb community issues, expand social impact, and ensure regulatory compliance through the provision of complaint channels and Social and Environmental Responsibility programs.



Menghadapi tantangan ekonomi global dan ketidakpastian Geopolitik di tahun 2024, Kimia Farma mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku dan dinamika regulasi dengan strategi diversifikasi sumber pasok, memperkuat kemitraan lokal hingga internasional, serta mengoptimalkan distribusi produk. Dalam upaya meningkatkan efisiensi, perusahaan berinvestasi dalam teknologi dan otomatisasi produksi yang berguna menjaga keberlanjutan operasional, ketahanan bisnis dan manfaat maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Konsistensi Kimia Farma dalam menjalankan strategi keberlanjutan di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan memperoleh berbagai penghargaan eksternal, seperti Best Public Relations in Developing Innovative Products and Services to Support Customer Needs of Business Transformasi kategori Pharmaceutical dari Warta Ekonomi, Best Brand Popularity in Trading Category dari The Iconomics, TOP GRC # Star 4 dan The Most Committed GRC Leader 2024 dari Majalah TopBusiness, Indonesia Best Digital Innovation Award 2024 with Good Practice dari Majalah SWA, dan beberapa kategori lainnya.

PENERAPAN KEGIATAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2024, Kimia Farma mencatatkan penjualan neto sebesar Rp 9,94 triliun yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian, beban pokok penjualan Kimia Farma mengalami penurunan sebesar 1,02% dari tahun sebelumnya, tercatat tahun 2024 sebesar 6,99 triliun sedangkan tahun 2023 sebesar Rp7,06 triliun. Sementara itu, Jumlah laba bruto mengalami peningkatan sebesar 4,96%, tercatat pada tahun 2024 sebesar Rp 2,95 Miliar. Sedangkan laba bruto tahun 2023 sebesar Rp2,80 miliar.

Kinerja Aspek Lingkungan

Kimia Farma berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara operasional bisnis dan keberlanjutan lingkungan. Sepanjang tahun 2024, perusahaan terus meningkatkan upaya efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pelestarian sumber daya alam sebagai bagian dari strategi keberlanjutan.

Dalam aspek konsumsi energi, total penggunaan energi Kimia Farma pada tahun 2024 mencapai 215.779,76 Gigajoule (GJ), menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 230.223,79 GJ.

Dalam aspek emisi, Kimia Farma berhasil mengurangi emisi dari 39.851,53 TonCO₂e di tahun 2023 menjadi 34.958,54 pada tahun 2024. Upaya penurunan emisi dilakukan untuk mematuhi peraturan lingkungan dan mendukung keberlanjutan dengan menggunakan bahan bakar yang lebih bersih, meningkatkan efisiensi energi, melakukan pemantauan emisi secara rutin, serta mendorong inisiatif rendah karbon.

Facing global economic challenges and geopolitical uncertainties in 2024, Kimia Farma anticipates fluctuations in raw material prices and regulatory dynamics through strategies such as diversifying supply sources, strengthening partnerships from local to international levels, and optimizing product distribution. In an effort to improve efficiency, the company invests in technology and production automation which serves to maintain operational sustainability, business resilience, and maximize benefits for stakeholders.

Kimia Farma's consistency in implementing sustainability strategies in economic, social, and environmental aspects has earned various external awards, such as Best Public Relations in Developing Innovative Products and Services to Support Customer Needs of Business Transformation in the Pharmaceutical category from Warta Ekonomi, Best Brand Popularity in Trading Category from The Iconomics, TOP GRC # Star 4 and The Most Committed GRC Leader 2024 from TopBusiness Magazine, Indonesia Best Digital Innovation Award 2024 with Good Practice from SWA Magazine, and several other categories.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN 2024

Economic Performance

As of December 31, 2024, Kimia Farma recorded net sales of IDR9.94 trillion, reflecting an increase from the previous year. The company's cost of goods sold decreased by 1.02%, amounting to IDR 6,99 trillion in 2024, compared to Rp7.06% in 2023. Meanwhile, gross profit increased by 4.96%, reaching IDR2.95 trillion in 2024, up from IDR2.80 trillion in 2023.

Environmental Performance

Kimia Farma is committed to maintaining a balance between business operations and environmental sustainability. Throughout 2024, the company continuously improved energy efficiency efforts, waste management, and natural resource conservation as part of its sustainability strategy.

In terms of energy consumption, Kimia Farma's total energy usage in 2024 reached 215,779,76 Gigajoules (GJ), a decrease compared to 230.223,79 GJ in 2023.

In terms of emissions, Kimia Farma succeeded in reducing emissions from 39.851,53 TonCO₂e in 2023 to 34.958,54 in 2024. Emission reduction efforts are carried out to comply with environmental regulations and support sustainability by using cleaner fuels, improving energy efficiency, conducting routine emission monitoring, and promoting low-carbon initiatives.

Dari sisi pengelolaan air, Kimia Farma berhasil mengurangi konsumsi air dari 350.349,07 meter kubik pada tahun 2023 menjadi 236.651,84 meter kubik pada tahun 2024. Pengurangan ini dilakukan melalui berbagai inisiatif efisiensi air dalam operasional kantor dan pabrik.

Dalam hal pengelolaan limbah, total limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 2.179,26 ton, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 243,85 ton. Peningkatan ini disebabkan oleh perluasan cakupan data serta peningkatan volume produksi. Meskipun demikian, Kimia Farma tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* dalam pengelolaan limbah untuk mengurangi dampak lingkungan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Kimia Farma mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Pada tahun 2024, perusahaan berhasil meraih peringkat PROPER Biru, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi standar regulasi lingkungan dan berhasil mempertahankan pencapaiannya dalam pengelolaan lingkungan.

Kimia Farma akan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi dalam pengelolaan lingkungan, guna mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Kinerja Aspek Sosial

Kimia Farma menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

1. Karyawan dan Manajemen

Kimia Farma terus menjaga hubungan industrial yang harmonis, sebagaimana keberhasilan tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2024, tidak ada laporan sengketa perburuhan, diskriminasi, atau pelanggaran hak karyawan, seperti kerja paksa, pekerja anak, atau ketidaksesuaian dengan standar upah minimum.

Pada tahun 2024, Kimia Farma mencatat nihil insiden kecelakaan kerja berat maupun fatal yang menyebabkan kematian. Sebagai wujud komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan juga telah melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap 1.361 karyawan. Secara konsisten, Kimia Farma menjalankan berbagai program pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), meliputi inspeksi rutin, pelatihan keselamatan, pengelolaan peralatan dan lingkungan kerja, serta peningkatan kesiapsiagaan tanggap darurat. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan.

From the perspective of water management, Kimia Farma successfully reduced water consumption from 350,349 cubic meter in 2023 to 236,651 cubic meter in 2024. This reduction was achieved through various water efficiency initiatives in office and factory operations.

Regarding waste management, the total amount of hazardous and toxic (B3) waste generated in 2024 was recorded at 2,179.26 tons, an increase from 243.85 tons in 2023. This increase was due to the expansion of data coverage and increased production volume. Nevertheless, Kimia Farma remains committed to implementing the *Reduce, Reuse, Recycle* principle in waste management to minimize environmental impact.

As a form of compliance with environmental regulations, Kimia Farma participated in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). In 2024, the company successfully obtained the Blue PROPER rating, indicating that the company has met environmental regulatory standards and maintained its achievements in environmental management.

Kimia Farma will continue to strive for operational efficiency and innovation in environmental management to support sustainable development goals and provide benefits for both the environment and society.

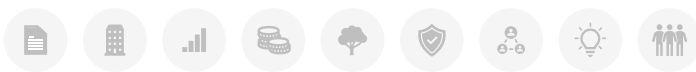
Social Performance

Kimia Farma carries out its social responsibility through various programs tailored to the needs of stakeholders.

1. Employees and Management

Kimia Farma continues to maintain harmonious industrial relations, as achieved in previous years. Throughout 2024, there were no reports of labor disputes, discrimination, or violations of employee rights, such as forced labor, child labor, or non-compliance with minimum wage standards.

In 2024, Kimia Farma recorded zero serious or fatal workplace accidents resulting in death. As part of its commitment to occupational health and safety, the company conducted health checks on 1,361 employees. Kimia Farma consistently implements various Occupational Health and Safety (OHS) programs, including routine inspections, safety training, equipment and workplace management, and enhanced emergency preparedness. These efforts aim to ensure a safe, healthy, and productive work environment for all employees.



Perusahaan juga konsisten mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan. Pada tahun 2024, Kimia Farma melaksanakan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* dengan total 17.115 jam pelatihan, dengan rata-rata 18,55 jam pelatihan per karyawan. Berdasarkan hasil survei tahun 2024, Kimia Farma mencatat skor Employee Net Promoter Score (eNPS) dengan hasil “memuaskan” dengan angka 33,15. Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan karyawan yang positif terhadap berbagai aspek lingkungan kerja di Kimia Farma. Selain itu, terdapat sejumlah 961 karyawan yang mendapatkan pelatihan di tahun 2024.

2. Konsumen dan Pelanggan

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik, Kimia Farma:

- Menjamin keamanan dan kualitas produk.
- Melakukan inovasi dan pengembangan layanan.
- Menyediakan kanal pengaduan pelanggan dan menangani keluhan dengan solusi terbaik.

Sebagai hasil dari upaya tersebut, Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan kepuasan pelanggan sebesar 95,93. Sedangkan *Net Promoter Score* (NPS) secara rata-rata adalah 71,68 atau “Excellent”

3. Mitra Kerja dan Vendor

Kimia Farma memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh mitra kerja dan vendor, termasuk dalam transparansi informasi terkait pengadaan barang dan jasa.

4. Pemerintah

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajiban fiskal, pada tahun 2024 Kimia Farma telah membayarkan pajak sebesar Rp 452 miliar.

5. Masyarakat dan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Kimia Farma berkontribusi bagi masyarakat melalui Program TJSL BUMN, yang mencakup:

- Program Pendanaan UMK (Usaha Mikro & Kecil).
- Program Non-PUMK (di luar pendanaan UMK).

Pada tahun 2024, Kimia Farma Grup mengalokasikan dana sebesar Rp. 6,92 miliar untuk melaksanakan berbagai program yang berfokus pada empat pilar utama:

1. **Pembangunan Sosial** (pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial).
2. **Pembangunan Ekonomi** (pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing).
3. **Pembangunan Lingkungan** (pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim).
4. **Pembangunan Hukum & Tata Kelola** (transparansi dan kepatuhan regulasi).

Realisasi program TJSL ini sekaligus menjadi wujud dukungan Kimia Farma terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang saat ini dijalankan oleh pemerintah.

The company also consistently develops employee competencies through various training programs. In 2024, Kimia Farma conducted soft skill and hard skill training with a total of 17,115 training hours, averaging 18.55 hours per employee. Based on the results of the 2024 survey, Kimia Farma recorded an Employee Net Promoter Score (eNPS) with a “satisfying” result at 33.15. This result reflects a positive level of employee satisfaction toward various aspects of the work environment at Kimia Farma. In addition, there is a total of 961 employees who received training in 2024.

2. Consumers and Customers

As part of its commitment to providing the best service, Kimia Farma:

- Ensures product safety and quality.
- Conducts innovation and service development.
- Provides customer complaint channels and handles complaints with the best solutions.

As a result of these efforts, the 2024 customer satisfaction survey results show customer satisfaction of 95.93. Meanwhile, the average Net Promoter Score (NPS) is 71.68 or “Excellent”.

3. Business Partners and Vendors

Kimia Farma provides equal treatment for all business partners and vendors, including transparency in information related to the procurement of goods and services

4. Government

As a form of compliance with fiscal obligations, in 2024, Kimia Farma paid taxes amounting to IDR 452 billion.

5. Community and Corporate Social & Environmental Responsibility (CSR) Program

Kimia Farma contributes to the community through the BUMN TJSL Program, which includes:

- MSE Funding Program (Micro & Small Enterprises).
- Non-MSE Funding Program (beyond MSE funding).

In 2024, Kimia Farma Group allocated IDR 6.92 billion to implement various programs focused on four main pillars:

1. **Social Development** (education, healthcare, and social welfare).
2. **Economic Development** (MSME empowerment and competitiveness enhancement).
3. **Environmental Development** (environmental conservation and climate change mitigation).
4. **Legal & Governance Development** (transparency and regulatory compliance).

The realization of this TJSL program also serves as Kimia Farma's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) currently implemented by the government.

Strategi Pencapaian Target

Seiring dengan perkembangan teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup, PT Kimia Farma Tbk telah berinovasi menciptakan pengobatan masa depan (*advanced therapy medicinal products*) yaitu produk berbasis sel atau *stem cell*. Fasilitas produksi *stem cell* tersebut telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mengutamakan mutu, keamanan dan kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai standar yang berlaku. Fasilitas ini merupakan satu dari empat fasilitas *stem cell* di Indonesia yang memiliki sertifikat CPOB dan satu-satunya fasilitas yang berdiri di rumah sakit. Fasilitas produksi sel punca telah mendapatkan izin operasional dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020.

Di sisi lain, Kimia Farma terus memperluas jangkauan layanannya pada ranah laboratorium Uji Bioekuivalensi dan sertifikasi halal melalui Equitrust Lab milik Kimia Farma yang dibangun sejak tahun 2020 bersama PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) dengan tujuan untuk turut serta dalam penjaminan mutu obat berkualitas dan produk halal bagi masyarakat

Equitrust Lab telah terakreditasi nasional oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk ISO 17025 sebagai Laboratorium Pengujian yang handal pada tahun 2021, serta telah mendapatkan pengakuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk *Good Laboratory Practice* (GLP) dan *Good Clinical Practice* (GCP) pada tahun 2022. Equitrust Lab juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Utama dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada Februari 2024.

LPH Equitrust Lab turut berpartisipasi untuk mendukung regulasi Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal dan penahapan kewajiban bersertifikat halal berbagai jenis produk, di antaranya makanan, minuman, obat, kosmetik dan jasa lainnya (Jelang Mandatory Halal 2024). Hingga akhir tahun 2024, LPH Equitrust Lab telah memeriksa 92 Pelaku Usaha dengan 2.159 Produk dan bekerja sama dengan BUMN serta Asosiasi terkait.

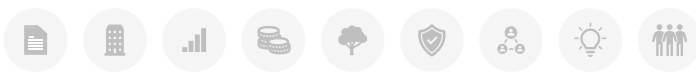
Target Achievement Strategy

In line with advancements in healthcare technology aimed at improving quality of life, PT Kimia Farma Tbk has innovated in developing future treatments (*advanced therapy medicinal products*), specifically cell-based or stem cell products. The stem cell production facility has been certified with Good Manufacturing Practice (CPOB) by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM). This reflects the company's commitment to prioritizing product quality, safety, and compliance with applicable standards. This facility is one of only four stem cell facilities in Indonesia that hold CPOB certification and the only one located within a hospital. The stem cell production facility received operational approval from the Ministry of Health in 2020.

On the other hand, Kimia Farma continues to expand its service reach in the field of Bioequivalence Testing Laboratories and halal certification through Equitrust Lab, owned by Kimia Farma. Established in 2020 in collaboration with PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), this initiative aims to contribute to ensuring the quality assurance of medicines and halal products for the public.

Equitrust Lab has been nationally accredited by the National Accreditation Committee (KAN) for ISO 17025 as a reliable Testing Laboratory since 2021. Additionally, it received recognition from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) for Good Laboratory Practice (GLP) and Good Clinical Practice (GCP) in 2022. Equitrust Lab has also obtained an accreditation certificate as a Primary Halal Inspection Agency (LPH) from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) in February 2024.

LPH Equitrust Lab actively supports the implementation of Government Regulation No. 39 of 2021 on Halal Product Assurance and the gradual enforcement of mandatory halal certification for various products, including food, beverages, medicines, cosmetics, and other services (Mandatory Halal 2024). By the end of 2024, LPH Equitrust Lab had audited 92 Business Operators with 2,159 products and collaborated with State-Owned Enterprises (BUMN) and related Associations.



Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024 menjadi momentum strategis untuk memulihkan stabilitas sosial dan ekonomi ke tingkat yang lebih solid. Kondisi ini membuka peluang bagi PT Kimia Farma Tbk untuk terus memperkuat fondasi bisnisnya dan meningkatkan daya saing di industri farmasi.

Sebagai langkah strategis menghadapi tahun 2025, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di berbagai aspek, antara lain:

- Peningkatan efisiensi internal di seluruh jaringan perusahaan.
- Penataan portofolio produk, termasuk segmen *ethical drugs* (etikal), *over-the-counter* (OTC), dan obat generik berlogo (OGB) agar lebih kompetitif.
- Optimalisasi kanal distribusi dan penjualan guna memperluas jangkauan pasar.
- Penerapan strategi *cost leadership* untuk meningkatkan efisiensi biaya dan daya saing harga.
- Transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui penguatan kompetensi dan peningkatan produktivitas.

Melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, Kimia Farma menetapkan target yang disesuaikan dengan proyeksi kinerja dan perkembangan industri. Dukungan kebijakan pemerintah di sektor kesehatan, tren peningkatan permintaan produk farmasi, serta langkah inovasi dalam pengembangan bisnis berbasis digital menjadi dasar bagi Kimia Farma untuk menjaga pertumbuhan dan memperkuat peranannya di sektor farmasi nasional.

Untuk mencapai target tersebut, Kimia Farma telah menetapkan inisiatif strategis dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan upaya terbaik dan menguatkan sinergi di semua lini. Dengan upaya tersebut, Perusahaan optimistis dapat meraih target RKAP 2025 demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan

Prospects and Opportunities

The government's success in maintaining sustainable economic growth throughout 2024 serves as a strategic momentum to restore social and economic stability to a more solid level. This condition presents an opportunity for PT Kimia Farma Tbk to continue strengthening its business fundamentals and enhancing its competitiveness in the pharmaceutical industry.

As a strategic step in preparing for 2025, the Company is committed to optimizing various aspects, including:

- Enhancing internal efficiency across the entire corporate network.
- Product portfolio restructuring, including the ethical drugs, over-the-counter (OTC), and generic drugs with a logo (OGB) segments, to enhance competitiveness.
- Optimization of distribution and sales channels to expand market reach.
- Implementation of a cost leadership strategy to improve cost efficiency and price competitiveness.
- Human Resource (HR) transformation through competency strengthening and productivity enhancement.

Through the Company's 2025 Work Plan and Budget (WPB), Kimia Farma sets targets aligned with performance projections and industry developments. Support from government policies in the health sector, the trend of increasing demand for pharmaceutical products, and innovation efforts in developing digital-based business serve as the foundation for Kimia Farma to maintain growth and strengthen its role in the national pharmaceutical sector.

To achieve these targets, Kimia Farma has established strategic initiatives and is committed to implementing them with its best efforts while strengthening synergy across all lines. With these efforts, the Company is optimistic about achieving the 2025 WPB target in pursuit of sustainable business growth.

Penutup

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma berhasil menghadapi berbagai tantangan berkat dukungan dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas peran strateginya, para pemegang saham atas kepercayaannya, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang menjadi fondasi utama keberlangsungan operasional perusahaan.

Kami juga berterima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat atas dukungan yang konsisten. Kedepan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dan mewujudkan visi sebagai penyedia layanan kesehatan terintegrasi pilihan utama yang memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 7 Juli 2025 | Jakarta, 7 July 2025

Atas Nama Direksi | On behalf of Board of Directors

PT Kimia Farma Tbk



Djagad Prakasa Dwialam

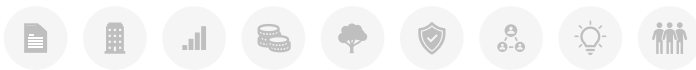
Direktur Utama

President Director

Closing Statement

Throughout 2024, Kimia Farma succeeded in facing various challenges thank to the support and collaboration of all stakeholders, both internal and external. We express our appreciation to the Board of Commissioners for its strategic role, to the shareholders for their trust, and to all employees for their dedication and hard work which are the main foundation of the company's operational continuity.

We also extend our gratitude to customers, business partners, regulators, and the public for their consistent support. Going forward, we are committed to continuously strengthening synergy and realizing the vision.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024 telah memuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jakarta, 7 Juli 2025

Jakarta, 7 July 2025

Stefan Looho

Komisaris Utama

merangkap Komisaris Independen

President Commissioner and

Independent Commissioner

Wiku Adisasmito

Komisaris

Commissioner

Suprianto

Komisaris

Commissioner

Fachmi Idris

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Musthofa Fauzi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Diah Kusumawardani

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

We, the signatories, hereby stated that all information contained in 2024 Sustainability Report PT Kimia Farma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, 7 July 2025



Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama
President Director



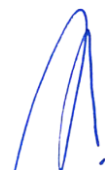
Lina Sari
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director



Chairani Harahap
Direktur Komersial
Commercial Director



Disril Revolin Putra
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director



Hadi Kardoko
Direktur Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Director



Jasmine Karsono
Direktur Portofolio, Produk, Layanan
Portfolio, Product & Service Director



Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Kimia Farma menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals

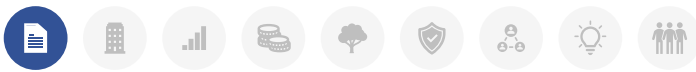
This Sustainability Report serves as a platform for Kimia Farma to present information regarding its contribution in achieving the Sustainable Development Goals.

01

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

PT Kimia Farma Tbk terus berupaya meningkatkan transparansi dalam mengelola aspek keberlanjutan. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini tidak hanya memperlihatkan akuntabilitas perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Sebagai perusahaan terbuka, Laporan Keberlanjutan 2024 menjadi laporan kelima sejak regulasi tersebut mulai diterapkan. Sementara itu, laporan keberlanjutan untuk tahun buku 2023 telah dirilis pada Mei 2024.

Di samping mengikuti ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, penyusunan laporan ini juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, yang mengatur format dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk standar Laporan Keberlanjutan. Secara lebih rinci, panduan teknis dalam penyusunan laporan ini tercantum dalam Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017.

Melalui penerapan standar pelaporan yang transparan serta kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku, Kimia Farma memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan yang disajikan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta peran strategisnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

PT Kimia Farma Tbk continues to enhance transparency in managing sustainability aspects. One of the concrete manifestations of this commitment is the annual publication of the Sustainability Report, which is an integral part of the Company's Annual Report. This report not only demonstrates the company's accountability in economic, social, and environmental aspects but also serves as compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which governs sustainable finance implementation for financial institutions, issuers, and public companies.

As a publicly listed company, the 2024 Sustainability Report marks the fifth report since the regulation was implemented. Meanwhile, the sustainability report for the 2023 fiscal year was published in May 2024.

In addition to adhering to POJK No. 51/POJK.03/2017, the report's preparation also refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which regulates the format and content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, including Sustainability Reports. More detailed technical guidelines for preparing this report are outlined in Annex II of POJK No. 51/POJK.03/2017.

By implementing transparent reporting standards and complying with applicable regulations, Kimia Farma ensures that its Sustainability Report provides a comprehensive overview of the company's performance in economic, social, and environmental aspects, as well as its strategic role in supporting sustainable development.

Rujukan Laporan

Report Preparation Guidelines

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada berbagai standar dan regulasi terkini, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.
- Standar GRI (GRI Standards) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), di bawah Global Reporting Initiative (GRI) sebagai lembaga pengembang standar laporan keberlanjutan.

Untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri informasi berdasarkan regulasi dan standar tersebut, kami menyertakan penanda khusus berupa angka atau huruf yang merujuk pada:

- Lampiran II POJK No. 51/2017 dan SEOJK No. 16/2021.
- Nomor pengungkapan Standar GRI yang relevan.

Daftar kesesuaian isi laporan dengan kedua referensi di atas dapat ditemukan di bagian akhir laporan ini. Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini menjadi media bagi Kimia Farma dalam menyampaikan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Kimia Farma selama tahun 2024 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Kimia Farma menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.kimiafarma.co.id

This Sustainability Report is prepared in accordance with the latest standards and regulations, namely:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance.
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.
- GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) under the Global Reporting Initiative (GRI) as the institution responsible for developing sustainability reporting standards.

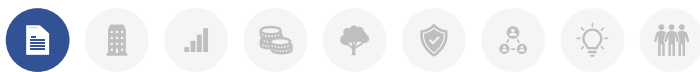
To facilitate readers in locating information based on these regulations and standards, we include specific markers in the form of numbers or letters referring to:

- Annex II of POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/2021.
- Relevant disclosure numbers from the GRI Standards.

The list of report content alignment with the above references can be found at the end of this report. As a commitment to sustainable development, this Sustainability Report serves as a platform for Kimia Farma to present its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through this report, stakeholders and readers are expected to gain insights into the sustainability performance carried out by Kimia Farma throughout 2024 and use this report as a reference for future decision-making. Kimia Farma publishes this report in two languages, Bahasa Indonesia and English.

In addition to the printed edition, the report can be accessed and downloaded through the Company's official website at www.kimiafarma.co.id



Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Cycle, Reporting Period and Statement of Use

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan ini terbit setahun sekali. PT Kimia Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024 sesuai dengan Standar GRI ("In accordance with the GRI Standards") [GRI 2-3][IFRS S1 Par 26]

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. PT Kimia Farma Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024 in accordance with the GRI Standards [GRI 2-3][IFRS S1 Par 26]

Cakupan dan Batasan Laporan

Cycle, Reporting Period and Statement of Use

Laporan ini mencakup informasi kinerja dan dampak keberlanjutan yang dijalankan oleh Kantor Pusat Perusahaan, plant (pabrik) Perusahaan, dan entitas anak yang laporan keuangannya masuk dalam laporan keuangan konsolidasian. Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak kepemilikan Langsung yaitu PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk. [GRI 2-2, 2-3][IFRS S1 Par 26]

This report includes information on sustainability performance and impacts carried out by the Company's Head Office, plants, and subsidiaries whose financial statements are included in the consolidated financial statements. As of December 31, 2024, the Company has direct ownership subsidiaries, namely PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, and PT Phapros Tbk. [GRI 2-2, 2-3][IFRS S1 Par 26]

Prinsip Pelaporan

Reporting and Principles

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

Our report is prepared with reference to the eight reporting principles as stipulated in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

01

Akurasi Accuracy

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi

The Company reports accurate and sufficiently detailed information to assess organizational impact

02

Keseimbangan Balance

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi

The Company presents information in an accessible and understandable way

03

Kejelasan Clarity

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami

The Company presents information in an accessible and understandable way

04

Keterbandingan Comparability

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain

The Company selects, organizes, and reports information consistently to analyze changes in organizational impact over time and analyze these impacts concerning other corporate impacts

05

Kelengkapan Completeness

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan

The Company provides adequate information so that assessment of organizational impact can be made during the reporting period

06

Konteks Keberlanjutan Sustainability Context

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan

The Company reports information about their impact in the broader context of sustainable development

07

Ketepatan Waktu Timeliness

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

The Company reports information regularly and provides it promptly for users to make decisions

08

Keterverifikasian Verifiability

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality

Perubahan Terkait Laporan

Changes Related to the Report

Dalam Laporan Keberlanjutan 2024, terdapat penyesuaian pada topik material dibandingkan tahun sebelumnya. Penetapan ini dilakukan setelah Perusahaan melakukan evaluasi terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, sesuai dengan panduan GRI Universal Standards 2021.

Melalui proses evaluasi ini, Perusahaan tidak hanya mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkelanjutan, tetapi juga memastikan bahwa topik material yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan dampak paling signifikan selama periode pelaporan.

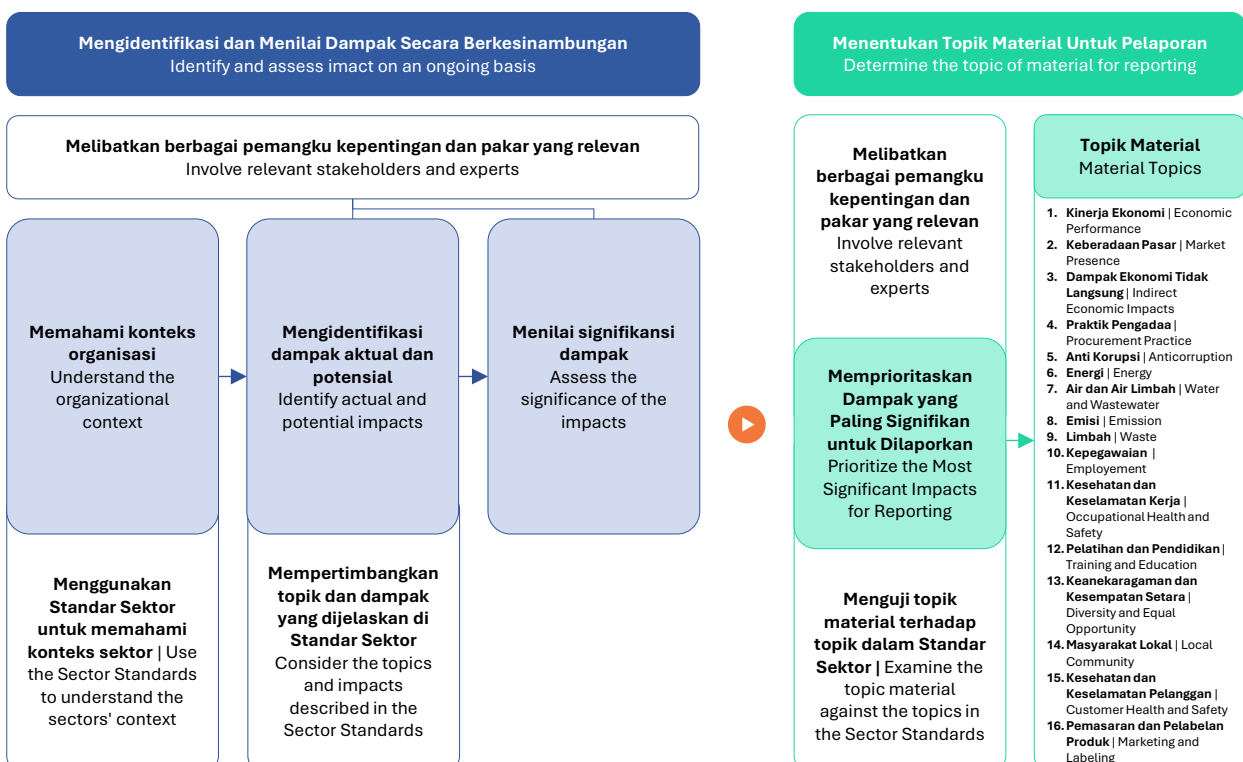
Peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah dilaksanakan dengan melibatkan manajemen, karyawan lintas divisi, serta pihak eksternal seperti konsultan, mitra, dan pengguna laporan. Dalam proses tersebut, Perusahaan menyampaikan daftar topik material yang diangkat dalam Laporan Keberlanjutan, dengan merujuk pada topik material GRI Standar 2021, SASB – IFRS, Sustainability, S&P, dan Perusahaan lainnya dengan sektor sejenis. [\[GRI 3-1\]](#).

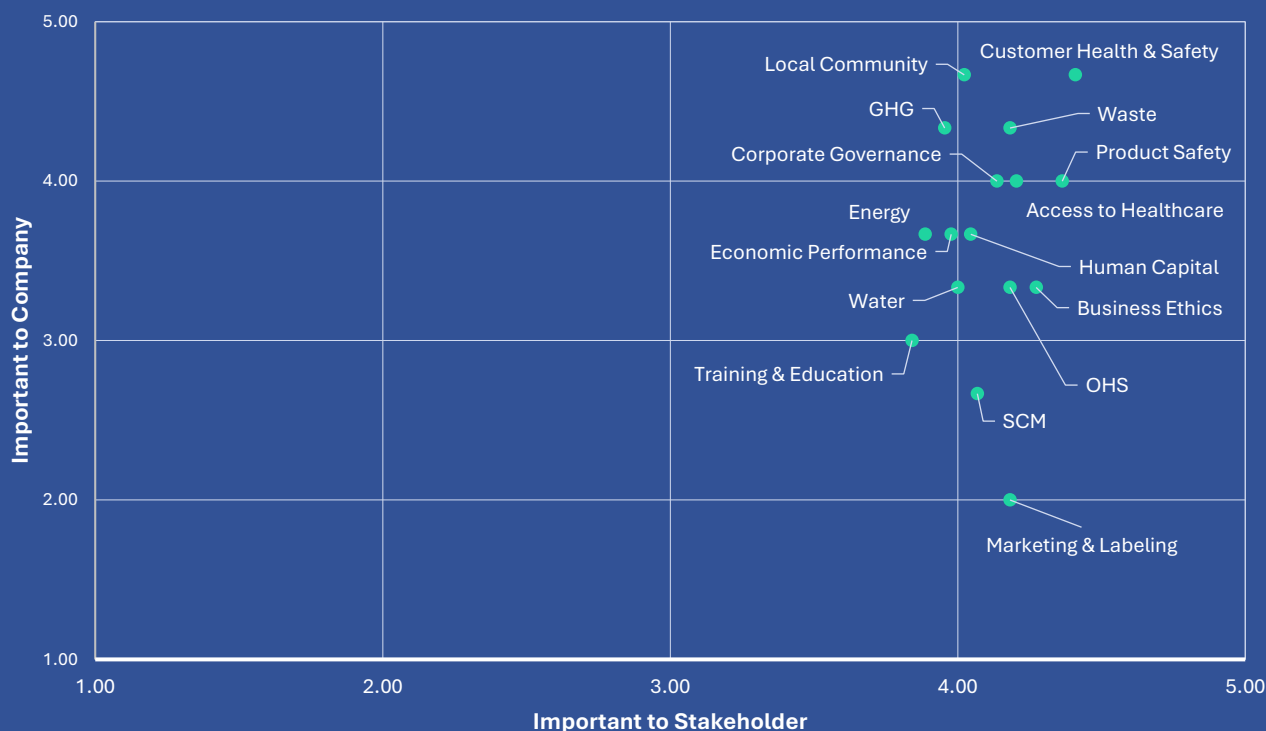
In the 2024 Sustainability Report, there are adjustments to material topics compared to the previous year. This determination was made after the Company conducted a review of the 2023 material topics by involving internal and external stakeholders, in accordance with the GRI Universal Standards 2021 guidelines.

Through this review process, the Company not only identified and assessed impacts in a sustainable manner but also ensured that the material topics presented in this report represent the most significant impacts during the reporting period.

A review involving internal and external stakeholders was conducted by engaging management, cross-division employees, and external parties such as consultants, partners, and report users. During this process, the Company presented a list of material topics disclosed in the Sustainability Report, referring to the material topics outlined by the GRI Standards 2021, SASB–IFRS, Sustainability, S&P, and other companies within similar sectors. [\[GRI 3-1\]](#).

Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics

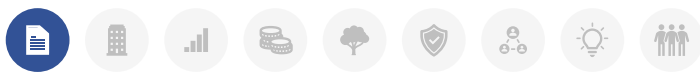




Berdasarkan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut, keduanya sepakat bahwa topik material tahun 2023 perlu disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2024. Daftar Topik material laporan tahun 2024 yang berjumlah 16 topik hasil peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024 selengkapnya adalah

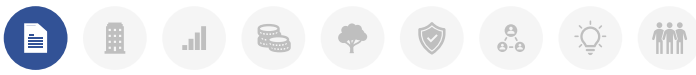
Based on the review conducted by both internal and external stakeholders, it was agreed that the material topics for 2023 need to be adjusted to align with the conditions faced by the Company in 2024. The list of 16 material topics for the 2024 report, resulting from the review by internal and external stakeholders, has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics from the Company's 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2].

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Escribebes the Company’s achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pemenuhan remunerasi/upah sesuai regulasi yang berlaku Describe the Company’s commitment to the fulfillment of remuneration/ wages in accordance with applicable regulations	202-1 202-2	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam kesejahteraan masyarakat, termasuk fasilitas kesehatan Describes the Company's commitment to community welfare, including healthcare facilities	203-1 203-2	✓	✓



Topik Material Material Topics	Kenapa Topik ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Praktik Pengadaan Procurement Practice	Menggambarkan rantai pasokan yang berkelanjutan, transparan, dan bertanggung jawab dalam pengadaan bahan baku serta produk farmasi Describing a sustainable, transparent, and responsible supply chain in the procurement of raw materials and pharmaceutical products	204-1	✓	✓
Anti korupsi Anticorruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan bisnis yang bersih dari praktik korupsi Describes the Company's commitment to clean business management that is free from corrupt practice	205-1 205-2 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber energi tak terbarukan yang persediaannya kian terbatas Describes the Company's commitment to managing non-renewable energy resources whose supply is increasingly limited	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	
Air dan Air Limbah Water and Wastewater	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber daya air bersih yang persediaannya kian terbatas Describes the Company's commitment to managing clean water resources whose supply is limited	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola emisi sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Describes the Company's commitment in managing emissions as one of the causes of global warming and climate change	305-1 305-2 305-3 305-4 305-6 305-6 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola limbah agar tidak mencemari lingkungan Describes the Company's commitment to managing waste so as not to pollute the environment	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk hak-hak normative yang melekat pada karyawan Describes the Company's commitment in managing human resources, including the normative rights attached to employees	401-1 401-2 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Sosial Social Topics				
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam Upaya meningkatkan kompetensi karyawan Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-1 404-2 404-3	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keanekaragaman dan kesetaraan (non diskriminasi) dalam menjalankan usaha Describe the Company's commitment to respect diversity and equality (non-discrimination) in running its business	405-1 405-2	✓	
Masyarakt Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan Masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describe the Company's commitment to involving the surrounding community in various programs/activities	413-1 413-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer health and safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan Kesehatan dan keselamatan atas penggunaan produk bagi pelanggan Describing the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities	416-1 416-2	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Produk Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak Masyarakat/pelanggan terkait informasi atas produk yang ditawarkan kepada Masyarakat Describing the Company's commitment to fulfilling the public/customers' rights to information about the products offered to them	417-1 417-2 417-3	✓	✓



Pernyataan Ulang Informasi

Restatement of Information

Untuk memastikan validitas dan akurasi isi laporan, PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk menyajikan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila terdapat pernyataan ulang atau revisi terhadap informasi yang telah disampaikan dalam laporan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan ditandai dengan keterangan *disajikan kembali.

[GRI 2-4]

To ensure the validity and accuracy of the report's content, PT Kimia Farma Tbk is committed to presenting transparent and accountable information. If there is a restatement or revision of information previously disclosed in the report, the change will be marked with the notation *restated. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

Verification by Independent Party

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Proses *external assurance* bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas laporan serta memastikan bahwa data yang disajikan telah diverifikasi secara objektif sesuai dengan standar pelaporan keberlanjutan. Pada laporan ini, PT Kimia Farma Tbk belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh isi laporan ini.

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. The external assurance process aims to enhance the credibility of the report and ensure that the data presented has been objectively verified in accordance with sustainability reporting standards. In this report, PT Kimia Farma Tbk has not conducted verification by an independent party. However, in accordance with the principles of transparency and accountability, the company guarantees the accuracy of the entire content of this report. [GRI 2-5]

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Verification by Independent Party

Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas PT Kimia Farma Tbk kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain menjadi alat evaluasi dan dasar pengambilan keputusan, laporan ini juga mencerminkan kontribusi Kimia Farma terhadap pembangunan keberlanjutan. Sebagai bagian dari komitmen transparansi informasi, Kimia Farma memastikan laporan ini dapat diakses luas oleh investor, mitra bisnis, pelanggan, serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

Corporate Secretary

PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp +62 21 384 7709
Faks +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

This report is prepared as a form of transparency and accountability by PT Kimia Farma Tbk to stakeholders, enabling them to assess the company's sustainability performance across economic, social, and environmental aspects. In addition to serving as an evaluation tool and a basis for decision-making, this report also reflects Kimia Farma's contribution to sustainable development. As part of its commitment to information transparency, Kimia Farma ensures that this report is widely accessible to investors, business partners, customers, and any interested parties. For further information regarding this sustainability report, please contact: [\[GRI 2-3\]](#)

Corporate Secretary

PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp +62 21 384 7709
Faks +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id



Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma mengelola 8 (delapan) entitas anak perusahaan yang terdiri dari 5 (lima) anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan 3 (tiga) anak Perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung. Dalam operasionalnya, perusahaan didukung oleh 10.129 karyawan serta menjalankan 10 fasilitas pabrik. Selain itu, perusahaan memperluas jangkauan layanan melalui 1.054 apotek, 356 klinik kesehatan, 66 laboratorium medis, 8 gerai optik, dan 4 klinik kecantikan yang tersebar di berbagai wilayah.

Throughout 2024, Kimia Farma managed 8 (eight) subsidiary companies, consisting of 5 (five) subsidiaries under direct ownership and 3 (three) subsidiaries under indirect ownership. In its operations, the company was supported by 10,129 employees and operated 10 manufacturing facilities. Additionally, the company expanded its service outreach through 1,054 pharmacies, 356 health clinics, 66 medical laboratories, 8 optical outlets, and 4 beauty clinic located across various regions.

02

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

	Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name		Tanggal Pendirian Date of Establishment		Status Perusahaan [GRI 2-1] Company Status
PT Kimia Farma Tbk		16 Agustus 1971 August 16, 1971		Perseroan Terbatas (PT) Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT) Public Company (Tbk)	
	Kepemilikan Saham Share Ownership		Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing of Shares on Stock Exchange		Kode Saham Stock Code
Pemerintah Indonesia, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna (0,001%) PT Bio Farma (Persero) (89,823%) Publik (10,177%) Government of Republic of Indonesia 1, Series A Dwiwarna Share (0.001%) PT Bio Farma (Persero) (89,823%) Public (10,177%)		Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001 Indonesia Stock Exchange (Formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001		KAEF	
	Jumlah Karyawan Total Employees		Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] Head Office Address		Website Perusahaan Company Website
10.129 orang (2024) 10,129 employees (2024)		Jl. Veteran No.9 Gambir Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp: +61 21 384 7709 Faks: + 61 21 381 441		www.kimiafarma.co.id	
 Jaringan Usaha Business Network					
 10 Pabrik 10 Plants		 48 Distributor 48 Distributors		 1.054 Outlet Apotek 1,054 Pharmacy Outlets	
 66 Outlet Laboratorium Medis 66 Medical Laboratory Outlets		 8 Optik 8 Optics		 4 Klinik Kecantikan 4 Beauty Clinics	
 356 Outlet Klinik Kesehatan 356 Health Clinic Outlets					
 E-Commerce Kimia Farma: KiFEST yang tersedia di Play Store dan App Store, serta Marketplace (Shopee, Tokopedia, dan Tiktok Shop) E-Commerce Kimia Farma: KiFEST Mobile available at Play Store and App Store, and Marketplace (Shopee, Tokopedia, and Tiktok Shop)					



Entitas Anak Subsidiaries



Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiaries

- PT Kimia Farma Apotek
- PT Kimia Farma Trading & Distribution
- PT Sinkona Indonesia Lestari
- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
- PT Phapros Tbk



Kepemilikan Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries

- PT Kimia Farma Diagnostika
- PT Lucas Djaja
- PT Marin Liza Farmasi



Kantor Jaringan Network Office

Jaringan Kantor Office Network

Alamat Address

Anak Perusahaan Subsidiaries

Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries

PT Kimia Farma Apotek	Jl. Budi Utomo No.1 Jakarta 10710 Telp I Phone : (021) 3857245 Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jl. Budi Utomo No.1 Jakarta, 10710 Telp I Phone : (021)3456959 Fax : (021) 3521054 Email : kftd@kftd.co.id
PT Sinkona Indonesia Lestari	Jl Raya Ciater Subang KM 171, Subang-Jawa Barat I West Java, 41281 Telp I Phone : (022) 2502852 Fax : (022) 2531608 Email : info@sinkonaindonesia.com
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Jl. Angsana Raya Blok A006-01 Delta Silicon 1, Lippo Cikarang, Jawa Barat I West Java, 17530 Telp I Phone : (021) 89916857 Email : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id
PT Phapros Tbk	Menara Rajawali, Jl.DR. Ide Anak Gde Agung No. 5 Kuningan, Jakarta 12950 Telp I Phone : (021) 5276262/64 Fax : (021) 529381 Email : corporate@phapros.co.id

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

PT Kimia Farma Diagnostika	Graha APIC Jl. Talang Betutu No.5 Jakarta Pusat I Central Jakarta – 10230 Telp I Phone : (021) 2308006 Email : diagnostika@kimiafarma.co.id
----------------------------	---



Jaringan Kantor Office Network	Alamat Address
-----------------------------------	-------------------

PT Lucas Djaja	Jl. Ciwastra RT.07 RW 06, Kel Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung, 40286 Telp I Phone : (022)7562974 Email : sales@lucasdjaja.co.id
PT Marin Liza Farmasi	Jl. Terusan Kiaracandong No.43, Kec. Buahbatu, Bandung 40287 Telp I Phone : (022)7506821 Email : sales@lucasdjaja.co.id

Fasilitas Produksi Plant

Plant Jakarta Jakarta Plant	Jl. Rawa Gelam V No.1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 Telp I Phone : (021) 4609354 Fax : (021) 4603143 Email : secretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Banjaran Banjaran Plant	Jl. Raya Banjaran KM16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari, Kab. Bandung, 40395 Telp I Phone : (022) 5940095 Email : plant.banjaran@kimiafarma.co.id
Plant Watudakon Watudakon Plant	Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kab. Jombang- Jawa Timur I West Java, 61301 Telp I Phone : (0321) 397302 Email : plantwatudakon@kimiafarma.co.id
Plant Rapid Test Rapid Test Plant	Jl. Cargo Taman II No.9 Denpasar Utara I North Denpasar, Bali 80116 Telp I Phone : (0361) 9074101 Email : kimiafarmarapidtest@gmail.com
Plant Semarang Semarang Plant	Jl. Simongan No.169, Semarang – Jawa Tengah, Central Java, 50147 Telp I Phone : (024) 7604060 Email : plant.semarang@kimiafarma.co.id

Pusat Penelitian dan Pengembangan Research and Development Center
--

Research and Development	Jl Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari, Kab. Bandung, 40395 Telp I Phone : (0274) 86030288 Email : secretariat.ristek@kimiafarma.co.id
--------------------------	--

Kontak Perusahaan [OJK C.2] Company Contact
--

Sekretaris Perusahaan Company Secretary Ganti Winarno Putro Tel: +62 21 384 7709 Faks: +62 21 381 4441 Email: corsec@kimiafarma.co.id Contact Centre 1-500-255	Surel E-mail corsec@kimiafarma.co.id	Media Sosial Social Media Kimia Farma Care @Kimiafarmaind @kimiafarma.ind KaefTV
--	--	---

Sekilas Perusahaan

Company At a Glance

PT Kimia Farma Tbk, selanjutnya disebut “Kimia Farma” atau “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.2 tanggal 2 November 2023 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0136760 Tahun 2023 Tanggal 02 November 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara.

Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma. Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Jombang) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika. Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang dari pasar.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengalami perubahan terakhir melalui Akta Notaris No.02 Tanggal 02 November 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0136760 Tahun 2023 Tanggal 02 November 2023, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang: [GRI 2-6]

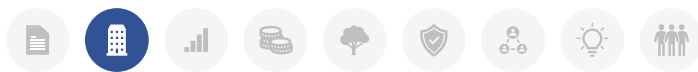
PT Kimia Farma Tbk, hereinafter referred to as "Kimia Farma" or "the Company," was established based on Deed No. 18 dated August 16, 1971, by Soelaeman Ardjasmita, S.H., a Notary in Jakarta, which was later amended by Deed No. 18 dated October 11, 1971, by the same Notary. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent being Deed No. 2 dated November 2, 2023, by Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0136760 of 2023, dated November 2, 2023.

The Company commenced its commercial operation in 1817 under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, which then engaged in the distribution of medicines and medicinal raw materials. In 1958, when the Indonesian government nationalized all Dutch companies, the Company's status was changed to state-owned company.

In 1969, some state-owned companies merged into one Company, namely “Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma”, abbreviated as PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 of 1971, the status of “Perusahaan Negara” (State Company) was changed to a limited liability company under the name PT Kimia Farma. On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) again changed its status to a public Company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated September 18, 2019, the Company's Articles of Association were amended regarding the Company's name and domicile, changing the name from PT Kimia Farma (Persero) Tbk to PT Kimia Farma Tbk in connection with the formation of a state-owned pharmaceutical holding Company. The deed was approved through Decree No. AHUAH.01.03-0115053 of 2020 dated February 28, 2020.

The Company is based in Jakarta, with plants in Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. Its production is marketed domestically and internationally to Asia, Europe, Australia, Africa, and America. During 2024, there were no products or services of the Company that were prohibited from the market.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended through Notarial Deed No.02 Dated November 02, 2023 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0136760 of 2023 Dated November 02, 2023, the Company's purposes and objectives are to engage in the following fields: [GRI 2-6]



- a. Industri Pengolahan;
- b. Pertambangan dan Penggalian;
- c. Perdagangan Besar dan Eceran;
- d. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
- e. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
- f. Pendidikan;
- g. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
- h. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- i. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
- j. Informasi dan Komunikasi;
- k. Aktivitas Jasa Lainnya.

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan yaitu manufaktur atau produksi, distribusi dan ritel atau unit usaha, serta jasa lainnya, yang bergerak di bidang:

- Pertambangan Yodium
- Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya
- Industri Kosmetika Termasuk Pasta Gigi
- Industri Produk Farmasi untuk Manusia
- Industri Produk Obat Tradisional
- Perdagangan Besar Coklat, Gula, dan Kembang Gula
- Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
- Perdagangan Besar Farmasi
- Perdagangan Obat Tradisional
- Perdagangan Kosmetik
- Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium dan Farmasi Kedokteran
- Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

- a. Manufacturing Industry;
- b. Mining and Quarrying;
- c. Wholesale and Retail Trade;
- d. Human Health and Social Activities;
- e. Accommodation and Food Service Activities;
- f. Education;
- g. Professional, Scientific, and Technical Activities;
- h. Financial and Insurance Activities;
- i. Agriculture, Forestry, and Fisheries;
- j. Information and Communications;
- k. Other Service Activities

The business activities carried out include manufacturing or production, distribution and retail or business units, as well as other services, which engage in the following fields:

- Iodine Mining
- Crude Oil and Vegetable Oil Industry
- Other Inorganic Basic Chemical Industry
- Cosmetics Industry Including Toothpaste
- Human Pharmaceutical Product Industry
- Traditional Medicine Product Industry
- Wholesale Trade of Chocolate, Sugar, and Confectionery
- Wholesale Trade of Non-Alcoholic Beverages Other Than Milk
- Wholesale Trade of Other Foods and Beverages
- Wholesale Trade of Pharmaceuticals
- Wholesale Trade of Traditional Medicine
- Wholesale Trade of Cosmetics
- Wholesale Trade of Basic Chemicals and Goods
- Wholesale Trade of Laboratory and Medical Pharmaceutical Equipment
- Provision of Other Short-Term Accommodation.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Langsung
 - PT Kimia Farma Apotek
 - PT Kimia Farma Trading & Distribution
 - PT Sinkona Indonesia Lestari
 - PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
 - PT Phapros Tbk
- b. Kepemilikan Tidak Langsung
 - PT Kimia Farma Diagnostika
 - PT Lucas Djaja
 - PT Marin Liza Farmasi

Dalam rangka pengembangan industri healthcare di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk melakukan pengalihan saham anak usahanya PT Kimia Farma Apotek (KFA). Hal ini dituangkan melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham KFA yang dimiliki PT Kimia Farma Tbk dengan para investor pada 27 Desember 2022. Para investor yang terlibat yaitu PT Akar Investasi Indonesia (All) yang merupakan anak perusahaan Indonesia Investment Authority (INA) dan CIZJ Limited (CIZJ) yang merupakan anak perusahaan Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). Kesepakatan All dan CIZJ untuk berinvestasi pada KFA melalui pengambilan saham KFA milik PT Kimia Farma Tbk akan digunakan untuk mendukung modal kerja dan pengembangan bisnis dimana KFA akan melakukan pengembangan usaha kedepan melalui New Business Model with Digitalization, dengan melakukan kombinasi *offline* dan *online store* dengan strategi omnichannel, integrasi Apotek-Klinik-Lab Diagnostika, serta *New Digital Channel*.

Kimia Farma terus memperluas jangkauan layanannya pada ranah laboratorium Uji Bioekuivalensi dan sertifikasi halal melalui Equitrust Lab milik Kimia Farma yang dibangun sejak tahun 2020 bersama PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) dengan tujuan untuk turut serta dalam penjaminan mutu obat berkualitas dan produk halal bagi masyarakat. Equitrust Lab telah terakreditasi nasional oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk ISO 17025 sebagai Laboratorium Pengujian yang handal pada tahun 2021, serta telah mendapatkan pengakuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk *Good Laboratory Practice* (GLP) dan *Good Clinical Practice* (GCP) pada tahun 2022. Equitrust Lab juga telah mendapat sertifikat akreditasi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Utama dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada Februari 2024.

LPH Equitrust Lab turut berpartisipasi untuk mendukung regulasi Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2021 tentang Penyelenggara Bidang Jaminan Produk Halal dan penahapan kewajiban bersertifikat halal berbagai jenis produk, diantaranya makanan, minuman, obat, kosmetik, dan jasa lainnya (Jelang Mandatory Halal 2024). Hingga akhir tahun 2024, LPH Equitrust Lab telah memeriksa 92 Pelaku Usaha dengan 2.159 produk dan bekerja sama dengan BUMN serta Asosiasi terkait

As of December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries:

- a. Direct Ownership
 - PT Kimia Farma Apotek
 - PT Kimia Farma Trading & Distribution
 - PT Sinkona Indonesia Lestari
 - PT Sinkona Farma Sungwun Pharmacopia
 - PT Phapros Tbk
- b. Indirect Ownership:
 - PT Kimia Farma Diagnostika
 - PT Lucas Djaja
 - PT Marin Liza Farmasi

Aiming to develop the Healthcare industry in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk conducted a transfer of shares of its subsidiary PT Kimia Farma Apotek (KFA), through the signing of the KFA Deed of Sale and Purchase of Shares owned by PT Kimia Farma Tbk with investors on December 27, 2022. The investors involved are PT Akar Investasi Indonesia (AI), a subsidiary of Indonesia Investment Authority (INA) and CIZJ Limited (CIZJ), a subsidiary of Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). AI and CIZJ's agreement to invest in KFA through the collection of KFA shares owned by PT Kimia Farma Tbk will be used to support working capital and business development, where KFA will develop business going forward through the New Business Model with digitalization, by carrying out offline and online store with an omnichannel strategy, Integration of Diagnostics Pharmacy-Clinics-Diagnostic Lab, and New Digital Channel.

Kimia Farma continues to expand its services in the fields of bioequivalence testing and halal certification through Equitrust Lab, owned by Kimia Farma and established in 2020 in collaboration with PT Kimia Farma Diagnostika (KFD). The lab aims to contribute to ensuring the quality of medicines and halal products for the public. Equitrust Lab was nationally accredited by the National Accreditation Committee (KAN) for ISO 17025 as a reliable testing laboratory in 2021. It also received recognition from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) for Good Laboratory Practice (GLP) and Good Clinical Practice (GCP) in 2022. Equitrust Lab has also received accreditation as a Primary Halal Testing Institution (LPH) from the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH) in February 2024.

LPH Equitrust Lab plays a role in supporting the regulation of Government Regulation No. 39 of 2021 regarding Halal Product Guarantee Providers and the phased implementation of mandatory halal certification for various types of products, including food, beverages, medicines, cosmetics, and other services (towards Mandatory Halal 2024). By the end of 2024, LPH Equitrust Lab had audited 92 business Operations with 2,159 products and collaborates with state-owned enterprises (SOEs) and relevant associations.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision

“Menjadi Perusahaan *Healthcare*” Pilihan Utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan
Becoming the main choice of integrated *Healthcare*” Company and generate sustainable value

Misi Mission



Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi, dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset

Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading, and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization



Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) Profesional

Managing the Company in Good Corporate Governance and Operational Excellence supported with professional Human Capital (HC)



Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder

Providing added values and benefit for all stakeholders



Budaya Perusahaan Corporate Culture

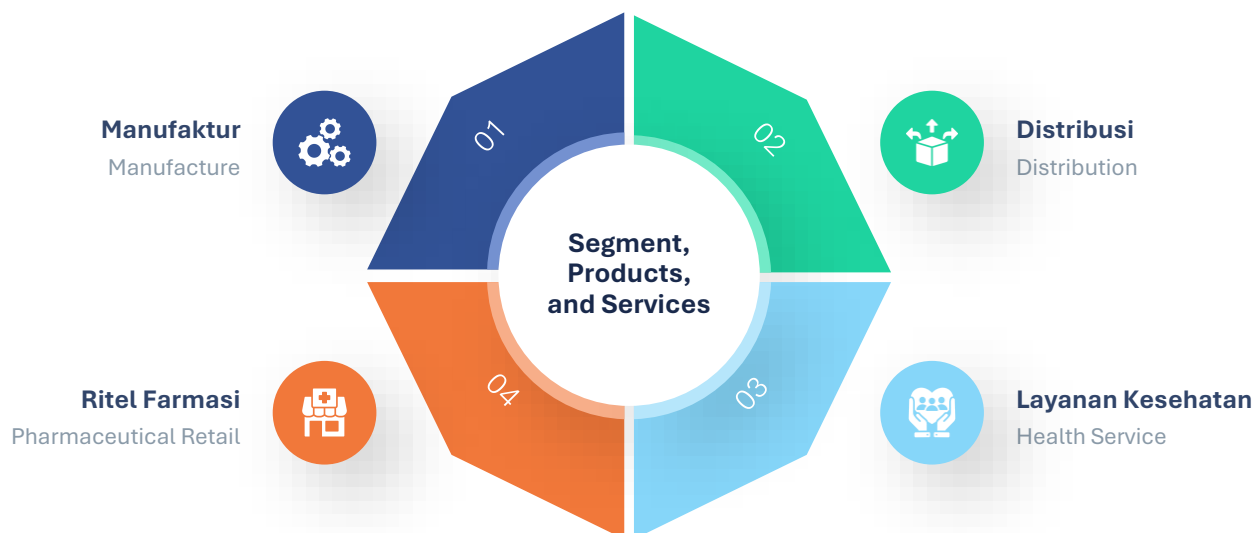
Sesuai arahan Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja Kimia Farma Grup menggantikan ICARE. Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

In accordance with the directive of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) as the Controlling Shareholder, as stated through Circular Letter of the Ministry of BUMN Number SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, Kimia Farma has established AKHLAK as the work culture of Kimia Farma Group, replacing ICARE. The acronym of the core values AKHLAK stands for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative), which serve as the identity and unifier of the work culture to support sustainable performance improvement in every State-Owned Enterprise.

A K H L A K	Amanah (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan). Panduan perilaku: Trustworthy (Upholding the Trust Given). Code of Conduct:	- Memenuhi janji dan komitmen. - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. - Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.	- Keep promises and commitments - Responsible for every task, decision, and action taken - Stick to moral and ethical values
	Kompeten (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas). Panduan perilaku: Competence (Continuously Learning and Developing Capabilities). Code of Conduct:	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	- Improve self-competence to face ever-changing challenges - Help others learn - Complete tasks well
	Harmonis (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan). Panduan perilaku: Harmonious (Caring for Each Other and Respecting Differences). Code of Conduct:	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. - Suka menolong orang lain. - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	- Respect everyone regardless of their background - Like to help others - Build a conducive work environment
	Loyal (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara). Panduan perilaku: Loyal (Dedicated and Prioritising the Interests of the Nation and State). Code of Conduct:	- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the state - Sacrifice to achieve a greater goal - Obey leaders as long as it is not against the law and ethics
	Adaptif (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan). Panduan perilaku: Adaptive (Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Change). Code of Conduct:	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. - Bertindak proaktif.	- Quickly adjusting to being better - Continuously make improvements that follow technological developments - Proactive
	Kolaboratif (Membangun Kerja Sama yang Sinergis). Panduan perilaku: Collaborative (Building Synergistic Cooperation). Code of Conduct:	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	- Provide opportunities for various parties to contribute - Open in working together to generate added value - Mobilise the use of various resources for common goals

Segmen, Produk, dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6]

Segment, Products, and Services



Kimia Farma membagi produk dan jasa layanan yang berkontribusi terhadap pendapatan perusahaan ke dalam 4 (empat) Segmen yaitu Manufaktur, Distribusi, Ritel, dan Lainnya yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Kimia Farma. Masing-masing segmen menghasilkan produk dan jasa layanan sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Kimia Farma divides the products and services that contribute to the Company's revenue into 4 (four) segments, namely Manufacturing, Distribution, Retail, and others which are run by Kimia Farma Business Group. Each segment's products and services are described in the following table:

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Induk Parent Entity	Riset & Pengembangan, Manufaktur Produk Farmasi, serta pemasarannya Research & Development, Manufacturing of Pharmaceutical Products, and their marketing
	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oils, and their promotion
	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan <i>High Function Chemical</i> , serta pemasarannya Manufacturing and marketing of active pharmaceutical ingredient and high function chemicals, as well as their promotion
	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi dan Alat Kesehatan, serta pemasarannya Manufacturing and marketing of pharmaceutical products, medical devices, and their promotion
	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and marketing of pharmaceutical products and their promotion
	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their promotion

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Distribusi dan Perdagangan Produk dan Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary	Apotek Ritel Retail Pharmacy
Layanan Kesehatan Health Service	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Medis Health Clinic and Clinical Laboratory

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Kimia Farma didukung oleh fasilitas produksi yang modern dan lengkap, dilengkapi dengan berbagai sertifikasi sesuai dengan regulasi terkini dan sertifikasi bertaraf internasional seperti CPOB, CPKB, ISO, dan lainnya. Hal ini menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Berikut fasilitas produksi atau pabrik kelompok usaha Kimia Farma.

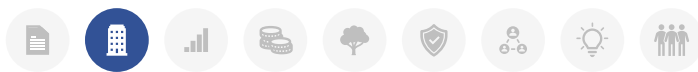
In carrying out the production activities, Kimia Farma is supported by modern and complete production facilities, equipped with various certifications in accordance with the latest regulations and international certifications such as CPOB, CPKB, ISO, and others. This guarantees the quality and safety of its products. The following are the production facilities or factories of Kimia Farma business group.



Jenis Produk Berdasarkan Pabrik

Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifikasi
Plant Jakarta Jakarta Plant	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, dan Krim Tablet, Coated Tablets, Capsules, and Cream	CPOB
	Produk Betalaktan Betalactam Products	Tablet dan Sirup Kering Tablet and Dry Syrup	Toll Out
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut, dan Kapsul Tablets, Coated Tablets, and Capsules	CPOB
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi, dan Injeksi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/Suspension	CPOB
	Produk Steril Non Betalaktam Non-Betalactam Sterile Products	Ampul Injeksi Volume Kecil Small Volume Injection Ampoules	CPOB
Plant Banjaran Banjaran Plant	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma, dan Sirup/Suspensi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/Suspension	CPOB
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Granul, Kapsul, dan Tablet Salut Internal Medicine Liquid, Liquid Tropicals, Granule, Capsules and Coated Tablets	CPOB
	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet Tablets	CPOB
Plant Semarang Semarang Plant	Produk Kosmetik Cosmetics Products	Bedak Powder	CPKB
	Produk Castor Oil Castor Oil Products	Castrol Oil	-
	Produk Minyak Makan Edible Oil Products	Minyak Makan Edible Oil	CPOB, FSSC 22000
Plant Watudakon Watudakon Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak, Salep/Krim dan Suppositoria Soft Capsules, Ointments/Creams and Suppositories	CPOB



Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifikasi
Plant Watudakon Watudakon Plant	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Luar External Medicinal Fluid	CPOTB
	Produk Perbekalan Kesehatan Health Supplies Kesehatan	Cairan Obat Luar External Medicinal Fluid	CPPKRTB
Plant Rapid Test Rapid Test Plant	Alat Kesehatan Medical Devices	Manufaktur alat Kesehatan, antara lain tes kehamilan love test Manufacturing of medical devices, including the love tes pregnancy test	CPAKB
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Bahan Baku Obat (BBO) dan High Function Chemical (HFC) Medical Raw Materials and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder	CPBBAOB
PT Sinkona Indonesia Lestari	Produk Kina Quinine Product		CPOB
	Essential Oil		FSSC 22000
PT Phapros Tbk	Produk Betalaktam Penisilin Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi, Sirup Kering, dan Tablet Injection Powder, Dry Syrup, and Tablets	CPOB
	Produk Betalaktam Non-Penisillin Non-Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi Injection Powder	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Tablet/Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi Ointments/Creams, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Sachets, Coated Tablets/Tablets, Capsules, Injection Powder, Injection Liquid	CPOB
PT Lucas Djaja	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Keras Non Bekalaktam Non Betalactam Hard Capsules	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Cairan Oral Non Betalaktam Non Betalactam Oral Liquids	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Serbuk Oral Non Betalaktam Non Betalactam Oral Powder	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Cairan Obat Luar Non Betalaktam Non Betalactam Soft Capsules	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak Non Betalaktam Non Betalactam Soft Capsules	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet Biasa Antibiotik Penisilin dan Turunannya Hard Capsules of Penicilin Antibiotics and Derivatives	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Kapsul Keras Antibiotik Penisilin dan Turunannya Hard Capsules of Penicillin Antibiotics and Derivatives	CPOB
	Produk Herbal Herbal Products	Kapsul Lunak Soft Capsules	CPOTB
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Liquid Liquid Cosmetics	CPKB
PT Marin Liza Farmasi	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Effervescent Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Tablet	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet & Coating Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Tablet and Coating Tablet	CPOB
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Semisolid Semisolid Cosmetics	CPKB

Halaman Sengaja Dikosongkan
Intentionally Blank Pages

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [GRI 2-1]

Business Network and Operational Areas

Hingga 31 Desember 2024, Kimia Farma terus mengembangkan operasionalnya di Indonesia dengan jaringan bisnis yang luas. Perusahaan mengoperasikan 10 pabrik, didukung oleh 1.054 outlet apotek, 356 klinik kesehatan, 66 laboratorium medis, 8 optik, dan 4 klinik kecantikan. Selain itu, layanan e-commerce Kimia Farma yaitu KiFEST Mobile yang tersedia di Play Store dan App Store, serta Marketplace (Shopee, Tokopedia, dan Tiktok Shop) memungkinkan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, persebaran pabrik Kimia Farma disajikan dalam peta berikut:



As of December 31, 2024, Kimia Farma continues to expand its operations in Indonesia with an extensive business network. The company operates 10 factories, supported by 1,054 pharmacy outlets, 356 healthcare clinics, 66 medical laboratories, 8 optical stores, and 4 aesthetic clinics. Additionally, Kimia Farma's e-commerce service, KiFEST Mobile, is also available on Play Store and App Store, as well as on Marketplaces (Shopee, Tokopedia, and Tiktok Shop), enabling easier access for customers. To offer a clearer overview, the distribution of Kimia Farma's factories is presented in the following map:



Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [GRI 2-1]
Business Network and Operational Areas

A

Plant Jakarta, Jakarta
Jakarta Plant, Jakarta

Manufaktur untuk memproduksi Kapsul ARV, Tablet ARV, Tablet Salut ARV, Kapsul Non-Betalaktam, Salep/Krim, Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut dan Ampul Injeksi. Plant Jakarta juga dikhususkan untuk memproduksi obat golongan narkotika dan psikotropika

Manufacturing to produce Capsules ARV, ARV Tablet, ARV Coating Table, Ointment/Cream, Non-Betalactam Tablet Dry Syrup, Non-Betalactam Tablets, Coated Tablets and Ampoules Injection. Plant Jakarta is also devoted to manufactures narcotic drugs and psychotropics

B

Plant Banjaran, Jawa Barat
Banjaran Plant, West Java

Manufaktur untuk produk Non-Betalaktam, Produk Herbal, Sirup, Suspensi, dan Granul, Cairan Obat Dalam Herbal, Cairan Obat Luar Herbal, Granul Herbal, Granul Farma, Kapsul Herbal, Kapsul Non-Betalaktam, Sirup Suspensi, Tablet Herbal Salut, Tablet Non Betalaktam, dan Tablet Salut Non-Betalaktam

Manufacturing of Non-Betalactam products, Herbal Products, Syrups, Suspensions, and Granules, Herbal Oral Liquid Medicine, Herbal Topical Liquid Medicine, Herbal Granules, Pharmaceutical Granules, Herbal Capsules, Non-Betalactam Capsules, Syrup Suspensions, Coated Herbal Tablets, Non-Betalactam Tablets, and Coated Non-Betalactam Tablets.

C

Plant Marin Liza Farmasi, Jawa Barat
Marin Liza Pharmacy Plant, West Java

Memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet *effervescent*

Producing medicines in the form of tablets and creams as well as health food and effervescent tablets

D

Plant Lucas Djaja, Jawa Barat | Lucas Djaja Plant, West Java

Memiliki fasilitas *soft gel* dan oralit, serta portofolio obat generik

Owing soft gel and ORS facilities, as well as a portfolio of generic medicines

E

Plant Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat
Active Pharmaceutical Ingredient Plant, Cikarang, West Java

Manufaktur Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC)

Manufacturing of Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemical (HFC)

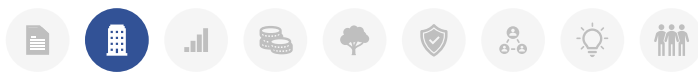
F

Plant Phapros Semarang, Jawa Tengah | Phapros Plant Semarang, Central Java

Memproduksi produk farmasi berupa Obat Jual Bebas (*Over-The-Counter*), Obat Resep Bermerek (*Ethical Branded*) dan Obat Resep Generik

Producing pharmaceutical products in the form of Over-The-Counter Medicines, Ethical Branded Prescription Medicines and Generic Prescription Medicines

G Plant Semarang, Jawa Tengah Semarang Plant, Central Java	Khusus memproduksi minyak jarak, <i>edible oils</i>, dan kosmetika	Specifically producing castor oil, edible oils, and cosmetics
H Plant Ciater, Subang Subang Ciater Plant	Kina dan <i>Essential Oil</i>	Quinine and Essential Oils
I Plant Watudakon, Jawa Timur Watudakon Plant, East Java	Pabrik pengolah tambang iodine di Indonesia Kapsul Lunak, Salep, Krim, Suppositoria, Cairan Obat Luar, Cairan obat luar herbal	Iodine mining processing factory in Indonesia, soft capsules, ointments, creams, suppositories, external medicine liquids, herbal external medicine liquids
J Plant Rapid Test Bali	Manufaktur alat kesehatan antara lain Tes Kehamilan <i>Love Test</i>	Manufacturing of medical devices, including the Love Test Pregnancy Test



Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional yaitu:

All of Kimia Farma's Production facilities are equipped with national and international certifications, namely:

01

Bobot Manfaat Perusahaan (BMP)

Company Benefit Weight (BMP)

02

Cara Pembuatan Alat Kosmetik yang Baik (CPAKB)

Good Manufacturing Practice of Medical Devices (CPAKB)

03

Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

Good Manufacturing Practice of Cosmetics (GMP)

04

Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)

Good Manufacturing Practice of Medicine (CPOB)

05

Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)

Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB)

06

Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB)

Good Manufacturing Practice of Household Health Supplies (CPPKRTB)

07

FSSC 22000:2022

FSSC 22000:2022

08

Sertifikat HACCP

HACCP certificate

09

ISO 14001:2015

ISO 14001:2015

10

ISO 45001: 2018

ISO 45001: 2018

11

ISO 9001:2015

ISO 9001:2015

12

KOSHER

KOSHER

13

Persetujuan Fasilitas Bersama

Joint Facility Agreement

14

Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional (IOT)

Traditional Medicine Industry (IOT) Production Certificate

15

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Safety and Health Management System (OHSMS)

16

Sertifikat Tingkat Dokumen Dalam Negeri (TKDN)

Certificate of Domestic Document Level (TKDN)

17

Sertifikat Halal

Halal Certificate

Kepemilikan Saham [GRI 2-1][OJK.C.6]

Share Ownership



Per 1 Januari 2024, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of January, 1 2024, the Company's shareholding composition is as follows:

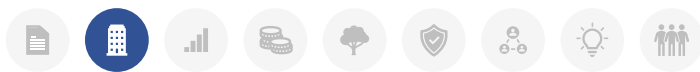
Per 1 Januari 2024 As of January, 1 2024			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp.100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp.100/share			
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A series shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0%
Saham Seri B Biasa Common Series B Shares			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership below 5%			
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	562.446.051	56.244.605.100	10,104%
Jumlah Total	5.566.490.351	556.649.035.100	100%



Per 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's shareholding composition is as follows:

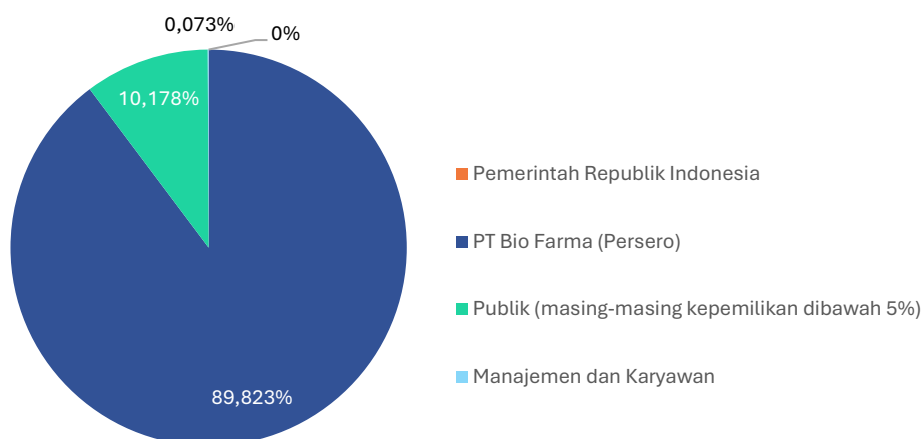
Per 31 Desember 2024 As of December, 31 2024			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp.100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp.100/share			
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A series shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0%
Saham Seri B Biasa Common Series B Shares			



Per 31 Desember 2024 As of December, 31 2024			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership below 5%			
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	562.540.807	56.254.080.700	10,178%
Jumlah Total	5.566.585.107	556.658.510.700	100%



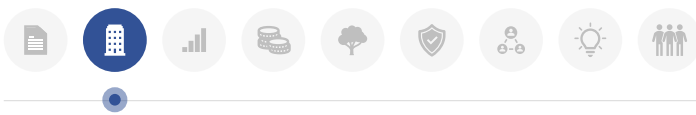
Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2024



Skala Organisasi [OJK.C3][GRI 2-6]

Organizational Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp million	14.967.031	16.630.699*	19.080.708*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp million	11.538.222	11.852.459*	12.067.248*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp million	3.428.809	4.778.240*	7.013.459*
Jumlah Penjualan Neto Net Sales Revenue	Rp Juta Rp million	9.938.958	9.871.842*	9.247.413*
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp million	(1.208.172)	(2.260.684)*	(662.897)*
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	10,129	11,461	11,707
Jumlah Pabrik Farmasi Total Pharmaceutical Plants	Pabrik Plant	10	10	10
Jumlah Kimia Farma Apotek (Ritel Farmasi) Total Kimia Farma Pharmacy (Pharmaceutical Retail)	Outlet	1.054	1.245	1.195
Jumlah Klinik Kesehatan Total Health Clinics	Outlet	356	388	401
Jumlah Optik Total Opticians	Optic	8	8	8
Jumlah Laboratorium Medis Total Medical Laboratories	Outlet	66	74	64
Jumlah Klinik Kecantikan Total Beauty Clinics	Outlet	4	4	3
Kimia Farma Trading & Distribution	Cabang Branch	48	48	48
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services offered	Segmen Usaha Company Segment	297	350	308
Pemegang Saham terbesar Top Shareholder	Persen Percentage	PT Bio Farma (Persero) (89,82%)	PT Bio Farma (Persero) (89,82%)	PT Bio Farma (Persero) (90,025%)



Rantai Pasokan Perusahaan [GRI 2-6]

The Company's Supply Chain

Kimia Farma menjalin kemitraan dengan berbagai pemasok dan vendor barang serta jasa, termasuk pemasok manufaktur dan Pedagang Besar Farmasi (PBF), untuk memastikan kelancaran operasionalnya. Mengingat perusahaan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya secara mandiri, kebijakan pengadaan difokuskan pada pembelian langsung guna menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah [GRI 3-3].

Dalam memilih vendor, Kimia Farma mengutamakan kapabilitas dan daya saing mitra kerja guna memastikan kualitas dan efisiensi dalam rantai pasokan. Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, seluruh proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara elektronik melalui <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>

Kimia Farma mengelompokkan pemasoknya berdasarkan lokasi usaha menjadi dua kategori: rekanan lokal (perusahaan dan individu yang beroperasi serta berdomisili di Indonesia) dan rekanan internasional (perusahaan dan individu yang berbasis di luar Indonesia). Sebagai bagian dari komitmen dalam memberdayakan pemasok lokal, perusahaan memprioritaskan kerja sama dengan rekanan dalam negeri.

Selain menawarkan kemudahan operasional karena jarak yang lebih dekat, kebijakan ini juga berkontribusi pada pengurangan jejak karbon, sejalan dengan upaya perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Jika pemasok lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa Kimia Farma atau terdapat pertimbangan khusus, perusahaan membuka peluang kerja sama dengan pemasok internasional yang berbasis di luar Indonesia.

Hingga saat ini, Kimia Farma telah bermitra dengan pemasok internasional dari berbagai negara, termasuk Australia, Belgia, China, Prancis, Jerman, India, Irlandia, Italia, Jepang, Malaysia, Singapura, Thailand, Swiss, Taiwan, Inggris, Amerika Serikat, dan Uni Emirat Arab. Dengan kriteria tersebut, rincian lengkap data pemasok barang dan jasa disajikan sebagai berikut: [GRI 2-6, 204-1]

Kimia Farma establishes partnerships with various suppliers and vendors of goods and services, including manufacturing suppliers and pharmaceutical wholesalers (PBF), to ensure smooth operations. Considering that the company cannot fully meet its needs independently, the procurement policy is focused on direct purchasing to avoid intermediaries that do not provide added value [GRI 3-3].

In selecting vendors, Kimia Farma prioritizes the capability and competitiveness of its business partners to ensure quality and efficiency in the supply chain. As part of its commitment to transparency, the entire procurement process is conducted electronically through <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>

Kimia Farma categorizes its suppliers based on business location into two groups: local partners (companies and individuals operating and domiciled in Indonesia) and international partners (companies and individuals based outside Indonesia). As part of its commitment to empowering local suppliers, the company prioritizes partnerships with domestic partners.

Besides offering operational convenience due to closer proximity, this policy also contributes to carbon footprint reduction, aligning with the company's efforts to support environmental sustainability.

If local suppliers are unable to meet Kimia Farma's goods and services needs or there are specific considerations, the company opens opportunities for collaboration with international suppliers based outside Indonesia.

To date, Kimia Farma has partnered with international suppliers from various countries, including Australia, Belgium, China, France, Germany, India, Ireland, Italy, Japan, Malaysia, Singapore, Thailand, Switzerland, Taiwan, the United Kingdom, the United States, and the United Arab Emirates. Based on these criteria, the complete details of the goods and services suppliers are presented as follows: [GRI 2-6, 204-1]

> Jumlah Pemasok Barang

Number of Goods Suppliers

Keterangan Remarks	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	111	676	605	397.516	705.341	662.283
Luar Negeri Overseas	55	75	64	476.291	627.856	410.922
Jumlah Total	166	751	669	873.807	1.333.197	1.073.205

> Jumlah Pemasok Jasa

Number of Service Suppliers

Keterangan Remarks	Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	171	432	362	112.929	133.384	281.937
Luar Negeri Overseas	3	12	10	3.417	1.822	13.518
Jumlah Total	174	444	372	116.346	135.206	295.455

Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan [OJK C.6][GRI 2-6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain [OJK C.6][GRI 2-6]

Sepanjang tahun pelaporan, terjadi sejumlah perubahan di Kimia Farma terkait jumlah apotek, klinik kesehatan, klinik kecantikan, portofolio produk, serta pemegang saham terbesar. Rincian perubahan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Throughout the reporting year, Kimia Farma underwent several changes related to the number of pharmacies, health clinics, beauty clinics, product portfolio, and major shareholders. The details of these changes are presented in the following table:

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah Kimia Farma Apotek (Ritel Farmasi) Total Kimia Farma Pharmacy (Pharmacy Retail)	Outlet	1.045	1.245
Jumlah Klinik Kesehatan Total Health Clinics	Outlet	356	388
Jumlah Laboratorium Medis Total Medical Laboratories	Outlet	66	74
Jumlah Klinik Kecantikan Total Beauty Clinics	Outlet	4	4
Jumlah Produk dan Jasa yang ditawarkan	SKU/Stock Keeping Unit	297	350
Pemegang saham terbesar	Persen Percent	PT Bio Farma (Persero) (89,82%)	PT Bio Farma (Persero) (89,82%)

Berdasarkan data operasional Kimia Farma, terdapat beberapa perubahan dalam jumlah unit layanan dan produk yang ditawarkan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada sektor ritel farmasi, jumlah apotek Kimia Farma mengalami penurunan dari 1.245 *outlet* pada tahun 2023 menjadi 1.045 *outlet* pada tahun 2024. Hal serupa juga terjadi pada jumlah klinik kesehatan yang berkurang dari 388 *outlet* pada tahun 2023 menjadi 356 *outlet* pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah laboratorium medis juga mengalami penurunan dari 74 *outlet* menjadi 66 *outlet* dalam periode yang sama. Sebaliknya, jumlah klinik kecantikan tetap stabil dengan 4 *outlet* pada tahun 2023 dan 2024.

Based on Kimia Farma's operational data, there were several changes in the number of service units and products offered in 2024 compared to the previous year. In the pharmacy retail sector, the number of Kimia Farma pharmacies decreased from 1,245 outlets in 2023 to 1,045 outlets in 2024. A similar trend occurred in the number of health clinics, which declined from 388 outlets in 2023 to 356 outlets in 2024. Meanwhile, the number of medical laboratories also decreased from 74 outlets to 66 outlets in the same period. Conversely, the number of beauty clinics remained stable at 4 outlets in both 2023 and 2024.

Penghargaan

Award

Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas serta inovasi dalam industri farmasi. Dengan jaringan bisnis yang luas, Kimia Farma tidak hanya menyediakan produk farmasi yang andal, tetapi juga mengoperasikan berbagai unit layanan kesehatan, termasuk apotek, klinik kesehatan, laboratorium medis, dan klinik kecantikan.

Atas dedikasi dan kontribusinya dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, Kimia Farma telah meraih berbagai penghargaan bergengsi di tingkat nasional maupun internasional. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat reputasi sebagai pemimpin di industri farmasi dan kesehatan di Indonesia.

As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk remains committed to providing high-quality healthcare services and innovation in the pharmaceutical industry. With an extensive business network, Kimia Farma not only supplies reliable pharmaceutical products but also operates various healthcare service units, including pharmacies, health clinics, medical laboratories, and beauty clinics.

For its dedication and contribution to improving public access to healthcare services, Kimia Farma has received numerous prestigious awards at both national and international levels. These awards reflect the company's success in implementing sustainable business practices, enhancing service quality, and strengthening its reputation as a leader in Indonesia's pharmaceutical and healthcare industry.

Nasional National

Indonesia Public Relation Awards (IPRA) 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
25/01/2024	<i>Best Public Relations in Developing Innovative Products and Services to Support Customer Needs of Business Transformation Kategori Pharmaceutical</i> Best Public Relations in Developing Innovative Products and Services to Support Customer Needs of Business Transformation in the Pharmaceutical Category	Warta Ekonomi



Indonesia Excellence GCG Awards 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
05/03/2024	<i>Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Sustainable Product Innovation and Development Kategori Healthcare Industry</i> Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Sustainable Product Innovation and Development in the Healthcare Industry Category	Warta Ekonomi





Penghargaan Gerakan Hemat Energi & Air Energy and Water Conservation Movement Award

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
22/04/2024	Penghargaan Gerakan Hemat Energi & Air sebagai Terbaik II Kategori Industri Energy and Water Conservation Movement Award – 2nd Best in Industry Category	Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Central Java Provincial Government Energy and Mineral Resources Agency



TOP CSR Awards 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
29/05/2024	TOP CSR # Star 4 dan Top Leader On CSR Commitment 2024 TOP CSR # Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2024	Majalah Top Business Top Business Magazine



6th Anniversary BUMN Brand Equity Awards 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
20/06/2024	Best Brand Popularity in Trading Category BUMN Brand Equity Award 2024	The Economics



Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
31/07/2024	Platinum Winner kategori Inovasi dan Efisiensi Air Platinum Winner dalam kategori Inovasi dan Efisiensi Air	PT SUCOFINDO



TOP GRC Awards 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
11/09/24	TOP GRC # Star 4 dan The Most Committed GRC Leader 2024 TOP GRC # Star 4 and The Most Committed GRC Leader 2024	Majalah Top Business Top Business Magazine



Penghargaan Siddhakarya Provinsi Jawa Tengah 2024 Siddhakarya Award of Central Java Province 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
29/10/24	Penghargaan Siddhakarya Provinsi Jawa Tengah 2024 dengan Kategori UNGGUL Siddhakarya Award of Central Java Province 2024 in the EXCELLENT Category	Pemprov Jateng Central Java Provincial Government



Indonesia Best BUMN Awards 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
31/10/24	<i>Best BUMN Awards 2024 for Encouraging Organizational Adaptability to Maintain Sustainable Growth Kategori Subsidiary/Healthcare</i> Best BUMN Awards 2024 for Encouraging Organizational Adaptability to Maintain Sustainable Growth in the Subsidiary/Healthcare Category	Warta Ekonomi



Indonesia Top GCG Award 2024

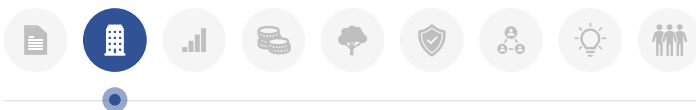
Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
17/12/24	<i>Indonesia Top 20 GCG Awards 2024</i>	The Iconomics Media



Indonesia Best Digital Innovation Award 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
17/12/24	Indonesia Best Digital Innovation Award 2024 dengan predikat 'Good' Indonesia Best Digital Innovation Award 2024 with a 'Good' rating	Majalah SWA SWA Magazine





BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
13/11/2024	<i>The Best CMO Branding & Marketing Excellence in Achieving the Growth of Digital Transformation Market untuk Ibu Mia Fawzia (Direktur Pengembangan Bisnis KFTD)</i> The Best CMO Branding & Marketing Excellence in Achieving the Growth of Digital Transformation Market for Mrs. Mia Fawzia (Director of Business Development at KFTD)	BUMN Track



BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
14/11/2024	<i>Platinum Winner BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024 Kategori Brand Innovation</i> Platinum Winner of BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024 in the Brand Innovation Category	BUMN Track



BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
14/11/2024	<i>Silver Winner BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024 Kategori Brand Strategy Relevance</i> Silver Winner of BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024 in the Brand Strategy Relevance Category	BUMN Track



Indonesia Most Trusted Companies Award 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
21/11/2024	<i>Indonesia Most Trusted Companies Award 2024</i> Kategori Trading	The Economics



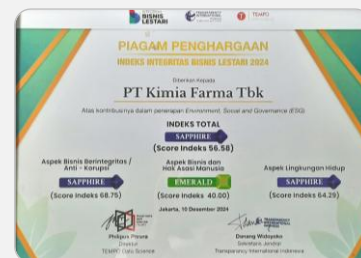
Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2024 West Java Innovation Competition (KIJB) 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
21/11/2024	Program JABAR BEDAS (Jawa Barat Bebas dari HIV/AIDS) pada Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2024 JABAR BEDAS Program (West Java Free from HIV/AIDS) at the West Java Innovation Competition (KIJB) 2024	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP2D) Jawa Barat Regional Research and Development Agency (BP2D) of West Java



Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 Sustainable Business Integrity Index 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
10/12/2024	Penghargaan dalam Penerapan <i>Environment, Social, and Governance</i> (ESG) pada Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 Award for the Implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) in the Sustainable Business Integrity Index 2024	Tempo Data Science



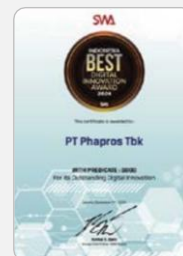
Indonesia Top GCG Award 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
17/12/2024	Indonesia Top GCG Award 2024	The Economics Media



Indonesia Best Digital Innovation Award 2024

Taggal Date	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
17/12/2024	Indonesia <i>Best Digital Innovation Award</i> 2024 dengan predikat <i>Gold</i> Indonesia Best Digital Innovation Award 2024 with Gold Predicate	Majalah SWA SWA Magazine



Sertifikasi

Certifications

Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keamanan, dan efikasi yang ketat. Untuk menjamin kepercayaan pelanggan serta kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional, Kimia Farma secara aktif memperoleh berbagai sertifikasi produk.

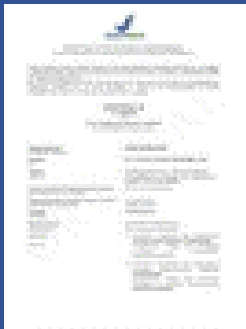
Sertifikasi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik manufaktur yang baik, menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan, serta memastikan produk yang beredar di pasar telah melalui uji kelayakan sesuai standar industri farmasi. Dengan sertifikasi ini, Kimia Farma terus berupaya menghadirkan produk yang inovatif dan berkualitas tinggi guna mendukung kesehatan masyarakat secara luas.

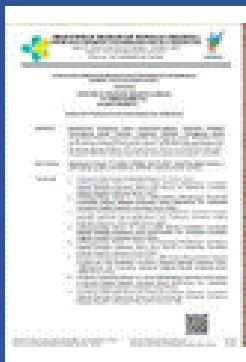
As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk is committed to ensuring that every product it produces meets strict quality, safety, and efficacy standards. To uphold customer trust and comply with national and international regulations, Kimia Farma actively obtains various product certifications.

These certifications reflect the company's commitment to implementing good manufacturing practices, upholding sustainability principles, and ensuring that products available in the market have undergone proper feasibility testing according to pharmaceutical industry standards. Through these certifications, Kimia Farma continues to strive to deliver high-quality and innovative products to support public health on a broad scale.

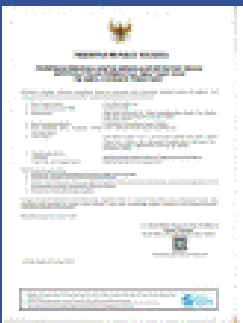
	PT Kimia Farma Tbk : Sertifikat SMK3		PT Kimia Farma Tbk: OSHMS Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Labour of Indonesia	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	5 Agustus 2024 August 6, 2024	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	6 Juni 2027 June 6, 2027	

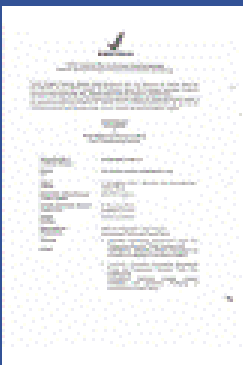
	Plant Jakarta : Sertifikat SNI ISO 14001:2015		Jakarta Plant: Certificate of SNI ISO 14001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 Certificate	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	TUV Rheinland	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	26 September 2023 September 26, 2023	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	08 September 2026 September 8, 2026	

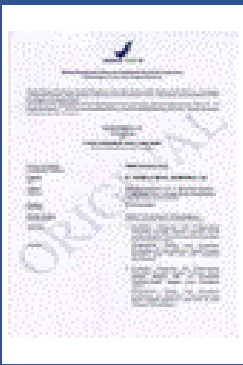
	Plant Jakarta : Sertifikat CPOB	Jakarta Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Semisolid Non-Betalaktam Semisolid Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/ Krim/Gel No-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/ Krim/Gel Antibiotik Non-Betalaktam Good Manufacturing Practice (GMP) Certificate Dosage Form: Non-Betalactam Semisolid Activities: 1. Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Ointment/ Cream/Gel (Non-Antibiotic) 2. Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Ointment/ Cream/Gel (Antibiotic Non-Betalactam)
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	14 Februari 2025 February 14, 2025
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Februari 2030 February 13, 2030

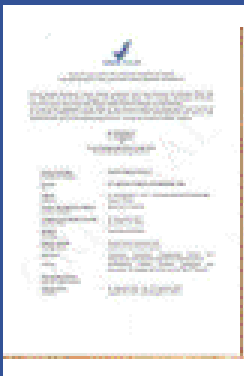
	Plant Jakarta : Sertifikat Produksi	Jakarta Plant: Production Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Produksi Sediaan : Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan Oral Non-Betalaktam, Serbuk Oral Non-Betalaktam, Kapsul Keras Antiretroviral dan Injeksi Volume Kecil Non Betalaktam Production Certificate for Dosage Forms: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquid, Non-Betalactam Oral Powder, Antiretroviral Hard Capsules, and Non-Betalactam Small Volume Injection.
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	24 Juni 2021 June 24, 2021
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 Juni 2026 June 24, 2026

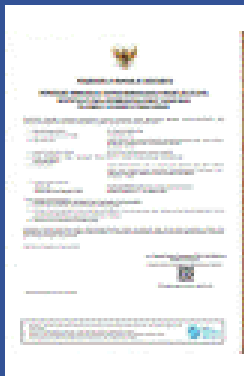
	Plant Jakarta : Sertifikat ISO 9001:2015	Jakarta Plant: Certificate of ISO 9001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	14 November 2024 November 14, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	14 November 2027 November 14, 2027

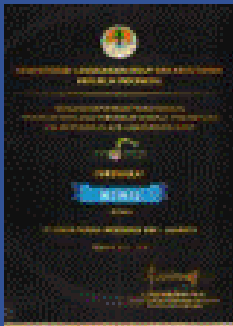
	Plant Jakarta : Sertifikat CPOB	Jakarta Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet Salut Non-Betalaktam: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Non-Antibiotik 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Non-Antibiotik Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets 1. Formulation, Compression, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Tablets 2. Formulation, Compression, Coating, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Coated Tablets
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	30 Desember 2022 December 30, 2022
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027

	Plant Jakarta : Sertifikat CPOB	Jakarta Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Antiretroviral Aktivitas: Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Antiretroviral Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Hard Capsules Antiretroviral Activities: Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Hard Capsules Antiretroviral
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	28 Agustus 2023 August 28, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	27 Agustus 2028 August 27, 2028

	Plant Jakarta : Sertifikat CPOB	Jakarta Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Injeksi Volume Kecil Non-Betalaktam Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Small Volume Injection Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	30 April 2021 April 30, 2021
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 April 2026 April 30, 2026

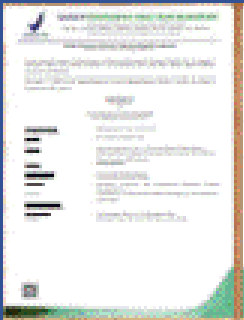
	Plant Jakarta : Sertifikat CPOB	Jakarta Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral Aktivitas: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antiretroviral 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antiretroviral Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Tablets and Film-Coated Tablets Antiretroviral Activities: 1. Formulation, Printing, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Antiretroviral Tablets 2. Formulation, Printing, Coating, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Film-Coated Antiretroviral Tablets
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	28 Agustus 2023 August 28, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	27 Agustus 2028 August 27, 2028

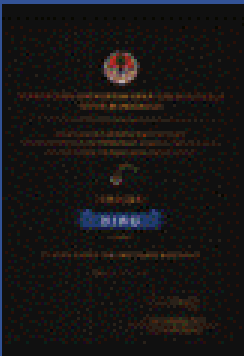
	Plant Jakarta : Sertifikat ISO 9001:2015	Jakarta Plant: Certificate of ISO 9001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Hard Capsules Non-Betalactam Activities: 1. Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules 2. Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	30 Desember 2022 December 30, 2022
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027

	Plant Jakarta : Sertifikat Proper	Jakarta Plant: Proper Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Proper
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	2024

	Plant Jakarta : Sertifikat CPOB	Jakarta Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Serbuk Oral Non-Betalaktam Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Oral Powder Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	30 Desember 2022 December 30, 2022
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027

	Plant Jakarta : Sertifikat SMK3	Jakarta Plant: OHSMS Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Dinas Tenaga Kerja Department of Manpower
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	13 Mei 2025 May 13, 2025
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2028 May 13, 2028

	Plant Jakarta : Sertifikat CPOB	Jakarta Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk Sediaan: Cairan Oral Non-Betalaktam Oral Liquid Aktivitas : Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Larutan Non-Antibiotik Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid Activity: Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Non- Antibiotic Solution
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	16 Desember 2021 December 16, 2021
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	15 Desember 2026 December 15, 2026

	Plant Banjaran : Sertifikat Proper	Banjaran Plant: Proper Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Proper Proper Certificate
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	2024

	Plant Banjaran : Sertifikat ISO 45001 : 2018	Banjaran Plant: ISO 45001 : 2018 Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	SO 45001:2018 <i>Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules</i>
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	Sedang dalam proses penerbitan sertifikat. Currently in the process of certificate issuance.
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	Sedang dalam proses penerbitan sertifikat. Currently in the process of certificate issuance.

	Plant Banjaran : Sertifikat ISO 14001 : 2015	Banjaran Plant: ISO 14001 : 2015 Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 9001:2015 <i>Manufacture of Pharmaceuticals Products: Capsules, Tablets, Granules, and Liquid</i>
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	Sedang dalam proses penerbitan sertifikat. Currently in the process of certificate issuance.
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	Sedang dalam proses penerbitan sertifikat. Currently in the process of certificate issuance.

	Plant Banjaran : Sertifikat ISO 9001 : 2015	Banjaran Plant: ISO 9001 : 2015 Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 9001:2015 <i>Manufacture of Pharmaceuticals Products: Capsules, Tablets, Granules, and Liquid</i>
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	Sedang dalam proses penerbitan sertifikat. Currently in the process of certificate issuance.
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	Sedang dalam proses penerbitan sertifikat. Currently in the process of certificate issuance.

	Plant Banjaran : Sertifikat CPOB	Banjaran Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet dan Tablet Salut Non- Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Tablets and Coated Tablets Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	27 Desember 2023 December 27, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 26, 2028

	Plant Banjaran : Sertifikat CPOB	Banjaran Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Keras Non-Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Hard Capsules Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	27 Desember 2023 December 27, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 26, 2028

	Plant Banjaran : Persetujuan Fasber	Banjaran Plant: Fasber Approval
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Persetujuan Penggunaan Laboratorium Pengawasan Mutu Obat Bersama Produk Obat Tradisional Approval for the Use of Shared Drug Quality Control Laboratory for Traditional Medicine Products
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	28 September 2020 September 28, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

	Plant Banjaran : Sertifikat CPOB	Banjaran Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Non- Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Oral Powder Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until		26 Desember 2028 December 26, 2028

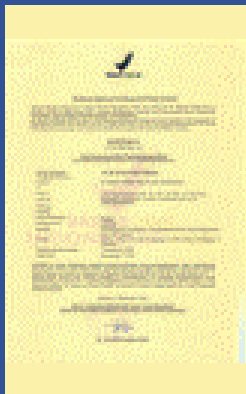
	Plant Banjaran : Sertifikat CPOB	Banjaran Plant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Oral Non-Betalactam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Oral Liquid Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	05 Januari 2024 January 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until		04 Januari 2029 January 4, 2029

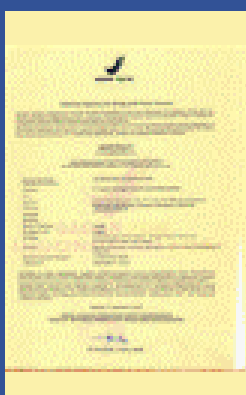
	Plant Banjaran : Persetujuan Fasber	Banjaran Plant: Fasber Approval
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Persetujuan Penggunaan Gudang Obat Bersama Non Obat Approval for the Use of Shared Drug Warehouse with Non- Drug Products
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	29 Mei 2023 May 29, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until		-

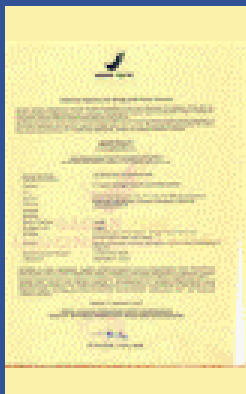
	Plant Banjaran : Sertifikat CPTOB	Banjaran Plant: CPTOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Dalam Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Internal Liquid Medicine
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	7 Desember 2020 December 7, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025

	Plant Banjaran : Sertifikat CPTOB	Banjaran Plant: CPTOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Luar Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: External Liquid Medicine
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	7 Desember 2020 December 7, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025

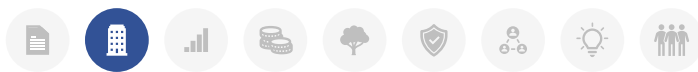
	Plant Banjaran : Sertifikat CPTOB	Banjaran Plant: CPTOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Tablets
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	7 Desember 2020 December 7, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025

	Plant Banjaran : Sertifikat CPTOB	Banjaran Plant: CPTOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Capsules
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	7 Desember 2020 December 7, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025

	Plant Banjaran : Sertifikat CPTOB	Banjaran Plant: CPTOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Oral Powder
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	7 Desember 2020 December 7, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025

	Plant Banjaran : Sertifikat CPTOB	Banjaran Plant: CPTOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Salut Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Coated Tablets
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	7 Desember 2020 December 7, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025

	Plant Banjaran : Sertifikat SMK3 (SK P2K3)	Banjaran Plant: OHSMS (SK P2K3) Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Dinas Ketenagakerjaan Department of Labour
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	13 Mei 2022 May 13, 2022
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2025 May 13, 2025

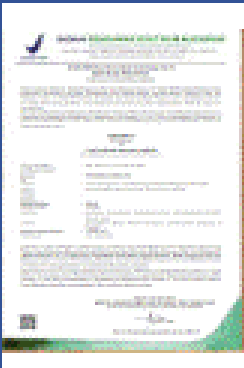


	Plant Banjaran : Sertifikat ISO 45001:2018		Banjaran Plant: ISO 45001:2018 Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikat ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Certificate
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		15 November 2024 November 15, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until		6 September 2027 September 6, 2027

	Plant Banjaran : Sertifikat ISO 14001:2015		Banjaran Plant: ISO 14001:2015 Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikat ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Certificate
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		24 November 2024 November 24, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until		2 September 2027 September 2, 2027

	Plant Banjaran: Sertifikat ISO 9001:2015		Banjaran Plant: Certificate of ISO 9001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikat ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		17 Desember 2024 December 17, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until		17 Desember 2027 December 17, 2027

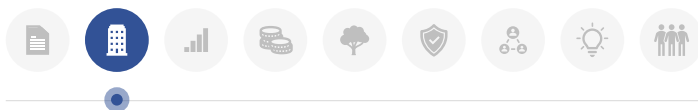
	Plant Semarang : Sertifikat Proper		Semarang Plant: Proper Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikat Proper Proper Certificate
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until		2024

	Plant Semarang: Sertifikat CPKB	Semarang Plant: CPKB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Serbuk Tabur Powder Sprinkle
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	19 Juni 2023 June 19, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Juni 2028 June 19, 2028

	Plant Semarang : Sertifikat ISO 9001	Semarang Plant: Certificate of ISO 9001
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	<i>Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products</i>
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LRQA
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	13 Mei 2025 May 13, 2025
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2028 May 13, 2028

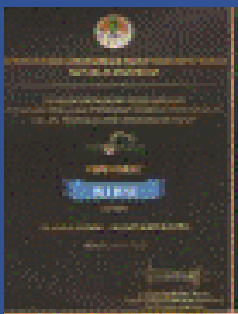
	Plant Semarang : Sertifikat FSSC	Semarang Plant: FSSC Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	<i>Food Safety System Certification FSSC 22000 version 6</i>
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	10 Juni 2024 June 10, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 April 2027 April 19, 2027

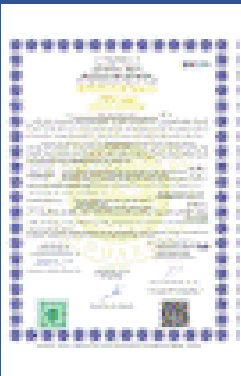
	Plant Semarang : Sertifikat SMK3	Semarang Plant: SMK3 Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	SMK3 Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Dinas Ketenagakerjaan Department of Manpower
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	13 Mei 2022 May 13, 2022
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2025 May 13, 2025



	Plant Watudakon : Sertifikat CPOB	Watudakon Pant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk sediaan yang diproduksi : Semisolid Non-Betalaktam Dosage Form Produced: Semisolid Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	17 Juni 2024 June 17, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	16 Juni 2029 June 16, 2029

	Plant Watudakon : Sertifikat CPOB	Watudakon Pant: CPOB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Non-Betalaktam Dosage Form Produced: Soft Capsule Non-Betalactam
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	1 Februari 2023 February 1, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	14 Desember 2027 December 14, 2027

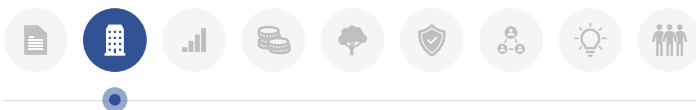
	Plant Watudakon : Sertifikat Proper	Watudakon Pant: Proper Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Proper Proper Certification
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	2024

	Plant Watudakon : Sertifikat SJH	Watudakon Pant: SJH Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi SJH SJH Certification
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LPPOM MUI The Assessment Institute for Food, Drug, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI)
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	17 November 2021 November 17, 2021
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	16 November 2025 November 16, 2025

	Plant Watudakon : Sertifikat CPPKRTB	Watudakon Pant: CPPKRTB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk Sediaan yang Diproduksi : Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika dan Desinfektan (Cairan Obat Luar) Dosage Form Produced: Household Antiseptic and Disinfectant Supplies (Topical Liquid Medication)
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	24 Agustus 2024 August 24, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 Agustus 2029 August 24, 2029

	Plant Watudakon : Sertifikat SMK3	Watudakon Pant: OHS Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Certification
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Labour
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	22 April 2021 April 22, 2021
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 April 2024 April 24, 2024

	Plant Rapid Test : Sertifikat CPAKB	Rapid Test Plant: CPAKB Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB) Produksi Peralatan Kimia Klinik & Toksikologi Klinik : HCG test system dan peralatan imunologi dan mikrobiologi: HBsAg Test Certificate of Good Manufacturing Practices for Medical Devices (CPAKB) in the Production of Clinical Chemistry & Clinical Toxicology Equipment: HCG Test System and Immunology & Microbiology Equipment: HBsAg Test
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	8 Desember 2023 December 8, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	8 Desember 2028 December 8, 2028



National Distribution Centre: Sertifikat SMK3		National Distribution Centre: OSHMS Certificate	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Certificate	
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Labour of Indonesia	
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		6 Agustus 2024 August 6, 2024	
Masa Berlaku Hingga Valid Until		6 Juni 2027 June 6, 2027	



National Distribution Centre: Sertifikat ISO 45001:2018		National Distribution Centre: ISO 45001:2018 Certificate	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikasi ISO 45001:2018 Certification of ISO 45001:2018	
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		Sertifikat TNV TNV Certification	
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		31 Mei 2024 May 31, 2024	
Masa Berlaku Hingga Valid Until		30 Mei 2027 May 30, 2027	



Kimia Farma Trading & Distribution: Sertifikat ISO 9001:2015		Kimia Farma Trading & Distribution: ISO 9001:2015 Certificate	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate	
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		TüV NORD Indonesia	
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		12 Juli 2022 July 12, 2022	
Masa Berlaku Hingga Valid Until		11 Juli 2025 July 11, 2025	



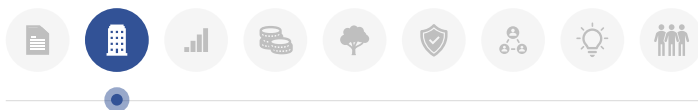
Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat Sistem Keselamatan Makanan		Sinkona Indonesia Lestari: Food safety System Certification FSSC22000 V6	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikat Sistem Keselamatan Makanan Food Safety System Certification FSSC22000 V6, Food Manufacturing	
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution		SAI Global Certification Services	
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance		11 Juli 2024 July 11, 2024	
Masa Berlaku Hingga Valid Until		10 Juli 2027 July 10, 2027	

Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat Halal	Sinkona Indonesia Lestari: Halal Certificate
	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal Halal Certification
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Certification
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	5 Desember 2024 December 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	4 Desember 2028 December 4, 2028

Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat Halal	Sinkona Indonesia Lestari: Halal Certificate
	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Halal Jenis Produk Kosmetik Halal Certificate for Cosmetic Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	5 Desember 2024 December 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	5 Desember 2028 December 5, 2028

Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat Halal	Sinkona Indonesia Lestari: Halal Certificate
	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Halal Jenis Produk Ekstrak Halal Certificate for Extract Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	12 Agustus 2021 August 12, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	12 Agustus 2025 August 12, 2025

Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat Halal	Sinkona Indonesia Lestari: Halal Certificate
	
Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal Jenis Produk Bahan Obat Halal Certificate for Pharmaceutical Ingredient Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	1 September 2022 September 1, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	1 September 2026 September 1, 2026



	Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat Halal		Sinkona Indonesia Lestari: Halal Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal Jenis Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Halal Certificate for Household Health Supplies Products	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Certification	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	5 Desember 2024 December 5, 2024	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	5 Desember 2028 December 5, 2028	

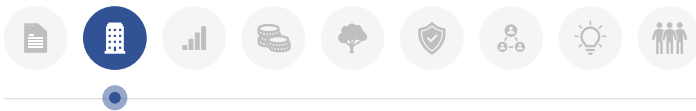
	Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat ISO 9001:2015		Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of ISO 9001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 9001:2015 Produksi Kina, Kinidin, Ekstrak Alami, Minyak Atsiri, dan Turunannya ISO 9001:2015 Manufacture of Quinine, Quinidine, Natural Extract, Essential Oil, and Derivates	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	7 April 2024 April 7, 2024	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 April 2027 April 7, 2027	

	Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat ISO 14001:2015		Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of ISO 14001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 9001:2015 Produksi Kina, Kinidin, Ekstrak Alami, Minyak Atsiri, dan Turunannya ISO 9001:2015 Manufacture of Quinine, Quinidine, Natural Extract, Essential Oil, and Derivates	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	30 Agustus 2022 August 30, 2024	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 Agustus 2025 August 30, 2025	

	Sinkona Indonesia Lestari: Sertifikat Halal	Sinkona Indonesia Lestari: Halal Certificate
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Kosher, Produk: Minyak Kayu Putih, Minyak Kenanga, Minyak Sereh Wangi, Minyak Bunga Cengkeh, Minyak Daun Cengkeh, Eugenol Mentah, Minyak Jahe, Oleoresin Jahe, Minyak Pala, Minyak Nilam, dan Minyak Cendana Certificate of Kosher, Product: Cajuput Oil, Cananga Oil, Citronella Scennted Oil, Clove Bud Oil, Clove Leaf Oil, Crude Eugenol, Ginger Oil, Ginger Oleoresin, Nutmeg Oil, Patchouli Oil, and Sandalwood Oil
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	KLBD Kosher
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	8 Juli 2024 July 8, 2024
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	14 Mei 2025 May 14, 2025

	Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of Suitability	
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Kesesuaian No. R1-CEP 2014-170-Rev 00, Zat/Substansi: Quinine Sulfate Certificate of Suitability No. R1-CEP 2014-170-Rev 00, Substance: Quinine Sulphate
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	EDQM Suitability
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	20 Juli 2020 July 20, 2020
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

	Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of Suitability	
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Kesesuaian No. R1-CEP 2015-202-Rev 00, Zat/Substansi: Quinine Hydrochloride Certificate of Suitability No. R1-CEP 2015-202-Rev 00, Substance: Quinine Hydrochloride
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	EDQM Suitability
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	14 April 2021 April 14, 2021
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	-



**Sinkona Indonesia Lestari:
Sertifikat Kosher**

**Sinkona Indonesia Lestari:
Kosher Certificate**

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description

Sertifikasi Kosher, Produk: Kinchonidin, Quinine Base Anhidrat, Quinine Bisulfat, Quinine Dihidroklorida, Quinine Hidroklorida, dan Quinine Sulfat
Certificate of Kosher, Product: Cinchonidine, Quinine Base Anhydrous, Quinine Base Anhydrous, Quinine Bisulphate, Quinine Dihydrochloride, Quinine Hydrochloride, and Quinine Sulphate

Lembaga yang Memberikan
Issuing Institution

KLBD Kosher

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issuance

8 September 2024
September 8, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

14 September 2025
September 14, 2025



**Sinkona Indonesia Lestari:
Sertifikat SMK3**

**Sinkona Indonesia Lestari:
Certificate of OHSMS**

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Certificate of Occupational Safety and Health Management System

Lembaga yang Memberikan
Issuing Institution

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Labour of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issuance

9 Juni 2024
June 9, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

9 Juni 2026
June 9, 2026



**Sinkona Indonesia Lestari:
Sertifikat Good Manufacturing
Practice**

**Sinkona Indonesia Lestari:
Certificate of Good Manufacturing Practice**

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description

Sertifikat Good Manufacturing Practice
Certificate of Good Manufacturing Practice

Lembaga yang Memberikan
Issuing Institution

Indonesian Food and Drug Authority

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issuance

19 Februari 2024
February 19, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

19 Februari 2026
February 19, 2026

	Phapros: Sertifikat ISO 9001:2015		Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of ISO 9001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 9001:2015 Certificate of ISO 9001:2015	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LRQA	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	1 Oktober 2023 October 1, 2023	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 September 2026 September 30, 2026	

	Phapros: Sertifikat ISO 14001:2015		Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of ISO 14001:2015
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 14001:2015 Certificate of ISO 14001:2015	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LRQA	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	10 Agustus 2024 August 10, 2024	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	9 Agustus 2027 August 9, 2027	

	Phapros: Sertifikat ISO 45001:2018		Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of ISO 45001:2018
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 45001:2018 Certificate of ISO 45001:2018	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LRQA	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	4 Februari 2022 February 4, 2022	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	3 Februari 2025 February 3, 2025	

	Phapros: Sertifikat SMK3		Sinkona Indonesia Lestari: Certificate of OSHMS
	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Occupational Safety and Health Management System	
	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Labour of Indonesia	
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	13 Mei 2024 May 13, 2024	
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2027 May 13, 2027	

Peristiwa Penting TJSL di Tahun 2024

TJSL Key Events in 2024

01

Bantuan Air Bersih Desa Darmaga
Clean Water Aid for Darmaga Village



12 Januari 2024
January 12, 2024

Penyaluran air bersih untuk korban bencana alam longsor di desa Darmaga, Subang.
Distribution of clean water for landslide disaster victims in Darmaga village, Subang

02

Penyaluran Bantuan Paket Sembako
Distribution of Basic Food Aid Packages



28 Januari 2024
January 28, 2024

Penyaluran 2.439 paket sembako yang terdiri dari minyak goreng dan gula kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di 3 lokasi di Jawa Timur yaitu Pamekasan dan Sumenep) dan Sumatera Barat (Pasaman Barat)
A total of 2,439 food aid packages consisting of cooking oil and sugar were distributed to the community. This activity was carried out in three locations: two in East Java (Pamekasan and Sumenep) and one in West Sumatra (West Pasaman).

03

Diskusi Publik Tentang Pengelolaan dan Penghematan Energi
Public Discussion on Energy Management and Conservation



6 Februari 2024
February 6, 2024

Diskusi Publik tentang Pengelolaan Lingkungan dan Penghematan Energi kepada masyarakat sekitar Simongan, Semarang.
Public Discussion on Environmental Management and Energy Conservation for the community around Simongan, Semarang.

04

Bantuan Obat-Obatan pada Bakti Sosial Piodalan Pura Agung Wira Satya Bhuana
Medicine Assistance for the Social Service of Piodalan at Pura Agung Wira Satya Bhuana



18 Februari 2024
February 18, 2024

Penyerahan bantuan obat-obatan dan alat kesehatan yang diberikan kepada Masyarakat di sekitar Pura Agung Wira Satya Bhuana, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Distribution of medicine and medical equipment assistance provided to the community around Pura Agung Wira Satya Bhuana, Central Jakarta, DKI Jakarta.

05

Pameran Inacraft 2024 Inacraft 2024 Exhibition



28 Februari - 3 Maret 2024
February 28 – March 3, 2024

Memberikan fasilitas kepada UMK binaan dalam pameran Inacraft (International Handicraft Trade Fair) di Jakarta Convention Center, DKI Jakarta.

Providing facilities for fostered MSMEs to participate in the Inacraft (International Handicraft Trade Fair) exhibition at the Jakarta Convention Center, DKI Jakarta.

06

Bantuan Bencana di Semarang dan Sekitarnya Disaster Relief in Semarang and Surrounding Areas



21 Maret 2024
March 21, 2024

Penyaluran bantuan korban bencana banjir dan tanah longsor yang melanda Kota Semarang, Demak, Kudus dan sekitarnya.

Relief Aid for victims of floods and landslides that struck the City of Semarang, Demak, Kudus and surrounding areas.

07

PT Phapros Tbk Bazar Ramadhan 2024 Ramadhan Bazaar 2024, PT Phapros Tbk



24 Maret 2024
March 24, 2024

PT Phapros Tbk melalui Program TJSL menggelar Bazar Ramadhan 2024 di halaman Masjid Al-Ikhlas.

PT Phapros Tbk through CSR Program held the Ramadhan Bazaar 2024 in the courtyard of Al-Ikhlas Mosque.

08

PT Sinkona Indonesia Lestari Berbagi Paket Ramadhan | PT Sinkona Indonesia Lestari distributes Ramadhan Packages



26 Maret 2024
March 26, 2024

PT Sinkona Indonesia Lestari menyalurkan paket sembako untuk masyarakat kurang mampu di 7 (tujuh) desa sekitar perusahaan

PT Sinkona Indonesia Lestari distributed of basic food packages for underprivileged community in 7 (seven) villages around the company's

09

Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan Kimia Farma Shares Ramadan Packages



27 Maret 2024
March 27, 2024

Penyaluran 800 Paket Ramadhan Kimia Farma yang terdiri dari paket sembako dan paket produk kesehatan Kimia Farma dan Paket Takjil sejumlah 1.445 paket yang diberikan pada 20 lokasi di sekitar area kerja Perusahaan
Distribution of 800 Kimia Farma Ramadan Packages consisting of staple food packages and Kimia Farma health product packages, as well as 1,445 iftar (takjil) packages provided across 20 locations around the Company's operational areas.

10

Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024 Fun Homecoming with SOEs 2024



5 April 2024
April 5, 2024

Penyediaan fasilitas transportasi berupa 5 unit bus untuk 250 pemudik pada momentum Idul Fitri. Pelepasan mudik Bersama ini dilakukan di Kantor Pusat Kimia Farma dan Monas, DKI Jakarta

Provision of transportation facilities in the form of 5 buses for 250 homecoming participants during the Eid al-Fitr holiday. The departure of the group homecoming was held at the Kimia Farma Head Office and Monas, DKI Jakarta

11

Kurban Berkah Kimia Farma Blessed Qurban by Kimia Farma



17 - 18 Juni 2024
June 17-18, 2024

Penyaluran bantuan paket daging kurban melalui penyaluran 12 ekor kambing pada area plant pada momentum lebaran Idul Adha sebanyak 200 paket daging Kurban. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 lokasi di lingkungan Plant yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, dan Jombang
Distribution of sacrificial meat packages through the slaughter of 12 goats during the Eid al-Adha celebration, resulting in 200 meat packages. This activity was carried out at 4 plant locations: Jakarta, Bandung, Semarang, and Jombang.

12

Kurban Berkah PT Sinkona Indonesia Lestari Blessed Qurban by PT Sinkona Indonesia Lestari



17 Juni 2024
June 17, 2024

Penyaluran 265 paket daging kurban untuk masyarakat yang berada di 8 desa disekitar Perusahaan.

Distribution of 265 packages of sacrificial meat to communities in 8 villages surrounding the Company.

13

PaDi UMKM Expo PaDi MSME Expo



11 - 14 Juli 2024
July 11-14, 2024

Memberikan fasilitas kepada UMK binaan dalam pameran produk secara *hybrid*. Kegiatan ini bertempat di Sarinah, DKI Jakarta

Providing facilities for fostered MSMEs to exhibit their products through a hybrid exhibition. This event was held at Sarinah, DKI Jakarta.

14

Peduli Stunting Bersama UNNES Collaborative Stunting Prevention Initiative with UNNES



25 Juli 2024
July 25, 2024

PT Phapros Tbk bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam menyelenggarakan kegiatan peduli stunting melalui edukasi pengolahan makanan sehat berbahan lokal di Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat.

PT Phapros Tbk in collaboration with Universitas Negeri Semarang (UNNES) held a stunting awareness activity through education on processing healthy food from local ingredients in Bongsari, West Semarang

15

Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Bencana Banjir Gorontalo Health Check-up and Health Education for the Gorontalo Flood Disaster



3 Agustus 2024
August 3, 2024

Penyaluran 1.000 dus vitamin produk Kimia Farma (Fituno) serta pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 252 jiwa Masyarakat di desa Tilote, Kabupaten Gorontalo.

Distribution of 1,000 boxes of Kimia Farma's vitamin product (Fituno) and provision of free health check-ups and medical treatment for 252 people in Tilote Village, Gorontalo Regency.

16

Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Desa Sejahtera Biofarma Group Health Check-up and Health Education at Desa Sejahtera by Biofarma Group



15 Agustus 2024
August 15, 2024

Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 500 jiwa dan penyuluhan kesehatan kepada 50 kader posyandu. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Tamanjaya, Tasikmalaya, Jawa Barat

Health check-ups and free medical treatment for 500 individuals, along with health education for 50 posyandu cadres. This activity was conducted in Tamanjaya Subdistrict, Tasikmalaya, West Java.

17

Kimia Farma Group Mengajar 2024 Kimia Farma Group Teaching 2024



19 Agustus 2024
August 19, 2024

Pengajaran Pendidikan kesehatan kepada 5.300 siswa oleh 560 karyawan dan penyaluran bantuan TIK serta tablet tambah darah. Kegiatan ini dilaksanakan di 53 SMA sederajat di 27 Provinsi di Indonesia

Health education teaching to 5,300 students by 560 employees and distribution of ICT assistance and iron supplement tablets. This activity was carried out in 53 senior high schools or equivalent in 27 provinces in Indonesia.

18

Bantuan Obat-Obatan dan Sembako Bencana Banjir Bandang Ternate Medicine and Basic Necessities Aid for the Flash Flood Disaster in Ternate



25 Agustus 2024
August 25, 2024

Penyaluran bantuan obat-obatan serta kebutuhan pokok untuk Masyarakat terdampak banjir bandang di Kelurahan Rua, Kota Ternate, Maluku Utara dengan 11 jenis barang bantuan

Distribution of medicines and basic necessities for the community affected by the flash flood in Rua Village, Ternate City, North Maluku, with 11 types of aid items.

19

Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin Produk Kimia Farma pada Klinik Saung Sehat Baduy Provision of Kimia Farma medicinal and vitamin products to the Saung Sehat Baduy Clinic



29 Agustus 2024
August 29, 2024

Penyaluran bantuan obat-obatan serta vitamin untuk klinik Pratama Saung Sehat Baduy, Lebak, Bantun sejumlah 26 jenis produk Kimia Farma

Distribution of medicines and vitamins for the Saung Sehat Baduy Primary Clinic in Lebak, Banten, consisting of 26 types of Kimia Farma products.

20

Sosialisasi Megathrust dan Simulasi Gempa Bersama BPBD Kota Semarang Megathrust Awareness and Earthquake Simulation with BPBD, Semarang City



26 September 2024
September 26, 2024

PT Phapros Tbk menyelenggarakan sosialisasi mengenai Megathrust dan Simulasi Gempa Bersama BPBD Kota Semarang. Acara ini diselenggarakan di Kantor Simongan, Semarang

PT Phapros Tbk organized a Megathrust Awareness and Earthquake Simulation event in collaboration with BPBD Semarang. The event was held at Simongan, Semarang.

21

Penandatanganan Program Orang Tua Angkat UMK Kategori Herbal dan Kosmetik

Signing of the Foster Parent Program for MSMEs in the Herbal and Cosmetics Category



16 Oktober 2024
October 16, 2024

Penandatanganan Program Orang Tua Angkat UMK Kategori Herbal dan Kosmetik dalam pendampingan sertifikasi CPOTB dan CBKB di Bandung.

Signing of the Foster Parent Program for Micro and Small Enterprises (UMK) in the Herbal and Cosmetics category, aimed at supporting CPOTB and CBKB certification assistance in Bandung.

22

Kolaborasi PT Phapros Tbk dan Palang Merah Indonesia: Goes to School

Collaboration between PT Phapros Tbk and PMI: Goes to School



17 Oktober 2024
October 17, 2024

PT Phapros Tbk berkolaborasi dengan PMI Kota Semarang dalam mendukung Program Goes to School yang bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya donor darah kepada siswa, menumbuhkan kepedulian kemanusiaan, serta menghilangkan ketakutan dan stigma tentang donor darah. Melalui kegiatan ini, berhasil mengumpulkan 45 kantong darah.

PT Phapros Tbk collaborated with PMI Semarang to Support the "Goes to School" program, aimed at introducing the importance of blood donation to students, fostering humanitarian awareness, and eliminating fear and stigma surrounding blood donation. Through this initiative, successfully collected 45 bags of blood.

23

Penanaman Mangrove

Mangrove Planting



27 Oktober 2024
October 27, 2024

Kegiatan penanaman 100 pohon mangrove di Kawasan konservasi di Taman Wisata Alam Angke Kapuk, Jakarta Utara, DKI Jakarta

Activity of planting 100 mangrove trees in the conservation area of Angke Kapuk Nature Tourism Park, North Jakarta, DKI Jakarta.

24

Penyaluran Bantuan Paket Rapid Test Kid Keamanan Pangan | Distribution of Food Safety Rapid Test Kid Aid Packages



28 Oktober 2024
October 28, 2024

PT Phapros Tbk menyalurkan Rapid Test Kit Keamanan Pangan kepada Kader Keamanan Waspada Pangan (Dermawan) dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96 di Kota Semarang.

PT Phapros Tbk distributed Food Safety Rapid Test Kits to Kader Keamanan Waspada Pangan (Dermawan) during the 96th Youth Pledge Day commemoration in Semarang City.

25

Penanaman Pohon Biofarma Group Tree Planting by Biofarma Group



29 Oktober 2024
October 29, 2024

Penanaman pohon Bersama Biofarma Group di Kawasan perhutanan sejumlah 2.700 bibit pohon di Rancabali, Kabupaten Bandung

Tree planting activity with Biofarma Group in a forestry area, involving 2,700 tree seedlings in Rancabali, Bandung Regency.

25

Bantuan Bencana Alam Banjir Bandang Flash Flood Disaster Aid



7 November 2024
November 7, 2024

Penyaluran bantuan kepada korban bencana alam banjir bandang di Cikaso, Sukabumi

Distribution of aid to flash flood disaster victims in Cikaso, Sukabumi

27

Bantuan Sarana dan Prasarana Lingkungan Masyarakat Assistance for Community Environmental Facilities and Infrastructure



18 November 2024
November 18, 2024

Penyaluran bantuan sarana untuk penunjang pemukiman di lingkungan Masyarakat berupa fasilitas kebersihan dan keamanan sejumlah 16 jenis barang bantuan. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 lokasi di Kelurahan Grogol dan Bintaro, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Distribution of infrastructure assistance to support residential areas, including cleanliness and security facilities, with 16 types of aid items. This activity was carried out at 2 locations in Grogol and Bintaro Villages, South Jakarta, DKI Jakarta.

28

Bantuan Obat-Obatan Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Distribution of medical supplies for the Lewotobi volcano eruption disaster



19 November 2024
November 19, 2024

Penyaluran bantuan obat-obatan, vitamin dan P3K untuk pengungsi bencana erupsi Gunung Lewotobi sejumlah 42 jenis barang bantuan

Distribution of medicines, vitamins, and first aid kits for evacuees of the Mount Lewotobi eruption disaster, consisting of 42 types of aid items.

29

Pelatihan Cleaning Service di PPS PGOT Mardi Utomo Semarang

Cleaning Service Training at PPS PGOT Mardi Utomo Semarang



19 November 2024
November 19, 2024

PT Phapros Tbk bekerja sama dengan PT Shelter Indonesia Semarang mengadakan pelatihan cleaning service untuk para penerima manfaat di PPS PGOT Mardi Utomo Semarang.

PT Phapros Tbk in collaboration with PT Shelter Indonesia Semarang, held a cleaning service training for beneficiaries at PPS PGOT Mardi Utome Semarang.

30

Pelatihan Membatik Untuk Siswa Disabel

Batik Training for Disabled Students



25 November 2024
November 25, 2024

PT Phapros Tbk bekerja sama dengan Roemah Jahit Difabel mengadakan pelatihan membatik untuk siswa disabel di Zie Batik.

PT Phapros Tbk collaborated with Roemah Jahit Difabel, held a batik training for disabled students at Zie Batik.

31

Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin Bencana Banjir Rob Muara Angke

Provision of Medicines and Vitamins for Tidal Flood Disaster Relief in Muara Angke



1 Desember 2024
Desember 1, 2024

Penyaluran bantuan obat-obatan dan vitamin bencana banjir rob di Muara Angke, Jakarta.

Distribution of medicines and vitamins for the tidal flood disaster in Muara Angke, Jakarta.

32

Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Biofarma Group

Free Health Check-up and Medical Treatment by Biofarma Group



10 dan 12 Desember 2024
December 10 and 12, 2024

Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis biofarma group kepada 500 masyarakat di Desa Golat, Kabupaten Ciamis, Desa Sindulang, Kabupaten Sumedang

Health check and free medical treatment provided by Biofarma Group for 500 community members in Golat Village, Ciamis Regency, and Sindulang Village, Sumedang Regency.

33

Bantuan Obat-Obatan Bencana Banjir Plant Watudakon | Medicine Assistance for Watudakon Plant Flood Disaster



12 Desember 2024
December 12, 2024

Penyaluran bantuan obat-obatan dan vitamin bencana banjir di Plant Watudakon sejumlah 19 jenis barang bantuan

Distribution of medicines and vitamins for the flood disaster at Watudakon Plant, consisting of 19 types of aid items.

34

Bantuan Obat-Obatan Bencana Banjir Sukabumi Distribution of medicine aid for the flood disaster in Sukabumi



14 Desember 2024
December 14, 2024

Penyaluran bantuan obat-obatan dan vitamin bencana banjir di Sukabumi sejumlah 7 jenis barang bantuan. Kegiatan bertempat di Kantor BPBD Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat

Distribution of medicines and vitamins for the flood disaster in Sukabumi, consisting of 7 types of aid items. The activity took place at the Sukabumi Regency BPBD Office, West Java.

35

PT Sinkona Indonesia Lestari Peduli PT Sinkona Indonesia Lestari Cares



27 Desember 2024
December 27, 2024

Santunan terhadap anak yatim piatu di 2 yayasan yang berada di Subang yaitu Yayasan Nur Insani dan Yayasan Abulyatama.

Donations for orphans at 2 foundation in subang, namely Nur Insani Foundation and Abulyatama Foundation.

36

Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Educational Facilities and Infrastructure Assistance



31 Desember 2024
December 31, 2024

Penyaluran bantuan renovasi Pondok Tahfidz Nurul Iman Pasaman Barat dan Bantuan alat peraga dan alat bermain untuk PAUD di Jakarta Timur. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 lokasi di PAUD di wilayah Jakarta Timur dan 1 Sekolah di Pasaman Barat

Distribution of renovation assistance for Pondok Tahfidz Nurul Iman in West Pasaman and provision of educational materials and playground equipment for early childhood education (PAUD) in East Jakarta. This activity was carried out at 4 PAUD locations in East Jakarta and 1 school in West Pasaman.

37

Bazar UMK Kimia Farma Kimia Farma MSME Bazaar



Minggu ke 4 setiap bulan
The fourth week of every month

Memberikan fasilitas kepada UMK binaan dalam kegiatan bazar produk UMK. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Pusat Kimia Farma, DKI Jakarta

Providing facilities for fostered UMK (Micro, Small, and Medium Enterprises) in a UMK product bazaar. This activity is held at the Kimia Farma Head Office, DKI Jakarta.

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Membership in Associations

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma aktif bergabung dalam berbagai asosiasi dan organisasi di sektor healthcare. Keikutsertaan ini memungkinkan perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan isu terkini sekaligus berkontribusi dalam diskusi serta penyampaian pandangan terkait topik-topik yang relevan. Adapun asosiasi dan organisasi yang diikuti perusahaan dalam tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, Kimia Farma joined various associations and organizations with similar business fields in healthcare. This allows the Company to stay updated on current issues or topics while also having the opportunity to express various opinions regarding those issues or topics. The associations or organizations joined by the Company in the reporting year are as follows:



Keanggotaan dalam Asosiasi Tahun 2024

Membership in Association in 2024

No	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
2	Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Pharmaceutical Companies Association (GP Farmasi)	Nasional National	Anggota Member
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member

Halaman Sengaja Dikosongkan
Intentionally Blank Pages



Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat 0 (nihil) laporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), 14 panduan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terselesaikan, serta memastikan 195 orang wajib lapor di lingkungan Kimia Farma Group menyampaikan LHKPN Tahun Buku 2023 secara tepat waktu. Komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan etika harus diperkuat untuk mendukung bisnis berkelanjutan, meningkatkan kinerja, serta memperkuat posisi Kimia Farma sebagai Perusahaan *healthcare* yang patuh dan bertanggung jawab.

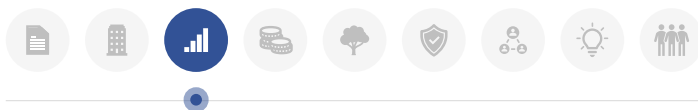
Throughout 2024, the Company recorded 0 (zero) violation reports through the Whistleblowing System (WBS), completed 14 guidelines for the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and ensured that 195 obligated individuals within the Kimia Farma Group submitted their 2023 Annual Wealth Report on time. The Company's commitment to transparency, accountability, and ethics must continue to be strengthened to support sustainable business practices, enhance performance, and reinforce Kimia Farma's position as a compliant and responsible healthcare company.

03

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance





Tata Kelola Keberlanjutan [IFRS S1 Par 44]

Sustainable Governance [IFRS S1 Par 44]

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan elemen fundamental bagi PT Kimia Farma Tbk dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas. Penerapan GCG dilaksanakan sebagai kewajiban berdasarkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang menjadi pedoman dalam seluruh proses dan mekanisme pengelolaan usaha. Melalui penerapan GCG, Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat kinerja keuangan, meminimalkan risiko atas pengambilan keputusan, serta membangun efisiensi dan budaya kerja yang sehat di seluruh lini organisasi

Penerapan GCG turut mendorong efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sumber daya, memperbaiki kinerja serta daya saing perusahaan, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, terhadap tata kelola perusahaan. Selain itu, GCG berkontribusi dalam mitigasi risiko manajerial, meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor melalui pengelolaan investasi yang bertanggung jawab, serta menyediakan kerangka kerja yang adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Sejalan dengan upaya untuk mencapai hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Kimia Farma mengacu pada Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element for PT Kimia Farma Tbk in achieving sustainable and high-quality growth. The implementation of GCG is carried out as an obligation based on legal principles and business ethics, serving as a guideline for all processes and mechanisms in business management. Through the application of GCG, Kimia Farma is committed to enhancing corporate value, strengthening financial performance, minimizing decision-making risks, and fostering efficiency and a healthy work culture across all levels of the organization.

The implementation of GCG also promotes the effectiveness, efficiency, and productivity of resources, improves the company's performance and competitiveness, and strengthens stakeholder trust- both internal and external in the company's governance. Furthermore, GCG contributes to the mitigation of managerial risks, enhances the company's attractiveness to investors through responsible investment management, and provides an adaptive framework for navigating various business challenges.

In line with efforts to achieve the best results, the GCG principles applied by Kimia Farma refer to the Limited Liability Company Law, the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

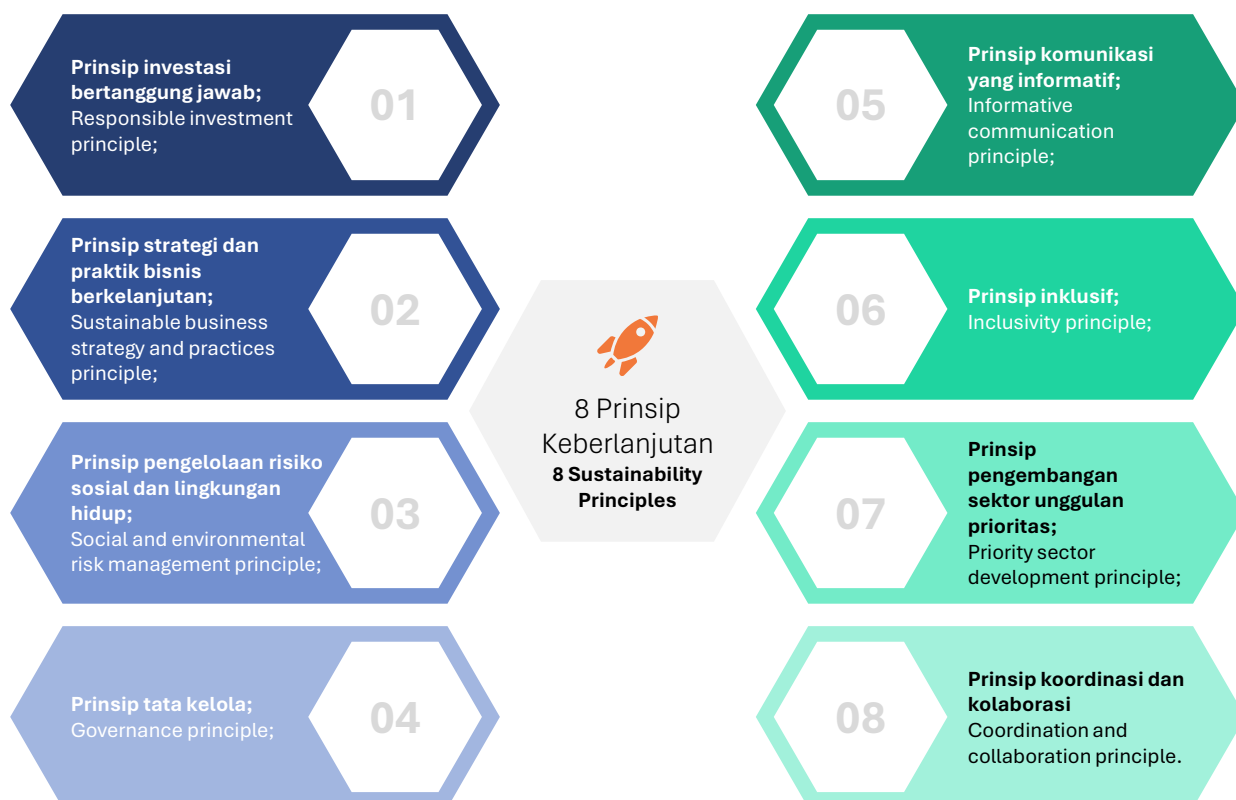
Building A Culture of Sustainability [OJK F.1]

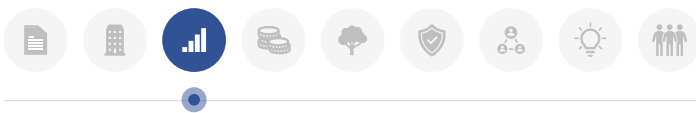
Kimia Farma mendukung kegiatan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan, termasuk pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bagi perusahaan, implementasi TJSL merupakan bagian dari komitmen untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan, memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Kimia Farma mengacu pada delapan prinsip keberlanjutan sebagai pedoman, yaitu:

Kimia Farma supports sustainable activities through various policies, including financing or investments aligned with sustainability principles and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. For the company, the implementation of CSR is part of its commitment to contribute to sustainable economic development aimed at improving the quality of life and the environment, benefiting not only the company but also the local community and society as a whole.

To ensure the effective implementation of sustainable activities, Kimia Farma refers to eight sustainability principles as guidelines, namely:





Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, perusahaan telah menetapkan dan secara konsisten mensosialisasikan budaya keberlanjutan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Budaya keberlanjutan ini mengacu pada nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang merupakan budaya inti Kimia Farma sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Proses sosialisasi budaya keberlanjutan ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara formal maupun informal, seperti melalui situs web, media sosial, serta pertemuan antara manajemen dengan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan komitmen terhadap pentingnya keberlanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Kimia Farma juga mengimplementasikan sosialisasi budaya keberlanjutan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, seperti memastikan tidak ada dampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta menjalankan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional ramah lingkungan ini dilaksanakan melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar, gas, air, dan kertas, serta pengelolaan emisi, limbah, air limbah, dan lainnya. Selain itu, perusahaan secara konsisten menerapkan budaya keberlanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan tujuan utama untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Referring to these principles, the company has established and consistently socialized a sustainability culture to all levels of management and employees. This sustainability culture refers to the values of AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif), which are the core values of Kimia Farma as a State-Owned Enterprise (BUMN). The process of socializing this sustainability culture is carried out through various communication channels, both formal and informal, such as through the website, social media, as well as meetings between management and employees and external stakeholders. This socialization aims to raise awareness and commitment to the importance of sustainability in every aspect of the company's operations.

Kimia Farma also implements the socialization of sustainability culture through various activities that align with the principles of sustainability, such as ensuring no negative impact on the environment, carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, and operating environmentally-friendly offices. This environmentally-friendly operation is carried out through initiatives such as energy, fuel, gas, water, and paper usage efficiency, as well as the management of emissions, waste, wastewater, and others. In addition, the company consistently applies the sustainability culture by creating a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS), with the primary goal of preventing workplace accidents and occupational diseases.

Struktur Tata Kelola Kimia Farma [GRI 2-9][IFRS S1 Par 26]

Kimia Farma's Governance Structure [GRI 2-9][IFRS S1 Par 26]

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Sistem pengelolaan yang diterapkan di Perusahaan mengadopsi sistem dua tingkat (*two-tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsi masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. Di Kimia Farma, Direksi juga merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh para pemegang saham dan bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Perusahaan. [GRI 2-9, 2-11]

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ pendukung, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Pemantau GCG & Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit. Sementara itu, Direksi didukung oleh organ pendukung seperti Komite Talenta, Divisi Human Resource, Unit Hukum Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Divisi Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Satuan Pengawas Intern. Di Kimia Farma, Komite TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan), yang berada di bawah tanggung jawab Direktur SDM, bertugas menangani isu-isu terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta melaporkan perkembangannya kepada badan tata kelola tertinggi. [GRI 2-13]

Sebagai bentuk penguatan peran pengawasan, Kimia Farma telah menetapkan Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang menjadi acuan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP. 157/DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018, yang memuat secara rinci mengenai struktur dan fungsi dewan komisaris, serta menjelaskan hubungan kerja dengan direksi dan aspek-aspek penting lainnya seperti kriteria anggota, masa jabatan, etika jabatan, rapat dan evaluasi kinerja. [OJK G-04][OJK G-06]

Kimia Farma secara rutin melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap struktur tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap selaras dengan dinamika proses bisnis dan peraturan yang berlaku. Penjelasan lengkap mengenai struktur tata kelola perusahaan, termasuk kebijakan pendukung, pedoman, mekanisme pelaksanaan tata kelola, serta rincian kewenangan dan tanggung jawab dari setiap elemen dalam struktur tata kelola, dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024. [GRI 2-10; 2-12; 2-15; 2-18; 2-19; 2-20; 2-21]

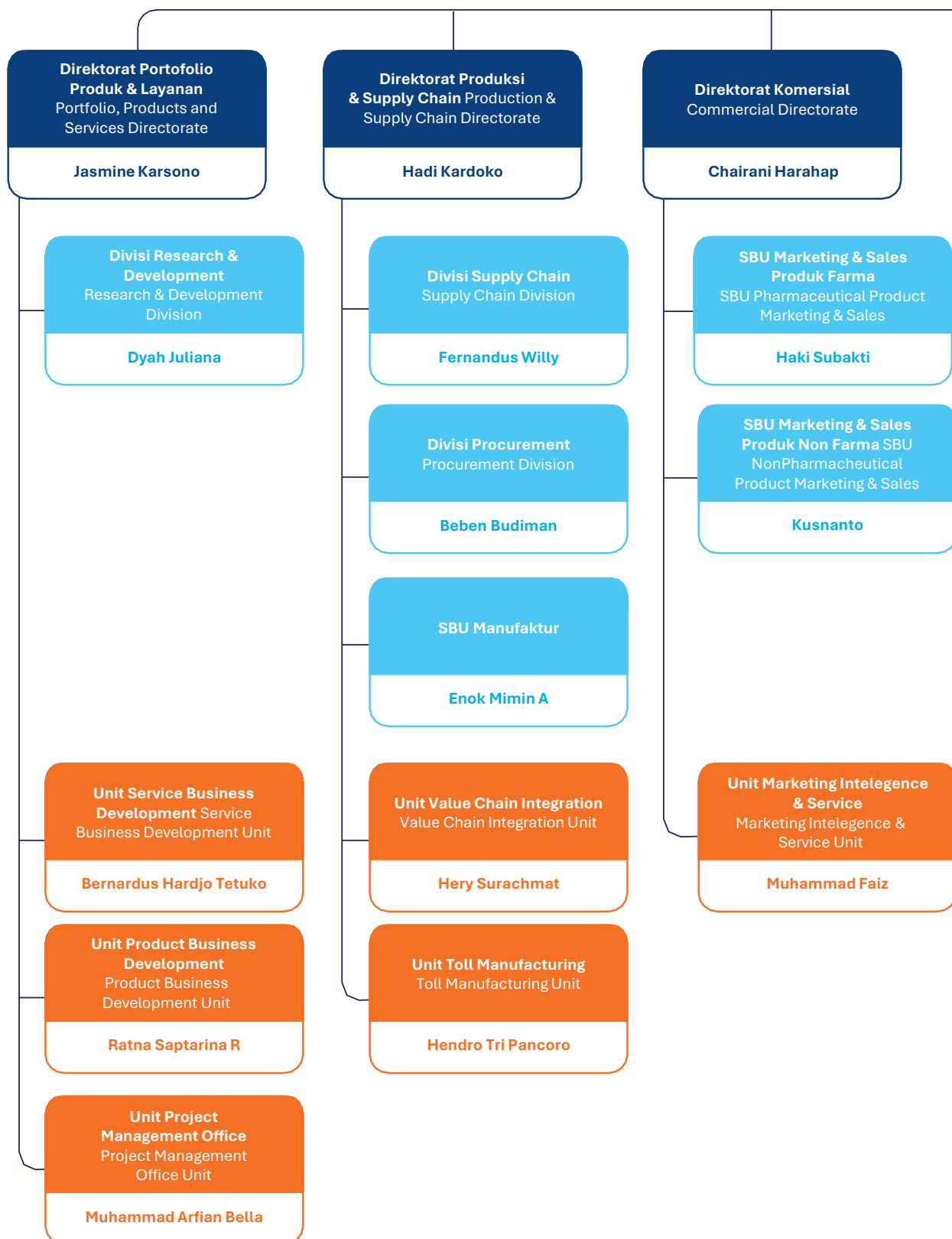
The Company's governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). The management system in the Company adopts a two tier system, i.e. Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. At Kimia Farma, Board of Directors is also the senior executive directly elected by the shareholders and bears responsibility for the overall running of the Company. [GRI 2-9, 2-11]

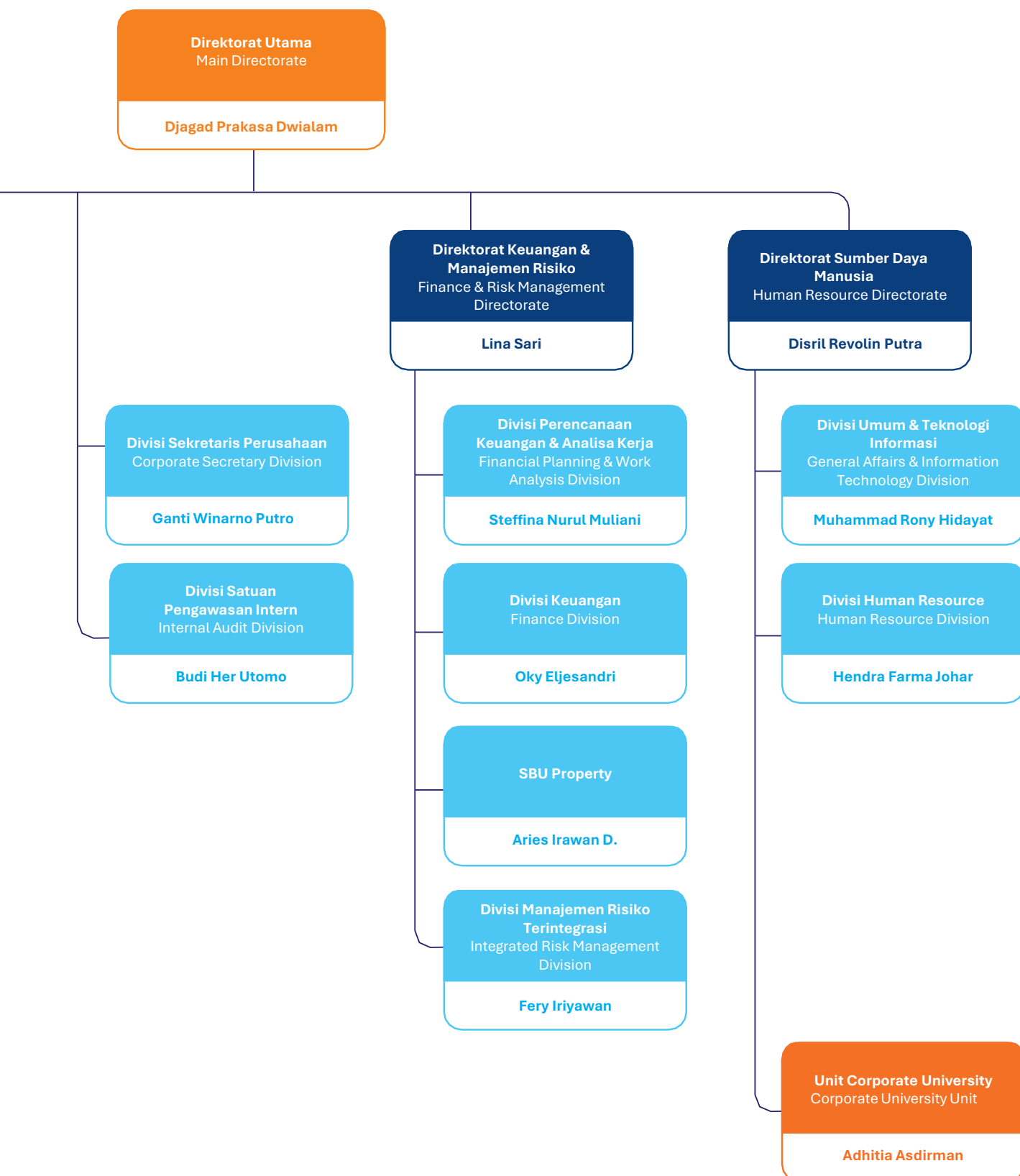
To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by several supporting organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, the GCG & Risk Management Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by supporting organs such as the Talent Committee, the Human Resource Division, the Corporate Legal Unit, the Integrated Risk Management Division, the Corporate Secretary Division, and the Internal Audit Division. At Kimia Farma, the TJSL (Social and Environmental Responsibility) Committee, under the responsibility of the Human Resources Director, is responsible for addressing issues related to economic, environmental, and social aspects, and reporting developments to the highest governance body. [GRI 2-13]

As part of strengthening its supervisor role, Kimia Farma has established the Board of Commissioners Code of Conduct as a reference for carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as stipulated in Joint Decree of the Board Commissioners No. S-062/KOM-KF/2018 and Board of Directors Decree No. KEP.157/DIR/2018 dated October 30, 2018. This guideline provides a detailed explanation of the structure and functions of the Board Commissioners, and outlines the working relationship with the Board of Directors as well as other key aspects such as membership criteria, term of office, professional ethics, meeting, and performance evaluation. [OJK G-04][OJK G-06]

Kimia Farma regularly conducts evaluations and improvements to the corporate governance structure to ensure that the implementation of GCG remains aligned with the dynamics of business processes and applicable regulations. A complete explanation of the corporate governance structure, including supporting policies, guidelines, governance implementation mechanisms, as well as details of the authority and responsibilities of each element within the governance structure, can be found in the Good Corporate Governance chapter of PT Kimia Farma Tbk's 2024 Annual Report. [GRI 2-10; 2-12; 2-15; 2-18; 2-19; 2-20; 2-21].

> Struktur Tata Kelola Kimia Farma [IFRS S2 Par 5]
Kimia Farma's Governance Structure [IFRS S2 Par 5]





Direktur
Director



General Manager
General Manager



Manager
Manager

Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Roadmap for Good Corporate Governance

2026

Fokus Integrasi Sistem & Support Aplikasi

Sebagai salah satu fungsi strategis tidak dapat berdiri sendiri, dibutuhkan integrasi dengan manajemen sistem lainnya serta dukungan aplikasi untuk meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi agar mewujudkan etika bisnis konglomerasi Kimia Farma Group yang baik.

Focus on System Integration & Application Support

As one of the strategic functions cannot stand alone, the integration with other system management and application support as required to improve the effectiveness of organizational governance in order to realize the good business ethics of Kimia Farma Group conglomerate.



Roadmap disusun, akan disesuaikan dengan perkembangan peraturan mengenai kepatuhan serta pemenuhan peraturan atau kebijakan untuk menanggapi *opportunity for improvement (OFI)* yang harus dilakukan

The roadmap will be adjusted in accordance with the development of regulations regarding compliance as well as the fulfilment of regulations or policies to respond to opportunity for improvement (OFI) that must be carried out

2025

Fokus Konsistensi Kebijakan

Implementasi tata kelola organisasi dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN serta peraturan lainnya yang relevan dilaksanakan dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup

Focus on Policy Consistency

Implementation of organizational governance can be carried out in accordance with applicable regulations issued by the Ministry of SOEs as well as other relevant regulations implemented in Kimia Farma Group conglomerate structure

2024

Fokus Perbaikan Tata Kelola

Dengan terbitnya Permen BUMN Nomor 01/MBU/03/2023, 02/MBU/03/2023, dan 03/MBU/03/2023 perlu dilakukan penyesuaian infrastruktur tata kelola organisasi dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup. Pelaksanaan perbaikan tata kelola didukung dengan kecukupan kompetensi sumber daya manusia.

Focus on Improving Governance

With the issuance of the Ministry of SOE Regulation Number 01/MBU/03/2023, 02/MBU/03/2023, and 03/MBU/03/2023, the organizational governance infrastructure in Kimia Farma Group conglomerate structure needs to be adjusted. The implementation of governance improvement is supported by the adequacy of human resource competencies.

2023

Terbitnya Peraturan Kementerian BUMN, yaitu:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

The Issuance of the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation

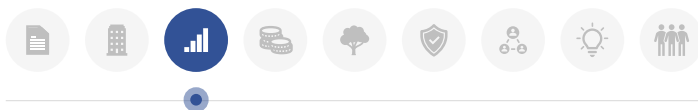
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises



Target Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Target of Good Corporate Governance

Target	Telah/belum Tercapai Achieved/Not Yet Achieved	Penjelasan Description
Penyelesaian 14 Pedoman Untuk Lingkup Kimia Farma Completion of 14 Guidelines for the Scope of Kimia Farma	Telah Tercapai Achieved	Dalam kurun waktu 2024 Kimia Farma secara bertahap telah menyelesaikan 14 Pedoman guna memperbaiki Tata Kelola. In the course of 2024, Kimia Farma has gradually completed 14 Guidelines to improve Governance
Melakukan <i>Surveillance</i> ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Conducting ISO 37001 Anti-Bribery Management System Surveillance	Telah Tercapai Achieved	Mempertahankan sertifikasi sebagai fungsi untuk mempertahankan kondisi perusahaan bersih dan sistem tetap dapat bekerja dengan baik. Maintaining certification as a function to ensure a clean company environment and the proper functioning of the system
Melaksanakan pertemuan Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma Grup Holding an Integrated Governance Meeting for the Kimia Farma Group	Telah Tercapai Achieved	Tata Kelola terintegrasi dilaksanakan dalam rangka melakukan koordinasi berkala sebagai bentuk fungsi pengelolaan tata kelola konglomerasi. Integrated governance is implemented to conduct regular coordination as a function of conglomerate governance management
Peremajaan Whistleblowing System Revitalization of the Whistleblowing System	Telah Tercapai Achieved	Kimia Farma meluncurkan <i>Whistleblowing</i> sistem dengan beberapa pembaharuan dalam pengelolaan dan proses yang lebih transparan dan independen. Kimia Farma launched a Whistleblowing System with several updates in management and a more transparent and independent process
Melakukan Pengkajian ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> Conducting an Assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard	Telah Tercapai Achieved	Kimia Farma menunjuk pihak ketiga untuk melakukan <i>assessment corporate governance scorecard</i> sesuai dengan program dari Bursa Efek Indonesia dimana hasilnya mendapatkan nilai 77,28 yang berarti cukup baik. Kimia Farma appointed a third party to assess the Corporate Governance Scorecard in accordance with the Indonesia Stock Exchange program, resulting in a score of 77.28, which is considered quite good

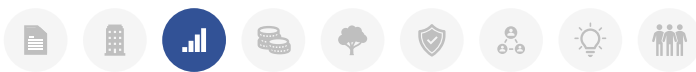


Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2024

Implementation of Good Corporate Governance in 2024

Januari	January
- Membuat dan mengedarkan flyer himbauan pelaporan LHKPN tahun buku 2023 melalui KIFEST dan e-mail pada tanggal 23 Januari 2024. - Onboarding Pegawai baru terkait sosialisasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 29 Januari 2024.	- Created and distributed a flyer urging the reporting of the 2023 LHKPN financial year through KIFEST and email on January 23, 2024. - Conducted onboarding for new employees regarding the socialization of Good Corporate Governance (GCG) implementation at PT Kimia Farma Tbk on January 29, 2024
Februari	February
- Sosialisasi dan awareness pengisian Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui daring dengan peserta BOD-2 keatas seluruh Kimia Farma Group pada tanggal 12 Februari 2024. - Onboarding Pegawai baru terkait sosialisasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 27 Februari 2024.	- Socialization and awareness session on filling out the State Officials' Wealth Report (LHKPN) featuring a speaker from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia, conducted online with participants from BOD-2 level and above across the Kimia Farma Group on February 12, 2024. - Conducted onboarding for new employees regarding the socialization of Good Corporate Governance (GCG) implementation at PT Kimia Farma Tbk on February 27, 2024.
Maret	March
- Pelaksanaan Assessment GCG tahun buku 2023 dengan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilaksanakan PT Multi Utama Indojasa pada tanggal 6 Maret s.d 14 April 2024. - Sosialisasi Vendor Management yang diikuti sebanyak 213 peserta pada tanggal 14 s.d 15 Maret 2024. - Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor menjelang Hari Raya Idul Fitri melalui email blasting pada tanggal 22 Maret 2024. - Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari raya Idul Fitri melalui e-mail blasting dan KIFEST pada tanggal 22 s.d 27 Maret 2024. - Bersama entitas anak Kimia Farma Group, Kimia Farma Holding membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang diikuti oleh seluruh Dewan Komisaris Kimia Farma Holding dan perwakilan Dewan Komisaris masing-masing entitas anak sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk nomor: KEP-003/KOM-KF/III/2024 yang mana telah dilaksanakan tahap awal pertemuan pada tanggal 28 Maret 2024 di Ruang Meeting Soekarno. - Seluruh Wajib Lapor Kimia Farma Group sebanyak 195 orang Tepat Waktu Lapor 100% LHKPN Tahun Buku 2023 sebelum tanggal 31 Maret 2024.	- Conducted the GCG assessment for the 2023 financial year using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters, carried out by PT Multi Utama Indojasa from March 6 to April 14, 2024. - Held a Vendor Management socialization session attended by 213 participants from March 14 to 15, 2024. - Issued a prohibition notice on gift-giving by vendors ahead of Eid al-Fitr via email blasting on March 22, 2024. - Issued a reminder to reject gratuities ahead of Eid al-Fitr through email blasting and KIFEST from March 22 to 27, 2024. - Together with its subsidiaries, Kimia Farma Holding established the Integrated Governance Committee, involving the entire Board of Commissioners of Kimia Farma Holding and representatives from each subsidiary's Board of Commissioners, as per the Board of Commissioners' Decree No. KEP-003/KOM-KF/III/2024. The initial meeting was held on March 28, 2024, in the Soekarno Meeting Room.
April	April
- Finalisasi Assessment GCG tahun buku 2023 dengan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilaksanakan PT Multi Utama Indojasa pada tanggal 15 April 2024 dengan skor 77,28. - Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi Online (GOL) KPK sebanyak 2 gratifikasi pada tanggal 24 april 2024.	- Finalized the GCG assessment for the 2023 financial year using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters, conducted by PT Multi Utama Indojasa on April 15, 2024, with a score of 77.28. - Reported two instances of gratuities into the Corruption Eradication Commission (KPK) Gratifikasi Online (GOL) system on April 24, 2024

Mei	May
- Perbaikan aplikasi Komitmen yang dilaksanakan 05 Mei s.d 22 Juli 2024. - Sosialisasi <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> untuk Vendor Gathering PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 14-15 Mei 2024. - Bersama entitas anak Kimia Farma Group, Kimia Farma Holding membentuk forum Tata Kelola Terintegrasi yang diikuti seluruh fungsi internal audit, fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko Kimia Farma Group yang mana telah dilaksanakan tahap awal pertemuan pada tanggal 22 Mei 2024 di Ruang Meeting Soekarno (hybrid).	- Improvement of the commitment application, carried out from May 5 to July 22, 2024. - Socialization of Good Corporate Governance (GCG) for the Vendor Gathering of PT Kimia Farma Tbk on May 14-15, 2024. - Together with its subsidiaries, Kimia Farma Holding established the Integrated Governance Forum, involving all internal audit, compliance, and risk management functions within the Kimia Farma Group. The initial meeting was held on May 22, 2024, in the Soekarno Meeting Room (hybrid format).
Juli	July
- PT Kimia Farma Tbk mendapat kunjungan dari PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE Express) untuk <i>benchmarking</i> atau studi banding mengenai Implementasi GCG, <i>Compliance</i>, <i>Risk Management</i>, <i>Internal Audit</i> dan ESG di ruang rapat Soekarno PT Kimia Farma Tbk Veteran pada tanggal 08 Juli 2024. - Pelaksanaan <i>Internal Control Testing (ICT)</i> untuk Divisi <i>Marketing & Sales</i> terkait Sales dari bulan Juli s.d September 2024. - Membuat dan mem-blasting flyer sosialisasi <i>Whistleblowing System (WBS)</i> melalui KIFEST dan email tanggal 10 dan 15 Juli 2024. - Finalisasi dan pengesahan Pedoman Perlindungan Data Pribadi PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 18 Juli 2024. - Finalisasi dan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) perbaikan aplikasi Komitmen pada tanggal 22 Juli 2024. - Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 tahun 2024 yang dilaksanakan 22 Juli s.d 02 Agustus 2024 dengan konsultan dari PT Sentral Teknologi Management. - Finalisasi dan pengesahan Pedoman Pemindahtanganan Aset Tanah dan Bangunan Milik PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 31 Juli 2024.	- PT Kimia Farma Tbk received a visit from PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE Express) for benchmarking on the implementation of GCG, Compliance, Risk Management, Internal Audit, and ESG at the Soekarno Meeting Room, PT Kimia Farma Tbk Veteran, on July 8, 2024. - Conducted Internal Control Testing (ICT) for the Marketing & Sales Division related to sales from July to September 2024. - Created and disseminated a flyer on the Whistleblowing System (WBS) socialization through KIFEST and email on July 10 and 15, 2024. - Finalized and ratified the Personal Data Protection Guidelines of PT Kimia Farma Tbk on July 18, 2024. - Finalized and signed the Handover Report (BAST) for the improvement of the Komitmen application on July 22, 2024. - Conducted the 2024 Internal Audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 from July 22 to August 2, 2024, with consultants from PT Sentral Teknologi Management. - Finalized and ratified the Guidelines for the Transfer of Land and Building Assets of PT Kimia Farma Tbk on July 31, 2024
Agustus	August
- Membuat lomba Cipta Logo dan Tagline dengan tema Budaya Integritas yang dilaksanakan pada 05 s.d 30 Agustus 2024. <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dengan narasumber dari PT Sentral Teknologi Management dengan peserta BOD-3 keatas PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 06 Agustus 2024. - Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi Online (GOL) KPK sebanyak 5 gratifikasi pada tanggal 09 Agustus 2024. - Pelaksanaan Audit <i>Eksternal Surveillance</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 tahun 2024 yang dilaksanakan 12 s.d 13 Agustus 2024 dengan auditor dari BSI. - Finalisasi dan pengesahan Kebijakan <i>Disaster Recovery Plan (DRP)</i> Teknologi Informasi Tahun 2024 yang disahkan pada tanggal 19 Agustus 2024. - Pemaparan hasil <i>Internal Control Testing (ICT)</i> untuk Divisi <i>Marketing & Sales</i> terkait Sales.	- Organized a Logo and Tagline Creation Competition with the theme of Integrity Culture from August 5 to 30, 2024. - Conducted an awareness session on the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001 with a speaker from PT Sentral Teknologi Management for participants from BOD-3 level and above at PT Kimia Farma Tbk on August 6, 2024. - Reported five instances of gratuities into the Corruption Eradication Commission (KPK) Gratifikasi Online (GOL) system on August 9, 2024. - Conducted the 2024 External Surveillance Audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 on August 12-13, 2024, with auditors from BSI. - Finalized and ratified the 2024 Information Technology Disaster Recovery Plan (DRP) Policy on August 19, 2024. - Presented the results of the Internal Control Testing (ICT) for the Marketing & Sales Division related to sales
September	September
Finalisasi hasil <i>Internal Control Testing (ICT)</i> untuk Divisi <i>Marketing & Sales</i> terkait Sales pada tanggal 05 September 2025	Finalized the results of the Internal Control Testing (ICT) for the Marketing & Sales Division related to sales on September 5, 2024.



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - <i>Onboarding</i> Pegawai baru <i>medical sales representative</i> non farma terkait sosialisasi Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 17 September 2024. - Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi Online (GOL) KPK sebanyak 1 gratifikasi pada tanggal 20 September 2024. | <ul style="list-style-type: none"> - Conducted onboarding for new medical sales representatives (non-pharma) regarding the socialization of Good Corporate Governance (GCG) implementation at PT Kimia Farma Tbk on September 17, 2024. - Reported one instance of gratuity into the Corruption Eradication Commission (KPK) Gratifikasi Online (GOL) system on September 20, 2024. |
|--|---|

Oktober

October

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi dan pengesahan Pedoman Tata Kelola Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 07 Oktober 2024. - Finalisasi dan pengesahan Pedoman Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) Tahun 2024 dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) Di Lingkungan PT Kimia Farma Tbk dan Anak Perusahaan yang disahkan pada tanggal 17 Oktober 2024. | <ul style="list-style-type: none"> - Finalized and ratified the Integrated Internal Audit Unit Governance Guidelines of PT Kimia Farma Tbk on October 7, 2024. - Finalized and ratified the 2024 Guidelines for Reporting LHKPN (State Officials' Wealth Report) and the Guidelines for Handling Conflicts of Interest within PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries on October 17, 2024. |
|--|--|

November

November

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - <i>Onboarding</i> Pegawai baru area manager dan <i>medical sales representative</i> farma dan non farma terkait sosialisasi Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 01 November 2024. - Melaporkan gratifikasi ke dalam system Gratifikasi Online (GOL) KPK sebanyak 1 gratifikasi pada tanggal 04 November 2024. - PT Kimia Farma Tbk mendapat kunjungan dari PT Asuransi Jasindo untuk <i>benchmarking</i> atau studi banding mengenai kegiatan evaluasi peraturan di PT Kimia Farma Tbk di ruang rapat Soekarno PT Kimia Farma Tbk Veteran pada tanggal 05 November 2024. - Finalisasi dan pengesahan Piagam Komite pengarah (<i>Steering Committee</i>) Teknologi Informasi PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 20 November 2024. - <i>Onboarding</i> Pegawai baru area manager dan <i>medical sales representative</i> farma dan non farma terkait sosialisasi Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 29 November 2024. | <ul style="list-style-type: none"> - Conducted onboarding for new area managers and medical sales representatives (pharma and non-pharma) regarding the socialization of Good Corporate Governance (GCG) implementation at PT Kimia Farma Tbk on November 1, 2024 - Reported one instance of gratuity into the Corruption Eradication Commission (KPK) Gratifikasi Online (GOL) system on November 4, 2024. - PT Kimia Farma Tbk received a visit from PT Asuransi Jasindo for benchmarking on regulatory evaluation activities at PT Kimia Farma Tbk in the Soekarno Meeting Room, PT Kimia Farma Tbk Veteran, on November 5, 2024. - Finalized and ratified the Information Technology Steering Committee Charter of PT Kimia Farma Tbk on November 20, 2024. - Conducted onboarding for new area managers and medical sales representatives (pharma and non-pharma) regarding the socialization of Good Corporate Governance (GCG) implementation at PT Kimia Farma Tbk on November 29, 2024. |
|---|---|

Desember

December

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>update</i> data Wajib Laport LHKPN Kimia Farma Group tahun buku 2024 kedalam sistem e-LHKPN 01 s.d 15 Desember 2024. - Sosialisasi Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) republik Indonesia dan re-launching <i>Whistleblowing System</i> Kimia Farma dengan nama SINTA (Sistem Integritas dan Transparan) pada tanggal 05 Desember 2024. - Finalisasi dan pengesahan Kebijakan Pelaksanaan Penghapusbukuan Persediaan Barang Mati DI PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2024. - Finalisasi dan pengesahan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk dan Pedoman Sistem Anti Kecurangan PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 20 Desember 2024. - Finalisasi dan pengesahan Pedoman Pengelolaan Penerimaan Dan Pemberian Gratifikasi PT Kimia Farma Tbk dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 23 Desember 2024. - Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi vendor menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 melalui <i>e-mail blasting</i> pada tanggal 20 Desember 2024. - Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 melalui <i>e-mail blasting</i> dan KIFEST pada tanggal 20 Desember 2024. | <ul style="list-style-type: none"> - Updated the Mandatory LHKPN Reporting Data for the 2024 financial year into the e-LHKPN system from December 1 to 15, 2024. - Conducted a socialization event for International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) with a speaker from the Corruption Eradication Commission (KPK) of Indonesia and re-launched the Whistleblowing System of Kimia Farma under the name SINTA (Sistem Integritas dan Transparan) on December 5, 2024. - Finalized and ratified the Policy on the Write-Off of Dead Stock Inventory at PT Kimia Farma Tbk on December 19, 2024. - Finalized and ratified the Integrated Risk Management Guidelines and Anti-Fraud System Guidelines of PT Kimia Farma Tbk on December 20, 2024. - Finalized and ratified the Guidelines for Managing the Acceptance and Provision of Gratuities and the Quality Management System Guidelines of PT Kimia Farma Tbk on December 23, 2024. - Issued a prohibition notice on gift-giving by vendors ahead of Christmas 2024 and New Year 2025 via email blasting on December 20, 2024. - Issued a reminder to reject gratuities ahead of Christmas 2024 and New Year 2025 through email blasting and KIFEST on December 20, 2024. |
|--|---|

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Unit in Charge for Sustainable Finance

Sebagai perusahaan terbuka, Kimia Farma diwajibkan untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan) yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran II, peraturan ini mengharuskan penunjukan pegawai, pejabat, atau unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan.

Sebagai langkah dari pemenuhan kewajiban pengungkapan penerapan keuangan berkelanjutan, Kimia Farma telah menunjuk Komite TJSL sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam aspek pelaporan berkelanjutan. Komite ini memiliki tugas dan wewenang terkait pelaksanaan Program Tanggung Jawab dan Sosial (TJSL), namun tidak secara langsung menangani penerapan keuangan berkelanjutan. Komite ini memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25][IFRS S2 Par 6]

1. Menginisiasi dan mengarahkan unit TJSL berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang berisi implementasi arahan dari Kementerian BUMN kepada Kimia Farma.
2. Mengelola dan menampung isu-isu terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berhubungan dengan kehadiran atau kegiatan operasional Kimia Farma.

As a public company, Kimia Farma is required to implement the Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance), effective from January 1, 2020. As stated in Attachment II, this regulation mandates the appointment of employees, officials, and/or work units responsible for the implementation of sustainable finance.

As part of fulfilling the obligation to disclose the implementation of sustainable finance, Kimia Farma has appointed the TJSL Committee as the party responsible for the sustainability reporting aspect. This committee has duties and authorities related to the implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs, but does not directly handle the implementation of sustainable finance. This committee has the following duties and authorities: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25][IFRS S2 Par 6]

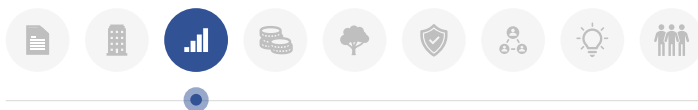
1. Initiating and directing the TJSL unit based on the Director's Decree, which includes the implementation of directions from the Ministry of State-Owned Enterprises to Kimia Farma.
2. Managing and addressing economic, social, and environmental issues related to the presence or operational activities of Kimia Farma.

Peran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14][IFRS S2 Par 6]

The Role of Board of Commissioners or Board of Directors in Sustainability Reporting [GRI 2-14][IFRS S2 Par 6]

Kimia Farma diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan yang pelaporannya disampaikan melalui laporan keberlanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai salah satu perusahaan publik, penyusunan dan penyampaian laporan keberlanjutan menjadi kewajiban yang tidak dapat dihindari bagi Kimia Farma. Sehubungan dengan hal tersebut, selain memberikan persetujuan terhadap topik material terpilih, Direksi secara aktif mendorong peningkatan kualitas dan kelengkapan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan, guna memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi panduan penyusunan yang ditetapkan, yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

Kimia Farma is required to carry out sustainable activities, the reports of which are submitted through sustainability reporting as mandated in the POJK Sustainable Finance. Therefore, as a public company, the preparation and submission of sustainability reports is an obligation for Kimia Farma. In this regard, in addition to approving the selected material topics, the Board of Directors actively encourages the improvement of the quality and completeness of the sustainability reports published by the company, to ensure that the reports comply with the reporting guidelines, namely the POJK Sustainable Finance and the GRI Universal Standards 2021.



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [OJK E.2][GRI 2-17][S2-6]

Competency Development of Board of Commissioners and Directors [OJK E.2][GRI 2-17][S2-6]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, perusahaan memberikan kesempatan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite TJSL untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai kegiatan dan program yang relevan. Pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pemimpin perusahaan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai keuangan berkelanjutan, serta mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dengan efektif dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2024, sejumlah program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan telah diikuti, yang mendukung penguatan struktur pengelolaan dan tata kelola keuangan berkelanjutan di semua tingkatan organisasi, serta menciptakan dampak positif yang luas dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As part of its commitment to the implementation of sustainable finance, the company provides opportunities for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the TJSL Committee to develop their competencies through various relevant activities and programs. This competency development aims to ensure that the company's leaders have a deep understanding of sustainable finance and are able to effectively implement these principles across all aspects of the company's operations. Throughout 2024, several competency development programs related to sustainable finance have been participated in, supporting the strengthening of sustainable finance management and governance structures at all levels of the organization, while creating a wide positive impact in the economic, social, and environmental aspects.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Musthofa Fauzi	Certified Program	Sertifikasi CACP CACP Certification	Jakarta, 26 Agustus 2024 Jakarta, August 26, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Public Speaking	Masterclass XXIII	Zoom Meeting, 20 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Wiku Adisasmito	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Diah Kusumawardani	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Zoom Meeting, 12 Desember 2024 Zoom Meeting, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Darwin Wibowo	Executive Development	Onboarding Commissioner	Jakarta, 02 Agustus 2024 Jakarta, August 02, 2024	BUMN School of Essen

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors				
Dharma Syahputra	Certified Program	Sertifikasi Direktur SDM HR Director Certification	Jakarta, 16 Februari 2024 Jakarta, February 16, 2024	Forum Human Capital Indonesia Indonesian Human Capital Forum
	Public Training	CHRO Masterclass	Zoom Meeting, 18 Januari 2024 Zoom Meeting, January 18, 2024	Pijar Mahir
David Utama	Executive Development	Workshop KBUMN 2024 KBUMN Workshop	Bali, 18 Januari 2024 Bali, January 18, 2024	PT Hotel Indonesia
Lina Sari	Executive Development	Workshop KBUMN 2024 KBUMN KBUMN Workshop 2024	Bali, 18 Januari 2024 Bali, January 18, 2024	PT Hotel Indonesia
	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Zoom Meeting, 12 Desember 2024 Zoom Meeting, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	Building Resilience Organization	Zoom Meeting, 21 September 2024 Zoom Meeting, September 21, 2024	Enterprise Risk Management Academy
	Public Training	ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration	Zoom Meeting, 13 Maret 2024 Zoom Meeting, March 13, 2024	GIRMA
Jasmine Kamiasti K	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	Siapakah Menghadapi Megathrust? Ready for the Megathrust?	Zoom Meeting, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Chairini Harahap	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professional	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	Siapakah Menghadapi Megathrust? Ready for the Megathrust?	Zoom Meeting, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Hardi Kardoko	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professional	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	Siapakah Menghadapi Megathrust? Ready for the Megathrust?	Zoom Meeting, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Disril Revolin Putra	Certified Program	Sertifikasi CRGP CRGP Certification	Jakarta, 17 September 2024 Jakarta, September 17, 2024	PT RAP Indonesia

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3][IFRS S2 Par 10]

Risk Assessment of Sustainable Finance [OJK E.3][IFRS S2 Par 10]

Dalam menjalankan usahanya, termasuk dalam menerapkan prinsip keuangan dan kegiatan berkelanjutan, Kimia Farma menyadari adanya berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian kinerja dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Untuk mengantisipasi serta meminimalkan dampak dari potensi risiko tersebut, perusahaan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif.

Manajemen Risiko di Kimia Farma mencakup penyusunan peta risiko, upaya proaktif untuk menekan kemungkinan serta dampak risiko, serta perancangan strategi mitigasi yang tepat dan efisien. Dengan pendekatan yang sistematis, pengelolaan risiko yang efektif dapat membantu perusahaan mengendalikan dampak negatif terhadap kinerja operasionalnya.

Dalam implementasinya, Kimia Farma mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018, yang mencakup prinsip, kerangka kerja, serta proses manajemen risiko yang terstruktur. Perusahaan juga telah mengintegrasikan risiko sosial dan lingkungan ke dalam sistem Enterprise Risk Management (ERM) guna memastikan bahwa setiap aspek keberlanjutan usaha dikelola secara menyeluruh. Selain itu, Kimia Farma telah menyusun rencana respons risiko, yang mencakup langkah-langkah mitigasi dan pencegahan untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi mempengaruhi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In carrying out its business, including implementing financial and sustainable activities, Kimia Farma acknowledges the various risks that may hinder the achievement of performance and targets set in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (WPB). To anticipate and minimize the impact of these potential risks, the company implements a comprehensive Risk Management system.

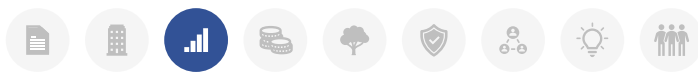
Kimia Farma's Risk Management includes the preparation of a risk map, proactive efforts to reduce the likelihood and impact of risks, and the design of appropriate and efficient mitigation strategies. Through a systematic approach, effective risk management helps the company control negative impacts on its operational performance.

In its implementation, Kimia Farma refers to the ISO 31000:2018 international standard, which encompasses structured principles, frameworks, and risk management processes. The company has also integrated social and environmental risks into its Enterprise Risk Management (ERM) system to ensure that all aspects of business sustainability are managed comprehensively. Additionally, Kimia Farma has developed a risk response plan, including mitigation and prevention measures to anticipate risks that may affect economic, social, and environmental aspects.

> Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan Types of Risk and Mitigation Efforts to Sustainability Risk

	Potensi Risiko Risk Event	Aktivitas Mitigasi Mitigation Activities
A1	Risiko <i>loss off competition</i> Risk of loss off competition	– Prioritas pembayaran vendor bahan baku kritikal – OGB. – Standarisasi <i>business process improvement</i> dalam peningkatan <i>brand strategy</i> – Non Farma. – Pembenahan sub distribusi untuk peningkatan OTR dan <i>placement product</i> – Non Farma. – Pembenahan marketing strategy mencakup penataan master call list, peningkatan productivity sales force, carnification sponsorship agar tidak terfokus pada salah satu produk/kelas terapi, dan penambahan KAM untuk masuk segmen RS Swasta Jaringan – Etikal. – Priority for payment of critical raw material vendors – OGB – Standardization of business process improvement in improving brand strategy – Non Pharma – Revamping of sub-distribution to improve OTR and product placement – Non Pharma – Revamping of marketing strategy includes structuring the master call list, increasing the productivity of sales force, carnification of sponsorship so as not to be focused on one product/ therapy class, and adding KAM to enter the Network Private Hospital segment – Etikal.

	Potensi Risiko Risk Event	Aktivitas Mitigasi Mitigation Activities
B1	Risiko <i>negative contribution margin</i> Risk of negative contribution margin	- Manajemen biaya melalui efisiensi biaya operasional (biaya tenaga kerja dan alternatif bahan baku yang lebih murah). - Menentukan strategi produk fokus utamanya pada produk bermargin tinggi. - Optimalisasi fungsi akuntansi biaya untuk melakukan penentuan, analisa, dan pengendalian biaya produksi untuk mengukur produktivitas dan efisiensi produksi. - TOC memberikan diskon dan kajian detail efektivitas SOP pemberian diskon. - Cost management through operational cost efficiency (labor costs and cheaper raw material alternatives). - Determining a product focus strategy primarily on high-margin products. - Optimizing of cost accounting functions to determine, analyze, and control production costs to measure productivity and production efficiency. - TOC of discounting and detailed study of the effectiveness of SOP for discounting.
B2	Risiko inefisiensi beban Risk of inefficiency of workload	- Melakukan pengendalian anggaran secara ketat dan membatasi rilis anggaran di masing-masing unit. - Optimalisasi program marketing. <i>Cost assurance review</i> untuk menilai aktivitas dan proses dari <i>stream</i> bisnis yang dapat dilakukan efisiensi. - Conduct strict budget control and limit budget release in each unit. - Optimize marketing programs - Cost assurance review to assess activities and processes of business streams that can be made efficient.
B3	Risiko produktivitas pegawai rendah Risk of low employee productivity	- Skenario <i>rightizing</i> organisasi dengan pendekatan bisnis proses. - Program pelatihan karyawan prioritas kepada tenaga <i>sales force/field force</i>. - Organization <i>rightsizing</i> scenario with business process approach. - Priority employee training program for sales force/field force.
B4	Risiko <i>negative growth</i> KFTD, KFA & PEHA Risk of negative growth KFTD, KFA & PEHA	- Menetapkan <i>pricing strategy</i> untuk produk pareto sesuai dengan wilayah unit bisnis dan <i>top of mind</i>. - Optimalisasi <i>space outlet</i> dan penambahan SKU barang per outlet (KFA). - Evaluasi dan <i>remapping forecast</i> penjualan dan pengadaan barang setiap bulan (KFTD). - Melakukan percepatan proses pengembangan produk baru dan mencari alternatif media promosi (PEHA) - Penyelesaian isu keterbatasan modal kerja (KFA). - Establishing pricing strategy for pareto products according to the business unit area and top of mind product (KFA). - Optimizing outlet space and adding SKU goods per outlet (KFA). - Evaluating and remapping monthly sales and procurement forecasts (KFTD). - Accelerating the process of developing new products and finding alternative promotional media (PEHA). - Resolving the issue of limited working capital (KFA).
B5	Risiko <i>negative growth</i> SIL & KFSP Risk of negative growth SIL & KFSP	- Fokus <i>streamline</i> produk baru seperti minyak atsiri dan produk retail. - Percepatan Pembangunan fasilitas produksi dan transfer teknologi serta pencarian modal kerja. - Focus on streamlining new products such as essential oils and retail products. - Accelerating the construction of production facilities and technology transfer as well as seeking working capital.
B6	Risiko <i>negative cash flow</i> Negative cash flow risk	<i>Continue</i> proses untuk <i>collection AR Past Due</i> bermasalah. - KFD implementasi SAP untuk dilakukan percepatan. <i>Continue</i> proses restrukturisasi hutang. - Fokus <i>growth channel</i> outlet RS Swasta di KFTD, KFHO, PEHA. - Portfolio tunai transaksi KFA harus mendominasi dibandingkan penjualan kredit. - Continue the process for problematic AR Past Due collection. - KFD SAP implementation to be accelerated. - Continue the debt restructuring process. - Focus on growth channel for private hospital outlets in KFTD, KFHO, PEHA. - KFA cash transaction portfolio must dominate compared to credit sales.



	Potensi Risiko Risk Event	Aktivitas Mitigasi Mitigation Activities
B7	Risiko piutang tidak tertagih Bad debt risk	- Adanya kebijakan penjualan kredit berbasis rating kredit customer. - Konsisten melaksanakan kebijakan lock piutang atas customer yang overdue/over plafon. - Akselerasi pembayaran dengan akun prioritas melalui proses penagihan lebih dari 1x dalam satu bulan, jika dibutuhkan dengan skema insentif. - Menerbitkan SOP terkait alat tagih seperti SOP tukar faktur piutang, SOP Pengarsipan dokumen alat tagih, SOP opname alat tagih bulanan/triwulan dan SOP penyelesaian piutang afiliasi. - Pelunasan piutang melalui skema <i>cashless</i>. - Bridging sistem POS dengan sistem BPJS. - The existence of a credit sales policy based on customer credit ratings. - Consistently implementing a receivables lock policy for customers who are overdue/over the ceiling. - Accelerate payments with priority accounts through a collection process more than 1x in one month, if needed with an incentive scheme. - Issue SOPs related to collection tools such as SOPs for exchanging receivable invoices, SOPs for archiving collection tool documents, SOPs for monthly/quarterly collection tool opnames and SOPs for settling affiliated receivables - Settlement of receivables through a cashless scheme. - Bridging the POS system with the BPJS system.
B8	Risiko persediaan macet Bad inventory risk	- Implementasi produk fokus dan marketing strategy. - Stock Level Product ditetapkan sesuai modal kerja tersedia dan penjualan yang dapat dieksekusi (KFHO stock level 1x). - Optimalisasi fungsi Demand Planner di PEHA. - Implementation of focused products and marketing strategies. - Stock Level Products are determined according to available working capital and executable sales (KFHO stock level 1x). - Optimization of the Demand Planner function at PEHA.
B9	Risiko gagal bayar utang Risk of default on debt	- Melakukan efisiensi biaya operasional. - Melakukan percepatan pencairan piutang. - Restrukturisasi hutang bank. - Implementing operational cost efficiency. - Accelerating the disbursement of receivables. - Restructuring bank debt.
C1	Risiko persediaan ED & Rusak Risk of inventory ED and Damage	- Redistribusi <i>stock</i> untuk cabang yang tidak likuid menjual <i>inventory</i> ke cabang yang likuid. - Program pencairan dengan diskon dan penyelenggara <i>event/pameran</i>. - Return barang untuk <i>stock</i> yang masih mempunyai klausul return. - Stock redistribution for illiquid branches selling inventory to liquid branches. - Disbursement programs with discounts and event/exhibition organizers. - Returning goods for stock that still has a return clause.
D1	Risiko NIE produk kadaluwarsa dan terkendala dalam proses pembaharuan Risk of expired product NIE and being constrained in the renewal process	- Pemenuhan persyaratan dokumen NIE produk sebelum <i>expired</i>. - Membentuk tim untuk adaptasi FI 6 di <i>level office</i> Di mana nantinya formulasi akan dipusatkan di <i>Head Office</i> untuk ke seluruh <i>plant</i>. - Fulfillment of NIE product document requirements before Expired. - Forming a team for FI 6 adaptation at the office level, where later the formulation will be centralized in the Head Office for all plants
D2	Risiko perizinan apotek/klinik/lab klinik tidak dapat di perpanjang Risk of pharmacy/clinic/clinical lab permits not being able to be extended	- Bekerja sama dengan stakeholder terkait untuk kelancara perizinan apotek yang expired. - Working with relevant stakeholders for the smooth licensing of expired pharmacies.

Kimia Farma mengadopsi *Three Lines of Defense* sebagai landasan utama dalam mengelola organisasi secara terstruktur, baik dalam aspek kebijakan, pengambilan keputusan strategis, maupun pengendalian risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan didistribusikan secara proporsional sesuai dengan lingkup tugas masing-masing, dengan tetap mengedepankan objektivitas dan independensi. Dengan demikian, setiap keputusan strategis yang diambil telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian guna menjaga serta meningkatkan nilai perusahaan.

Sebagai bagian dari pertahanan lapis kedua, manajemen risiko berperan penting dalam memastikan bahwa setiap aspek operasional dan aksi korporasi Kimia Farma berjalan dengan mitigasi risiko yang optimal. Perusahaan secara konsisten menerapkan praktik terbaik dalam manajemen risiko di seluruh lini bisnis, termasuk dalam pengembangan produk dan ekspansi usaha. Setiap tahapan dalam proses pengembangan, mulai dari kajian awal, penelitian, studi kelayakan (*feasibility study*), perizinan, hingga peluncuran produk atau bisnis baru, telah melalui evaluasi yang cermat untuk mengidentifikasi serta mengurangi potensi risiko.

Dalam praktiknya, *Project Manager* yang terlibat dalam setiap proyek menyusun analisis risiko di setiap tahap pengembangan, yang kemudian direviu oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi. Divisi ini juga melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan mitigasi risiko guna memastikan efektivitas strategi pengendalian dan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Selain berperan dalam pengelolaan risiko, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi juga berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengembangan bisnis perusahaan. Untuk mencapai hasil yang optimal, sinergi antar unit menjadi kunci utama, khususnya dengan unit *Governance, Compliance, Legal*, serta Satuan Pengawas Internal. Kolaborasi ini memperkuat dukungan bagi manajemen dalam mendorong inovasi, pengembangan produk, serta pencapaian sasaran strategis lainnya.

Dari sisi pengendalian, Kimia Farma menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan dan telah menyusun *Business Continuity Management (BCM)* untuk mengantisipasi potensi risiko, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dengan strategi ini, perusahaan dapat memastikan bahwa operasional bisnis tetap berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan resilient dalam menghadapi tantangan yang ada.

Kimia Farma terus membangun sinergi strategis dengan Holding BUMN Farmasi serta seluruh entitas dalam Kimia Farma Group sebagai bagian dari upaya memanfaatkan peluang dan mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Untuk memastikan komitmen perusahaan dalam merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan, Kementerian BUMN secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian serta implementasi strategi yang dijalankan.

Kimia Farma adopts the *Three Lines of Defense* as a fundamental framework for managing the organization in a structured manner, covering policies, strategic decision-making, and risk control. This approach ensures that the implemented policies are proportionally distributed according to each scope of work while prioritizing objectivity and independence. Thus, every strategic decision made has considered the prudence principle to maintain and enhance the company's value.

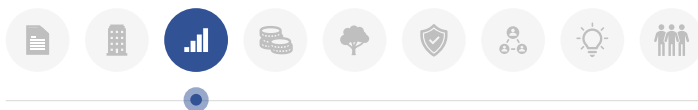
As part of the second line of defense, risk management plays a crucial role in ensuring that every operational aspect and corporate action of Kimia Farma runs with optimal risk mitigation. The company consistently applies best practices in risk management across all business lines, including product development and business expansion. Each stage in the development process, from initial assessment, research, feasibility study, licensing, to the launching of a new product or business, undergoes a thorough evaluation to identify and mitigate potential risks.

In practice, Project Managers involved in each project prepare risk analysis at every development stage, which is then reviewed by the Integrated Risk Management Division. This division also conducts periodic monitoring of risk mitigation implementation to ensure the effectiveness of control strategies and the achievement of predetermined targets.

Besides managing risks, the Integrated Risk Management Division also functions as a strategic partner in the company's business development. To achieve optimal results, cross-unit synergy is key, particularly with the Governance, Compliance, Legal, and Internal Audit Units. This collaboration strengthens support for management in driving innovation, product development, and achieving other strategic goals.

From a control perspective, Kimia Farma implements risk management continuously and has established a Business Continuity Management (BCM) system to anticipate potential risks, both from internal and external factors. Through this strategy, the company ensures that business operations continue to run effectively, sustainably, and resiliently in facing challenges.

Kimia Farma continues to build strategic synergies with Holding BUMN Farmasi and all entities within Kimia Farma Group as part of its efforts to seize opportunities and support the achievement of sustainable performance. To ensure the company's commitment to realizing the predetermined performance targets, the Ministry of SOEs regularly monitors and evaluates the achievements and implementation of the strategies undertaken.



Komunikasi Isu Penting dan Mekanisme Konsultasi [GRI 2-16, 2-26]

Communication of Key Issues and Consultation Mechanism [GRI 2-16, 2-26]

Kimia Farma berkomitmen untuk menerima dan menanggapi berbagai isu penting terkait dampak potensial maupun aktual yang disampaikan oleh pemangku kepentingan. Untuk itu, perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Setiap laporan yang masuk akan dievaluasi oleh Tim WBS, sementara pengaduan yang bersifat kritis atau strategis akan dibahas lebih lanjut dalam forum bersama badan tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, melalui berbagai pertemuan, termasuk rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta rapat gabungan keduanya.

Selain itu, dalam menghadapi isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta potensi dampaknya, Kimia Farma mengoptimalkan peran Komite TJSL sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan. Komite ini bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis terkait keberlanjutan, memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selaras dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Kimia Farma is committed to receiving and responding to various important issues related to potential or actual impacts raised by stakeholders. To facilitate this, the company provides a complaint mechanism through the Whistleblowing System (WBS). Every report received will be evaluated by the WBS Team, while complaints deemed critical or strategic will be further discussed in forums with the highest governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, through various meetings, including Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings of both.

Furthermore, in addressing economic, environmental, and social issues along with their potential impacts, Kimia Farma optimizes the role of the TJSL Committee as part of the company's governance structure. This committee is responsible for making strategic decisions related to sustainability, ensuring that the policies implemented align with the company's social and environmental responsibility principles.

	Jumlah rapat dewan di 2024 Number of Board Meetings in 2024	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan Average Attendance Percentage of Directors/Commissioners in Board Meetings
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan Number of Director Attendances in Board Meetings	22	98%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan Number of Commissioner Attendances in Board Meetings	20	100%

Pedoman Standar Perilaku

Code of Conduct

Kimia Farma berkomitmen untuk menjalankan perilaku bisnis yang bertanggung jawab melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG) Manual, yang di dalamnya mencakup Pedoman Standar Perilaku atau Code of Conduct (CoC). GCG Manual ini disusun berlandaskan visi, misi, dan nilai-nilai inti perusahaan sebagai panduan bagi seluruh Insan Kimia Farma dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, etis, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

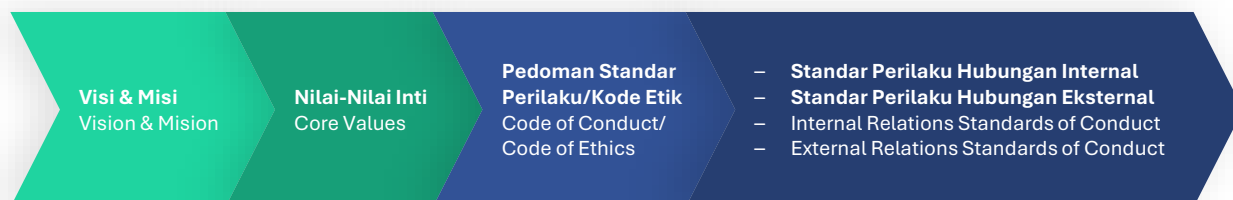
Pada 29 Desember 2023, PT Kimia Farma telah mengesahkan pedoman tata kelola melalui Surat Keputusan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pembaruan ini mencakup Kode Etik atau Code of Conduct bagi seluruh Insan Kimia Farma, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Board Manual, serta Tata Kelola Terintegrasi yang tercantum dalam Surat Keputusan No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan No. Kep.056/DIR/HUK/XII/2023. [GRI 2-23]

Pedoman Standar Perilaku ini mencakup komitmen etika bisnis dan etika kerja setiap individu di Kimia Farma. Penyusunannya bertujuan untuk membentuk, mengatur, dan memastikan kesesuaian perilaku yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan budaya kerja yang diterapkan dalam mencapai visi dan misi Kimia Farma.

Kimia Farma is committed to upholding responsible business practices through the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) Manual, which incorporates the Standard Code of Conduct (CoC). The GCG Manual is developed based on the company's vision, mission, and core values, serving as a comprehensive guide for all Kimia Farma personnel in performing their duties and responsibilities in a professional, ethical, and governance-compliant manner.

On December 29, 2023, PT Kimia Farma officially ratified the governance framework through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This update encompasses the Code of Conduct applicable to all Kimia Farma personnel, Corporate Governance Guidelines, Board Manual, and Integrated Governance, as stipulated in Decree No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and No. Kep.056/DIR/HUK/XII/2023. [GRI 2-23]

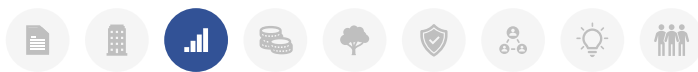
These Standard Behavior Guidelines encompass commitments to business ethics and work ethics for each individual at Kimia Farma. They are designed to shape, regulate, and ensure behavioral alignment that supports the achievement of the company's objectives in line with the corporate culture applied in reaching the vision and mission of Kimia Farma.



Salah satu wujud upaya menanamkan komitmen tersebut, Kimia Farma mengadakan beberapa pelatihan di tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut: [GRI 2-24][GRI 404-2]

As one of the efforts to instil this commitment, Kimia Farma held several trainings in 2024 with the following description: [GRI 2-24][GRI 404-2]

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
24/01/2024	Onboarding pegawai baru medical sales representative Onboarding of new employees as medical sales representatives	18 Orang 18 People	Pelaksana Staff
29/02/2024	Onboarding pegawai baru medical sales representative Onboarding of new medical sales representative employees	20 Orang 20 People	Pelaksana Staff



Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
06/08/2024	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Awareness of Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016	175 Orang 175 People	- General Manager - Manager - Supervisor - Pelaksana - General Manager - Manager - Supervisor - Staff/Operator
17/09/2024	Onboarding pegawai baru area manager dan <i>medical sales representative</i> farma dan non farma Onboarding of new employees for Area Manager and Medical Sales Representative (Pharma and Non-Pharma)	30 Orang 30 People	- Pelaksana - Supervisor - Staff - Supervisor
01/11/2024	Onboarding pegawai baru area manager dan <i>medical sales representative</i> farma dan non farma Onboarding of new employees for Area Managers and Medical Sales Representatives (Pharma and Non-Pharma)	25 Orang 25 People	- Pelaksana - Supervisor - Staff - Supervisor
29/11/2024	Onboarding pegawai baru area manager dan <i>medical sales representative</i> farma dan non farma Onboarding of new employees for Area Managers and Medical Sales Representatives (Pharma and Non-Pharma)	30 Orang 30 People	- Pelaksana - Supervisor - Staff - Supervisor

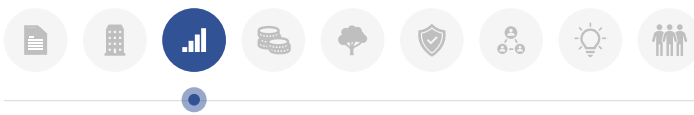
Kimia Farma menyampaikan Pedoman Standar Perilaku ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Dengan demikian, seluruh insan Kimia Farma diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Untuk menyesuaikan dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi, Kimia Farma mengkaji secara berkala Pedoman Standar Perilaku. [GRI 2-24].

Kimia Farma disseminates the Code of Conduct to all levels within the Company and is written in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. Thus, all Kimia Farma personnel are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the Code of Conduct in their daily activities. To adjust to the dynamics of business environment, Kimia Farma periodically reviews the Code of Conduct. [GRI 2-24].

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Antikorupsi	Description of Management Approach on Anti-Corruption Topic [GRI 3-3]
Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.	Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, and GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the Company's interests above personal, family, group or group interests. The Company also pays attention to anti-corruption policies as stated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.
Kebijakan Anti Korupsi Kimia Farma	Kimia Farma's Anti-Corruption Policy
- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 Tentang <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Manual PT Kimia Farma Tbk - Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i> (WBS). - Surat Keputusan Direksi No. KEP.159/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. - Surat Keputusan Direksi No. KEP.034/DIR/HUK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan (Kimia Farma Grup). - Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan No. PSMAP-01 tanggal 1 Mei 2020.	- Board of Commissioners decree of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 About <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Manual PT Kimia Farma Tbk - Board of Directors Decree No. KEP.161/DIR/X/2018 dated October 31, 2018 concerning <i>Whistle Blowing System</i> (WBS). - Board of Directors Decree No. KEP.159/DIR/X/2018 dated October 30, 2018 concerning <i>Guidelines for Handling Gratuities</i> within PT Kimia Farma (Persero) Tbk. - Board of Directors Decree No. KEP.034/DIR/HUK/X/2024 dated October 17, 2024 concerning <i>Guidelines for Handling Conflict of Interest</i> within PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its Subsidiaries (Kimia Farma Group). - Guidelines for the Company's Anti-Bribery Management System No. PSMAP-01 dated May 1, 2020
Kebijakan Umum	General Policy
- Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. - Instruksi Kementerian BUMN melalui surat No. S17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	- Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. - Instruction from the Ministry of State-Owned Enterprises through letter No. S17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020, regarding ISO 37001 Certification on Anti-Bribery Management System.
Komitmen Anti Korupsi Kimia Farma	Kimia Farma's Anti Corruption Commitment
Menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).	Creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
Evaluasi atas Topik Anti Korupsi	Evaluation of Anti-Corruption Topic
Pelaporan melalui whistleblowing system	Reporting through the whistleblowing system
Penanggung Jawab Anti Korupsi	Unit in Charge of Anti-Corruption
Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang mencakup seluruh entitas Kimia Farma Grup.	Integrated Risk Management Division works closely with the Gratification Control Unit (UPG) under the coordination of Finance and Risk Management Director covering all entities of Kimia Farma Group.



Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang mengancam keberlanjutan usaha, merugikan masyarakat, negara, dan menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, Kimia Farma berkomitmen menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan mendukung upaya pemberantasan korupsi melalui kerjasama dengan Kejaksaan, Kepolisian, dan KPK. Pencegahan korupsi dilakukan melalui penerapan Kode Etik (Code of Conduct), sistem pengendalian internal, dan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 yang telah diperbarui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, perusahaan mewaspadai tindak pidana seperti penyalahgunaan wewenang, suap, penggelapan aset, pemerasan, penyimpangan kontrak, dan penerimaan gratifikasi. Melalui langkah ini, Kimia Farma memastikan seluruh proses bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi.

Sebagai bagian dari komitmen anti korupsi dan anti suap, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi (UPG) Kimia Farma telah memetakan dan memitigasi risiko korupsi dalam proses bisnis, terutama pada pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, pemasaran, serta bidang Umum dan TJSL. Risiko utama meliputi penyalahgunaan wewenang dan manipulasi laporan keuangan. Untuk mengatasinya, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang disosialisasikan melalui situs web, *banner*, dan *email blast*. Kimia Farma juga menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai kanal pelaporan pelanggaran serta secara berkala melaporkan gratifikasi ke KPK melalui gol.kpk.go.id. [GRI 205-1]

Selaras dengan implementasi kebijakan anti korupsi, Kimia Farma juga aktif melakukan sosialisasi kebijakan ini kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta mitra bisnis/vendor. Sosialisasi kepada badan tata kelola dan karyawan dilakukan melalui berbagai media seperti situs web, *banner*, pamflet, dan *email blast*, sehingga hingga 31 Desember 2024, sebanyak 100% Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan telah menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi perusahaan. [GRI 205-2]

Di sisi lain, Kimia Farma juga memastikan mitra bisnis dan vendor memahami serta mematuhi kebijakan ini dengan mengomunikasikannya melalui vendor policy yang tersedia di situs <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>, yang telah menjangkau 100% mitra/vendor perusahaan.

Selain itu, Kimia Farma terus memperkuat budaya anti korupsi dengan menyelenggarakan serta mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan anti korupsi. Hingga akhir tahun 2024, seluruh badan tata kelola serta 100% karyawan telah mengikuti pelatihan tersebut guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap kebijakan anti korupsi yang diterapkan. [GRI 205-2]

Corruption is an extraordinary crime that threatens business sustainability, harms society and the state, and undermines stakeholder trust. Therefore, Kimia Farma is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and supporting anti-corruption efforts through collaboration with the Attorney General's Office, the Police, and the Corruption Eradication Commission (KPK). Corruption prevention is carried out through the implementation of a Code of Conduct, internal control systems, and a whistleblowing mechanism. In accordance with the applicable laws, specifically Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption, the company remains vigilant against crimes such as abuse of power, bribery, asset embezzlement, extortion, contract fraud, and the acceptance of gratuities. Through these measures, Kimia Farma ensures that all business processes are conducted transparently, accountably, and in compliance with regulations..

As part of its commitment to anti-corruption and anti-bribery policies, the Integrated Risk Management Division (UPG) of Kimia Farma has mapped and mitigated corruption risks in business processes, particularly in procurement of goods and services, human resources, marketing, as well as General Affairs and Corporate Social Responsibility (TJSL). The main risks include abuse of authority and financial report manipulation. To address these risks, the company has implemented an Anti-Bribery Management System, which is communicated through the website, banners, and email blasts. Kimia Farma also provides a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for violations and regularly reports gratuities to the Corruption Eradication Commission (KPK) through gol.kpk.go.id. [GRI 205-1]

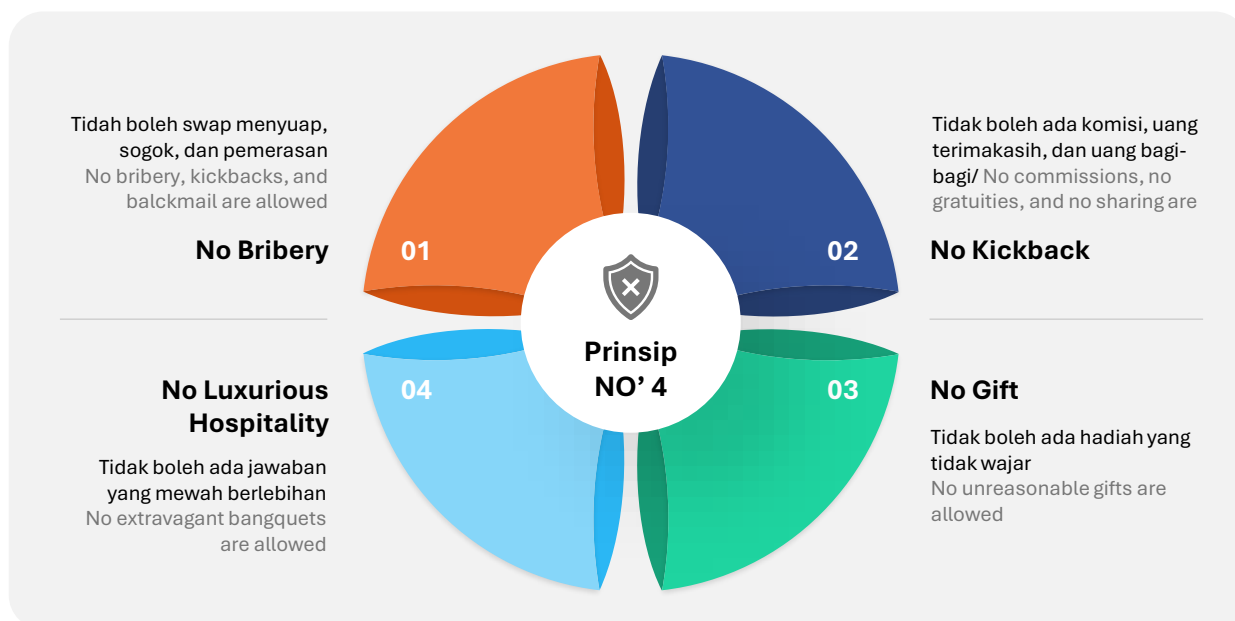
In line with the implementation of the anti-corruption policy, Kimia Farma actively disseminates this policy to various stakeholders, including the Board of Commissioners, Directors, employees, and business partners/vendors. Dissemination to the governance bodies and employees is carried out through various media such as the website, banners, pamphlets, and email blasts, ensuring that as of December 31, 2024, 100% of the Board of Commissioners, Directors, and employees have received information on the company's anti-corruption policies and procedures. [GRI 205-2]

Meanwhile, Kimia Farma ensures that business partners and vendors understand and comply with this policy by communicating it through the vendor policy available on the website <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>, reaching 100% of the company's partners/vendors.

Additionally, Kimia Farma continues to strengthen the anti-corruption culture by organizing and involving employees in anti-corruption training programs. By the end of 2024, all governance bodies and 100% of employees had participated in the training to enhance awareness and compliance with the implemented anti-corruption policies. [GRI 205-2]

> **Pelatihan/ Sosialisasi Antikorupsi Tahun 2024**
Anti-Corruption Training/Socialization in 2024

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
24/01/2024	Onboarding pegawai baru medical sales representative Onboarding of new medical sales representative employees.	18 Orang 18 People	Pelaksana Executor
12/02/2024	Sosialisasi dan awareness Pengisian LHKPN di Lingkungan Kimia Farma Group Tahun 2024 Socialization and awareness of LHKPN submission within the Kimia Farma Group in 2024	105 Orang 105 People	- Dewan Komisaris Board of Commissioners - Direksi Board of Directors - General Manager General Manager - Manager Manager
29/02/2024	Onboarding pegawai baru medical sales Onboarding of new medical sales employees	20 Orang 20 People	Pelaksana Executor
14/03/2024	Sosialisasi Vendor Management terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk	168 Orang 168 People	Perwakilan Vendor Vendor Representative
15/03/2024	Sosialisasi Vendor Management terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk Socialization of Vendor Management Regarding the Anti-Bribery Management System of PT Kimia Farma Tbk	44 Orang 44 People	Perwakilan Vendor Vendor Representative
06/08/2024	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Awareness of the Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016	175 Orang 175 People	- General Manager General Manager - Manager Manager - Assistant Manager Assistant Manager - Supervisor Supervisor - Pelaksana Executive / Staff
17/09/2024	Onboarding pegawai baru area manager dan medical sales representative non farma Onboarding for New Employees: Area Managers and Non-Pharma Medical Sales Representatives	30 Orang 30 People	Pelaksana Supervisor
01/11/2024	Onboarding pegawai baru area manager dan medical sales representative farma non farma Onboarding for New Employees: Area Managers and Pharma & Non-Pharma Medical Sales Representatives	25 Orang 25 People	Pelaksana Supervisor Executive / Staff Supervisor
29/11/2024	Onboarding pegawai baru area manager dan medical sales representative farma dan non farma Onboarding for New Employees: Area Managers and Pharma & Non-Pharma Medical Sales Representatives	30 Orang 30 People	Pelaksana Supervisor Executive / Staff Supervisor
05/12/2024	Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) dan relaunching whistleblowing system (WBS) Tahun 2024 Commemoration of International Anti-Corruption Day (Hakordia) and Relaunching of the Whistleblowing System (WBS) 2024	350 Orang 350 People	- BOC (Board of Commissioners) - BOC Committee - BOD (Board of Directors) - General Manager - Manager - Assistant Manager - Supervisor - Executive / Staff



Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma berhasil menjaga integritas dan tata kelola perusahaan dengan baik, yang tercermin dari tidak adanya kasus *fraud* (kecurangan) yang terjadi di lingkungan perusahaan. Hal ini merupakan hasil dari komitmen kuat seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai AKHLAK sebagai budaya kerja perusahaan, khususnya nilai Amanah yang mengedepankan kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan.

Selain itu, perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk mencegah potensi terjadinya praktik yang merugikan. Kimia Farma juga aktif melakukan sosialisasi anti-fraud, audit internal berkala, serta membuka saluran pelaporan yang aman dan terpercaya melalui whistleblowing system sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas.

Pencapaian ini menjadi landasan penting bagi Kimia Farma untuk terus membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta menjaga reputasi perusahaan sebagai entitas usaha yang berintegritas dan bertanggung jawab secara sosial. [GRI 205-3].

Komitmen Kimia Farma terhadap antikorupsi selengkapnya bisa diakses dalam situs: https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_PENGLOLAAN_PENERIMAAN_DAN_PEMBERIAN_GRATIFIKASI.pdf

Throughout 2024, Kimia Farma successfully maintained the company's integrity and governance, as reflected in the absence of fraud cases within the company. This achievement is the result of the strong commitment of all management and employees in upholding the AKHLAK values as the company's work culture, particularly the value of Amanah, which emphasizes honesty, integrity, and responsibility in every action.

In addition, the company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as well as strengthens internal control systems and risk management to prevent potential harmful practices. Kimia Farma is also actively conducting anti-fraud awareness programs, regular internal audits, and providing a secure and reliable whistleblowing system as part of its commitment to transparency and accountability.

This achievement serves as an important foundation for Kimia Farma to continue building stakeholder trust and maintaining the company's reputation as a business entity with integrity and social responsibility. [GRI 205-3].

Kimia Farma's commitment to anti-corruption can be accessed on the website: https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_PENGLOLAAN_PENERIMAAN_DAN_PEMBERIAN_GRATIFIKASI.pdf

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25, 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta transparansi dan akuntabilitas, Kimia Farma mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan bagi seluruh insan perusahaan dan pemangku kepentingan. WBS memungkinkan pelaporan indikasi pelanggaran terhadap prinsip GCG, kode etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan dengan itikad baik untuk menjaga integritas serta reputasi perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS, baik melalui kanal elektronik maupun dokumen fisik. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh *Tim Ad Hoc* Komite Etik yang dibentuk oleh Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk. Dalam pengelolaannya, WBS dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan serta perlindungan terhadap pelapor.

Keberadaan WBS diharapkan menjadi sarana yang efektif dalam mendorong partisipasi aktif karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran serta mengubah budaya diam (*silence culture*) menjadi budaya kejujuran dan keterbukaan. Dengan mekanisme ini, perusahaan secara proaktif mencegah dan menangani potensi kasus kecurangan serta korupsi.

Untuk memastikan transparansi dan kemudahan akses, kebijakan WBS dapat diakses melalui tautan berikut:

 [Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – WBS Kimia Farma]([https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20_ _SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_\(WBS\).pdf](https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20_ _SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_(WBS).pdf))

Komitmen terhadap implementasi tata kelola yang baik telah menunjukkan hasil positif, di mana pada tahun 2024 tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang diterima melalui mekanisme WBS. Hal ini mencerminkan semakin meningkatnya kepatuhan serta budaya integritas di lingkungan Kimia Farma.

As part of the commitment to good corporate governance (Good Corporate Governance/GCG) as well as transparency and accountability, Kimia Farma operates the Whistleblowing System (WBS) as a reporting mechanism for all company personnel and stakeholders. WBS enables the reporting of indications of violations of GCG principles, codes of ethics, and applicable laws and regulations, based on accountable evidence and in good faith to maintain the integrity and reputation of the company.

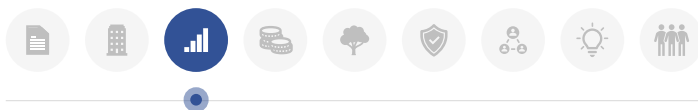
Throughout 2024, there were no violation reports received through WBS, both via electronic channels and physical documents. All of these reports have been followed up and resolved by the Ad Hoc Ethics Committee Team, which was formed by the President Director of PT Kimia Farma Tbk. In its management, WBS is operated by the Integrated Risk Management Division while upholding the principles of confidentiality and protection of whistleblowers.

The existence of WBS is expected to serve as an effective platform to encourage active employee participation in reporting suspected violations and to transform the silence culture into a culture of honesty and transparency. Through this mechanism, the company proactively prevents and addresses potential cases of fraud and corruption.

To ensure transparency and ease of access, the WBS policy can be accessed via the following link:

 [Violation Reporting System Guidelines – Kimia Farma WBS]([https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20_ _SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_\(WBS\).pdf](https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20_ _SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_(WBS).pdf))

The commitment to implementing good corporate governance has shown positive results, as in 2024, there were no reports of alleged violations received through the WBS mechanism. This reflects the increasing compliance and integrity culture within Kimia Farma.



Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Keberlanjutan Kimia Farma bergantung pada pemenuhan aspirasi pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada *Good Corporate Governance* (GCG) dan keberlanjutan, Kimia Farma membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai jangka panjang. Perusahaan secara aktif melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan strategis, terutama terkait isu keberlanjutan yang berdampak pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Untuk memastikan efektivitas komunikasi, Kimia Farma menerapkan *stakeholder mapping* guna mengidentifikasi pihak yang memiliki keterkaitan erat dengan perusahaan serta memahami kepentingan yang terjalin secara timbal balik. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih terarah, baik melalui laporan keberlanjutan, dialog terbuka, maupun kanal digital lainnya. Pemanfaatan media komunikasi yang tepat memastikan informasi tersampaikan secara akurat dan transparan, sehingga terjalin hubungan yang saling mendukung dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Kimia Farma memastikan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan mendukung penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan membangun dialog terbuka dan mekanisme umpan balik yang berkelanjutan, perusahaan dapat merespons dinamika pasar, perubahan regulasi, serta tantangan sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan berbasis tata kelola yang kuat, Kimia Farma tidak hanya menjaga keberlanjutan bisnisnya, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberi manfaat bagi pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

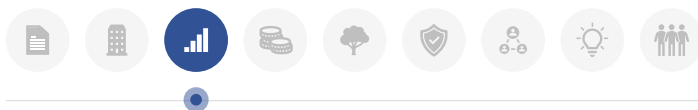
Kimia Farma's sustainability depends on fulfilling the aspirations of its stakeholders. As a company committed to Good Corporate Governance (GCG) and sustainability, Kimia Farma builds harmonious relationships with stakeholders to create long-term value. The company actively involves them in strategic decision-making, especially on sustainability issues that impact economic, social, and environmental aspects.

To ensure effective communication, Kimia Farma applies stakeholder mapping to identify parties closely related to the company and understand the mutual interests involved. Through this approach, the company can develop more targeted communication strategies, whether through sustainability reports, open dialogues, or digital channels. The appropriate use of communication media ensures that information is conveyed accurately and transparently, fostering a mutually supportive relationship in implementing responsible business practices.

As part of sustainable finance implementation, Kimia Farma ensures that stakeholder engagement supports the adoption of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. By fostering open dialogue and continuous feedback mechanisms, the company can respond to market dynamics, regulatory changes, and social and environmental challenges. Through a governance-based approach, Kimia Farma not only maintains its business sustainability but also ensures that every step taken benefits stakeholders and contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pendekatan Untuk Melibatkan Pemangku Kepentingan [GRI 2-26, 2-29]
Approach to Engaging Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Informasi Kunci Kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali setahun Once a year	- Peningkatan nilai investasi dan dividen - Kinerja Perusahaan yang baik - Hal-hal lain yang dianggap perlu diambil Keputusan oleh Pemegang Saham
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai Kebutuhan As needed	- Increase in investment value and dividends - Good Company Performance - Other matters deemed necessary by the Shareholders to decide
Karyawan Employee	Rapat kerja dengan manajemen Working meeting with management	Setiap saat apabila diperlukan As and when required	- Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai Undang-undang ketenagakerjaan - Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat - Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan - Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi dan fasilitas kerja - Penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)
	<i>Employee Gathering</i>	Satu tahun sekali Once a year	- Guarantee the fulfillment of normative rights in accordance with the Labor Law - Guarantee freedom of association and the right to express opinions - Fulfillment of employee rights and welfare - Equal career opportunities, remuneration and work facilities - Implementation of occupational safety and health (OHS)
	Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company Anniversary Celebration	Satu kali setahun Once a year	
Pelanggan Customer	Survei Kualitas Layanan Service Quality Survey	Setiap saat apabila diperlukan As and when required	- Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi - Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan - Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap - Pelayanan keluhan - Menghasilkan produk ramah lingkungan - Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan - Product and service innovation according to needs and technological developments - Competitive prices with guaranteed product quality and supply - Application of product standards and complete information - Complaint service - Producing environmentally friendly products - Service improvement and service quality to customers
	<i>Customer Gathering</i>	Satu kali setahun Once a year	
Pemerintah/Regulator Government/Regulators	Pelaporan Reporting	Sesuai kebutuhan As needed	- Mendukung program pemerintah - Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku - Pembayaran pajak dan dividen
	Pertemuan Berkala Periodic meeting	Sesuai kebutuhan As needed	- Support government programs - Compliance with applicable laws and regulations - Payment of taxes and dividends
Masyarakat Public	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Corporate Social Responsibility (SER) Program	Sesuai kebutuhan As needed	- Kemitraan - Program TJSL - Kesehatan Masyarakat - Partnership - SER Program - Public health
Media	<i>Media Gathering</i>	Sesuai kebutuhan As needed	- Keterbukaan informasi - Kerja sama pelaksanaan program - Information disclosure - Cooperation in program implementation



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues on Sustainable Finance [OJK E.5]

Kimia Farma, sebagai perusahaan publik, diwajibkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam konteks ini, keuangan berkelanjutan dapat dipahami sebagai kegiatan operasional perusahaan yang berlangsung secara berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kimia Farma mendukung prinsip-prinsip tersebut sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang, dengan mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Selama tahun pelaporan, perusahaan tidak menghadapi masalah signifikan terkait penerapan kegiatan berkelanjutan ini.

Secara spesifik, Kimia Farma telah mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendanai program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan, sesuai dengan ketentuan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan telah berupaya maksimal untuk menjalankan program-program ini, yang mencakup pembangunan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi, serta penyelenggaraan pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mengenai praktik bisnis berkelanjutan dan pengelolaan yang ramah lingkungan.

Namun, dalam menjalankan TJSL, Kimia Farma menghadapi tantangan terkait keterbatasan anggaran. Untuk itu, perusahaan telah menetapkan program prioritas yang sejalan dengan anggaran yang tersedia, sehingga setiap program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

As a public company, Kimia Farma is required to implement sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance OJK Regulation. In this context, sustainable finance can be understood as a sustainable operation, which refers to the company's activities carried out with consideration of economic, environmental, and social aspects. Kimia Farma supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning the interests of the economy, society, and the environment. During the reporting period, Kimia Farma did not face significant issues in the implementation of sustainable activities.

Specifically, related to the implementation of sustainable activities through the allocation of part of the Corporate Social Responsibility (CSR) funds to finance programs aligned with sustainable finance as stipulated in the Sustainable Finance OJK Regulation, Kimia Farma has made maximum efforts to carry out these programs during the reporting period. The activities carried out include the development of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the communities around the company's operational areas, as well as organizing training for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business practices, among others.

In carrying out CSR, Kimia Farma faces challenges related to budget limitations. Therefore, the company sets priority programs in line with the available budget, ensuring that the planned programs are successfully implemented.

Halaman Sengaja Dikosongkan
Intentionally Blank Pages



Penjualan Neto tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian itu menunjukkan bahwa produk Kimia Farma mendapatkan kepercayaan dari konsumen di Indonesia. Ke depan, perusahaan akan terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk untuk memperkuat posisinya di pasar.

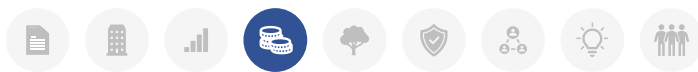
Net Sales in 2024 increased to the previous year. This achievement shows that Kimia Farma's products have gained the trust of consumers in Indonesia. Moving forward, the company will continue to innovate and improve product quality to strengthen its position in the market.

04

Kinerja Ekonomi

Economic Performance





Kinerja Keberlanjutan Ekonomi [IFRS S1 Par 46]

Economic Sustainability Performance [IFRS S1 Par 46]

Kimia Farma, sebagai bagian dari perusahaan publik, diwajibkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan berkelanjutan, menurut peraturan ini, adalah upaya sektor jasa keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Secara luas, bagi emiten dan perusahaan publik, keuangan berkelanjutan berarti menjalankan kegiatan operasional yang memperhatikan tiga aspek penting: ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Kimia Farma, komitmen untuk menyelaraskan ketiga aspek tersebut bukan hanya kewajiban, tetapi juga bagian dari upaya perusahaan untuk menjalankan fungsi yang lebih luas. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga diharapkan memiliki peran aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial yang berkembang. Dalam hal ini, Kimia Farma percaya bahwa keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup adalah fondasi utama yang mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan dan pencapaian kinerja yang optimal dalam jangka panjang.

Dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Kimia Farma berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang seimbang, yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Hal ini mendukung tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan ekonomi secara keseluruhan.

As part of a public company, Kimia Farma is required to implement sustainable finance in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. According to this regulation, sustainable finance is the comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. Broadly speaking, for issuers and public companies, sustainable finance can be understood as sustainable operations, meaning company activities carried out with consideration of economic, environmental, and social aspects.

For Kimia Farma, the commitment to align these three aspects is not just an obligation but also part of the company's broader role. A company's function is not only to pursue profit but also to play a role in preserving the environment and addressing social issues. Kimia Farma believes that the alignment of economic, social, and environmental aspects is a key foundation for achieving sustainable business and optimal performance.

By implementing the principles of sustainable finance, Kimia Farma is committed to realizing balanced economic growth, which not only focuses on financial gain but also considers social and environmental impacts. This supports the company's objective to create long-term value that benefits all stakeholders and ensures that every decision made can contribute positively to overall economic sustainability.

Kinerja Sektor Jasa Kesehatan Tahun 2024

Healthcare Sector Performance in 2024

Pada tahun 2024, sektor jasa kesehatan Indonesia menunjukkan kinerja yang positif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2024 mencapai 5,05% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan signifikan pada subsektor lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (LNPR) sebesar 9,98%.

Selain itu, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial mengalami pertumbuhan sebesar 8,11%. Kinerja positif ini juga tercermin dari laporan keuangan beberapa rumah sakit besar. Misalnya, ketiga rumah sakit yang dipantau (Mitra Keluarga, Siloam, Hermina) mencatat pendapatan sebesar Rp 5,8 triliun pada kuartal kedua 2024, meningkat 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pasien rawat jalan mencapai 3,8 juta, dan rawat inap sebanyak 337 ribu.

Pemerintah juga berupaya memperkuat industri kesehatan melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di sektor kesehatan. Contohnya, KEK Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten di Kabupaten Tangerang, yang diharapkan dapat menyerap tenaga kerja hingga 13.446 orang dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Secara keseluruhan, sektor jasa kesehatan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, didukung oleh peningkatan jumlah pasien, pendapatan rumah sakit, serta upaya pemerintah dalam memperkuat infrastruktur dan layanan kesehatan.

In 2024, the healthcare services sector in Indonesia showed positive performance. Indonesia's economic growth in the second quarter of 2024 reached 5.05% compared to the same period last year, driven by a significant increase in the subsector of non-profit institutions serving households (LNPR) by 9.98%.

Additionally, the healthcare services and social activities sector grew by 8.11%. This positive performance is also reflected in the financial reports of several large hospitals. For example, the three monitored hospitals (Mitra Keluarga, Siloam, Hermina) reported revenue of IDR 5.8 trillion in the second quarter of 2024, a 17% increase compared to the previous year. The number of outpatient visits reached 3.8 million, and inpatient visits totaled 337 thousand.

The government is also working to strengthen the healthcare industry through the development of Special Economic Zones (KEK) in the healthcare sector. For instance, the KEK of Education, Technology, and International Health in Banten Regency is expected to absorb up to 13,446 workers and improve the quality of healthcare services in Indonesia.

Overall, the healthcare services sector in Indonesia in 2024 showed significant growth, supported by an increase in the number of patients, hospital revenues, and government efforts to strengthen infrastructure and healthcare services.

Kebijakan Strategis Kimia Farma Tahun 2024 [IFRS S1 Par 33]

Kimia Farma's Strategic Policies in 2024 [IFRS S1 Par 33]

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kimia Farma setiap tahunnya menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 196 /KMK.016/1998 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. RKAP ini mencakup berbagai elemen penting, antara lain rencana kerja perusahaan, anggaran tahunan, proyeksi keuangan utama perusahaan dan anak perusahaan, serta aspek-aspek lain yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk tahun 2024, Kimia Farma telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang mencakup rencana kerja dan target-target yang ingin dicapai. Penyusunan RKAP ini didasarkan pada evaluasi terhadap kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2023 serta proyeksi positif dari berbagai lembaga internasional mengenai ekonomi Indonesia di tahun 2024. Menindaklanjuti adanya dinamika perubahan kondisi perusahaan, melalui surat PT Bio Farma SD-007.27/DIR/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 perihal Perubahan/Revisi RKAP Tahun 2024 maka disusunlah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024. RKAP-P PT Kimia Farma Tbk telah disahkan oleh PT Bio Farma melalui surat nomor SD-031.31/DIR/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Persetujuan RKAP Perubahan Tahun 2024 PT Kimia Farma Tbk.

Mengacu pada Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 mengenai Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, PT Kimia Farma Tbk, sebagai bagian dari Holding BUMN Farmasi, mengimplementasikan strategi dan inisiatif dalam Kluster Industri Kesehatan, khususnya di sub-sektor farmasi.

Visi dan misi *Roadmap* 2020-2024 untuk sub-kluster farmasi adalah menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.

As part of a State-Owned Enterprise (BUMN), Kimia Farma prepares the Company's Work Plan and Budget (WPB) annually, as regulated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 196 /KMK.016/1998 on the Preparation of the Work Plan and Budget for State-Owned Enterprises and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. The WPB includes various key elements, such as the company's work plan, annual budget, main financial projections for the company and its subsidiaries, as well as other matters that require approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

For the year 2024, Kimia Farma has prepared the Company's Work Plan and Budget (WPB) which includes work plans and targets to be achieved. The preparation of this WPB is based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2023 as well as positive projections from various international institutions regarding Indonesia's economy in 2024. Following the dynamic changes in the company's conditions, through PT Bio Farma letter number SD-007.27/DIR/VI/2024 dated June 27, 2024, regarding the Amendment/Revision of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (WPB), the Revised Corporate Work Plan and Budget (Revised WPB) of PT Kimia Farma Tbk for the Year 2024 was prepared. The Revised WPB of PT Kimia Farma Tbk has been approved by PT Bio Farma through letter number SD-031.31/DIR/XII/2024 dated December 31, 2024, regarding the Approval of the Revised 2024 Corporate Work Plan and Budget of PT Kimia Farma Tbk.

In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia's Letter No. S-491/MBU/09/2023 dated September 29, 2023, regarding the Shareholders' Aspiration for the Preparation of the 2024 Corporate Work Plan and Budget, PT Kimia Farma Tbk, as a member of the Pharmaceutical BUMN Holding, implements strategies and initiatives within the Health Industry Cluster, particularly in the pharmaceutical sub-sector.

The vision and mission of the 2020-2024 Roadmap for the pharmaceutical sub-cluster are to become a globally competitive and sustainable healthcare service company that improves quality of life through increasing product dominance in focus areas, maximizing efficiency and productivity, strengthening the overall value chain, reducing imports and increasing exports, advancing innovation and science through research and development, synergy with the national health sector ecosystem, and business diversification into the lifestyle segment.

Untuk mencapai target-target tersebut, PT Kimia Farma Tbk mengutamakan kolaborasi, sinergi, dan optimalisasi seluruh elemen, baik yang ada di dalam Kimia Farma Grup, Holding BUMN Farmasi, maupun dengan para *stakeholder* lainnya yang sejalan dengan lima prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

Adapun sebagai penjabaran dari 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN tersebut, PT Kimia Farma Tbk menyusun inisiatif strategis sebagai berikut:

To achieve the desired goals and targets for each strategy, PT Kimia Farma Tbk focuses on collaboration, synergy, and optimization of all elements, both internally within the Kimia Farma Group, the Pharmaceutical BUMN Holding, and other stakeholders that align with the five priorities set by the Ministry of SOE.

As for the elaboration of the 5 (five) priorities of the Ministry of Stated-Owned Enterprises (SOE), PT Kimia Farma Tbk has formulated the following strategic initiatives:

> Formulasi Prioritas Kementerian BUMN - 2020 – 2024

Ministry of SOEs Priority Formulation - 2020 - 2024

Restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan stakeholder, dan fokus pada core business/

Business model restructuring through ecosystem development, cooperation, consideration of stakeholder needs, and focus on core business

Memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital

Leading globally in strategic technologies and institutionalizing digital capabilities



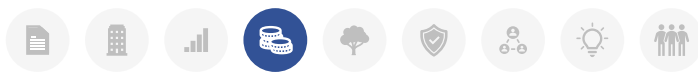
Mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan SDM berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan sistem seleksi SDM

Educating and training the workforce, developing quality human resource for Indonesia, professionalizing HR governance and selection system

Mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat

Optimizing asset value and creating a healthy investment ecosystem

Meningkatkan nilai ekonomi dan dampak sosial
Increase economic value and social impact



Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia

Economic and Social Value for Indonesia

PT Kimia Farma Tbk memiliki fundamental yang kuat di industri layanan kesehatan yang perlu terus dilakukan penguatan agar tetap menjadi yang terdepan di antara kompetitor antara lain dengan:

1. Brand Kimia Farma yang memiliki reputasi baik dan terpercaya di masyarakat, sehingga kedepannya PT Kimia Farma Tbk akan terus menjalankan *operational excellence* dalam setiap bisnisnya. Selain itu juga, diperlukan penguatan jaringan layanan kesehatan melalui peningkatan layanan kesehatan yang terintegrasi dengan mengedepankan kualitas layanan dan lebih mendekatkan kepada masyarakat melalui perluasan jangkauan layanan kesehatan.
2. PT Kimia Farma Tbk memiliki akses yang kuat di seluruh *channel* distribusi produk farmasi dan alat kesehatan, sehingga ke depan akan diperkuat dengan perluasan *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.
3. Untuk terus dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, PT Kimia Farma Tbk akan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi.
4. PT Kimia Farma Tbk juga akan terus melakukan ekspansi usaha dengan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *lifestyle* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika dan *healthy food*

PT Kimia Farma Tbk has a strong foundation in the healthcare services industry that needs continuous reinforcement to remain at the forefront among competitors, including:

1. Kimia Farma brand, which has a good reputation and trust in society, will continue to pursue operational excellence in every aspect of its business. Additionally, strengthening the healthcare service network through integrated services with an emphasis on service quality and greater accessibility to the public through expanding healthcare service coverage.
2. PT Kimia Farma Tbk has strong access to various distribution channels for pharmaceutical and medical device products, which will be reinforced by expanding distribution channels through adding potential principals and opening new channels.
3. To maintain competitiveness against competitors, PT Kimia Farma Tbk will collaborate with strategic partners to develop flagship products through technology transfer.
4. PT Kimia Farma Tbk will also continue business expansion by venturing into lifestyle

Strategi Peningkatan Kinerja Ekonomi

Strategy for Improving Economic Performance

Untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan, PT Kimia Farma Tbk telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mengoptimalkan model bisnis operasionalnya. melalui:

1. Penataan produk dan fokus bisnis di setiap mata rantai sesuai dengan area fokus sehingga masing-masing entitas bisnis dapat mempunyai produk unggulan. Selain itu, untuk pencapaian target efisiensi, PT Kimia Farma Tbk juga melakukan berbagai upaya mulai dari *joint procurement*, *lean & integrated manufacture* dan *inventory management*.
2. Dari sisi penjualan, PT Kimia Farma Tbk akan meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk Farma baik secara *online* maupun *offline market* melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma.
3. Selain itu, akan dilakukan penguatan sinergi BUMN khususnya dengan *Indonesia Healthcare Corporation (IHC)* yaitu melalui sinkronisasi dan kerjasama layanan kesehatan yang bertujuan untuk menyatukan mata rantai *healthcare* melalui jaringan layanan kesehatan di PT Kimia Farma Tbk dan IHC.

To improve the company's economic performance, PT Kimia Farma Tbk has taken strategic steps to optimize its operational business model through:

1. Product alignment and business focus in each chain according to focus areas, enabling each business entity to have flagship products. Moreover, for achieving efficiency targets, PT Kimia Farma Tbk is implementing various measures such as joint procurement, lean & integrated manufacturing, and inventory management.
2. From a sales perspective, PT Kimia Farma Tbk will increase sales through the product mix of Farma brand products both online and offline markets through digital means and optimizing the Kimia Farma Pharmacy outlet network.
3. Additionally, strengthening SOE synergy, particularly with Indonesia Healthcare Corporation (IHC), will involve synchronizing and cooperating on healthcare services to unify the healthcare chain through PT Kimia Farma Tbk and IHC service networks.

Kontribusi Ekonomi Perusahaan [IFRS S1 Par 47 – 48]

Company's Economic Contribution [IFRS S1 Par 47 – 48]

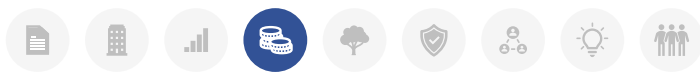
Sepanjang tahun 2024, manajemen dan seluruh karyawan Kimia Farma secara aktif mensosialisasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah dirumuskan dalam RKAP Tahun 2024 dan perubahan pada RKAP-P Tahun 2024 kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk dalam rapat terjadwal maupun pertemuan yang bersifat insidental, guna memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap arah strategis perusahaan. Sementara itu, komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal—termasuk pemerintah, regulator, mitra bisnis, konsumen, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya—dilaksanakan melalui berbagai media, seperti keterbukaan informasi publik, publikasi di situs web resmi, siaran pers, serta pertemuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan meningkatkan transparansi, manajemen Kimia Farma, dengan dukungan seluruh karyawan, secara konsisten mengimplementasikan kebijakan strategis tersebut sepanjang tahun pelaporan. Proses pelaksanaan ini terus dimonitor dan dievaluasi untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan atau tantangan di lapangan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat. Pencapaian target dan realisasi RKAP Tahun 2024 disajikan sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Throughout 2024, the management and all employees of Kimia Farma actively socialized various policies and strategic initiatives formulated in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (WPB) and the amendments to the 2024 Revised Corporate Work Plan and Budget (RKAP-P) to all stakeholders, both internal and external. For internal stakeholders, socialization was carried out through various communication channels, including scheduled meetings and incidental gatherings, to ensure a comprehensive understanding of the company's strategic direction. Meanwhile, communication with external stakeholders—including the government, regulators, business partners, consumers, the public, and other stakeholders—was conducted through various media, such as public disclosure of information, publications on the official website, press releases, and meetings tailored to the needs of each stakeholder.

As part of its commitment to achieving sustainability goals and enhancing transparency, Kimia Farma's management, with the support of all employees, consistently implemented these strategic policies throughout the reporting year. The implementation process was continuously monitored and evaluated to identify potential deviations or challenges in the field and formulate appropriate corrective measures. The achievement of targets and realization of the 2024 RKAP are presented as follows: [GRI 3-3][OJK F.2]

Indikator Indicator	2024			2023			2022		
	Target RKAP WPB Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP WPB Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP WPB Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Penjualan Neto Net Sales	10.462.627	9.938.958	94,99	11.563.895	9.871.842*	85,37	14.198.139	9.247.413*	65,13
Pendapatan Segmen Usaha Manufaktur Manufacture Business Segment Revenue	632.585	550.246	86,98	613.985	374.346	60,97	842.669	327.657	38,88
Pendapatan Segmen Usaha Distribusi Distribution Business Segment Revenue	5.075.396	4.802.268	94,62	4.324.387	4.546.021	105,13	4.780.000	3.796.144	79,42
Pendapatan Segmen Usaha Retail Retail Business Segment Revenue	4.018.074	3.786.081	94,23	5.625.523	4.715.865*	83,83	6.222.978	4.718.251*	75,82



Indikator Indicator	2024			2023			2022		
	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Segmen Usaha Lainnya Other Business Segment Revenue	788.813	800.363	101,46	1.000.000	235.609*	23,56	2.171.000	405.361*	18,67
Laba Tahun Berjalan Year-to-Date Profit (Loss)	649.724	(1.208.172)	-185,95	132.327	(2.260.684)	-1708,41	658.682	(662.897)	-100,64
Investasi untuk Proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan Investment for project aligned with sustainable financial implementation	442.555	210.859	47,65	1.261.198	483.486	38,34	1.152.242	593.351	51,50

Distribusi Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value

Merujuk pencapaian kinerja aspek ekonomi tahun 2024 di atas, maka distribusi nilai ekonomi Kimia Farma, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 201-1].

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp10,19 triliun, naik Rp225,1 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp9,98 triliun. Kenaikan terjadi karena adanya peningkatan pada penjualan produksi entitas, pendapatan/beban lain-lain dan penghasilan keuangan.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan hingga akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,89 triliun turun Rp617,1 miliar atau 11,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian dari nilai ekonomi ini dipengaruhi oleh beban usaha dan pengeluaran untuk Program Tanggung Jawab Sosial perusahaan.

Adapun nilai ekonomi yang disimpan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha per 31 Desember 2024 terbilang sebesar Rp5,30 triliun, naik Rp842,18 Miliar atau 15,88% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan dipengaruhi oleh pengeluaran untuk Program Tanggung Jawab Sosial perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Seluruh distribusi nilai ekonomi di atas dihasilkan dari penjualan dan pengembangan bisnis Perusahaan, dan tidak ada bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, fasilitas pembebasan royalti sementara, insentif finansial dan sebagainya. [GRI 201-4]

Referring to the achievement of economic performance aspects in 2024 as mentioned above, the distribution of Kimia Farma's economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. Direct economic value generated is the amount of revenue obtained from the Company's business activities. Meanwhile, distributed economic value is a sum of expenditures distributed as a contribution by the Company to increase economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as one form of realization of Social and Environmental Responsibility (SER). Economic value retained is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used for the Company's business development. The distribution of economic value is further presented in the following table:

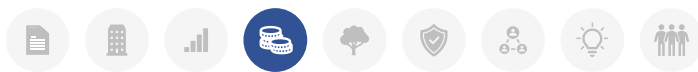
[GRI 3-3, 201-1]

In accordance with the table above, the direct economic value generated as of December 31, 2024 was recorded at IDR 10.19 trillion, an increase of IDR 225,1 billion compared to 2023 which reached IDR 9.98 trillion. The increase was driven by higher sales of the entity's production, other income/expenses, and financial income.

Meanwhile, the direct economic value distributed until the end of 2024 was recorded at Rp4.89 trillion, a decrease of Rp617.1 billion or 11,19% compared to the previous year. Part of this economic value was affected by operating expenses and expenditures related to the company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

As of December 31, 2024, the economic value retained and utilized for business development was recorded at IDR 5.30 trillion, an increase of IDR 842.18 billion or 15,88% compared to 2023. This increase was influenced by a decrease in expenditure for the company's corporate social responsibility programs compared to the previous year.

The entire distribution of economic value above was generated from the Company's sales and business development, and no financial assistance was received from the government, whether in the form of tax exemptions, subsidies, grants, temporary royalty exemption facilities, financial incentives and so on. [GRI 201-4]



Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Produksi Entitas Sales of Entity Party Production	3.051.166	2.897.544	2.043.729*
Penjualan Produksi Pihak Ketiga Sales of Third Party Production	6.887.792	7.067.489*	7.203.683*
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Other revenue/ (Expense)	35.772	(19.459)*	198.053*
Penghasilan Keuangan Financial Income	222.983	27.030*	12.166
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	10.197.713	9.972.604	9.457.631
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha*) Operating Expenses*)	(2.032.775)	(2.699.406)*	(3.617.354)*
Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto Foreign Exchange Difference - Net	(1.966)	(2.044)	(1.138)
Beban Keuangan Financial Expenses	(641.962)	(597.149)*	(512.147)*
Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employee Salary and Welfare Expenses	(1.758.225)	1.796.522*	1.741.361*
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	0	0	(90.682)
Pembayaran Pajak Kepada Negara Tax Payment to the State	(452.518)	(402.970)*	(521.903)*
Pengeluaran untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Kimia Farma Group Kimia Farma Group Expenditures for Corporate Social Responsibility (SER) Programs	(6.919)	(13.343)	(10.724)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(4.894.365)	(5.511.434)*	(6.549.309)*
Nilai Ekonomi yang Disimpan Total Economic Value Retained	5.303.349	4.461.170*	2.908.322*

Pengembangan Investasi

Investment Development

Untuk mendukung perkembangan bisnis, PT Kimia Farma Tbk juga akan melakukan investasi antara lain melalui pengembangan produk farmasi dan non farmasi, produk Bahan Baku Obat (BBO), peningkatan penjualan dari sisi ekspor dan optimalisasi aset Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan seluruh *stakeholder*.

1. Pengembangan Produk Baru Dari sisi pengembangan produk baru baik produk farmasi maupun non farmasi, PT Kimia Farma Tbk akan memperkuat satuan kerja lintas fungsional yang akan meningkatkan kerja sama dan mengupayakan hasil penelitian dan pengembangan produk baru khususnya untuk produk yang memiliki margin yang baik dan menjadi produk unggulan Perusahaan kedepannya.
2. Pengembangan Bahan Baku Obat (BBO) Sejalan dengan program Pemerintah untuk kemandirian farmasi dan alat kesehatan khususnya Bahan Baku Obat (BBO), PT Kimia Farma Tbk sudah memiliki fasilitas produksi BBO yang akan memproduksi BBO yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan BBO oleh industri farmasi dalam negeri, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan akan impor BBO secara bertahap.
3. Peningkatan Penjualan Ekspor Untuk pengembangan jangkauan pasar, PT Kimia Farma Tbk tidak hanya akan bermain di penjualan domestik saja namun juga akan melakukan perluasan pasar ekspor untuk produk farmasi, non farmasi dan *aromatherapy*, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pasar ekspor tersebut.
4. Optimalisasi Aset PT Kimia Farma Tbk memiliki aset di berbagai daerah dan terletak di lokasi yang strategis, sehingga perlu dilakukan optimalisasi aset, baik untuk pemenuhan kebutuhan internal Kimia Farma Grup maupun kerjasama dengan mitra strategis, setelah dilakukan kajian *highest and best used* dari seluruh aset-aset tersebut, sehingga akan diperoleh hasil yang optimal dan maksimal atas upaya dari optimalisasi aset Perusahaan tersebut

To support business development, PT Kimia Farma Tbk will invest in pharmaceutical and non-pharmaceutical product development, Drug Raw Materials (DRM), increasing exports, and optimizing company assets to provide added value to the company and all stakeholders.

1. New Product Development In terms of developing new products, both pharmaceutical and non-pharmaceutical, PT Kimia Farma Tbk will strengthen cross-functional units to enhance cooperation and strive for research and development results, particularly for products with good margins and becoming the company's flagship products in the future.
2. Drug Raw Material (DRM) Development Aligned with the Government's program for pharmaceutical and medical device self-sufficiency, especially Drug Raw Materials (DRM), PT Kimia Farma Tbk already has DRM production facilities to meet domestic pharmaceutical industry DRM needs, gradually reducing import dependency.
3. Increasing Export Sales For market expansion, PT Kimia Farma Tbk will not only focus on domestic sales but also expand export markets for pharmaceutical, non-pharmaceutical, and aromatherapy products, thereby increasing sales growth through these export markets.
4. Asset Optimization PT Kimia Farma Tbk has assets in various strategic locations that need optimization, both for internal needs and cooperation with strategic partners. After conducting a highest and best use study of all these assets, optimal and maximal results will be obtained from the company's asset optimization efforts.

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Financing or Investment Program of Sustainable Finance [OJK F.3]

Kimia Farma berkomitmen untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dengan mengalokasikan pembiayaan dan investasi pada instrumen atau proyek yang mendukung kegiatan berkelanjutan. Dalam implementasinya, perusahaan memastikan bahwa setiap program pembiayaan atau investasi yang dilakukan memenuhi kriteria keberlanjutan sebagai berikut:

1. Optimalisasi sumber daya alam secara berkelanjutan, dengan menekankan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaannya;
2. Upaya mitigasi dan adaptasi lingkungan, termasuk pencegahan, pengurangan, serta perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, polusi, limbah, degradasi ekosistem, serta kesenjangan sosial dan ekonomi;
3. Solusi terhadap dampak perubahan iklim, baik melalui inovasi produk, layanan, maupun dukungan terhadap masyarakat yang terdampak.

Sejalan dengan prinsip tersebut, Kimia Farma telah mengimplementasikan program pembiayaan dan investasi yang tidak hanya bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana dipaparkan dalam bagian Kinerja Sosial pada laporan ini.

Selain itu, perusahaan juga terus berupaya untuk memperkuat kontribusinya terhadap keuangan berkelanjutan dengan menjalankan berbagai investasi dan proyek yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Adapun investasi dan proyek yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024 dijelaskan lebih lanjut dalam bagian berikut: [OJK F.2].

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, perusahaan juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap seluruh investasi dan proyek berkelanjutan yang dijalankan. Dengan demikian, Kimia Farma dapat memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, sesuai dengan indikator Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan dalam [OJK F.3].

Kimia Farma is committed to implementing the principles of Sustainable Finance in accordance with the Financial Services Authority Regulation by allocating financing and investment in instruments or projects that support sustainable activities. In its implementation, the company ensures that every financing or investment program carried out meets the following sustainability criteria:

1. Optimization of natural resources sustainably, emphasizing efficiency and effectiveness in their use;
2. Environmental mitigation and adaptation efforts, including prevention, reduction, and restoration of environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, as well as social and economic inequalities;
3. Solutions for the impacts of climate change, whether through product and service innovations or support for affected communities.

In line with these principles, Kimia Farma has implemented financing and investment programs that not only aim to reduce social inequality but also empower communities through various Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives, as outlined in the Social Performance section of this report.

Additionally, the company continues to strengthen its contribution to sustainable finance by undertaking various investments and projects that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The investments and projects aligned with sustainable finance principles and implemented throughout 2024 are further explained in the following section: [OJK F.2].

As part of its commitment to strengthening competitiveness and driving operational efficiency, the company has designated strategic investments in IT development as one of its top priorities. The company is optimistic about creating a strong technological foundation, enhancing business process integration, and providing a better experience through IT support. Accordingly, the company has allocated a specific budget of IDR 19,387,472,614 for IT management and development [OJK F.3].

Investasi Pengembangan Teknologi Informasi 2024

Investment in Information Technology Development 2024

Sejalan dengan perkembangan industri digital, PT Kimia Farma Tbk terus mengembangkan kapabilitas digital dalam mendukung inisiatif strategis, termasuk penerapan big data analytics dalam pengambilan keputusan dan integrasi IT di PT Kimia Farma Diagnostika guna meningkatkan layanan klinik dan laboratorium. Perusahaan juga telah menetapkan IT pada Masterplan 2022 - 2027 sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi. Langkah strategis yang telah ditetapkan pada masterplan mencakup rencana jangka pendek hingga jangka panjang untuk mendukung pencapaian visi dan tujuan bisnis.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat daya saing dan mendorong efisiensi operasional, Perusahaan telah menetapkan investasi strategis dalam pengembangan teknologi informasi sebagai salah satu prioritas utama. Perusahaan optimis dapat menciptakan fondasi teknologi yang kokoh, memperkuat integrasi antar proses bisnis, serta memberikan pengalaman yang lebih baik melalui dukungan teknologi informasi. Dengan demikian, Perusahaan telah menyusun anggaran khusus untuk pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi sejumlah Rp.19.387.472.614.

In line with the development of the digital industry, PT Kimia Farma Tbk continues to enhance its digital capabilities to support strategic initiatives, including the application of big data analytics in decision making and the integration of IT systems at PT Kimia Farma Diagnostika to improve clinical and laboratory services. The company has also established an IT Masterplan for 2022 – 2027 as a guideline for the management and development of information technology. The strategic steps outlined in Masterplan encompass both short-term and long-term plans to support the achievement of the company's vision and business objectives.

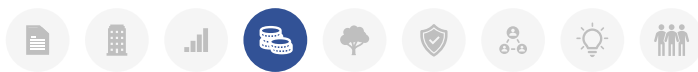
As part of its commitment to strengthening competitiveness and promoting operational efficiency, the Company has designated strategic investment in information technology development as one of its top priorities. The Company is optimistic about building a solid technological foundation, enhancing integration across business processes, and delivering a better experience through information technology support. Accordingly, the Company has allocated a dedicated budget for the management and development of information technology amounting to IDR 19,387,472,614.



Investasi/Proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan Tahun 2022-2024

Investments/Projects Aligned with Sustainable Activities for 2022-2024

Uraian	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Tanah/Bangunan Land/Building	36.064	3.015	11,96	135.058	28.688	21,24	267.158	64.019	23,96
Mesin Machinery	28.365	5.334	5,32	72.928	16.310	22,36	107.349	13.527	12,60
Kendaraan Vehicle	10.050	9.543	1,05	13.832	26.563	184,81	14,283	8,283	57.99
Inventaris Inventory	17,323	30,945	0.56	722,675	43,117	59.32	112,046	60,308	53.82
Lainnya Others	257,765	132,388	1.95	966,705	368,807	38.15	651,406	167,235	25.67



Investasi infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 3-3, 203-1][OJK F.23,F.25]

Investment of Infrastructure and Service Support [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Pembangunan infrastruktur merupakan elemen vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik nasional dan daerah. Pembangunan infrastruktur pun menjadi salah satu prioritas pembangunan pemerintah. PT Kimia Farma Tbk berkomitmen mendukung upaya ini melalui implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengalokasikan investasi untuk mengembangkan infrastruktur yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. Contohnya adalah pembangunan akses jalan dan jembatan bagi masyarakat yang sebelumnya terisolasi, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan dan sarana ibadah. Seluruh pelaksanaan program TJSL ini berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL.

Pada tahun 2024, Kimia Farma menerima berbagai proposal program pengembangan infrastruktur dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan proses seleksi secara cermat untuk memastikan bahwa program yang diprioritaskan memiliki dampak positif yang nyata, selaras dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pencapaian visi keberlanjutan perusahaan.

Selama tahun 2024, Kimia Farma telah membangun berbagai infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan yang dapat digunakan secara gratis oleh masyarakat. Jika ada biaya komersial yang dikenakan di kemudian hari, seperti pada pemanfaatan sarana kesehatan, dana tersebut tidak masuk ke kas perusahaan. Dengan model pengelolaan ini, investasi infrastruktur yang dibangun Kimia Farma terbukti memberikan perubahan dan dampak positif yang signifikan, baik dari segi ekonomi maupun sosial, bagi masyarakat. Investasi infrastruktur yang dibangun Kimia Farma dan dampak/manfaatnya selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.4]

Infrastructure development is a vital element in driving both national and regional economic growth. It is also one of the government's key development priorities. PT Kimia Farma Tbk is committed to supporting this effort through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs by allocating investments toward infrastructure development that delivers tangible benefits to communities surrounding its operational areas. Example include the construction of roads and bridges for previously isolated communities, as well as educational facilities, healthcare services, and places of worship. CSR program implementations are guide by the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and TJSL Programs.

In 2024, Kimia Farma received various infrastructure development proposals from communities and stakeholders. The company conducted a thorough selection process to ensure that the prioritized programs have a significant positive impact, align with the goal of improving community welfare, and support the achievement of the company's sustainability vision.

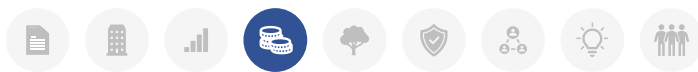
Throughout 2024, Kimia Farma built various infrastructures that benefit the community. All of these programs are company assistance that can be used for free by the community. If any commercial fees are charged in the future, such as for the utilization of healthcare facilities, the funds do not go into the company's treasury. With this management model, the infrastructure investments built by Kimia Farma have proven to bring significant changes and positive impacts, both economically and socially, for the community. The infrastructure investments built by Kimia Farma and their impacts/benefits during the reporting year are as follows: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.4]



Pembangunan Infrastruktur Kimia Farma 2024 Kimia Farma Infrastructure Development in 2024

No	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi Investment Value	Dampak Impact
1	Penyaluran bantuan renovasi Pondok Tahfidz Nurul Iman Pasaman Barat Distribution of renovation assistance for Pondok Tahfidz Nurul Iman in West Pasaman	Bantuan Renovasi Bangunan	Pasaman Barat	49.039.000	Peningkatan sarana belajar Improvement of learning facilities

No	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi Investment Value	Dampak Impact
2	Bantuan alat peraga dan alat bermain untuk PAUD Biadara Cina Provision of educational and play equipment assistance for Early Childhood Education (PAUD) Biadara Cina	Bantuan alat peraga dan belajar di PAUD Provision of teaching aids and learning materials for Early Childhood Education (PAUD).	Jakarta Timur East Jakarta	43.777.586	Peningkatan sarana belajar untuk anak usia dini Improvement of learning facilities for early childhood education
3	Bantuan alat peraga dan alat bermain untuk PAUD Pekayon Provision of educational and play equipment assistance for Early Childhood Education (PAUD) Pekayon	Bantuan alat peraga dan belajar di PAUD Provision of teaching aids and learning materials for Early Childhood Education (PAUD).	Jakarta Timur East Jakarta	43.045.694	Peningkatan sarana belajar untuk anak usia dini Improvement of learning facilities for early childhood education
4	Bantuan alat peraga dan alat bermain untuk PAUD Cijantung Provision of educational and play equipment assistance for Early Childhood Education (PAUD) Cijantung	Bantuan alat peraga dan belajar di PAUD Provision of teaching aids and learning materials for Early Childhood Education (PAUD).	Jakarta Timur East Jakarta	42.235.514	Peningkatan sarana belajar untuk anak usia dini Improvement of learning facilities for early childhood education
5	Bantuan alat peraga dan alat bermain untuk PAUD Gedong Provision of educational and play equipment assistance for Early Childhood Education (PAUD) Biadara Cina	Bantuan alat peraga dan belajar di PAUD Provision of teaching aids and learning materials for Early Childhood Education (PAUD).	Jakarta Timur East Jakarta	42.775.847	Peningkatan sarana belajar untuk anak usia dini Improvement of learning facilities for early childhood education
6	Bantuan Sarana Prasarana RT Wilayah Grog, Jakarta Selatan Infrastructure and Facilities Assistance for the Neighborhood Unit (RT) in the Grog Area, South Jakarta	Bantuan alat sarana keamanan lingkungan RT Assistance for Neighborhood Security Equipment	Jakarta Selatan South Jakarta	46.736.757	Peningkatan keamanan di sekitar lingkungan RT Improvement of security around the RT environment
7	Bantuan Sarana Prasarana RT Wilayah Bintaro, Jakarta Selatan Infrastructure and Facilities Assistance for the Neighborhood Unit (RT) in the Bintaro Area, South Jakarta	Bantuan alat sarana keamanan lingkungan RT Assistance for Neighborhood Security Equipment	Jakarta Selatan South Jakarta	35.658.013	Peningkatan keamanan di sekitar lingkungan RT Improvement of security around the RT environment
8	Bantuan Pembangunan Atap TPS Bongsari Assistance for the Construction of TPS Bongsari Roof	Bantuan sarana kebersihan dan lingkungan Support for Sanitation and Environmental Facilities	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java	3.250.000	Peningkatan kebersihan lingkungan dan kesehatan Improvement of Environmental Cleanliness and Public Health
9	Bantuan Sarana Alat Kesehatan Posyandu Support for Health Equipment Facilities for Posyandu	Bantuan sarana antropometri set Provision of anthropometric equipment set	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java	3.250.000	Peningkatan kebersihan lingkungan dan kesehatan Enhancement of service efficiency at 8 Posyandu in Bongsari



Strategi dan Kepatuhan Perpajakan di Kimia Farma

Tax Strategy and Compliance at Kimia Farma

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kimia Farma berkomitmen untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara transparan dan akuntabel sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional. Sepanjang tahun 2024, perusahaan telah sepenuhnya mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan memenuhi seluruh kewajibannya sesuai dengan ketentuan hukum. Dengan kepatuhan yang konsisten, hingga 31 Desember 2024, Kimia Farma tidak menerima peringatan atau sanksi material terkait dengan kewajiban pajak.

Pengelolaan pajak di Kimia Farma dilakukan secara terstruktur di bawah Divisi Keuangan, yang berada dalam koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Sebagai badan tata kelola tertinggi dalam aspek keuangan, divisi ini bertanggung jawab dalam meninjau dan mengesahkan strategi perpajakan perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta menghindari potensi risiko perpajakan yang dapat berdampak pada operasional perusahaan. Kimia Farma berkomitmen untuk menghindari segala bentuk pelanggaran perpajakan yang dapat mengakibatkan sanksi administratif, termasuk denda, bunga, kenaikan pajak, hingga sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan perpajakan yang efektif, Kimia Farma juga menerapkan strategi perencanaan pajak yang mencakup sosialisasi dan edukasi tentang manajemen risiko perpajakan kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2024, sosialisasi ini dilakukan melalui komunikasi email kepada seluruh karyawan serta penyampaian informasi melalui aplikasi internal perusahaan guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap kewajiban perpajakan.

Terkait dengan kewajiban pelaporan pajak, Kimia Farma hanya beroperasi di wilayah Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Oleh karena itu, seluruh laporan perpajakan disampaikan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Adapun rincian pajak yang telah dibayarkan perusahaan sepanjang tahun 2024 disajikan dalam bagian berikut.

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), Kimia Farma is committed to fulfilling its tax obligations transparently and accountably as a contribution to national development. Throughout 2024, the company has fully complied with applicable tax regulations and met all its obligations in accordance with legal provisions. With consistent compliance, as of December 31, 2024, Kimia Farma has not received any warnings or material sanctions related to tax obligations.

Tax management at Kimia Farma is carried out in a structured manner under the Finance Division, which operates under the coordination of the Director of Finance and Risk Management. As the highest governance body in financial aspects, this division is responsible for reviewing and approving the company's tax strategy, ensuring compliance with applicable regulations, and mitigating potential tax risks that could impact the company's operations. Kimia Farma is committed to avoiding any form of tax violations that could result in administrative sanctions, including fines, interest penalties, tax increases, or even criminal sanctions or imprisonment.

As part of an effective tax management effort, Kimia Farma also implements tax planning strategies that include dissemination and education on tax risk management for all employees. In 2024, this dissemination was carried out through email communication to all employees and through the company's internal application to enhance awareness and understanding of tax obligations.

Regarding tax reporting obligations, Kimia Farma operates solely within Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Therefore, all tax reports are submitted in accordance with the regulations applicable in Indonesia. The details of the taxes paid by the company throughout 2024 are presented in the following section.



Kontribusi Pajak Kimia Farma Tahun 2022-2024 (Rp Juta)

Kimia Farma Tax Contribution in 2022-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Income Tax	50.029	301.660*	289.144*
Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Barang atas Barang Mewah Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods	398.416	94.511	220.682
Pajak Daerah Local Tax	4.074	6.798	5.234
Pajak Lainnya Other Taxes	49	0	6.843
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara Total Taxes Paid to the State	452.568	402.970*	521.903*

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [IFRS S1 Par 39 dan 43][IFRS S2 Par 10 & 25]

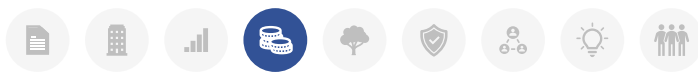
Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change [IFRS S1 Par 39 and 43][IFRS S2 Par 10 & 25]

Perubahan iklim akibat pemanasan global menjadi tantangan besar bagi seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri farmasi. Dampaknya sudah semakin nyata, seperti meningkatnya suhu global, badai yang lebih ekstrim, periode kekeringan yang lebih panjang, kenaikan permukaan dan suhu laut, kepunahan spesies, ancaman terhadap ketahanan pangan, serta peningkatan risiko kesehatan masyarakat. [GRI 3-3]

Bagi industri farmasi, perubahan iklim membawa dampak yang signifikan terhadap rantai pasok, termasuk ketersediaan bahan baku dan kelancaran distribusi produk. Gangguan pada aspek-aspek ini dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan stabilitas finansial perusahaan. Namun, hingga 31 Desember 2024, Kimia Farma belum secara spesifik menghitung dampak finansial langsung dari perubahan iklim terhadap operasional perusahaan. Oleh karena itu, informasi terkait implikasi finansial akibat perubahan iklim belum dapat disampaikan dalam laporan ini. Ke depan, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan analisis risiko iklim dan menyusun strategi adaptasi guna memitigasi potensi dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis. [GRI 201-2]

Climate change caused by global warming poses a significant challenge to all business and industrial sectors in Indonesia, including the pharmaceutical industry. Its effects are becoming increasingly evident, such as rising global temperatures, more extreme storms, prolonged droughts, rising sea levels and temperatures, species extinction, threats to food security, and increased health risks. [GRI 3-3]

For the pharmaceutical industry, climate change has a considerable impact on the supply chain, including the availability of raw materials and the smooth distribution of products. Disruptions in these aspects can affect the company's operational efficiency and financial stability. However, as of December 31, 2024, Kimia Farma has not specifically calculated the direct financial impact of climate change on its operations. Therefore, information regarding the financial implications of climate change cannot yet be disclosed in this report. Moving forward, the company is committed to enhancing climate risk analysis and developing adaptation strategies to mitigate its potential impact on business sustainability. [GRI 201-2]



Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung [IFRS S1 Par 31][IFRS S2 Par 10 & 14]

Management of Indirect Economic Impacts [IFRS S1 Par 31][IFRS S2 Par 10 & 14]

Masyarakat merupakan pemangku kepentingan eksternal utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis perusahaan, begitupun sebaliknya. Tingkat penerimaan masyarakat dipengaruhi oleh dampak positif maupun negatif dari operasional perusahaan. Karena itu, Kimia Farma berkomitmen untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan potensi dampak negatif dalam seluruh kegiatan usahanya.

Kimia Farma melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan komitmennya. Dalam mengelola dampak lingkungan, perusahaan selalu mematuhi regulasi terkait, seperti menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL), sesuai dengan skala dampaknya. [GRI 3-3]

Untuk memitigasi dampak sosial, Kimia Farma melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dapat timbul dari operasional perusahaan. Proses ini juga menjadi sarana untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi yang tepat. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak ada operasional yang berdampak signifikan terhadap masyarakat lokal. [GRI 413-1, 413-2]

Selain itu, untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, Kimia Farma memberikan kesempatan kerja bagi warga lokal atau putra daerah yang berdomisili di provinsi tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan juga membuka peluang kerja sama dengan pemasok lokal, termasuk UMKM, untuk mendukung kebutuhan barang dan jasa. Dalam laporan ini, pemasok lokal merujuk pada mereka yang berdomisili dan beroperasi dalam provinsi yang sama dengan lokasi proyek atau operasional perusahaan. [GRI 203-2, 413-1][OJK F.23]

Secara langsung, kontribusi Kimia Farma terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) ke-3, yakni Kehidupan Sehat dan Sejahtera, terlihat dari upayanya menyediakan produk obat-obatan serta layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Perusahaan juga berperan dalam memperbaiki ketahanan pangan dan gizi masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk yang berada di daerah tertinggal dan berpenghasilan rendah. [GRI 203-2]

The community is one of the key external stakeholder that significantly influences the continuity and sustainability of the company's business, and this relationship works both ways. The level of community acceptance is shaped by both the positive and negative impacts of the company's operations. Therefore, Kimia Farma is committed to maximizing positive impacts and minimizing potential negative impacts across all its business activities.

Kimia Farma undertakes various efforts to realize its commitment. In managing environmental impacts, the company always complies with relevant regulations, such as preparing the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL), or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL), according to the scale of impact. [GRI 3-3]

To mitigate social impacts, Kimia Farma conducts social mapping to identify social, economic, and environmental issues that may arise from the company's operations. This process also serves as a way to involve the community in formulating appropriate solutions. Based on the mapping results, during the reporting year, no operations had a significant impact on the local community. [GRI 413-1, 413-2]

Additionally, to reduce economic disparities, Kimia Farma provides job opportunities for local residents or native people residing in the province where the company operates. The company also opens opportunities for collaboration with local suppliers, including MSMEs, to meet the needs for goods and services. In this report, local suppliers refer to those residing and operating within the same province as the company's project or operational locations. [GRI 203-2, 413-1][OJK F.23]

Directly, Kimia Farma's contribution to the Sustainable Development Goal (SDG) No. 3, Good Health and Well-being, is evident from its efforts to provide pharmaceutical products and healthcare services across Indonesia. The company also plays a role in improving food and nutrition security for people from various backgrounds, including those in remote areas and with low incomes. [GRI 203-2]

Program Pengembangan Komunitas [IFRS S1 Par 31 – 32][IFRS S2 Par 11]

Community Development Program [IFRS S1 Par 31 – 32][IFRS S2 Par 11]

Kimia Farma berkomitmen untuk memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat melalui berbagai program pengembangan komunitas yang merupakan integral dari inisiatif Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. Program ini tidak hanya menjadi bentuk kontribusi sosial perusahaan, tetapi sekaligus memperkuat keberadaan merek Kimia Farma sebagai perusahaan yang inklusif dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan yang fokus pada peningkatan peluang usaha, Kimia Farma mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus membangun hubungan yang kuat dengan komunitas sebagai bagian dari strategi *community-based marketing*. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya menciptakan dampak sosial yang nyata, tetapi juga memperluas jangkauan pasar melalui peningkatan loyalitas dan citra positif di tengah masyarakat.

Pelaksanaan program pengembangan komunitas tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap penguatan fondasi ekonomi lokal yang selaras dengan tujuan bisnis perusahaan. Kimia Farma secara aktif menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada 4 pilar utama yaitu pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan pada program pemberdayaan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Kimia Farma is committed to delivering positive impact to the community through various community development programs, which are an integral part of the company Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. These programs not only reflect the company's social contribution but also reinforce Kimia Farma's position as an inclusive and sustainability-oriented brand. By focusing on activities that enhance entrepreneurial opportunities, Kimia Farma promotes economic self-reliance among communities while fostering strong relationships as part of its community-based marketing strategy. Through this approach, the company not only creates tangible social impact but also expands its market reach by enhancing brand loyalty and building a positive reputation within society.

The implementation of community development programs not only generates social impact but also directly contributes to strengthening the local economic foundation in alignment with the Company's business objectives. Kimia Farma actively carries out community empowerment programs focusing on four main pillars: education, environment, economy, and health. These empowerment initiatives foster community based economic growth, create new job opportunities, and increase the income of surrounding communities.



Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, selain memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, Kimia Farma secara bertahap mengarah pada implementasi industri hijau (*green industry*). Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2024, Kimia Farma mengurangi penggunaan energi sebesar 6,27%, mengurangi emisi sebesar 12,27%, dan mengurangi penggunaan air sebanyak 32,45%.

To minimize environmental impact, in addition to complying with all environmental regulations, Kimia Farma is gradually moving toward the implementation of green industry. Compared to the previous year, in 2024, Kimia Farma reduced energy consumption by 6.27%, reduced emissions by 12.27%, reduced water usage by 32.45%.

05

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance





Kontribusi terhadap Lingkungan yang Lebih Baik

[IFRS S1 Par 32]

Contribution to a Better Environment [IFRS S1 Par 32]

Perubahan iklim dan pemanasan global terus menjadi tantangan serius bagi Indonesia, tercermin dari meningkatnya frekuensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem. Sepanjang tahun 2024, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 5.593 kejadian bencana, didominasi oleh bencana banjir sebanyak 2.284 kejadian, tanah longsor sebanyak 933 kejadian, dan cuaca ekstrem sebanyak 1.432 kejadian. Bencana tersebut menyebabkan kerusakan infrastruktur dan kerugian besar bagi masyarakat.

Selain perubahan iklim, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh deforestasi dan alih fungsi lahan turut memperparah dampak bencana dengan menurunkan daya dukung wilayah. Menghadapi situasi ini, diperlukan sinergi sektor seperti penguatan infrastruktur tahan bencana, pengelolaan lingkungan berkelanjutan, sistem peringatan dini berbasis teknologi, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

Sebagai bagian dari sektor usaha, Kimia Farma berkontribusi dalam mitigasi risiko bencana hidrometeorologi dan mendukung upaya menghadapi dampak perubahan iklim melalui berbagai inisiatif berkelanjutan di bidang lingkungan.

Climate change and global warming present serious challenges for Indonesia, as reflected in the increasing frequency of hydrometeorological disasters such as floods, landslides, and extreme weather events. Throughout 2024, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) recorded 5,593 disasters, dominated by 2,284 flood incidents, 933 landslides, and 1,432 extreme weather. These disasters caused significant infrastructure damage and substantial losses for communities.

In addition to climate change, environmental degradation caused by deforestation and land-use conversion has further exacerbated the impacts of disaster by weakening the regions' carrying capacity. Addressing this situation requires cross-sectoral synergy, including the strengthening of disaster-resilient infrastructure, sustainable environment management, the development of technology-based early warning system (EWS), as well as community education and empowerment.

As part of the business sector, Kimia Farma contributes to mitigating the risks of hydrometeorological disasters and supports efforts to address the impacts of climate change through various sustainable environmental initiatives.

Komitmen Kimia Farma Terhadap Lingkungan [IFRS S2 Par 25]

Kimia Farma's Commitment to the Environment [IFRS S2 Par 25]

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui berbagai program dan kebijakan. Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, selain memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, Kimia Farma secara bertahap mengarah pada implementasi industri hijau (*green industry*). Sesuai dengan prinsip industri hijau, maka dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup, sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Perusahaan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya, baik dalam operasional kantor maupun proses produksi. Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan optimal terhadap penggunaan bahan baku, energi, emisi, limbah, air limbah, dan aspek lingkungan lainnya.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Kimia Farma telah mengintegrasikan kepedulian lingkungan ke dalam budaya kerja (*core values*) Kimia Farma Grup, yaitu AKHLAK. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan menciptakan artefak dalam bentuk publikasi, seperti *flyer* dan poster, yang ditempatkan di lokasi strategis sebagai sarana edukasi dan pengingat akan nilai-nilai AKHLAK di lingkungan perusahaan.

The Company's commitment to the environment is implemented through a variety of programs and policies. To minimize environmental impact, in addition to complying with all environmental regulations, Kimia Farma is gradually moving towards implementing green industry practices. According to the principles of green industry, the Company prioritizes the efficient and effective use of resources sustainably and aligns industrial development with the preservation of environmental functions, while also providing maximum benefits to society

The company applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to enhance the efficiency and effectiveness of resource utilization, both in office operations and production processes. These principles are realized through optimal management of raw materials, energy, emissions, waste, wastewater, and other environmental aspects

As part of its commitment to sustainability, Kimia Farma has integrated environmental awareness into the corporate culture (core values) of Kimia Farma Group, namely AKHLAK. One form of its implementation is the creation of artifacts in the form of publications, such as flyers and posters, which are placed in strategic locations as an educational tool and a reminder of AKHLAK values within the company environment.

Artifact AHKLAK di Lingkungan Kimia Farma
AKHLAK Artifacts in Kimia Farma

Paper Management

Reduce



Berpikir ulanglah sebelum mencetak dokumen, lebih baik gunakan softcopy atau kirimkan dokumen lewat e-mail | Think again before printing documents, its better to use softcopy or send documents via e-mail

Reuse



Sebaiknya gunakanlah kedua sisi kertas ketika mencetak dokumen
We recommend using both sides of the paper when printing on documents

Recycle



Berikanlah kertas yang sudah tidak terpakai pada pemulung
Give unused paper to scavengers



Matikan AC bila tidak digunakan

Turn off the Air Conditioner when not use in



Matikan Komputer bila tidak digunakan

Turn off the computer when not in use



Mengurangi Penggunaan Plastik

Reducing Plastic Usage

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Material/Raw Material Management

Kimia Farma berkomitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku. Perusahaan memperoleh bahan baku dari pemasok domestik maupun internasional melalui proses seleksi ketat guna memastikan kesesuaian dengan spesifikasi yang ditetapkan. Beberapa bahan baku utama yang digunakan dalam produksi obat meliputi *simvastatin*, *atorvastatin*, *rosuvastatin*, *clopidogrel*, *entecavir*, *remdesivir*, *tenofovir*, *lamivudine*, *zidovudine*, *efavirenz*, *attapulgit*, *iodium povidone*, dan *amlodipine*.

Khusus dalam pengadaan bahan baku untuk obat herbal, Kimia Farma mengutamakan prinsip ramah lingkungan dengan menggunakan bahan organik berbasis pertanian organik. Pendekatan ini mendukung praktik pertanian berkelanjutan yang berorientasi pada pemanfaatan bahan alami serta menghindari penggunaan bahan kimia sintesis seperti pupuk dan pestisida. Dengan demikian, Kimia Farma tidak hanya memastikan kualitas produknya tetapi juga berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. [OJK F.5]

Kimia Farma is committed to responsible and sustainable business practices in fulfilling raw material needs. The company obtains raw materials from domestic and international suppliers through a strict selection process to ensure compliance with the specified specifications. Some of the main raw materials used in drug production include *simvastatin*, *atorvastatin*, *rosuvastatin*, *clopidogrel*, *entecavir*, *remdesivir*, *tenofovir*, *lamivudine*, *zidovudine*, *efavirenz*, *attapulgit*, *iodine povidone*, and *amlodipine*.

Specifically, in the procurement of raw materials for herbal medicines, Kimia Farma prioritizes environmentally friendly principles by using organic materials based on organic farming. This approach supports sustainable agricultural practices oriented towards utilizing natural ingredients and avoiding the use of synthetic chemicals such as fertilizers and pesticides. Thus, Kimia Farma not only ensures the quality of its products but also contributes to environmental sustainability and community well-being. [OJK F.5]

Pengelolaan dan Efisiensi Energi

Energy Management and Efficiency



Pendekatan Manajemen Topik Energi [GRI 3-3] Management Approach on Energy Topic

Kimia Farma menetapkan energi sebagai topik material karena berbagai kegiatan usahanya—termasuk manufaktur, distribusi, ritel, serta layanan jasa—memerlukan penggunaan energi dalam bentuk listrik, bahan bakar minyak, dan gas. Meskipun energi merupakan kebutuhan utama dalam operasional bisnis, Kimia Farma terus berupaya meningkatkan efisiensi energi mengingat ketiga sumber energi tersebut berasal dari bahan baku fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Upaya efisiensi ini selaras dengan visi pembangunan industri hijau yang menitikberatkan pada penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, sebagaimana yang terus didorong oleh Kementerian Perindustrian.

Sebagai langkah nyata menuju industri hijau (green industry), Kimia Farma mengadopsi prinsip industri berkelanjutan dengan menerapkan operasional yang lebih ramah lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengurangi intensitas energi melalui optimalisasi efisiensi dan penerapan Lean Manufacture Project – Saving Energy, yang berfokus pada penghematan konsumsi listrik. Dengan inisiatif ini, Kimia Farma tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan serta keberlanjutan industri farmasi di masa depan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Kimia Farma telah merumuskan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang ditetapkan pada 28 Mei 2021. Kebijakan ini bersifat mengikat dan wajib dijalankan oleh seluruh karyawan, manajemen, serta kontraktor dengan penuh tanggung jawab. Melalui kebijakan ini, Kimia Farma menegaskan komitmennya dalam melindungi lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien serta penghematan energi.

Kebijakan K3L ini disusun dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi

Kimia Farma establishes energy as a material topic because various business activities—including manufacturing, distribution, retail, and service units—require the use of energy in the form of electricity, fuel oil, and gas. Although energy is a primary necessity in business operations, Kimia Farma continues to strive for energy efficiency, considering that these three energy sources come from fossil-based raw materials whose availability is increasingly limited. This efficiency effort aligns with the vision of green industry development, which emphasizes the sustainable use of resources, as continuously promoted by the Ministry of Industry.

As a concrete step towards a green industry, Kimia Farma adopts the principles of sustainable industry by implementing more environmentally friendly operations. One of the efforts made is to reduce energy intensity through efficiency optimization and the implementation of the Lean Manufacture Project – Saving Energy, which focuses on reducing electricity consumption. Through this initiative, Kimia Farma not only enhances operational effectiveness but also contributes to reducing environmental impact and ensuring the sustainability of the pharmaceutical industry in the future.

As part of its commitment to sustainability, Kimia Farma has formulated the Occupational Safety, Health, and Environmental (K3L) Policy, which was established on May 28, 2021. This policy is binding and must be carried out by all employees, management, and contractors with full responsibility. Through this policy, Kimia Farma affirms its commitment to environmental protection by utilizing resources efficiently and implementing energy-saving measures.

The K3L Policy is formulated by referring to various applicable regulations, including:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management,
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, and
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management.



Sejalan dengan kebijakan efisiensi energi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target, salah satunya adalah penurunan biaya pokok produksi sebesar 5% melalui pengurangan konsumsi energi dalam rangkaian Project Lean Manufacture. Untuk mencapai target ini, perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi, di antaranya:

- Pemasangan sensor gerak untuk mengontrol pencahayaan di area gudang,
- Penurunan set *point inverter* AHU dari 40 Hz menjadi 20 Hz guna mengurangi konsumsi listrik,
- Pemasangan *air curtain* untuk mencegah pertukaran udara antara gudang dan lingkungan luar,
- Pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi penerangan lampu jalan di unit produksi,
- Upaya dekarbonisasi dengan menggunakan 100% CNG sebagai bahan bakar boiler, serta
- Optimalisasi penggunaan listrik dengan penerapan sensor gerak di beberapa area gudang dan loker, serta kebijakan pemadaman lampu di area kantor dan ruang terbuka saat tidak digunakan.

Pengelolaan energi di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L di masing-masing plant, yang beroperasi di bawah Divisi SBU Manufaktur dengan arahan langsung dari Direktur Produksi dan Supply Chain. Melalui pendekatan ini, Kimia Farma terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan operasional yang lebih efisien, ramah lingkungan, serta berkontribusi terhadap pencapaian industri hijau yang berkelanjutan.

In line with the energy efficiency policy, Kimia Farma has set goals and targets, one of which is to reduce production costs by 5% through energy consumption reduction as part of the Lean Manufacture Project. To achieve this target, the company has implemented various energy efficiency initiatives, including:

- Installing motion sensors to control lighting in warehouse areas,
- Lowering the set point of the AHU inverter from 40 Hz to 20 Hz to reduce electricity consumption,
- Installing air curtains to prevent air exchange between the warehouse and the external environment,
- Utilizing solar panels as an energy source for street lighting in production units,
- Decarbonization efforts by using 100% CNG as boiler fuel, and
- Optimizing electricity usage by implementing motion sensors in several warehouse and locker areas, as well as enforcing a lights-off policy in office spaces and open areas when not in use.

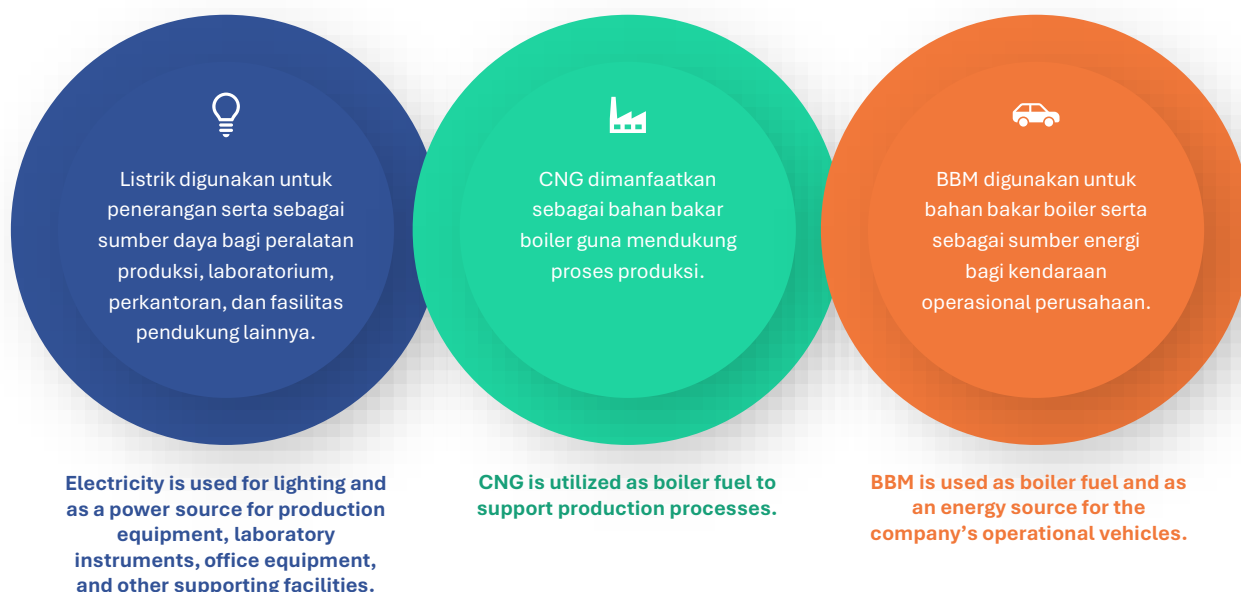
Energy management at Kimia Farma is coordinated by the General Affairs & P2K3L Unit at each plant, operating under the SBU Manufacturing Division, with direct guidance from the Director of Production and Supply Chain. Through this approach, Kimia Farma continues to strengthen its commitment to more efficient and environmentally friendly operations while contributing to achieving a sustainable green industry.

Optimalisasi Penggunaan Energi dalam Operasional Kimia Farma

Optimization of Energy Utilization in Kimia Farma's Operations

Kimia Farma memanfaatkan tiga jenis energi utama untuk menunjang kegiatan operasionalnya di sektor manufaktur, distribusi, ritel, serta layanan jasa lainnya. Ketiga jenis energi tersebut meliputi listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan *Compressed Natural Gas* (CNG), yang seluruhnya diperoleh dari pemasok eksternal. Masing-masing jenis energi memiliki fungsi spesifik dalam operasional perusahaan, yaitu: **[GRI 3-3]**

Kimia Farma utilizes three main types of energy to support its operational activities in the manufacturing, distribution, retail, and other service sectors. These three types of energy include electricity, fuel oil (BBM), and Compressed Natural Gas (CNG), all of which are sourced from external suppliers. Each type of energy serves a specific function in the company's operations, namely: **[GRI 3-3]**



Untuk memenuhi kebutuhan listrik, Kimia Farma mengandalkan pasokan utama dari PT PLN (Persero), dengan dukungan genset sebagai sumber daya cadangan dalam situasi darurat. Sementara itu, kebutuhan BBM dipenuhi oleh PT Pertamina (Persero). Adapun suplai gas bagi *Plant* Jakarta diperoleh dari PGN dan PLN, sedangkan kebutuhan gas untuk *Plant* Banjaran dipasok oleh PT Ineko Makmur Ananta. Lebih lanjut, rincian penggunaan energi di Kimia Farma tersaji dalam tabel berikut, yang menggambarkan komitmen perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. **[GRI 302-1] [OJK F.6]**

To meet its electricity needs, Kimia Farma relies primarily on supplies from PT PLN (Persero), with backup power from generators in emergency situations. Meanwhile, BBM needs are supplied by PT Pertamina (Persero). The gas supply for Plant Jakarta comes from PGN and PLN, while the gas supply for Plant Banjaran is provided by PT Ineko Makmur Ananta. Furthermore, details on Kimia Farma's energy consumption are presented in the following table, reflecting the company's commitment to efficient and sustainable resource management. **[GRI 302-1] [OJK F.6]**

Penggunaan Energi Kimia Farma Berdasarkan Jenis Energi

Kimia Farma Energi Consumption Based on Energy Type

Wilayah Kerja/ Entitas Anak Work Area/ Subsidiary Entity	Jenis Energi Energy Type	Volume			Energi (Gigajoule) Energy (Gigajoule)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Kimia Farma Tbk	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	633.945,00	592.547,00*	654.873,00*	2.282,20	2.357,54*	2.357,54*
	Solar (liter)	355,87	669.01	699.16	14,31	26,89*	28,10*



Wilayah Kerja/ Entitas Anak Work Area/ Subsidiary Entity	Jenis Energi Energy Type	Volume			Energi (Gigajoule) Energy (Gigajoule)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Kimia Farma Tbk Total Energy Consumption at Kimia Farma Tbk					2.296,51	2.384,44*	2.385,65*
Plant Jakarta Jakarta Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	8.864.429,00	8.582.800,00*	7.882.600,00*	31.911,94	30.898,08*	28.377,36*
	Solar (liter)	0,00	8.000,00*	0,00*	0,00	288,10*	0,00*
	CNG (MMBTU)	427.453,00	334.451,00*	295.550,00*	15.919,84	12.456,12*	11.007,31*
Total Konsumsi Energi Plant Jakarta Total Energy Consumption at Jakarta Plant					47.831,78	43.642,30*	39.384,67*
Plant Banjaran Banjaran plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	10.890.984,0	10.113.680	10.081.448	36.409,25	36.409,25	36.293,21
	Solar (liter)	924,00	1.224,00*	1800,00*	33,28	44,08*	64,82*
	CNG (MMBTU)	19.980,58	20.889,96*	19.939,40*	21.080,63	22.039,03*	21.037,19*
Total Konsumsi Energi Plant Banjaran Total Energy Consumption at Banjaran Plant					57.523,15	58.492,35*	57.395,22*
Plant Semarang Semarang Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	490.321,00	538.00,00*	532.372,00*	1.765,16	1.936,80*	1.916,54
	Solar (liter)	847,50	3.740,00*	3.120,00*	30,52	134,69*	112,36*
	CNG (MMBTU)	1.637,85	487,74*	0,00*	1.728,03	511,43*	0,00
Total Konsumsi Energi Plant Semarang Total Energy Consumption at Semarang Plant					3.523,71	2.582,92*	2.028,90*
Plant Watudakon Watudakon Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	986.678	1.711.611,00*	1.693.430,00*	3.552,04	6.161,80	6.096,35
	Solar (liter)	2.445,00	46.728,00*	82.025,00	98,31	1.878,89*	3.298,15*
	CNG (MMBTU)	2.827,99	2.103,15*	0,00	2.983,68	2.218,94	0,00
Total Konsumsi Energi Plant Watudakon Total Energy Consumption at Watudakon Plant					6.634,03	10.259,63*	9.394,50*

Wilayah Kerja/ Entitas Anak Work Area/ Subsidiary Entity	Jenis Energi Energy Type	Volume			Energi (Gigajoule) Energy (Gigajoule)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
National Distribution Center	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	235.473,00	405.660,00*	303.406,00*	847,70	1.460,00*	1.092,00*
	Pertamina Dex (Liter)	499,00	922,00	416,00	20.058,00	37.062,00	16.722,00
Total Konsumsi Energi National Distribution Center Total Energy Consumption at National Distribution Center					20.905,70	38.522,00*	17.814,00*
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	116.702,17	99.486,40	0,00	420,13	358,15	0,00
	CNG (MMBTU)	3.578,75	2.530,40	3.357.29	125,86	88,99	118,08
Total Konsumsi Energi Kimia Farma Pharmacopia Total Energy Consumption at Kimia Farma Pharmacopia				3.357.29	545,99	447,14	118,08
Sinkona Indonesia Lestari	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	1.217.888,70	945.408,00*	1.084.656,00	4,38	3,40	3,90*
	CNG (MMBTU)	3.025,00	13.240,00	3.460,00	0,11	0,48	0,12
Total Konsumsi Energi Sinkona Indonesia Lestari Total Energy Consumption at Sinkona Indonesia Lestari					4,49	3,88*	4,03*
Phapros Tbk	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	11.834.521,00	12.274.328,0*	13.257.860,4*	42.604,28	44.187,58*	47.728,30*
	Solar (Liter)	20.441,46	12.205,18*	9.899,19*	735,89	439,39*	356,37*
	CNG (MMBTU)	28.086,00	24.318,18*	38.746,97*	29.630,73	25.655,68*	40.878,05*
Total Konsumsi Energi Phapros Tbk Total Energy Consumption at Phapros Tbk					72.970,90	70.282,65*	88.962,72*
TOTAL					215.779,7	230.223,8*	218.318,7*



Catatan:

Asumsi penghitungan konsumsi energi ini dengan cara menjumlahkan total volume energi yang dikonsumsi, kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule

*faktor konversi yang digunakan:

- 1 kwh = 0,0036 Gigajoule
- 1 Liter = 0,0401976279848 Gigajoule
- 1 gigajoule (GJ) = 26,137 liter natural gas atau 1 liter natural gas = 0,038259938

Note:

The assumption for calculating energy consumption is by summing up the total volume of energy consumed and then converting it into gigajoule units.

*The conversion factors used:

- 1 kWh = 0.0036 gigajoule
- 1 liter = 0.0401976279848 gigajoule
- 1 gigajoule (GJ) = 26.137 liters of natural gas, or 1 liter of natural gas = 0.038259938 gigajoule

Sesuai tabel di atas, selama tahun 2024, total penggunaan energi Kimia Farma Group tercatat sebesar 215.779,76 Gigajoule (Gj), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 230.223,79 Gigajoule. Peningkatan dipengaruhi oleh peningkatan cakupan data penggunaan energi di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan konsumsi energi di seluruh rantai nilai perusahaan. Meskipun dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok belum mencakup pencatatan volume energi yang mereka gunakan, perusahaan tetap mengacu pada Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) dalam Protokol Gas Rumah Kaca (GRK) untuk mengidentifikasi sumber konsumsi energi yang relevan di luar organisasi. Salah satu aspek yang menjadi fokus adalah konsumsi energi dari perjalanan bisnis, khususnya perjalanan udara yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan perhitungan yang akurat dan sesuai standar internasional, volume energi atau bahan bakar dari perjalanan dinas ini akan dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon dari *International Civil Aviation Organization* (ICAO).

Pada tahun 2024, Kimia Farma belum melakukan perhitungan konsumsi energi dari perjalanan bisnis ini. Namun, perusahaan terus memperkuat sistem pencatatan dan pengumpulan data sebagai landasan untuk pelaporan yang lebih komprehensif di tahun-tahun mendatang. Upaya ini mencerminkan komitmen Kimia Farma dalam mengelola jejak karbon dan mendukung keberlanjutan lingkungan. [GRI 302-2] [OJK F.6]

According to the table above, during 2024, the Company's total energy consumption at Kimia Farma Group was recorded at 215.779,76 Gigajoules (GJ), a increase compared to 2023, which reached 230.223,79 Gigajoule. The increase was influenced by the reduced scope of energy usage data at the head office and branch offices.

Kimia Farma is committed to enhancing transparency in reporting energy consumption across the company's value chain. Although the cooperation agreements with suppliers have not yet included the recording of the volume of energy they use, the company still refers to the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard under the Greenhouse Gas (GHG) Protocol to identify relevant sources of energy consumption outside the organization. One area of focus is the energy consumption from business travel, particularly air travel undertaken by the Board of Commissioners and Directors. To ensure accurate calculation in accordance with international standards, the volume of energy or fuel from these business trips will be calculated using the carbon emissions calculator from the *International Civil Aviation Organization* (ICAO).

In 2024, Kimia Farma has not yet carried out the calculation of energy consumption from business travel. However, the company continues to strengthen its recording and data collection systems as a foundation for more comprehensive reporting in the coming years. This effort reflects Kimia Farma's commitment to managing its carbon footprint and supporting environmental sustainability. [GRI 302-2] [OJK F.6]



Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022-2024
Energy Consumption from Airplane Travel by Board of Commissioners and Board of Directors in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (Km) Total Distance (Km)	Total BBM(Kg) Total Fuel (Kg)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)		Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
				Liter	Kiloliter	
2024	115	92,731	497,965	622,456	0.622	25.022
2023	185	149,836	804,796	1,005,995	1.006	40.439
2022	162	161,619	850,482	1,063,103	1.063	42.730

Pengurangan Konsumsi Energi di Kimia Farma

Consumption Reduction at Kimia Farma

Sebagai bentuk komitmen terhadap efisiensi energi dan penerapan industri hijau, Kimia Farma secara berkelanjutan mengadopsi berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan konsumsi energi dalam operasionalnya. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya operasional, tetapi juga mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) serta pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan yang diterapkan di kantor pusat maupun cabang. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

As a commitment to energy efficiency and the implementation of green industry practices, Kimia Farma continuously adopts various initiatives to optimize energy consumption in its operations. These measures are not only aimed at improving efficiency and reducing operational costs but also support efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and promote the use of more environmentally friendly energy, implemented at both the head office and branch offices. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]



Tabel Upaya Pengurangan Konsumsi Energi di Kimia Farma
Table of Energy Consumption Reduction Efforts at Kimia Farma

Wilayah Kerja/ Entitas Anak Work Area/ Subsidiary Entity	Upaya Pengurangan Konsumsi Energi	Efforts to Reduce Energy Consumption
Kimia Farma Tbk	- Menonaktifkan seluruh AC diluar jam operasional - Matikan peralatan yang tidak digunakan di luar jam operasional (Dispenser, Printer, dll) - Penggunaan lampu LED hemat energi - Kampanye hemat energi - Sosialisasi aturan penggunaan listrik kepada seluruh karyawan - Pelaksanaan patrol security untuk memastikan pemadaman listrik dan AC di luar jam operasional	- Turning off all air conditioners outside operational hours. - Shutting down unused equipment outside operational hours (e.g., dispensers, printers, etc.). - Using energy-efficient LED lights. - Conducting energy-saving campaigns. - Educating employees on electricity usage regulations. - Implementing security patrols to ensure lights and air conditioners are turned off outside operational hours.
Plant Jakarta	- Penggantian lampu TL dengan lampu LED - Lampu koridor produksi, loker, toilet menggunakan sensor - Lampu jalan menggunakan panel surya - Mematikan listrik (AC, komputer, lampu) selama 1 jam pada jam 12.00 s/d 13.00 wib. - Mematikan Lampu mezzanine NBL & ARV saat tidak ada aktivitas	- Replacing TL lamps with LED lamps. - Installing motion sensors for corridor, locker room, and restroom lighting. - Using solar panels for street lighting. - Turning off electricity (AC, computers, lights) for one hour from 12:00 to 13:00 WIB. - Turning off mezzanine lights in NBL & ARV areas when not in use.
Plant Banjaran	- Optimalisasi Penggunaan Energi di Fasilitas Perusahaan (penggunaan lampu LED di seluruh fasilitas, <i>scheduling</i> HVAC mengikuti jadwal produksi dan mematikan AC Central office Lt1 saat istirahat dan kantin saat tidak digunakan serta area lain seperti utility, QA, office QC, pengaturan perubahan set point suhu AC central pada kantin, office Lt1, utility, QA dan office QC dan penggunaan sensor gerak untuk penerangan di beberapa area) - Pemanfaatan Energi Terbarukan (Penggunaan solar panel di beberapa area PJU dan Halaman) - Peningkatan Efisiensi Proses Produksi (menerapkan program TPM, penggunaan inverter untuk kompresor, pompa sirkulasi purified water, penggunaan thermo controller di beberapa alat laboratorium, penggunaan panas buangan dari mesin boiler untuk pemanasan make up water boiler)	- Optimization of Energy Use in Company Facilities (use of LED lights in all facilities, HVAC scheduling following production schedules, turning off the central AC in the first-floor office during breaks and in the canteen when not in use, as well as other areas such as utility, QA, and QC offices, adjusting the AC central setpoint temperature in the canteen, first-floor office, utility, QA, and QC offices, and using motion sensors for lighting in certain areas). - Utilization of Renewable Energy (use of solar panels in several street lighting areas and courtyards). - Improving Production Process Efficiency (implementing the TPM program, using inverters for compressors, purified water circulation pumps, thermo controllers in some laboratory equipment, and utilizing waste heat from the boiler for heating make-up water).



Wilayah Kerja/ Entitas Anak Work Area/ Subsidiary Entity	Upaya Pengurangan Konsumsi Energi	Efforts to Reduce Energy Consumption
Plant Banjaran	4. Edukasi kesadaran efisiensi energi kepada seluruh pegawai untuk melakukan penghematan energi dan utilitas 5. Penggunaan transportasi ramah lingkungan seperti penggunaan sepeda di dalam area Plant Banjaran serta penggunaan forklift Listrik 6. Mematikan lampu mezanine saat tidak ada aktivitas 7. Pengaturan kerja shift hanya dilakukan pada shift 1 dan shift 3 untuk yang proses produksi running 2 shift 8. Pengecasan forklift dilakukan bukan pada saat WBP (waktu beban puncak) 9. Digitalisasi sistem distribusi dokumen, prosedur dan lain-lain sehingga menjadi paperless 10. <i>Scheduling</i> operasional lift orang	4. Energy Efficiency Awareness Education for all employees to save energy and utilities. 5. Use of Environmentally Friendly Transportation such as bicycles within the Banjaran Plant area and electric forklifts. 6. Turning Off Mezzanine Lights When There Is No Activity. 7. Shift Work Arrangements are only carried out on shift 1 and shift 3 for production processes running in 2 shifts. 8. Forklift Charging Is Done Outside Peak Load Hours (WBP). 9. Digitalization of the Document Distribution System, Procedures, etc., to Become Paperless. 10. Scheduling the Operation of Passenger Elevators.
Plant Semarang	1. Peralihan BBM boiler dari Solar + MFO ke CNG 2. Penggantian lampu TL (gas Argon) ke LED	1. Transition of Boiler Fuel from Solar + MFO to CNG 2. Replacement of TL Lamps (Argon Gas) with LED
Plant Watudakon	1. Menurunkan daya terpasang pada fasilitas pemompaan air, dari Listrik 53 KVA menjadi 45 KVA 2. Mengganti penerangan lampu TL di kantin dengan lampu LED	1. Reducing Installed Power in Water Pumping Facilities from 53 KVA to 45 KVA 2. Replacing TL Lamps in the Canteen with LED Lamps
National Distribution Center	1. Mengganti lampu TL yang ada dengan menggunakan lampu LED yang lebih hemat listrik 2. Mematikan listrik (AC, komputer, lampu) selama jam istirahat 3. Untuk pengecasan alat berat yang menggunakan baterai diwajibkan pada siang hari (ada selisih harga per KWh) 4. Penggunaan Kertas HVS bekas untuk Pallet ID	1. Replacing Existing TL Lamps with More Energy-Efficient LED Lamps 2. Turning Off Electricity (AC, Computers, Lights) During Break Hours 3. Requiring Battery-Powered Heavy Equipment to Be Charged During the Day (Due to Price Difference per kWh) 4. Reusing Used HVS Paper for Pallet ID
Sinkona Indonesia Lestari	1. Penurunan pemakaian listrik 5% dari pemakaian tahun lalu. 2. Penggantian lampu TL dengan lampu LED (Light Emitting Diode) 3. Pemasangan inverter pada motor penggerak.	1. Reducing Electricity Consumption by 5% Compared to the Previous Year. 2. Replacing TL Lamps with LED (Light Emitting Diode) Lamps. 3. Installing Inverters on Drive Motors.
Phapros Tbk	1. Menerapkan langkah-langkah peluang efisiensi energi melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi sistem produksi dan penggunaan peralatan ramah lingkungan 2. Meningkatkan penghematan konsumsi energi melalui program-program penghematan energi 3. Melakukan peninjauan ulang dan perbaikan secara langsung dan berkesinambungan terhadap langkah-langkah efisiensi energi	1. Implementing Energy Efficiency Measures Through the Use of Renewable Energy, Production System Efficiency, and Environmentally Friendly Equipment. 2. Enhancing Energy Consumption Savings Through Various Energy-Saving Programs. 3. Conducting Continuous Review and Improvement of Energy Efficiency Measures.

Pengelolaan dan Pengendalian Emisi [IFRS S2 Par 34 & 36]

Emission Management and Control [IFRS S2 Par 34 & 36]



Pendekatan Manajemen Topik Emisi [GRI 3-3] Management Approach on Emission Topic [GRI 3-3]

Emisi gas rumah kaca ditetapkan sebagai topik material karena adanya keterbatasan daya dukung lingkungan terhadap emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam industri farmasi, seperti listrik, bahan bakar minyak, dan gas. Selain itu, isu emisi kini menjadi perhatian global karena dampaknya terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Sebagai bagian dari komitmen menuju industri hijau (green industry), Kimia Farma berupaya mengelola emisi secara optimal, termasuk menurunkan emisi melalui kebijakan efisiensi energi. Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk, yang ditetapkan pada 28 Mei 2021. Kebijakan ini disusun dengan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan,
- Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca,
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan, serta
- Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak.

Dalam upaya mengelola emisi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target yang mencakup pemenuhan baku mutu emisi udara dan udara ambien serta penurunan emisi gas rumah kaca. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan telah menerapkan sejumlah langkah strategis, termasuk:

- Penggunaan teknologi rendah karbon guna mengurangi dampak lingkungan,
- Penggantian bahan bakar solar dengan *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai bahan bakar boiler, yang lebih ramah lingkungan, serta
- Pengujian emisi udara dan udara ambien setiap enam bulan secara eksternal guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

Greenhouse gas emissions have been designated as a material topic due to the environmental carrying capacity limitations regarding emissions generated from energy consumption in the pharmaceutical industry, including electricity, fuel oil, and gas. Additionally, emission issues have now become a global concern due to their impact on global warming and climate change.

As part of its commitment to achieving a green industry, Kimia Farma strives to optimize emission management, including reducing emissions through energy efficiency policies. This commitment is outlined in the Occupational Health, Safety, and Environment (K3L) Policy of PT Kimia Farma Tbk, established on May 28, 2021. This policy was formulated by referring to various regulations, including:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management,
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management,
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits,
- Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction,
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 on Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Certificates in the Field of Environmental Pollution Control, and
- Governor Regulation No. 10 of 2009 on Ambient Air Quality Standards and Stationary Source Emissions.

In its efforts to manage emissions, Kimia Farma has set goals and targets, including compliance with air emission and ambient air quality standards as well as reducing greenhouse gas emissions. To achieve these objectives, the company has implemented several strategic measures, including:

- The adoption of low-carbon technology to minimize environmental impact,
- The replacement of fuel oil with Compressed Natural Gas (CNG) as a more environmentally friendly boiler fuel, and
- Conducting external air emission and ambient air quality tests every six months to ensure regulatory compliance.



Hasil pengujian emisi udara dan udara ambien pada tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh parameter telah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen Kimia Farma dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan industri farmasi di masa depan.

Pada tahun 2024, Kimia Farma telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan emisi yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan/ *improvement* yang terdiri dari:

- Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) diantaranya pemeriksaan dan pemantauan rutin emisi dan ambien pada titik pantau yang sudah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga setiap periode 3 (tiga) bulan dan 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan Permen LH No. 7 tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lampiran 7);
- Menggunakan bahan bakar CNG pada sumber emisi untuk mengurangi kadar partikulat sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu;
- Mengupayakan penggunaan sepeda di dalam area *Plant* Banjaran sebagai upaya dekarbonisasi
- Menggunakan solar panel sebagai penerangan jalan umum di beberapa area jalan dan taman di *Plant* Banjaran
- Pemeriksaan emisi berupa parameter utama SO₂, NO₂, CO₂, O₂, Temperatur dan Laju Alir pada sumber emisi dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh pihak ketiga dengan hasil pemeriksaan masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan Permen LH No. 7 tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap
- Melakukan efisiensi energi dan menggunakan bahan bakar rendah emisi.
- Melakukan identifikasi sumber emisi serta melakukan pemeliharaan pada sumber emisi secara berkala.
- Mengganti *boiler* yang semula menggunakan bahan baku MFO dengan CNG untuk menurunkan beban emisi yang dihasilkan pada proses produksi minyak
- Pemeriksaan emisi rutin sesuai izin lingkungan *Plant* Semarang dengan frekuensi 6 bulan sekali.

Pengelolaan emisi di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing *plant*, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

The results of air emission and ambient air quality tests in 2023 confirmed that all parameters met the required standards. This serves as concrete evidence of Kimia Farma's commitment to minimizing environmental impact and supporting the sustainability of the pharmaceutical industry in the future.

In 2024, Kimia Farma has evaluated the emission management program that has been carried out and made improvements, consisting of:

- Carry out an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit including routine inspection and monitoring of emissions and ambient at designated monitoring points (work environment, emission sources and surrounding environment) by a third party every 3 (three) month and 6 (six) months, in accordance with Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers and Government Regulation no. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management (Appendix 7);
- Using CNG fuel at the emission source to reduce particulate levels so that the emissions produced truly meet quality standards;
- Encourage the use of bicycles in Banjaran Plant area as a decarbonization effort
- Using solar panels as public street lighting in several road and park areas at Banjaran Plant
- Emission inspections in the form of main parameters SO₂, NO₂, CO₂, O₂, Temperature and Flow Rate at emission sources are carried out every 6 (six) months by a third party with the inspection results still meeting the quality standards set in accordance with Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers
- Carry out energy efficiency and use low-emission fuel.
- Identify emission sources and carry out periodic maintenance on emission sources.
- Replace the boiler which originally used MFO as raw material with CNG to reduce the emission load produced in the oil production process
- Regular emission checks according the Semarang Plant environmental permit with a frequency of once every 6 months.

Emission management at Kimia Farma is under the coordination of the General Affairs Unit & HSE Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division in accordance with the direction of Production and Supply Chain Director.

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim, yang berdampak negatif terhadap bumi dan seluruh makhluk hidup di dalamnya. Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia berkomitmen untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Program NZE, yang bertujuan untuk mengurangi polusi lingkungan akibat emisi gas rumah kaca, semakin populer sejak disepakatinya *Paris Climate Agreement* pada tahun 2015, di mana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, Kimia Farma bertekad untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Komitmen ini semakin relevan mengingat operasional perusahaan menghasilkan emisi dari berbagai sumber energi, termasuk listrik, bahan bakar minyak (BBM), *Compressed Natural Gas* (CNG), serta perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang.

Dalam laporan ini, Kimia Farma melaporkan emisi GRK berdasarkan tiga cakupan:

- Emisi GRK langsung (Cakupan 1): dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil seperti bensin, solar, dan CNG.
- Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2): bersumber dari konsumsi listrik yang digunakan dalam operasional perusahaan.
- Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3): berasal dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Dari ketiga cakupan tersebut, karbon dioksida (CO₂) merupakan jenis emisi GRK yang paling dominan. Melalui kebijakan efisiensi energi dan langkah-langkah keberlanjutan lainnya, Kimia Farma terus berupaya mengurangi dampak lingkungannya serta mendukung pencapaian target *net zero emission* nasional. **[GRI 3-3] [OJK F.11]**

Pengukuran dan perhitungan emisi GRK seluruh *plant* telah dikonsolidasikan oleh Bagian TJSL Kantor Pusat Kimia Farma di mana seluruh *plant* menggunakan standar atau metodologi perhitungan emisi sebagai berikut: **[GRI 305-1, 305-2]**

1. Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca
2. *Global Warming Potential Value – Greenhouse Gas Protocol*
3. *The Intergovernmental Panel on Climate Change*
4. Konversi satuan untuk LNG: Transportasi LNG Indonesia (Soegiono dan Artana, 2006)

Berdasarkan pedoman tersebut, berikut emisi cakupan 1 dan 2 dari semua *plant* selengkapnya: **[GRI 305-1, 305-2] [IFRS S2 Par 28 - 29]**

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main causes of global warming and climate change, which negatively impact the Earth and all living beings. As part of the global community, Indonesia is committed to achieving net zero emissions (NZE) by 2060 or earlier. The NZE program, which aims to reduce environmental pollution caused by greenhouse gas emissions, gained prominence following the Paris Climate Agreement in 2015, in which Indonesia was one of the signatory countries.

As a company operating in Indonesia, Kimia Farma is committed to making a tangible contribution to reducing greenhouse gas emissions. This commitment is particularly relevant as the company's operations generate emissions from various energy sources, including electricity, fuel oil (BBM), Compressed Natural Gas (CNG), and business travel by air.

In this report, Kimia Farma presents GHG emissions based on three scopes:

- Direct GHG emissions (Scope 1): Generated from the combustion of fossil fuels such as gasoline, diesel, and CNG.
- Indirect GHG emissions (Scope 2): Derived from electricity consumption used in the company's operations.
- Other indirect GHG emissions (Scope 3): Originating from business travel by air.

Among these three scopes, carbon dioxide (CO₂) is the most dominant type of GHG emission. Through energy efficiency policies and various sustainability initiatives, Kimia Farma continuously strives to reduce its environmental impact and support Indonesia's national net zero emission targets. **[GRI 3-3] [OJK F.11]**

The measurement and calculation of GHG emissions across all plants have been consolidated by the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Division at Kimia Farma's Head Office, where all plants adhere to the following standard methodologies for emission calculation: **[GRI 305-1, 305-2]**

1. Guidelines for the National Greenhouse Gas Inventory at Book II - Volume 1 : Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Rates
2. Global Warming Potential Value - Greenhouse Gas Protocol
3. The Intergovernmental Panel on Climate Change
4. Unit conversion for LNG: Indonesian LNG Transportation (Soegiono and Artana, 2006)

Based on these guidelines, the following are the scope 1 and 2 emissions from all plants: **[GRI 305-1, 305-2] [IFRS S2 Par 28 - 29]**



Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Kimia Farma Tahun 2022-2024 (Cakupan1)

Total Greenhouse Gas Emissions of Kimia Farma in 2022-2024 (Scope 1)

Cakupan Scope	Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Plant (Pabrik) Plant	Jumlah Emisi GRK (Ton CO2e) Total GHG Emissions (Ton CO2e)		
			2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	Emisi langsung dari pembakaran stasioner (contoh: emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, dan tungku pembakaran) Direct emissions from stationary combustion (e.g., emissions from combustion in company-owned stationary equipment such as generator sets, boilers, and incinerators).	Kimia Farma Tbk	0,97	1,83	1,91
		Plant Jakarta Jakarta Plant	893,97	720,89	618,11
		Plant Banjaran Banjaran Plant	1.186,25	1.240,87	1.186,15
		Plant Semarang Semarang Plant	99,31	38,73	8,35
		Plant Watudakon Watudakon Plant	598,39	5.480,33	4.475,84
		National Distribution Center	1,36	2,52	1,14
		Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	7,43	5,25	6,97
		Sinkona Indonesia Lestari	8,10	35,45	9,26
		Phapros Tbk	1.705,06	1.453,21	2.310,69
TOTAL EMISI LANGSUNG (CAKUPAN 1) TOTAL DIRECT EMISSIONS (SCOPE 1)		4.500,83	8.979,07	8.618,43	



Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Kimia Farma Tahun 2022-2024 (Cakupan 2)

Total Greenhouse Gas Emissions of Kimia Farma in 2022-2024 (Scope 2)

Cakupan Scope	Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Plant (Pabrik) Plant	Jumlah Emisi GRK (Ton CO2e) Total GHG Emissions (Ton CO2e)		
			2024	2023	2022
Cakupan 2 Scope 2	Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/ dibeli (Contoh: Pembelian listrik) Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption (example: electricity purchase)	Kimia Farma Tbk	555,97	519,66	574,32
		Plant Jakarta Jakarta Plant	7.774,10	7.527,12	6.913,04
		Plant Banjaran Banjaran Plant	9.551,39	8.869,70	8.841,43
		Plant Semarang Semarang Plant	430,01	471,83	466,89
		Plant Watudakon Watudakon Plant	865,32	1.501,08	1.485,14
		National Distribution Center	206,51	355,76	266,09
		Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	106,20	90,38	0,00
		Sinkona Indonesia Lestari	1.068,09	829,12	951,24
		Phapros Tbk	9.900,11	10.707,81	11.534,35
TOTAL EMISI LANGSUNG (CAKUPAN 2) TOTAL DIRECT EMISSIONS (SCOPE 2)		30.457,71	30.872,46	31.032,50	
TOTAL EMISI GRK (CAKUPAN 1 dan 2) TOTAL OF GHG EMISSION (SCOPE 1 & 2)		34.958,54	39.851,53	39.650,93	



Intensitas emisi GRK Tahun 2024 [GRI 205-4]

GHG Emission Intensity Year 2024 [GRI 205-4]

Plant/ Pabrik Plant/Factory	Total Emisi tCO ₂ eq 2024 Total tCO ₂ eq Emission in 2024	Total Batch Produksi 2024 Total Production Batches in 2024	Intensitas Emisi GRK 2024 GHG Emission Intensity in 2024
Kimia Farma Tbk	556,94	0,00	
Plant Jakarta	8.668,07	2.267,00	3,82
Plant Banjaran	10.737,64	2.322,00	4,62
Plant Semarang	529,32	807,00	0,66
Plant Watudakon	1.463,71	2.727,00	0,54
National Distribution Centre	207,87	0,00	
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	113,63	22,73	5,00



Plant/ Pabrik Plant/Factory	Total Emisi tCO ₂ eq 2024 Total tCO ₂ eq Emission in 2024	Total Batch Produksi 2024 Total Production Batches in 2024	Intensitas Emisi GRK 2024 GHG Emission Intensity in 2024
Sinkona Indonesia Lestari	1.076,19	315,00	3,42
Phapros Tbk	11.605,17	2.658,00	4,37
TOTAL	34.958,54	11.118,73	3,14

Selama tahun 2024, emisi GRK yang dihasilkan Kimia Farma Group tercatat sebesar 34.958,54 tonCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 39.851,53 tonCO₂eq. Dalam hal ini, PT Sinkona Indonesia Lestari belum melakukan perhitungan emisi.

Emisi gas rumah kaca cakupan 3 yang dihasilkan dari perjalanan dinas menggunakan pesawat dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon dari International Civil Aviation Organization (ICAO). Perhitungan ini mempertimbangkan kelas kabin (ekonomi atau premium/bisnis) serta jarak tempuh antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rekapitulasi sebagai berikut: [\[GRI 305-3\]](#) [\[OJK F.11\]](#)

During 2024, GHG emissions generated by Kimia Farma Group were recorded at 34.958,54 tonCO₂eq, an decrease compared to 2023, which reached 39.851,53 tonCO₂eq. In this case, PT Sinkona Indonesia Lestari has not conducted an emission calculation.

Greenhouse gas emissions Scope 3 produced from business trips using airplanes are calculated using the carbon emission calculator from the International Civil Aviation Organization (ICAO). This calculation considers cabin class (economy or premium/business) as well as travel distance between the departure and destination airports. In this report, business trips refer to trips conducted by the Board of Commissioners and Directors, with the following recap: [\[GRI 305-3\]](#) [\[OJK F.11\]](#)



Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang tahun 2022-2024
Total scope 3 greenhouse gas emissions from official travel by airplane in 2022-2024

2024		2023		2022	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO ₂ eq) Emissions (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO ₂ eq) Emissions (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO ₂ eq) Emissions (KgCO ₂ eq)
115	8,808	185	14,248	162	14,640

Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan, Kimia Farma juga memperhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang berpotensi bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO umumnya digunakan dalam sistem pendingin ruangan (AC), lemari es, dan alat pemadam kebakaran.

Specifically regarding ozone-depleting emissions, Kimia Farma also pays attention to the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly used in air conditioning (AC) systems, refrigerators, and fire extinguishers.

Kimia Farma menyadari adanya berbagai risiko lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO). Oleh karena itu, perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah yang memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, perusahaan telah melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi apakah ada penggunaan BPO dalam operasionalnya. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa BPO digunakan pada kendaraan operasional dan sistem pendingin ruangan. Sebagai tindak lanjut, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk yang berasal dari BPO, perusahaan telah menerapkan kebijakan untuk mengurangi emisi BPO dengan menggunakan *refrigerant* yang ramah lingkungan pada AC serta mengatur jadwal penggunaan AC secara efisien. [GRI 305-6][OJK F.12]

Selain itu, Kimia Farma juga memfokuskan perhatian pada pengelolaan emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dari kegiatan usaha di bidang manufaktur, distribusi, ritel, serta layanan lainnya. Sebagai langkah konkret untuk mengurangi polusi udara, perusahaan telah mengimplementasikan beberapa kebijakan, antara lain: [GRI 305-7]

1. Menyelenggarakan program penghijauan di sekitar area perusahaan,
2. Melakukan penanaman pohon di lingkungan kerja perusahaan dan kawasan lainnya,
3. Menerapkan efisiensi penggunaan kendaraan operasional perusahaan,
4. Meningkatkan efisiensi penggunaan *refrigerant*.

Dengan kebijakan-kebijakan ini, Kimia Farma berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya, mendukung keberlanjutan, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pengurangan emisi di tingkat nasional.

Untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan, Kimia Farma melaksanakan program pengurangan emisi GRK dengan langkah-langkah berikut: [GRI 305-5]

1. Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang mencakup pemeriksaan dan pemantauan rutin terhadap emisi dan kualitas udara *ambien* di titik pantau yang telah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi, dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga dan tim teknis setiap enam bulan sekali, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara *Ambien* dan Emisi Sumber Tidak Bergerak.
2. Mengupayakan agar proses pembakaran pada sumber emisi secara sempurna dengan pemeliharaan/perawatan rutin pada alat pembakaran serta memasang alat pengendali udara sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu;
3. Pemasangan *automatic blowdown* pada boiler sehingga terdapat penghematan penggunaan solar sebanyak 2,3 liter/jam; dan
4. Penambahan *wet scrubber* pada unit *boiler*

Kimia Farma acknowledges the various environmental risks caused by the use of Ozone Depleting Substances (ODS). Therefore, the company fully supports government policies that tighten, and even prohibit, the use of ODS. As part of this commitment, the company has conducted a mapping exercise to identify whether ODS are being used in its operations. The mapping results show that ODS are used in the company's operational vehicles and air conditioning systems. As a follow-up, in line with the company's initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including those from ODS, the company has implemented policies to reduce ODS emissions by using environmentally friendly refrigerants in air conditioning systems and regulating the schedule for air conditioning use efficiently. [GRI 305-6][OJK F.12]

In addition, Kimia Farma also focuses on managing emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions produced from its manufacturing, distribution, retail, and other service operations. As concrete steps to reduce air pollution, the company has implemented several policies, including: [GRI 305-7]

1. Organizing a greening program around the company's premises,
2. Planting trees in the company's work environment and other surrounding areas,
3. Implementing efficiency in the use of operational vehicles,
4. Enhancing the efficiency of refrigerant usage.

Through these policies, Kimia Farma is committed to reducing the environmental impact of its operations, supporting sustainability, and contributing to achieving national emission reduction goals.

To prevent environmental pollution and contamination, Kimia Farma implements a greenhouse gas (GHG) emission reduction program as follows: [GRI 305-5]

1. Conducting an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit, including routine inspections and monitoring of emissions and ambient air quality at designated monitoring points (work environment, emission sources, and surrounding environment) by third parties and the technical team every six months, in accordance with Governor Regulation No. 10 of 2009 on Ambient Air Quality Standards and Stationary Source Emissions.
2. Endeavoring to ensure complete combustion processes at emission sources with routine maintenance of combustion devices and installing air control devices so that the emissions generated truly meet the standards;
3. Installation of automatic blowdown on boilers resulting in a saving of 2.3 liters/hour of diesel fuel; and
4. Addition of wet scrubbers to boiler units.



Pengelolaan Air dan Air Limbah

Water and Wastewater Management



Pendekatan Manajemen Topik Air dan Air Limbah [GRI 3-3] Management Approach on Water and Wastewater Topic [GRI 3-3]

Air dan air limbah dipilih sebagai topik material karena air merupakan sumber daya yang esensial dalam operasional industri farmasi, sementara air limbah merupakan hasil buangan dari proses produksi industri tersebut. Pengelolaan air limbah yang baik dan menyeluruh sangat penting untuk mencegah pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap ekosistem air. Dalam rangka mencapai tujuan industri hijau (*green industry*), Kimia Farma berkomitmen untuk mengelola air dan air limbah dengan menerapkan prinsip 4R (*recycle, reuse, reduce, dan recovery*) dalam proses produksi, mengoptimalkan penggunaan air dengan intensitas yang rendah, serta meminimalkan volume air limbah.

Komitmen Kimia Farma terhadap pengelolaan air dan air limbah tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk yang ditetapkan pada 28 Mei 2021, dan mengacu pada peraturan berikut:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
- Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 85/PUU-XI/2013 tentang Sumber Daya Air.

Dalam rangka pengelolaan air dan air limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target yang mencakup pemenuhan seluruh parameter baku mutu air limbah, kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan sumber daya air, dan pengelolaan limbah cair.

Water and wastewater have been selected as material topics because water is an essential resource for the operations of the pharmaceutical industry, while wastewater is the discharge resulting from the production process of the industry. Proper and comprehensive wastewater management is crucial to prevent environmental pollution and disruption to aquatic ecosystems. In line with the goal of achieving a green industry, Kimia Farma is committed to managing water and wastewater by applying the 4R principles (*recycle, reuse, reduce, and recover*) in the production process, optimizing water usage with low intensity, and minimizing the volume of wastewater.

Kimia Farma's commitment to water and wastewater management is outlined in the Safety, Health, and Environmental Policy (K3L) of PT Kimia Farma Tbk, dated May 28, 2021, which refers to the following regulations:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Law No. 17 of 2019 on Water Resources;
- Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits;
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Utilization;
- Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Pollution Control;
- Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 on Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Certificates in the Field of Environmental Pollution Control;
- Constitutional Court Decision of the Republic of Indonesia No. 85/PUU-XI/2013 on Water Resources.

In managing water and wastewater, Kimia Farma has set goals and targets, including meeting all parameters of wastewater quality standards, complying with water resources management regulations, and managing liquid waste.

Untuk mencapai sasaran tersebut, perusahaan telah melakukan beberapa langkah, antara lain: mengubah proses desinfeksi dari metode kimia menjadi fisika yang lebih efisien dan ramah lingkungan, mengajukan izin pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah (seperti penyiraman taman) dan resapan ke dalam formasi tertentu (seperti bak/sumur resapan), serta menjalankan program *Reuse, Reduce & Recycle* (3R) untuk air limbah.

Komitmen Kimia Farma yang konsisten dalam menerapkan program-program ini telah memberikan hasil yang positif, termasuk terpenuhinya seluruh parameter air limbah, pemenuhan regulasi dengan diterbitkannya Surat Izin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Izin Pengusahaan Air Permukaan, tidak adanya pembuangan air limbah yang mencemari badan air, serta efisiensi penggunaan air dengan melakukan *reuse* air *reject* RO industri untuk mencuci simplisia menggunakan selang *hydrant*.

Pada tahun pelaporan, Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi terhadap program pengelolaan air dan air limbah serta melaksanakan perbaikan untuk terus meningkatkan kinerja dalam pengelolaan air dan air limbah antara lain:

1. Pembuangan efluen limbah cair di Plant Banjaran dilakukan dengan cara pemanfaatan efluen air limbah untuk siram taman. Sesuai dengan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Pemanfaatan Aplikasi ke Tanah untuk Penyiraman PT. Kimia Farma Tbk Plant Banjaran (Nomor : 2334/LH/02/PPL) bahwa pemanfaatan air limbah sebanyak 49,004 m³/hari.
2. Adanya himbauan terkait penghematan air di area yang ada kran airnya
3. Melakukan pengendalian pencemaran air dengan mengolah seluruh limbah cair produksi dan domestik sesuai dengan baku mutu dan peraturan pemerintah yang berlaku
4. Melakukan konsumsi air secara efisien
5. Menampung reject water treatment sebagai flushing

Pengelolaan air dan air limbah berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain

Akses terhadap air bersih adalah kebutuhan mendasar untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia, yang juga diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai hak asasi manusia. Sejalan dengan hal ini, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-6 bertujuan untuk "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua." Oleh karena itu, Kimia Farma berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara efisien agar tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi. [GRI 3-3]

To achieve these goals, the company has implemented several measures, including: changing the disinfection process from a chemical method to a more efficient and environmentally friendly physical process, applying for permits to utilize wastewater for land applications (such as garden irrigation) and infiltration into specific formations (such as soak pits), and running the *Reuse, Reduce & Recycle* (3R) program for wastewater.

Kimia Farma's consistent commitment to implementing these programs has yielded positive results, including meeting all wastewater parameters, complying with regulations as evidenced by the issuance of Groundwater Utilization Permit and Surface Water Utilization Permit, ensuring no wastewater discharge that causes pollution to water bodies, and achieving water use efficiency through the reuse of industrial RO reject water for cleaning simplisia using hydrant hoses.

In the reporting year, Kimia Farma has also evaluated its water and wastewater management programs and made improvements to continuously enhance performance in water and wastewater management, including:

1. Disposal of liquid waste effluent at Banjaran Plant is carried out by using waste water effluent to water the garden. In accordance with the Technical Approval for Fulfillment of Waste Water Quality Standards for the Use of Applications to Land for Watering PT. Kimia Farma Tbk Banjaran Plant (Number: 2334/LH/02/PPL) states that waste water utilization is 49,004 m³/day.
2. Appeal regarding saving water in areas where there are water taps.
3. Control water pollution by processing all production and domestic liquid waste in accordance with quality standards and applicable government regulations
4. Consume water efficiently
5. Accommodates rejected water treatment as flushing

Water and wastewater management is coordinated by the General Affairs & OSH Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division as directed by Production and Supply Chain Director.

Access to clean water is essential for human life and well-being, and is recognized by the United Nations (UN) as a fundamental human right. In line with this, Goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all." In this regard, Kimia Farma strives to manage water usage as efficiently as possible to avoid any negative impact on the environment and the communities surrounding its operations. [GRI 3-3]



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kimia Farma memanfaatkan air untuk keperluan produksi dan operasional. Sumber air yang digunakan perusahaan berasal dari penyedia pihak ketiga (PDAM), air permukaan (sungai), serta air tanah. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang untuk kebutuhan sanitasi di area perkantoran. Data mengenai penggunaan air tanah diperoleh melalui meter air dari ESDM yang tercatat dalam surat izin, yang menggabungkan meter analog dengan meter digital sebagai bagian dari peningkatan otomatisasi dalam pengelolaan air oleh Tim Pengelolaan Air. Sementara itu, data penggunaan air PDAM tercatat melalui meter yang disediakan oleh PDAM.

Seperti halnya dengan energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijaksana dan menjaga kelestarian sumber daya air tersebut. Dengan pengelolaan yang baik, Kimia Farma juga dapat mengevaluasi dampak yang ditimbulkan oleh pengambilan air terhadap sumber daya yang digunakan serta terhadap pengguna air lainnya. Sejalan dengan komitmen ini, perusahaan siap untuk mengkomunikasikan dampak penggunaan air kepada pemangku kepentingan, termasuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan. [\[GRI 3-3, 303-1\]](#)

Hingga 31 Desember 2024, total volume pengambilan air Kimia Farma tercatat sebanyak 236.651,84 m³, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 350.349,07 m³. [\[GRI 303-3\]](#) [\[OJK F.5, F.8\]](#)

In accordance with its business activities, Kimia Farma uses water for production processes and operational purposes. The water used by the company is sourced from third-party suppliers (PDAM), surface water (rivers), and groundwater. Additionally, the company also utilizes recycled water for sanitation purposes in office areas. Data on groundwater usage is obtained through water meters from ESDM, as specified in the permit, which uses both analog and digital meters as part of the enhancement for automation in water extraction by the Water Management Team. Meanwhile, data on PDAM water usage is obtained from the water meters provided by PDAM.

Similar to non-renewable energy, the availability of clean water is also increasingly limited. Therefore, the company is committed to managing water usage wisely and preserving its sources. Through such management, Kimia Farma can also assess the impact caused by water extraction on the water resources used by the company and its effects on other water users. In line with this, the company is also ready to communicate the impact of water usage to stakeholders, including preparing mitigation measures. [\[GRI 3-3, 303-1\]](#)

As of December 31, 2024, the total volume of water extracted by Kimia Farma was recorded at 236,651.84 m³, a decrease compared to 2023, which reached 492,069.73 m³. [\[GRI 303-3\]](#) [\[OJK F.5, F.8\]](#)



Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Tahun 2022-2024

Water Withdrawal Based on Source in 2022-2024

Plant (Pabrik) Plant	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Plant Jakarta Jakarta Plant	Air PDAM PDAM Water	m ³	46.594	45.329*	43.613*
Plant Banjaran Banjaran Plant	Air Tanah Groundwater	m ³	11.682	33.842	37.300
	Air PDAM PDAM Water	m ³	0	9.582	137.419
Plant Semarang Semarang Plant	Air Tanah Groundwater	m ³	14.194	6.658*	170,63
Plant Watudakon Watudakon Plant	Air Permukaan Surface Water	m ³	5.730,13	39.136,33	39.524,51
PT Kimia Farma Diagnostika	Air PDAM PDAM water	m ³	0	0	0
PT Sinkona Indonesia Lestari	Air Permukaan Surface Water	m ³	113.313,11	139,03	125.430,72*
PT Phapros Tbk	Air Tanah Groundwater	m ³	45.138,6	76.774,74*	91.719,5*
TOTAL PENGGUNAAN AIR TOTAL OF WATER WITHDRAWAL		m ³	236.651,84	350.349,07	490.069,73

*Disajikan Kembali | represented

Lebih lanjut, sesuai dengan komitmen Kimia Farma untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 6 yaitu Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan, Perusahaan melakukan pengelolaan air limbah dengan baik dan benar melalui penetapan kebijakan dan metodologi pengelolaan air sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk operasional pengelolaan air limbah menggunakan Prosedur Tetap Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan sesuai dengan ketentuan regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Metode yang diadopsi Kimia Farma dalam pengelolaan pembuangan air limbah meliputi metode fisika, kimia, dan biologi. Air limbah yang dihasilkan tidak dibuang ke badan air, tetapi kualitas air limbah tetap dipantau setiap hari (swapantau) dan setiap bulan (eksternal) dengan jenis parameter yang diuji yaitu COD, BOD, TSS, Total N, Fenol dan pH guna memastikan bahwa efluen aman untuk pemakaian sendiri (flushing toilet).

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air limbah selama tahun 2024 diperoleh hasil bahwa *plant* (pabrik) Kimia Farma telah memenuhi baku mutu dari seluruh parameter yang diukur. Dengan demikian, selama tahun 2024, tidak terdapat dampak terhadap lingkungan dan insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan air limbah Perusahaan. [\[GRI 303-2\]](#)

Furthermore, in accordance with Kimia Farma's commitment to support the 6th Sustainable Development Goal, namely Ensuring the Availability and Management of Clean Water and Sustainable Sanitation, the Company conducts wastewater management properly and correctly through the establishment of water management policies and methodologies in accordance with applicable regulations. For wastewater management operations, the Company uses the Standing Procedure for Operating the Wastewater Treatment Plant (WWTP) and in accordance with Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

The methods adopted by Kimia Farma in managing wastewater disposal include physical, chemical, and biological methods. The wastewater produced is not discharged into water bodies, but the quality of wastewater is still monitored daily (self-monitoring) and monthly (external) with the types of parameters tested, namely COD, BOD, TSS, Total N, Phenol and pH to ensure that the effluent is safe for personal use (toilet flushing).

Based on the results of wastewater quality measurements for 2024, it was found that the Kimia Farma plant has met the quality standards of all parameters measured. Thus, during 2024, there were no environmental impacts and incidents of non-compliance with the Company's wastewater discharge limits. [\[GRI 303-2\]](#)



Pengelolaan Limbah

Waste Management



Pendekatan Manajemen Topik Limbah [GRI 3-3] Management Approach on Waste Topic [GRI 3-3]

Limbah terpilih menjadi topik material dalam laporan ini karena adanya keterbatasan daya dukung lingkungan dalam menerima limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik. Salah satu komitmen Kimia Farma menuju industri hijau (green industry) adalah melakukan pencegahan pencemaran dan polusi dengan pengolahan dan pengelolaan limbah. Komitmen ini tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk tanggal 28 Mei 2021 dan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 tentang Pengelolaan Barang Bekas Wadah/Sisa Produksi dan Alat Bantu Produksi Lainnya. Kebijakan internal Perusahaan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan; serta
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Berkaitan dengan pengelolaan limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya yaitu pengelolaan limbah B3 sesuai dengan regulasi dan pengurangan limbah B3. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan telah menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan, melakukan upaya pengurangan limbah B3 serta melakukan investasi untuk pengolahan limbah organik domestik menjadi pupuk.

Pada tahun 2024, Kimia Farma telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan limbah dan melakukan perbaikan/*improvement* antara lain:

1. Pembuangan efluen limbah cair di Plant Banjaran dilakukan dengan cara pemanfaatan efluen air limbah untuk siram taman. Sesuai dengan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Pemanfaatan Aplikasi ke Tanah untuk Penyiraman PT. Kimia Farma Tbk Plant Banjaran (Nomor : 2334/LH/02/PPL) bahwa pemanfaatan air limbah sebanyak 49.004 m³/hari.

Waste was selected as a material topic in this report due to the limited carrying capacity of the environment in accepting waste generated from production, laboratory, production support (utilities) and domestic activities. One of Kimia Farma's commitments towards green industry is to prevent pollution by processing and managing waste. This commitment is stated in the Safety, Occupational Health and Environment (HSE) Policy of PT Kimia Farma Tbk dated May 28, 2021 and Board of Directors Decree Number KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 concerning the Management of Used Production Containers/Remains and Other Production Aids. The Company's internal policy is prepared with reference to:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits; and
- Minister of Environment and Forestry Regulation Number 6 of 2021 concerning Hazardous and Toxic Waste Management.

In relation to waste management, Kimia Farma has set goals and targets including the management of hazardous and toxic waste in accordance with regulations and the reduction of hazardous and toxic waste. To achieve these targets, the Company has used environmentally friendly chemicals, made efforts to reduce B3 waste and invested in processing domestic organic waste into fertilizer.

In 2024, Kimia Farma has evaluated the waste management program and made improvements, among others:

1. Disposal of liquid waste effluent at Banjaran Plant is carried out by using waste water effluent to water the garden. In accordance with the Technical Approval for Fulfillment of Waste Water Quality Standards for the Use of Applications to Land for Watering PT. Kimia Farma Tbk Banjaran Plant (Number: 2334/LH/02/PPL) states that waste water utilization is 49,004 m³/day.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengelolaan Limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga dalam proses pemusnahan Limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku. 3. Pengelolaan Limbah Non B3 berupa Limbah organik dan anorganik non komersial, pemusnahan dilakukan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, sedangkan untuk Limbah non B3 anorganik komersial diserahkan ke pihak ketiga (BUMDES dari 2 Desa sekitar) 4. Pengolahan limbah HPLC lab secara mandiri untuk mengurangi timbunan limbah B3. 5. Melakukan sistem First Expired First Out pada stok reagen laboratorium untuk meminimalkan limbah B3 reagen laboratorium ED. 6. Melengkapi fasilitas spill kit pada setiap unit yang bekerja dengan material B3 untuk menangani adanya tumpahan limbah B3. 7. Menyediakan APD sesuai dengan identifikasi aspek dampak lingkungan yang telah dilakukan untuk meminimalkan risiko kesehatan pada personil jika terjadi tumpahan material atau limbah B3 8. Program 3R (Reduce, Recycle, Reuse) untuk mengurangi dampak lingkungan peningkatan timbunan sampah 9. Menghindari project karena kesalahan alat, orang, bahan atau metode 10. Melakukan pemeliharaan alat produksi dan pendukungnya tepat waktu 11. Mengeliminasi bahan pembantu yang dapat menghasilkan limbah B3 12. Menggantikan lampu TL dengan lampu LED untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan 13. Sudah terdapat prosedur kerja mengenai tumpahan B3 14. Terdapat penandaan khusus untuk limbah B3 sehingga tidak ada insiden tumpahan | <ol style="list-style-type: none"> 2. B3 Waste Management collaborates with third parties in the process of destroying B3 Waste in accordance with applicable regulations. 3. Management of Non-B3 Waste in the form of non-commercial organic and inorganic waste, destruction is carried out in collaboration with the Environmental Service, while for commercial inorganic non-B3 Waste is handed over to a third party (BUMDES from 2 surrounding villages) 4. Independent processing of HPLC lab waste to reduce the accumulation of B3 waste. 5. Implement a First Expired First Out system on laboratory reagent stocks to minimize B3 waste of ED laboratory reagents. 6. Equip spill kit facilities in each unit that works with B3 materials to handle spills of B3 waste. 7. Provide PPE in accordance with the identification of environmental impact aspects that have been carried out to minimize health risks to personnel in the event of material or B3 waste spill. 8. 3R (Reduce, Recycle, Reuse) program to reduce the environmental impact of increasing waste accumulation 9. Avoid projects due to errors in tools, people, materials or methods 10. Carry out timely maintenance of production and supporting equipment 11. Eliminate auxiliary materials that can produce B3 waste 12. Replace TL lamps with LED lamps to reduce the amount of waste produced 13. The availability of work procedures regarding B3 spills 14. The availability of special marking for B3 waste so that there are no spill incidents |
|---|---|

Pengelolaan limbah di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain.

Waste management at Kimia Farma is under the coordination of the General Affairs Unit & HSE Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division in accordance with the direction of Production and Supply Chain Director.

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Kimia Farma berkomitmen untuk mengelola limbah sebaik-baiknya sesuai dengan regulasi yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Komitmen untuk mengelola limbah secara optimal semakin bermakna karena seluruh kegiatan operasional Kimia Farma yaitu kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik menghasilkan limbah. Untuk mencegah dan meminimalisir timbunan limbah, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut: [GRI 306-1, 306-2]

Waste is one of the sources of environmental pollution if not managed properly. Therefore, as a responsible corporation, Kimia Farma is committed to managing waste as effectively as possible in accordance with applicable regulations to avoid causing problems for the environment. The commitment to optimize waste management is becoming increasingly urgent because all of Kimia Farma's operational activities, including production, laboratories, production support (utilities), and domestic activities, generate waste. To prevent and minimize waste generation, the Company takes the following steps: [GRI 306-1, 306-2]

01

Program 3R untuk mengurangi dampak lingkungan akibat peningkatan timbunan sampah;

The 3R program to reduce environmental impacts due to increased waste generation;

03

Menghindari produk *reject* karena kesalahan alat, orang, bahan ataupun metoda; serta

Avoiding rejected products due to errors in tools, people, materials or methods; and

02

Pengadaan bahan baku dan bahan kemas sesuai kebutuhan dan berasal dari vendor handal, sehingga mengeliminasi bahan baku ED dan bahan baku/ bahan kemas yang tidak memenuhi syarat sehingga mengurangi produk gagal/*substandard*;

Procurement of raw materials and packaging materials as needed and from reliable vendors, thereby eliminating ED raw materials and unqualified raw materials/packaging materials, thereby reducing failed/substandard products;

04

Melakukan pemeliharaan alat produksi dan pendukung produksi tepat waktu. Conducting timely maintenance of production and production support equipment.



Kimia Farma telah mengkategorikan limbah menurut jenisnya guna memudahkan pengelolaan, yaitu limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), serta limbah padat non bahan beracun dan berbahaya (non-B3). Seluruh *plant* (pabrik) sudah memiliki proses untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah, di mana limbah B3 disusun berdasarkan pencatatan di *log book* sesuai dengan data dari berita acara serah terima limbah B3 dari masing-masing bagian ke bagian K3L, sedangkan limbah non B3 komersil disusun berdasarkan data timbangan langsung pada saat penjualan dan limbah non B3 non komersial berdasarkan volume bak sampah dan estimasi densitas sampah tersebut sehingga diperoleh data berat sampah. [GRI 306-2]

Untuk pengelolaan dan pemusnahan limbah B3, Kimia Farma bekerjasama dengan pihak ketiga jasa pengolahan limbah B3 dengan melakukan proses seleksi serta audit terkait legalitas dan proses bisnis terkait pengelolaan sampah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk limbah domestik (non-B3), Kimia Farma bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup yang dilengkapi dengan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan pemberitahuan pengangkutan secara langsung via telepon sesuai kebutuhan. [GRI 306-2]

Per 31 Desember 2024, volume limbah B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 2.179,26 ton, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 243,85 ton. Sedangkan jumlah limbah non B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 1.944,36 ton, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.730,84 ton. [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Kimia Farma has categorized waste according to its type to facilitate management, namely hazardous and toxic waste (B3), and non-hazardous and non-toxic solid waste (non-B3). All plants have processes to collect and monitor data related to waste, where B3 waste is arranged based on records in the log book according to data from the handover report of B3 waste from each department to the SHE department, while commercial non-B3 waste is arranged based on direct weighing data at the time of sale, and non-commercial non-B3 waste is arranged based on the volume of waste bins and the estimated density of the waste, resulting in waste weight data. [GRI 306-2]

For the management and disposal of B3 waste, Kimia Farma collaborates with third-party B3 waste treatment service providers by conducting selection processes and audits related to legality and business processes related to waste management in accordance with applicable government regulations and having permits from the Ministry of Environment and Forestry. For domestic waste (non-B3), Kimia Farma collaborates with the Environmental Agency equipped with a *Memorandum of Understanding* (MoU) and direct transportation notifications via telephone as needed. [GRI 306-2]

As of December 31, 2024, Kimia Farma's B3 waste volume was recorded at 2,179.26 ton, an increase compared to 2023, which reached 243,85 tons. Meanwhile, the amount of non-B3 waste of Kimia Farma was recorded at 1,944.23 ton, an increase compared to 2023, which reached 1,730.84 tons. [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]



Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Tahun 2022-2024

Water Withdrawal Based on Source in 2022-2024

Plant (pabrik)	Jenis Limbah	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
Plant Jakarta	Sludge IPAL WWTP sludge	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,80	0	1,20
	Obat, Bahan Baku Reject/ kadaluarsa Rejected/expired medicine and raw materials	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	2,21	0,40	4,49
	Debu dust collector Collector dust	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	1,19	1,15	0,79
	Kemasan terkontaminasi B3 Packaging contaminated with hazardous waste (B3)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	8,34	0,09	14,15
	E waste (lampu bekas, cartridge tinta) E-waste (used lamps, ink cartridges)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,42	0,51	0,39
	Limbah Lab dan Mikrobiologi Laboratory and Microbiology Waste	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	2,03	0,51	3,63
	Majun, sarung tangan Bekas Used Rags and Gloves	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,87	0,24	3,17
	Minyak dan Oli Bekas Used Oil and Lubricants	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,23	0,04	0,14
	Filter Bekas Used Filters	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,22	0,10	0,85
Plant Banjaran	Residu proses produksi dan formulasi Residue from production and formulation processes	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	2,20	2,20	2,37
	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, kedaluwarsa dan sisa Materials or products that do not meet technical specifications, are expired, or are residual.	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	604,90	39,91	13,43
	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste has infectious characteristics	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Residu produksi dan konsentrat Production residue and concentrate	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Sludge dari IPAL Sludge from WWTP (Wastewater Treatment Plant)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	20,14	20,40	43,61



Plant (pabrik)	Jenis Limbah	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
PT Kimia Farma Tbk	Limbah dari laboratorium yang mengandung B3 Laboratory waste containing hazardous and toxic materials	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	735,04	17,06	11,32
	Limbah elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), lampu TL, printed circuit board (PCB) dan kawat logam Electronic waste, including cathode ray tubes (CRT), fluorescent lamps (TL), printed circuit boards (PCB), and metal wires	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Kemasan Bekas Tinta Used Ink Packaging	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	27,00	0,55	0,00
	Toner Bekas Used Toner	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	24,00	0,00	0,04
	Kemasan bekas B3 Used Hazardous Waste Packaging	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	1,50	0,32	0,23
	Kain Majun Bekas (used rags) dan yang sejenis Used Rags and Similar Materials	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	585,30	0,74	0,93
	Minyak Pelumas Bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya Used Lubricating Oil, including used hydraulic oil, engine oil, gear oil, lubrication oil, insulation oil, heat transmission oil, grit chambers, separators, and/or their mixtures	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	6,00	0,06	0,07
	Aki/Baterai Bekas Used Batteries/Accumulators	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Refrigerant Bekas dari peralatan elektronik Used Refrigerant from Electronic Equipment	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Limbah karbon aktif yang mengandung zat pencemar sebagaimana tercantum pada kode limbah A101a sampai dengan A112a, A101b sampai dengan A121b, A101c sampai dengan A110c dan/atau mengandung limbah B3 sebagaimana tercantum pada kode limbah A105d dan A107d Activated carbon waste containing pollutants as listed under waste codes A101a to A112a, A101b to A121b, A101c to A110c, and/or containing hazardous waste as listed under waste codes A105d and A107d	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00

Plant (pabrik)	Jenis Limbah	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
	Limbah resin atau penukar ion Ion exchange resin waste	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Filter Bekas dari Fasilitas Pengendalian Pencemaran Udara Used filters from air pollution control facilities	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	8,15	0,89	0,00
	Absorban dan filter bekas atau karbon aktif Used absorbents and filters or activated carbon	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
Plant Semarang	Residu Produksi (A341-1) Production Residue (A341-1)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,30	0,60	1,37
	Konsentrat yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kadaluarsa (A341-2) Concentrate that does not meet technical specifications and is expired (A341-2)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,07	0,55	0,31
	Bahan kimia kadaluarsa (A338-1) Expired chemicals (A338-1)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,04	0,14	0,01
	Residu Filtrasi (A342-1) Filtration Residue (A342-1)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Kain majun bekas (used rags) (B110d) Used Rags (B110d)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,37	0,37	0,93
	Kemasan bekas B3 (B104d) Used Hazardous Waste Packaging (B104d)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Minyak pelumas bekas (B105d) Used Lubricating Oil (B105d)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Aki dan baterai bekas (A102d) Used Batteries and Accumulators (A102d)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Limbah Elektronik, Lampu TL & LED Bekas/Cartridge/Limbah Elektronik lainnya (B107d) Electronic Waste, Used TL & LED Lamps, Cartridges, and Other Electronic Waste (B107d)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,01	0,06	0,00
	Sludge IPAL (A338-4) WWTP Sludge (A338-4)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
Plant Watudakon	Residu proses Manufaktur dan Formulasi (A336-2) Manufacturing and Formulation Process Residue (A336-2)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	8,86	4,30	0,53
	Limbah elektronik (B107D) Electronic Waste (B107D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00



Plant (pabrik)	Jenis Limbah	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
	Limbah Sludge IPAL (B336-2) Waste Sludge from WWTP (B336-2)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,15	0,00	0,00
	Limbah Karbon Aktif (B336-1) Waste Activated Carbon (B336-1)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	31,42	0,00	0,00
	Sampah Proses (A109D) Process Waste (A109D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	2,75	2,66	0,66
	Kain Majun bekas (B110D) Used Rags (B110D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Limbah Laboratorium (A106D) Laboratory Waste (A106D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	1,13	1,37	0,05
	Bahan Baku Kadaluarsa (A336-1) Expired Raw Materials (A336-1)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,12	4,8	1,73
	Aki Bekas (A102D) Used Batteries (A102D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Oli Bekas (B105D) Used Oil (B105D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,22	0,00	0,05
	Filter Bekas Pengendali Udara (B109D) Used Air Pollution Control Filter (B109D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,06	0,00	0,00
	Limbah Resin (B106D) Waste Resin (B106D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
	Kemasan Bekas (B104D) Used Packaging (B104D)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	4,03	2,54	1,77
Sinkona Indonesia Lestari	Abu Boiler Kode Limbah : B333-1 Boiler Ash Waste Code: B333-1	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	0,00	0,83	0,96
	Ex Analisa Kode Limbah : A 106d Ex Analysis Waste Code: A106D	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	1,66	1,60	0,36
	Neon bekas (TL) Kode Limbah : B107d Used Neon (TL) Waste Code: B107D	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	0,01	0,00	0,01

Plant (pabrik)	Jenis Limbah	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
	Residu Destilasi Kode Limbah : A336-3 Distillation Residue Waste Code: A336-3	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	11,89	7,92	17,10
	Oli Bekas Kode Limbah : B105d Used Oil Waste Code: B105d	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	0,00	0,00	0,00
	Limbah Medis Kode Limbah : A337-1 Medical Waste Code: A337-1	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	0,00	0,00	0,00
	Accu Bekas Kode Limbah : A102d Used Accumulator Code: A102d	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	0,00	0,00	0,00
	Sludge IPAL Kode Limbah : B336-2 Sludge from WWTP Waste Code: B336-2	Disimpan di TPS LB3 Stored in Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3)	Ton	10,48	3,23	0,76
Phapros Tbk	kemasan bekas B3 kode limbah : B104d Used Hazardous Waste Packaging Waste Code: B104d	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	3,18	2,28	34,36
	Residu proses produksi dan formulasi kode limbah : A336-2 Production and Formulation Process Residue Waste Code: A336-2	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	24,74	33,66	39,64
	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, kedaluwarsa, dan sisa kode limbah : A336-1 Materials or Products That Do Not Meet Technical Specifications, Expired, and Residual Waste Code: A336-1	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	37,37	86,49	122,80
	Sludge dari IPAL kode limbah : A325-7 Sludge from WWTP Waste Code: A325-7	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	4,82	3,23	2,48
	Limbah elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), lampu TL, printed circuit board (PCB), karet kawat (wire rubber) kode limbah : B107d Electronic waste including cathode ray tube (CRT), fluorescent lamps (TL), printed circuit board (PCB), wire rubber Waste Code: B107d	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,21	0,19	0,00
	Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis kode limbah : B110D Used rags and similar waste Waste Code: B110D	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,02	0,00



Plant (pabrik)	Jenis Limbah	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya kode limbah : B105d Used lubricant oil, including used hydraulic oil, engine oil, gear oil, lubrication oil, insulation oil, heat transmission oil, grit chambers, separators, and/or their mixtures. Waste Code: B105d	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,60	1,50	0,60
	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara kode limbah : B109d Used filters from air pollution control facilities. Waste Code: B109d	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	1,18	0,22	0,00
	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius kode limbah : A337-1 Clinical waste with infectious characteristics. Waste Code: A337-1	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,02	0,12	0,07
	Aki/baterai bekas kode limbah : A102d Used battery/accumulator. Waste Code: A102d	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	3,05	0,00	0,00
	Sludge dari fasilitas produksi kode limbah : A336-5 Sludge from production facilities. Waste Code: A336-5	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,00	0,00	0,00
JUMLAH				2.179,26	243,85	327,33



Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 (Ton)

Volume and Method of Non-Hazardous Waste Management (Ton)

Plant (Pabrik)	Jenis Limbah Non B3	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
Plant Jakarta	Dus	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	147	198	749
	Kertas Bekas	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	42	41	162
	Duplek	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	10	37	438
	Aluminium Foil	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	235	210	150
	Plastik (kemasan, botol, gelas)	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	12	8	13
Plant Banjaran	Dus Box	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	16,29	12,40	33,45
	Duplex	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	9,65	7,54	14,21

Plant (Pabrik)	Jenis Limbah Non B3	Metode Pengolahan	Satuan	2024	2023	2022
	Plastik Plastic	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	1,18	1,15	4,45
	Aluminium Foil Aluminum Foil	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	7,66	5,31	9,05
Plant Semarang	Plastik bekas kemasan Used Packaging Plastic	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,56	4,17	6,83
	Zak Bekas Used Sack	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	2,72	6,38	7,74
	Kardus bekas bedak Used Powder Cardboard Box	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	5,41	12,55	2,00
Plant Watudakon	Sampah Domestik Domestic Waste	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	1,94	2,49	1,58
	Kemasan Bekas (Kardus) Used Packaging (Cardboard)	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	9,63	20,65	17,90
	Ampas Kapur Lime Residue	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	0,00	12,06	7,23
	Sludge Pertambangan dan Sludge Penjernihan Air Mining Sludge and Water Treatment Sludge	Kerjasama dengan pihak ketiga Cooperation with a third party	Ton	16,00	32,00	137,00
Sinkona Indonesia Lestari	Ampas Kulit Kina Cinchona Bark Residue	Disimpan di Landfill Stored in a landfill	Ton	1.344,28	1.011,50	1.370,80
	Ampas Norit Norit Residue	Disimpan di Gudang Penyimpanan Norit Stored in the Norit Storage Warehouse	Ton	19,84	19,01	20,83
Phapros Tbk	PLM/Alumunium Foil PLM/Aluminum Foil	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	8,54	21,38	35,02
	Kertas Paper	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	43,93	47,89	65,68
	Plastik Plastic	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	1,83	4,30	7,71
	Logam Metal	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	0,13	2,10	1,07
	Kaca Glass	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	Ton	8,77	13,46	7,23
TOTAL LIMBAH NON B3 TOTAL HAZARDOUS WASTE NON-B3			Ton	1.944,36	1.730,35	3.261,78



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati merupakan kontribusi signifikan Kimia Farma bagi lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan kelangsungan spesies tanaman dan hewan, keragaman genetik, serta ekosistem alami yang mendukung keberlanjutan hidup. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, yang berperan dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga secara langsung mendukung mata pencaharian masyarakat lokal, sehingga menjaga keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap perlindungan keanekaragaman hayati, perusahaan memastikan bahwa lokasi operasional seperti kantor, laboratorium, pabrik, gudang, dan fasilitas pendukung lainnya tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung. Hal ini bertujuan agar kegiatan operasional perusahaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Dalam rangka mendukung konservasi lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati, Kimia Farma juga melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL/CSR) dengan melakukan penanaman pohon. Pada tahun pelaporan, perusahaan menanam 350 pohon, yang ditanam masing-masing 200 pohon oleh Kimia Farma Tbk, serta 50 pohon keras dan 100 pohon buah yang ditanam oleh Phapros Tbk sebagai bentuk nyata kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. [OJK F.9, F.10]

Efforts to protect biodiversity are a significant contribution of Kimia Farma to the environment. The company recognizes that protecting biodiversity is essential to ensuring the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Moreover, it is undeniable that natural ecosystems provide clean water and air, contributing to food security and human health. Biodiversity also directly supports the livelihoods of local communities, so preserving biodiversity contributes to reducing poverty and achieving sustainable development.

As part of its commitment to biodiversity protection, the company ensures that the locations of its offices, laboratories, factories, warehouses, and other operational buildings are not situated near protected areas or areas with high biodiversity value outside protected zones. This ensures that the company's operational activities do not have significant negative impacts on the surrounding biodiversity. In support of environmental conservation and biodiversity preservation, Kimia Farma also implements corporate social responsibility (CSR) programs. During the reporting year, the company planted a total of 350 trees, planted with 200 trees by Kimia Farma Tbk, as well as 50 hardwood trees and fruit trees planted by Phapros Tbk as a concrete contribution to environmental conservation. [OJK F.9, F.10]

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Spills Occurred [OJK F.15]

Kimia Farma menjalankan berbagai kegiatan operasional dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Kepatuhan perusahaan tercermin dalam pengelolaan yang baik terhadap material/bahan baku, bahan bakar minyak, limbah cair, serta bahan kimia cair lainnya, guna mencegah terjadinya tumpahan yang dapat mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan karyawan yang terlibat dalam penggunaannya. Komitmen ini terbukti dengan tidak terjadinya insiden tumpahan signifikan, baik berupa limbah cair, bahan bakar minyak, atau zat kimia lainnya, yang dapat berdampak buruk pada lingkungan dan masyarakat selama tahun pelaporan. [OJK F.4]

Kimia Farma carries out various business activities in compliance with all regulations, including those in the environmental sector. The company's compliance is reflected in the proper management of materials/raw materials, fuel oil, liquid waste, liquid chemicals, and other liquid substances to prevent spills that could affect soil, water, air quality, biodiversity, and the health of employees working with these substances. This commitment has resulted in no significant spill incidents, whether of liquid waste, fuel oil, or other chemicals, that have a significant impact on the environment and society during the reporting year. [OJK F.4]



Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan [OJK F.4]

Cost of Environmental Management and Preservation [OJK F.4]

Kimia Farma menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai kebijakan ramah lingkungan yang diterapkan di seluruh aspek operasionalnya. Perusahaan secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk mendukung berbagai kegiatan yang berfokus pada keberlanjutan dan pengelolaan dampak lingkungan. Pada tahun 2024, total biaya yang dikeluarkan oleh Kimia Farma untuk keperluan terkait lingkungan tercatat sebesar Rp1.145,87 juta yang menunjukkan peningkatan/penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2023 perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 2.581,48 juta. Alokasi biaya tersebut mencakup berbagai inisiatif, mulai dari pengelolaan limbah, efisiensi energi, konservasi sumber daya alam, hingga pengembangan program-program keberlanjutan lainnya yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kimia Farma demonstrates its commitment to environmental conservation through various environmentally friendly policies implemented across all aspects of its operations. The company consistently allocates a budget to support various activities focused on sustainability and environmental impact management. In 2024, the total expenditure made by Kimia Farma for environmental-related purposes amounted to Rp1.145,87 million showing an increase/decrease compared to the previous year, where in 2023 the company spent Rp 2,581.48 million on environmental costs. This allocation covers various initiatives, ranging from waste management, energy efficiency, conservation of natural resources, to the development of other sustainability programs aimed at reducing negative environmental impacts and supporting the achievement of sustainable development goals.



Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) [GRI 103-2][IFRS S2 Par 28]

Cost of Environmental Management and Preservation (Rp Million) [GRI 103-2][IFRS S2 Par 28]

Wilayah Kerja/Entitas Anak Work Area/Subsidiary Entity	2024	2022	2022
Kimia Farma Tbk	79,02	48,45	19,13
Plant Jakarta Jakarta Plant	710,41	526,14	969,35
Plant Banjaran Banjaran Plant	597,39	547,94	3.108,38
Plant Semarang Semarang Plant	81,17	62,87	123,81
Plant Watudakon Watudakon Plant	243,44	488,92	557,86
Plant Rapid Test Rapid Test Plant	5,53	5,52	6,11
National Distribution Center	27,00	81,52	212,24
Kimia Farma Apotek	48,08	37,20	0,00
Kimia Farma Trading & Distribution	33,05	29,75	0,00
Sinkona Indonesia Lestari	123,40	99,64	85,34
Phapros Tbk	65,00	675,00	1.893,75
Jumlah Total	2.013,50	2.602,95	6.975,97

Penanganan Pengaduan Lingkungan [OJK F.16]

Handling of Environmental Complaints [OJK F.16]

Kimia Farma secara konsisten mematuhi semua regulasi lingkungan untuk meminimalkan dampak operasionalnya terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan pemenuhan hak masyarakat, Kimia Farma menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya yang merasa terdampak oleh kegiatan operasional perusahaan. Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai saluran, termasuk layanan pelanggan (*customer service*), Sekretaris Perusahaan, serta melalui telepon, surat, email, atau pengaduan langsung ke lokasi perusahaan dengan cara formal.

Setelah pengaduan diterima, Kimia Farma memastikan tindak lanjut yang tepat dengan melibatkan divisi terkait atau melakukan komunikasi lebih lanjut dengan pihak manajemen untuk menyelesaikan masalah yang dilaporkan. Selain itu, Sinkona Indonesia Lestari memiliki mekanisme dengan memberikan formulir pemantauan lingkungan setiap semester sebagai evaluasi dampak lingkungan yang disebabkan oleh operasional Sinkona Indonesia Lestari.

Namun, pada tahun pelaporan, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Kimia Farma dari masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan tidak menerima denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang berlaku. [GRI 2-27]

Kimia Farma consistently complies with all environmental regulations to minimize the operational impact on the environment. As part of its corporate social responsibility and the fulfillment of the rights of the community, Kimia Farma provides a grievance channel for the public or other stakeholders who feel impacted by the company's operations. Complaints can be submitted through various channels, including customer service, the Corporate Secretary, via telephone, mail, email, or direct complaints to the company's location in a formal manner.

Once a complaint is received, Kimia Farma ensures proper follow-up by involving the relevant divisions or communicating further with management to resolve the reported issue. In addition, PT Sinkona Indonesia Lestari has a mechanism by providing an environmental monitoring form every semester as an evaluation of the environmental impact caused by Sinkona Indonesia Lestari operations.

However, in the reporting year, no complaints were received by Kimia Farma from the public. Therefore, the company did not incur any fines or sanctions related to non-compliance with applicable environmental laws or regulations. [GRI 2-27]



Perolehan PROPER

Proper Achievement

Setiap tahun, Kimia Farma berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana perusahaan memenuhi regulasi lingkungan. Program ini bertujuan untuk mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan, dengan peringkat yang terbagi menjadi dua kategori utama: ketaatan (Biru, Merah, Hitam) dan lebih dari sekadar ketaatan (Emas dan Hijau). Peringkat tertinggi adalah Emas, sementara peringkat terendah adalah Hitam.

Pada ajang PROPER tahun 2024, Kimia Farma berhasil meraih peringkat PROPER Biru. Pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi regulasi lingkungan yang berlaku dan berhasil mempertahankan pengelolaan lingkungan yang baik, yang telah dicapai sejak tahun sebelumnya.

Kimia Farma consistently participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, known as PROPER, every year. This program serves as a tool to assess the company's achievements and compliance with environmental regulations. The PROPER ratings are categorized into two groups: compliance (Blue, Red, Black) and beyond compliance (Gold and Green). The highest rating is Gold, while the lowest is Black.

In the 2024 PROPER assessment, Kimia Farma earned the Blue rating. This achievement demonstrates the company's commitment to meeting environmental regulations and maintaining its successful environmental management practices, which have been sustained since the previous year.



Pencapaian PROPER Kimia Farma dan Entitas Anak Tahun 2024

PROPER Achievement of Kimia Farma and Subsidiaries in 2024

Entitas Entity	Pencapaian PROPER Tahun 2024 PROPER Achievement in 2024
Plant Jakarta	● Biru
Plant Banjaran	● Biru
Plant Semarang	● Biru
Plant Watudakon	● Biru
Sinkona Indonesia Lestari	● Biru
Phapros Tbk	● Hijau

Halaman Sengaja Dikosongkan
Intentionally Blank Pages



Pada tahun 2024, 0 insiden kecelakaan kerja berat dan fatal yang menyebabkan kematian. Kimia Farma melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap 1.361 karyawan. Secara konsisten Perusahaan melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan melalui inspeksi rutin, pelatihan keselamatan, pengelolaan peralatan dan lingkungan kerja, serta kesiapsiagaan tanggap darurat.

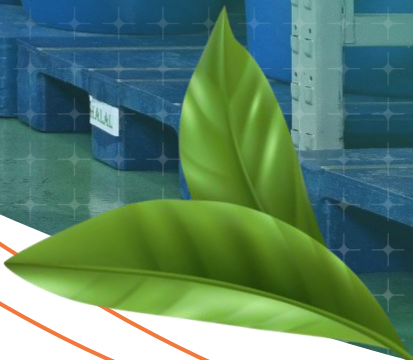
In 2024, there were zero (0) serious and fatal work-related accidents resulting in death. Kimia Farma conducted health examinations for 1,361 employees. The Company consistently implemented various Occupational Health and Safety (OHS) programs to improve employee safety and well-being through routine inspections, safety training, equipment and workplace management, and emergency preparedness.

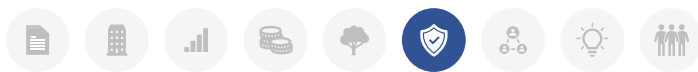


06

Kinerja Sosial K3

OHS Social Performance





Komitmen Kimia Farma terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kimia Farma's Commitment to Occupational Health and Safety (OHS) [OJK F.21]



Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-3] Management Approach on Occupational Safety and Health Topic [GRI 3-3]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek material bagi Kimia Farma, sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah mencapai nol kecelakaan kerja (*zero accident*) serta mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Kimia Farma meyakini bahwa lingkungan kerja yang kondusif tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai wujud implementasi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Kimia Farma menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen K3 No. PSMK3-01 Tahun 2019. Selain itu, penerapan Kebijakan K3L di setiap fasilitas produksi juga dilakukan secara konsisten, dengan standar yang mengacu pada ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta Sistem Manajemen K3 (SMK3).

Regulasi yang Menjadi Acuan

Dalam pelaksanaan program K3, Kimia Farma merujuk pada berbagai regulasi, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
4. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.
6. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
7. Permenaker No. 26 Tahun 2014 tentang Penilaian Penerapan Sistem Manajemen K3.
8. Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.

Implementasi Program K3 di Kimia Farma

Sebagai langkah nyata dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Kimia Farma menjalankan berbagai program K3, antara lain:

Occupational Health and Safety (OHS) is a material topic for Kimia Farma, in line with the company's commitment to creating a safe, healthy, and decent working environment for all employees. The main objective of this policy is to achieve zero work accidents (*zero accident*) and prevent work-related illnesses. Kimia Farma believes that a conducive work environment not only protects employees but also contributes to increased productivity and overall company performance.

As a form of implementation and compliance with applicable regulations, Kimia Farma applies the Occupational Health and Safety (OHS) system based on the Occupational Health and Safety Management System Guidelines No. PSMK3-01 of 2019. In addition, the implementation of the K3L Policy at each production facility is also carried out consistently, with standards referring to ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) and the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).

Regulations as a Reference

In implementing OHS programs, Kimia Farma refers to various regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 24 of 2011 on Social Security Organizing Agency.
4. Law No. 6 of 2023 on Job Creation.
5. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the OHS Management System.
6. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Work-Related Diseases.
7. Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 on the Implementation of OHSMS Assessment.
8. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Workplace Safety and Health.

Implementation of OHS Programs at Kimia Farma

As a concrete step in realizing a safe and healthy work environment, Kimia Farma implements various OHS programs, including:

- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
 - Mengadopsi ISO 45001:2018 sebagai standar manajemen keselamatan kerja.
 - Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang membawahi berbagai tim, termasuk:
 - a. *Safety patrol* untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.
 - b. *Safety riding* untuk meningkatkan kesadaran berkendara aman bagi karyawan.
 - c. Inspeksi K3 secara berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko.
 - d. Tim tanggap darurat, tim Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), serta *fire brigade*.
 - Melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi K3 bagi karyawan.
 - Mengadakan safety talk di setiap bagian secara rutin untuk meningkatkan kesadaran keselamatan kerja.
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi program K3 untuk mendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan.
- Implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).
 - Adopting ISO 45001:2018 as the standard for occupational safety management.
 - Establishing the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), overseeing various teams, such as:
 - a. Safety patrol to ensure compliance with safety procedures.
 - b. Safety riding to enhance awareness of safe driving among employees.
 - c. Regular OHS inspections to identify potential risks.
 - d. Emergency response team, First Aid (P3K) team, and fire brigade.
 - Conducting OHS training and certification programs for employees.
 - Organizing safety talks in each division regularly to raise awareness of workplace safety.
 - Performing regular evaluations of OHS program implementation to drive continuous improvements and innovations.

Struktur Pengelolaan K3 di Kimia Farma

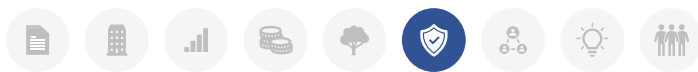
Pengelolaan K3 di Kimia Farma secara general dikelola melalui Unit Umum dan TJSL di bawah Divisi Umum dan Teknologi Informasi yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Direktur Sumber Daya Manusia. Unit Umum dan TJSL menjalankan fungsi K3 dengan berkoordinasi melalui bagian Umum dan K3 di setiap Unit Plant di bawah Divisi SBU Manufaktur. Koordinasi K3 juga dilakukan melalui forum K3 Kimia Farma Group dengan melibatkan fungsi K3 di Kimia Farma Pusat dengan fungsi K3 di anak perusahaan.

Dengan strategi yang komprehensif dan kepatuhan terhadap standar K3 yang ketat, Kimia Farma terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, demi mendukung kesejahteraan karyawan serta kelangsungan operasional perusahaan yang berkelanjutan.

OHS Management Structure at Kimia Farma

The management of Occupational Health and Safety (OHS) at Kimia Farma is generally overseen by the General Affairs and TJSL (Social and Environmental Responsibility) Unit under the General Affairs and Information Technology Division, which falls within the scope of responsibility of the Director of Human Resources. The General Affairs and TJSL Unit carries out OHS functions in coordination with the General Affairs and OHS section at each Plant Unit under the Manufacturing SBU Division. OHS coordination is also conducted through the Kimia Farma Group OHS Forum, involving the OHS function at Kimia Farma Headquarters and the OHS functions in its subsidiaries.

Through a comprehensive strategy and adherence to stringent OHS standards, Kimia Farma continues its efforts to create a safe and healthy work environment, ensuring employee well-being and supporting the company's sustainable operational continuity



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Management System

Kimia Farma wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah tentang Penerapan SMK3 serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan SMK3. Kewajiban ini didasarkan pada dua kriteria utama, yaitu:

1. Kimia Farma mempekerjakan lebih dari 100 karyawan.
2. Operasional perusahaan memiliki tingkat potensi bahaya yang tinggi.

Sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen terhadap keselamatan kerja, Kimia Farma menerapkan SMK3 secara menyeluruh, sehingga 100% karyawan tercakup dalam sistem ini. Penerapan SMK3 bertujuan untuk: **[GRI 403-1, 403-8]**

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan K3 melalui pendekatan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Mencegah serta mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan seluruh elemen perusahaan, termasuk manajemen, pekerja, serta serikat pekerja/serikat buruh.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efisien, guna meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan seluruh karyawan.

Dengan penerapan SMK3 yang optimal, Kimia Farma memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya selaras dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja, demi menjaga keselamatan karyawan dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

Untuk mencapai tujuan penerapan SMK3, Kimia Farma secara aktif melibatkan karyawan dalam proses pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem ini. Partisipasi serta konsultasi karyawan diwujudkan melalui berbagai inisiatif berikut: **[GRI 403-4]**

Kimia Farma is required to implement the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as it meets the qualifications stipulated in the Government Regulation on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, as well as the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia on the Implementation of the OHSMS Assessment. These qualifications include:

1. Employing at least 100 workers/employees.
2. Having a high level of potential hazards in its operations.

OHSMS is fully implemented across Kimia Farma's work environment, ensuring that 100% of employees are covered under this system. The implementation of OHSMS aims to: **[GRI 403-1, 403-8]**

1. Enhance the effectiveness of occupational health and safety protection through a planned, measurable, structured, and integrated approach.
2. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/employees, and/or labor unions.
3. Create a safe, comfortable, and efficient workplace, fostering increased productivity.

By optimally implementing OHSMS, Kimia Farma ensures that all aspects of its operations align with occupational health and safety standards, safeguarding employee well-being and supporting the company's sustainable business growth.

To achieve the objectives of OHSMS implementation, Kimia Farma actively involves employees in the development, implementation, and evaluation of this system. Employee participation and consultation are realized through the following initiatives: **[GRI 403-4]**

01

Identifikasi bahaya secara aktif – Setiap karyawan diwajibkan untuk secara rutin mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja mereka serta melaporkan temuan tersebut melalui Kartu Pelaporan Bahaya.

Active hazard identification – Every employee is required to routinely identify potential hazards in their work environment and report their findings through the Hazard Reporting Card.

02

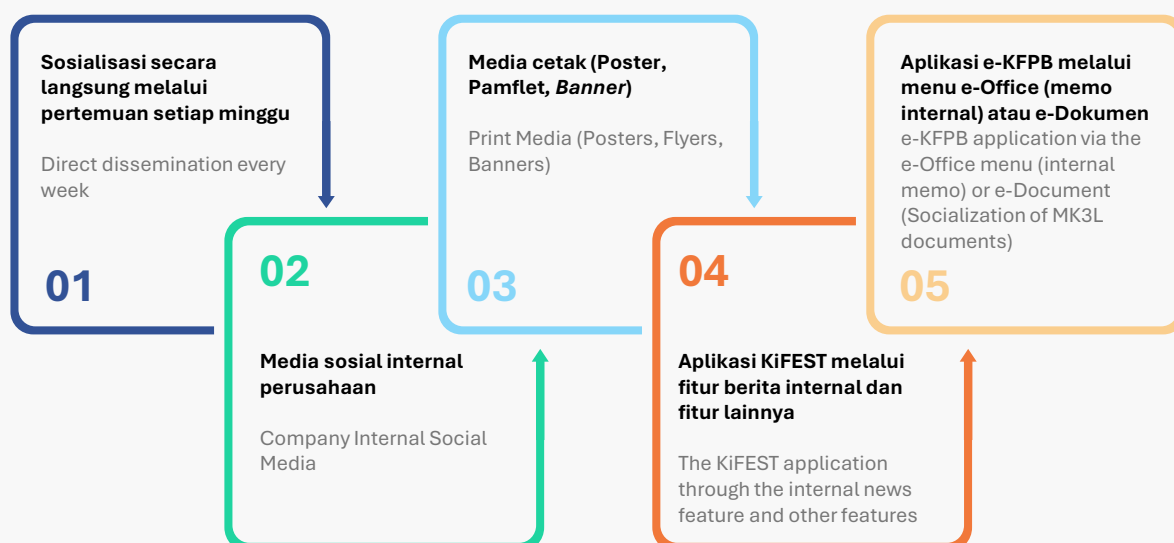
Tindakan pencegahan dini – Karyawan bertanggung jawab untuk segera melakukan tindakan perbaikan awal terhadap potensi bahaya yang ditemukan guna mengurangi risiko kecelakaan kerja.

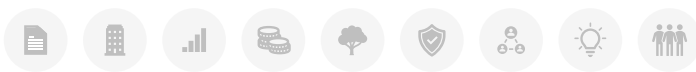
Early preventive action – Employees are responsible for immediately taking initial corrective actions against identified hazards to reduce the risk of workplace accidents.



Selaras dengan itu, Kimia Farma juga menyediakan akses dan mengomunikasikan topik-topik yang relevan tentang K3 kepada karyawan melalui: [GRI 403-4]

Aligned with that, Kimia Farma also makes available access to and communicates relevant information about OHS to employees through: [GRI 403-4]





Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHS Committee)

Untuk mendukung penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Kimia Farma Group telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab di bidang K3 pada masing-masing entitas, termasuk empat plant/pabrik. P2K3 merupakan badan pembantu di perusahaan yang menjadi wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja/buruh dalam mengembangkan pemahaman bersama serta partisipasi yang efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Seluruh P2K3 di lingkungan Kimia Farma Group telah dibentuk secara resmi dan masing-masing memiliki Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Ketenagakerjaan atau Dinas Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut: **[GRI 403-4]**

1. Memberikan masukan kepada manajemen dalam menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja, berdasarkan pada Pasal 4 Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987;
2. Mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi aktif antara manajemen perusahaan dengan semua karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban bersama di bidang K3;
3. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk pelaksanaan bidang K3;
4. Menyelenggarakan pembinaan kepada seluruh karyawan dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan peningkatan K3, mengenai berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menangkulangnya, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan serta cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan;
5. Mempertanggungjawabkan program-program P2K3 dan pelaksanaannya di lingkungan kerja;
6. Menghimpun dan mengolah data mengenai K3 di tempat kerja;
7. Melaporkan pelaksanaan K3 ke Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten/Kota setempat melalui pimpinan perusahaan;
8. Memimpin semua rapat pleno P2K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat;
9. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;

To support the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Kimia Farma Group has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as the party responsible for OHS in each entity, including four plants/factories. P2K3 is an auxiliary body within the company that serves as a forum for cooperation between employers and workers/laborers in developing mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational health and safety.

All P2K3 within the Kimia Farma Group have been officially established and each holds a Decree (SK) from the Ministry of Manpower or the local Manpower Office in accordance with the applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of OHS Committee are as follows: **[GRI 403-4]**

1. Provide input to management in preparing management policies and work guidelines in the framework of efforts to improve work safety, corporate hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition, based on Article 4 of the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987;
2. Develop mutual understanding cooperation and active participation between Company management and all employees in carrying out joint duties and obligations in the field of OHS;
3. Prepare an activity plan and budget for the implementation of OHS;
4. Organize coaching for all employees in an effort to prevent work accidents and improve OHS, regarding various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances including fire and explosion hazards and how to deal with them, factors that can affect work efficiency and productivity, Personal Protection Equipment (PPE) for the employee as well as the right and safe ways and attitudes in carrying out work;
5. Accountability for OHS Committee programs and their implementation in the work environment;
6. Collect and process data regarding OHS in the workplace;
7. Reporting the implementation of OHS to the head of the District/City's Manpower and Transmigration Office through the Company management;
8. Chair all OHS Committee plenary meetings or appointing members to lead meetings;
9. Check the completeness of work safety equipment;

10. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan;
11. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
12. Mengembangkan laboratorium K3, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
13. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3; serta
14. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK), mengambil langkah-langkah yang diperlukan dan menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.

Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha/manajemen dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada tahun 2024, jumlah dan persentase manajemen dan karyawan dalam keanggotaan P2K3 di setiap plant/pabrik adalah sebagai berikut:

10. Carry out monitoring of work nutrition and organize food in the Company;
11. Develop health services for employees;
12. Develop OHS laboratories, conduct laboratory examinations and carry out interpretation of examination results;
13. Develop hazard control system for OHS; and
14. Evaluate the causes of accidents and occupational diseases, take the necessary steps and determine the best alternative corrective actions.

OHS Committee membership consists of elements of employer/management and employees whose composition consists of the Chairman, Secretary and Members. This organization has the task of providing advice and consideration whether requested or not to employers or management regarding occupational safety and health issues.

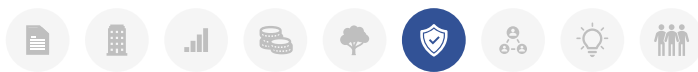
In 2024, the number and percentage of employees represented in OHS Committee at each of the Company's Plants are as follows:



Persentase Karyawan yang diwakili dalam P2K3 Tahun 2024

Percentage of Employees Represented in OHS Committee in 2024

Wilayah Kerja Work Area	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Anggota P2K3 Number of P2K3 members	%	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Karyawan Employee Representative	
				Jumlah (orang) Total (Person)	%	Jumlah (orang) Total (Person)	%
Kimis Farma Tbk	313	28	8.94	3	10.71	25	89.29
Plant Jakarta	179	25	13.96	11	44	14	56
Plant Banjaran & RND	794	36	4.53	3	8.33	33	91.67
Plant Semarang	63	7	11.11	3	42.86	4	57.14
Plant Watudakon	183	14	0.077	13	92.86	1	7.14
Plant Rapid Test	6	1	16.67	1	100.00	0	0.00
National Distribution Center	140	15	10.71	6	40.00	9	60.00
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	41	16	39.02	2	12.50	14	87.50
Sinkona Indonesia Lestari	202	30	14.85	3	10	27	90
Phapros Tbk	1213	32	2.64	17	53.125	15	46.875



Sesuai dengan fungsinya, selama tahun 2024, P2K3 di setiap plant/pabrik Perusahaan telah melaksanakan berbagai pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi isu-isu K3, sebagai berikut: [GRI 403-4]

In accordance with its function, during 2024, OHS Committee in each plant/factory of the Company has conducted various meetings to discuss and evaluate OHS issues, as follows: [GRI 403-4]

Wilayah Kerja Work Area	Frekuensi Pertemuan P2K3 P2K3 Meeting Frequency	Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3 Issues discussed in P2K3 meetings
Kimia Farma Tbk	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja, Rencana K3, Implementasi K3, Issue K3 di Lingkungan Kerja Work Program, OHS Plan, OHS Implementation, OHS Issues in the Workplace
Plant Jakarta	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja, Rencana K3, Implementasi K3, issue K3 di Lingkungan kerja, Rencana Pelatihan Tanggap Darurat, Sosialisasi K3, Statistik kecelakaan Kerja Work Program, OHS Plan, OHS Implementation, OHS Issues in the Work Environment, Emergency Response Training Plan, OHS Socialization, Work Accident Statistics
Plant Banjaran	4x/Tahun 4x/Year	Program kerja, Rencana K3, Implementasi K3, Issue K3, Persiapan Resertifikasi ISO 45001 dan SMK3 Work Program, OHS Plan, OHS Implementation, OHS Issues, Preparation for ISO 45001 Recertification, and OHS Management System (OHSMS)
Plant Semarang	12x/Tahun	Program Kerja, Persiapan Resertifikasi SMK3, Issue di Lingkungan Kerja Work Program, Preparation for OHSMS Recertification, OHS Issues in the Workplace
Plant Watudakon	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja, Rencana Pelatihan Tanggap Darurat, Implementasi K3, Sosialisasi & Audit K3 di Lingkungan Kerja Work Program, Emergency Response Training Plan, OHS Implementation, Socialization & OHS Audit in the Workplace
National Distribution Center	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja, Rencana K3, Implementasi K3, Issue K3 di Lingkungan Kerja, Statistik Kecelakaan Kerja, hasil insepksi K3, evaluasi kinerja K3 Work Program, OHS Plan, OHS Implementation, OHS Issues in the Workplace, Occupational Accident Statistics, HSE insepction result, HSE performance evaluation
Kimia Farma Diagnostika	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja dan Persiapan Audit Surveillance Work Program and Surveillance Audit Preparation
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja, Rencana K3, Implementasi K3, Issue K3 di Lingkungan Kerja Work Program, OHS Plan, OHS Implementation, OHS Issues in the Workplace
Sinkona Indonesia Lestari	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja, Persiapan Audit, Evaluasi program kerja Work Program, Audit Preparation, Work Program Evaluation
Phapros Tbk	4x/Tahun 4x/Year	Program Kerja, Rencana, Implementasi, Issue K3LL Work Program, Plan, Implementation, OHS and Environmental Issues (K3LL).

*) Kimia Farma Plant Rapid Test (Bali) hingga tahun 2024 belum dibentuk P2K3

*) Kimia Farma Plant Rapid Test (Bali) has not established P2K3 until 2024

Identifikasi Bahaya dan Pengelolaan Risiko

Hazard Identification and Risk Management

Kimia Farma melakukan pemetaan risiko kerja sebagai langkah proaktif dalam mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil pemetaan ini, Perusahaan menyusun rencana program K3 yang tepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Sebagai bagian dari proses ini, Kimia Farma telah memiliki Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk identifikasi bahaya di area-area yang berisiko tinggi. Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko (IBPR) dilakukan dengan cara setiap unit mengisi formulir IBPR, yang kemudian dilaporkan ke P2K3 atau Tim K3 untuk diperiksa dan dievaluasi lebih lanjut.

Selain itu, Kimia Farma juga menggunakan *metode Job Safety Analysis (JSA)* untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang berkaitan dengan setiap tahapan pekerjaan atau tugas yang dilakukan oleh karyawan. Selaras dengan itu, perusahaan juga melakukan observasi langsung pada bagian terkait untuk mendokumentasikan risiko-risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas tersebut.

Hasil dari identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan oleh Kimia Farma kemudian digunakan untuk merumuskan rencana pengendalian bahaya dan risiko, dengan tujuan untuk mengurangi atau mencegah kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja hingga tingkat yang aman sesuai dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi terhadap hasil identifikasi ini dilakukan dua kali setahun melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Adapun jenis potensi risiko atau bahaya yang teridentifikasi, berdasarkan jenis pekerjaan yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja, adalah sebagai berikut: [\[GRI 403-2, 403-7\]](#)

Kimia Farma conducts a risk mapping process as a proactive step to identify the potential for workplace accidents within the company. Based on this mapping, the company develops appropriate OHS program plans to prevent workplace accidents. As part of this process, Kimia Farma has established Standard Operating Procedures (SOP) for identifying hazards in high-risk areas. The hazard identification and risk assessment (IBPR) process involves each unit completing an IBPR form, which is then submitted to the P2K3 or OHS Team for further examination and evaluation.

In addition, Kimia Farma also utilizes Job Safety Analysis (JSA) to identify hazards related to each step of the work or tasks performed by employees. In parallel, the company conducts direct observations in the relevant areas to document potential risks that may arise during these activities.

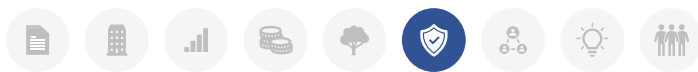
The results of the hazard identification and risk assessment conducted by Kimia Farma are then used to develop hazard and risk control plans, aimed at reducing or preventing workplace accidents and occupational diseases to a safe level in accordance with established standards. These results are evaluated twice a year in the Management Review Meeting (RTM). The types of potential risks or hazards identified, based on the nature of the work with high risks to safety and occupational health, are as follows: [\[GRI 403-2, 403-7\]](#)



Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Tinggi Kimia Farma

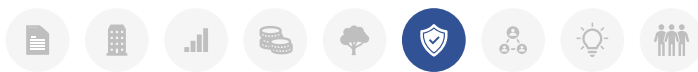
Types of Jobs with High Risk of Work Accidents

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	Potensi Risiko/Bahaya Potential Hazards/Risks	Cara Pencegahan/Pengendalian Prevention/Control Measures
Kimia Farma Tbk		
1. Bekerja di Ketinggian Working at heights 2. Bekerja di Ruang Terbatas Working in confined spaces	1. Terjatuh dari ketinggian Falling from height 2. Kekurangan oksigen dan dehidrasi Oxygen deficiency	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD, serta inspeksi peralatan Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of personal protective equipment (PPE), and equipment inspection



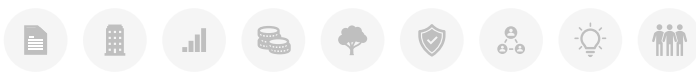
Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	Potensi Risiko/Bahaya Potential Hazards/Risks	Cara Pencegahan/Pengendalian Prevention/Control Measures
Plant Jakarta:		
Bekerja di ketinggian Working at height	Terjatuh dari ketinggian Falling from height	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD, personil bersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of personal protective equipment (PPE), certified personnel
Bekerja di ruang terbatas Working in confined spaces	Kekurangan oksigen oxygen deficiency	
Bekerja di area terpapar B3 Working in areas exposed to hazardous and toxic materials	Terpapar bahan B3 exposure to hazardous and toxic materials	
Pekerja kelistrikan Electric workers	Tersengat listrik Electric shock	
Plant Banjaran :		
Bekerja di ketinggian Working at heights	Terjatuh,cedera Falling, injury	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, certified personnel
Bekerja di ruang terbatas Working in confined spaces	Kekurangan oksigen,dehidrasi Oxygen deficiency, dehydration	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD termasuk oksigen,personel tersertifikasi Safety briefing, issuance of work permits, supervision, and use of PPE including oxygen, certified personnel
Pekerjaan pengelasan Welding work	Kebakaran Fire	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision, and use of PPE, certified personnel
Pekerjaan panas Hot Work	Cedera, kebakaran, ledakan, dedidrasi Injury, fire, explosion, dehydration	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi,pemasangan LOTO Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, certified personnel, LOTO installation
Pekerjaan penggalian Excavation work	Tertimbun, kekurangan oksigen Buried, oxygen deficiency	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,Inspeksi peralatan Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, equipment inspection
Pekerjaan kelistrikan Electrical work	Kesetrum,cedera,kebakaran Electrocution, injury, fire	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision, use of PPE, certified personnel
Paparan bahan kimia Chemical exposure	Gangguan pernafasan,PAK espiratory disorders, Occupational Diseases (OD)	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, certified personnel
Pekerjaan manual handling Manual handling tasks	Cedera,PAK Injuries, Occupational Diseases (PAK)	Safety briefing,, pengawasan dan penggunaan APD,menggunakan alat bantu mekanis Safety briefing, supervision and use of PPE, using mechanical aids

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	Potensi Risiko/Bahaya Potential Hazards/Risks	Cara Pencegahan/Pengendalian Prevention/Control Measures
Plant Semarang :		
Ketinggian Height Work	Terjatuh dari ketinggian Falling from height	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD Safety briefing, work permit issuance, supervision, and use of PPE (Personal Protective Equipment)
Ruang terbatas Confined Space	Kekurangan oksigen, dehidrasi Lack of oxygen, dehydration	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan+penggunaan blower untuk udara dan penggunaan APD Safety briefing, work permit issuance, supervision + use of blower for air circulation and use of personal protective equipment (PPE)
Api / Pengelasan Fire / Welding	Kebakaran, terkena percikan elektroda, terhirup asap elektroda Fire, exposure to electrode sparks, inhalation of electrode smoke	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan+penyediaan APAR dan penggunaan APD Safety briefing, issuance of work permits, supervision + provision of fire extinguishers (APAR) and use of personal protective equipment (PPE)
Plant Watudakon		
Bahaya Kerja pada ketinggian Work Hazard at Heights	Terjatuh, terbentur, terkilir, Falling, bumping, spraining	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Full body harness, helm, sarung tangan, safety shoes) & pemasangan pagar di area ketinggian. Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazards present in the work (full body harness, helmet, gloves, safety shoes) and installation of barriers in elevated areas.
Bahaya pada kelistrikan Electrical hazards	Tersengat listrik Electric shock	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Helm, sarung tangan isolator, safety shoes) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazard conditions of the task (Helmet, insulating gloves, safety shoes)
Bahaya Tenggelam Drowning hazard	Tenggelam Drowning	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Rompi pelampung, pelampung,) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazard conditions in the job (Life jacket, buoy,)
Bahaya Ergonomi Ergonomic Hazards	Terkilir, tertimpa, terjatuh Sprains, bruises, and falls	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Helm, sarung tangan, safety shoes) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazard conditions at work (helmet, gloves, safety shoes)
Bahaya pengelasan Welding hazards	Iritasi sinar UV, tersengat listrik, paparan gas debu asap, luka bakar, kebakaran, ledakan gas. UV radiation irritation, electric shock, exposure to gas, dust, smoke, burns, fires, gas explosions.	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Helm, sarung tangan tahan panas, safety shoes, kacamata las & kedok las) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazards associated with the work (helmet, heat-resistant gloves, safety shoes, welding goggles & face shield).



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	Potensi Risiko/Bahaya Potential Hazards/Risks	Cara Pencegahan/Pengendalian Prevention/Control Measures
National Distributinon Center		
Bahaya ketinggian Height hazard	Terjatuh dari ketinggian saat penggunaan <i>scissor lift</i> Falling from height while using a scissor lift	<i>Safety briefing</i> , pelatihan operator, penggunaan APD (helm, <i>full body harness</i> , sepatu <i>safety</i>) Safety briefing, operator training, use of PPE (helmet, full body harness, safety shoes)
Bahaya listrik Electrical Hazard	Tersengat listrik Electric shock	Penggunaan APD, pelatihan teknisi listrik, isolasi listrik, penggunaan alat testpen, penggunaan APD, rambu tegangan tinggi Use of PPE, electrical technician training, electrical insulation, use of test pen, use of PPE, high voltage warning signs
Bahaya mekanik (<i>handling</i> alat berat) Mechanical hazard (heavy equipment handling)	Tertabrak alat berat Hit by heavy equipment	Penggunaan APD (sepatu <i>safety</i> , rompi <i>safety</i> , helm <i>safety</i>), pelatihan operator alat berat, pembuatan jalur alat berat, pemeliharaan alat berat Use of PPE (safety shoes, safety vest, safety helmet), heavy equipment operator training, creation of heavy equipment route, equipment maintenance
Bahaya ergonomi Ergonomic hazard	PAK Musculoskeletal disorders (MSDs)	Penggunaan APD, <i>safety talk/safety briefing</i> pengangkatan barang, pengujian ergonomi Use of PPE, safety talk/safety briefing on manual lifting, ergonomic assessment
Bahaya ruang terbatas (<i>container cold storage</i>) Confined space hazard (cold storage container)	Terkunci di dalam kontainer cold storage suhu 2-8 derajat Locked inside a cold storage container (temperature 2-8 Celcius	<i>Safety briefing</i> , sistem stand by man, pengisian <i>Logbook</i> pengecekan orang dalam <i>container cold storage</i> , penggunaan APD (Mantel, sarung tangan) Safety briefing, standby man system, logbook check for people inside cold storage, use of PPE (coat, gloves)
Kimia Farma Diagnostika		
PeOperasional Office Office operational	– Terjatuhnya karena area sempit – Terjatuhnya karena kabel berantakan – Terjatuhnya karena licin – Beban kerja berlebih – Falling duet o narrow workspace – Tripping over messy cables – Slipping – Work overload	<i>Safety talk</i> , perancangan area kerja aman, peningkatan upaya housekeeping, monitoring stress kerja, monitoring ergonomi (sikap kerja) Safety talk, safe work area design, enhanced housekeeping efforts, work stress monitoring, ergonomic monitoring (work posture)

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	Potensi Risiko/Bahaya Potential Hazards/Risks	Cara Pencegahan/Pengendalian Prevention/Control Measures
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia		
Bahaya bahan kimia Chemical hazard	– Terhirup gas berbahaya – Terkena ceceran bahan kimia – Inhalation of hazardous gases – Contact with chemical spills	Safety talk, sosialisasi penggunaan APD, penggunaan APD sesuai dengan area pengujian lingkungan dan uji raksa alat, monitoring bahaya, pemasangan MSDS, simbol bahan kimia, simbol peralatan , arah jalur evakuasi MCU pegawai secara berkala, uji riksa mesin dan alat tanggap darurat, sertifikasi K3, SIO pesawat angkat angkut, pembuatan JSA, izin kerja. Safety talk, PPE usage socialization, use of proper PPE in environmental testing and mercury testing and mercury tool testing area, hazard monitoring, MSDS posting, Chemical symbols, equipment symbols, evacuation route signs, regular employee medical check - up (MCU), machine inspection and emergency response tools, K3 certification, lifting equipment operational license (SIO), job safety analysis (JSA), work permit
Bahaya bekerja dalam ketinggian Working at height hazard	Terjatuhnya dari ketinggian Falling from height	
Bahaya penggunaan alat listrik Electrical hazard	Tersengat listrik Electric shock	
Bahaya ergonomi Electrical hazard	PAK Musculoskeletal disorders (MSDs)	
Bahaya pengangkutan barang manual Manual material handling hazard	Tertimpa barang Hit by falling object	
Sinkona Indonesia Lestari		
Bahaya bahan kimia Chemical hazard	– Terhirupnya gas berbahaya – Terkena ceceran bahan kimia – Inhalation of hazardous gases – Contact with spilled chemicals	Safety briefing, sosialisasi APD, penggunaan APD sesuai, pengujian linker, SOP yang sesuai, sosialisasi SOP, pelatihan SOP, monitoring bahaya, pemasangan MSDS, simbol bahan kimia, simbol peralatan Safety briefing, PPE orientation, proper use of PPE, area testing, proper SOP, SOP socialization, SOP training, hazard monitoring, MSDS posting, chemical hazard symbols, equipment symbols
Bahaya bekerja dalam ketinggian Height work hazard	– Terjatuh dari ketinggian – Terpeleset – Falling from height – Slipping	
Bahaya penggunaan pesawat angkat angkut Lifting equipment hazard	– Terjepit alat – Operator tidak memiliki SIO – Pinched by equipment – Operator without operational license (SIO)	
Bahaya penggunaan alat teknik Technical tools hazard	– Terkena slepan benda tajam – Terkena loncatan api – Hit by sharp flying object – Exposed to fire sparks	
Bahaya ergonomi Ergonomic hazard	– Posisi duduk tidak sesuai – Terjatuh, keseleo – Improper sitting position – Falling, sprain	
Bahaya pengangkutan barang manual Manual material handling hazard	– Tertimpa benda – Terjepit benda – Hit by falling object – Pinched by object	
Bahaya pengelasan Welding hazard	– Iritasi mata akibat cahaya – Terhirup asap las – Eye irritation duet o welding light – Inhalation of welding fumes	
Bahaya kelistrikan Electrical hazard	– Tersengat aliran listrik – Kebakaran – Electrical shock – Fire	



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	Potensi Risiko/Bahaya Potential Hazards/Risks	Cara Pencegahan/Pengendalian Prevention/Control Measures
Phapros Tbk		
1. Pekerjaan di area kebisingan 2. Pekerjaan di laboratorium kimia 3. Pekerjaan di laboratorium mikrobiologi 4. Pekerjaan administrasi 5. Pekerjaan di mesin produksi 6. Pekerjaan kelistrikan 7. Pekerjaan operator bejana tekan 8. Pekerjaan di ketinggian 9. Pekerjaan panas 10. Pekerjaan galian 11. Pekerjaan di ruang terbatas 1. Work in noise-exposed areas 2. Work in chemical laboratories 3. Work in microbiology laboratories 4. Administrative work 5. Work on production machines 6. Electrical work 7. Pressure vessel operator work 8. Work at height 9. Hot work 10. Excavation work 11. Work in confined spaces	1. Bahaya kebisingan, risiko gangguan pendengaran 2. Bahaya bahan kimia, risiko terkena tumpahan, keracunan, kebakaran 3. Bahaya bakteri patogen, risiko terinfeksi bakteri 4. Bahaya ergonomi, pekerjaan berulang, risiko gangguan kesehatan 5. Bahaya mekanik, risiko terjepit, terpotong 6. Bahaya kelistrikan, risiko tersengat listrik, kebakaran 7. Bahaya tekanan, risiko ledakan 8. Bahaya ketinggian, risiko terjatuh 9. Bahaya panas, risiko kebakaran, terpapar percikan api 10. Bahaya permukaan tidak rata, risiko terperosok, terpeleset, terpapar bahan berbahaya 11. Bahaya ruang terbatas, risiko kekurangan oksigen, terpapar bahan berbahaya 1. Noise hazard, risk of hearing loss 2. Chemical hazard, risk of spillage, poisoning, fire 3. Pathogenic bacteria hazard, risk of bacterial infection 4. Ergonomic hazard, repetitive work, risk of health disorders 5. Mechanical hazard, risk of entrapment, cutting 6. Electrical hazard, risk of electric shock, fire 7. Pressure hazard, risk of explosion 8. Height hazard, risk of falling 9. Heat hazard, risk of fire, exposed to sparks 10. Uneven surface hazard, risk of tripping, slipping, exposed to hazardous substances 11. Confined space hazard, risk of oxygen deficiency, exposure to hazardous substances	Cara pencegahan dan pengendalian berupa hirarki pengendalian bahaya yang termuat di dalam pembuatan dokumen HIRADC The prevention and control methods are in the form of a hazard control hierarchy outlined in the creation of the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) document.

Program Pengelolaan K3

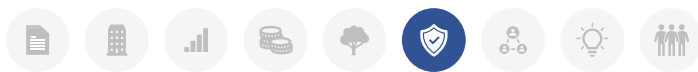
OHS Management Program

Selama tahun 2024, Kimia Farma telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 bagi karyawan sebagai berikut: [GRI 403-7]

- Melakukan kegiatan *safety patrol* secara rutin ke setiap unit kerja.
- Melakukan kegiatan *safety meeting* dan *safety talk* secara rutin.
- Melakukan kegiatan *safety talk* secara rutin.
- Melakukan inspeksi K3 setiap tiga bulan sekali termasuk inspeksi pekerjaan proyek bila ada.
- Melakukan *safety riding* setiap tiga bulan sekali.
- Melakukan audit internal K3 setiap tahun sekali.
- Melakukan pengawasan pemeriksaan suhu karyawan masuk kerja dan peduli lindungi.
- Pengelolaan proteksi kebakaran.
- Pengelolaan riksa uji alat produksi dan non produksi
- Pengelolaan rambu-rambu K3 di seluruh area Plant Banjaran.
- Pengelolaan APD.
- Pengelolaan *Pest Control* (diterapkannya *snake trap* dan *snake awareness*).
- Program rutin tanggap darurat/safety briefing (kebakaran, huru-hara, bencana alam, tumpahan/ledakan bahan berbahaya, tenggelam)
- Pengelolaan P3K
- Penerapan *Work Permit*.
- Pemeriksaan peralatan produksi (bejana tekan, alat angkat angkut, bejana timbun) oleh Ahli K3.
- Pemeriksaan SIO operator *Boiler, Forklift*, alat angkat.
- Pemantauan kondisi kerja (tempat, alat, manusia)
- Sosialisasi: *safety Induction*, evakuasi, penanganan kecelakaan kerja.
- Penyusunan IBPR aspek Keselamatan Kerja.
- Pelatihan/Seminar/Sosialisasi internal dan eksternal aspek Keselamatan Kerja
- *Medical check up* pegawai

During 2024, Kimia Farma has carried out a number of occupational safety and health management programs for employees throughout 2022 with the following details: [GRI 403-7]

- Carry out routine safety patrol activities to each work unit.
- Conduct regular safety meeting and safety talk activities
- Carry out routine safety talk activities.
- Conduct OHS inspection once every three months including inspection of project works if any.
- Conduct safety riding every three months.
- Conduct OHS internal audit once every year.
- Supervise the temperature check of employees entering work and care for protect.
- Management of fire protection.
- Management of risky testing of production and nonproduction equipment.
- Management of OHS signs throughout the Banjaran Plant area.
- Management of PPE.
- Management of Pest Control (implementation of snake traps and snake awareness).
- Routine emergency response program/safety briefing (fire, riot, natural disaster, hazardous material spill/explosion, drowning).
- First aid management.
- Application of Work Permits.
- Inspection of production equipment (pressure vessels, lifting equipment, storage vessels) by OHS Experts.
- Examination of SIO operators for Boilers, Forklifts, lifting equipment.
- Monitoring of working conditions (place, tools, people).
- Dissemination: safety induction, evacuation, handling of work accidents.
- Preparation of IBPR on Occupational Safety aspects.
- Training/Seminars/Internal and external dissemination of Occupational Safety aspects
- Employee medical check up



Pelatihan dan Sertifikasi K3

Occupational OHS and Certification

Kimia Farma melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi K3 untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2024, perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi K3 dengan rincian sebagai berikut: **[GRI 403-5]**

Kimia Farma organizes K3 training and certification programs to enhance knowledge, skills, and preparedness in handling emergency situations related to K3. In 2024, the Company conducted the following K3 training and certification programs: **[GRI 403-5]**

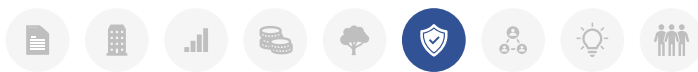


Sertifikasi Tenaga Ahli K3 Tahun 2024 berdasarkan plant (Pabrik)/ entitas

OHS expert certification in 2024 based on plant/ subsidiaries

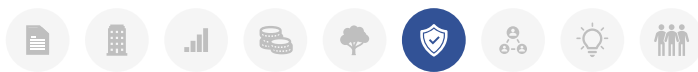
Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	Sertifikat Tenaga Ahli K3 Certificate of Occupational Health and Safety Expert	Pelatihan K3 Occupational Health and Safety Training
Kimia Farma Tbk Kimia Farma Tbk	- Operator K3 Diesel 1 orang - Ahli K3 Umum 3 orang - Damkar Tipe D 4 orang - Sertifikasi P3K 2 orang - Audit Internal SMK3 1 orang 1 K3 Diesel Operator 3 General K3 Experts 4 Type D Firefighters 2 First Aid Certification (P3K) 1 SMK3 Internal Auditor	- Pelatihan P3K - Pelatihan APAR - Sertifikasi personil K3 - Simulasi Tanggap Darurat - Rapat P2K3 - Safety Induction - Riksa uji pesawat produksi dan non produksi - Pemeriksaan Lingkungan kerja - Manual Handling - Pelatihan penanganan Huru Hara - First Aid Training (P3K) - Fire Extinguisher Training (APAR) - OHS Personnel Certification - Emergency Response Simulation - P2K3 Meeting - Safety Induction - Testing and Inspection of Production and Non-Production Equipment - Workplace Environment Inspection - Manual Handling Training - Riot Handling Training
Plant Jakarta	- Ahli K3 Umum (1 orang) - Pemadam Kebakaran Kelas D (1 Orang) - Petugas P3K ditempat kerja (1 orang) - Operator pesawat Uap (4 orang) - Operator forklift kelas 2 (6 orang) - Operator Genset (2 orang) - Lisensi K3 Listrik (1 orang) - OPLB3 (1 orang) - PPLB3 (2 orang) - PPA (2 orang) - PPU (2 orang) - General OHS Expert (1 person) - Class D Firefighter (1 person) - Workplace First Aid Officer (1 person) - Steam Boiler Operator (4 persons) - Class 2 Forklift Operator (6 persons) - Genset Operator (2 persons) - Electrical OHS License Holder (1 person) - Hazardous Waste Operator (1 person) - Hazardous Waste Transport Officer (2 persons) - Air Pollution Control Officer (2 persons) - Water Pollution Control Officer (2 persons)	- Pelatihan Sistem Manajemen K3 & lingkungan - Pelatihan APAR & Hydrant - Pelatihan P3K - Simulasi tanggap darurat (keracunan, Kebakaran, tumpahan B3) - Safety induction - Rapat P2K3 - Safety patrol (unsafe action & condition, APAR, Kotak P3K, , sign K3 - Riksa Uji Alat Keselamatan kerja (Forklift, genset, Boiler , Lift, Listrik) - Pemeriksaan lingkungan Kerja - MCU Pegawai - Safety talk ke karyawan - Sosialisasi K3 - Occupational Health & Safety (OHS) and Environmental Management System Training - Fire Extinguisher (APAR) & Hydrant Training - First Aid (P3K) Training - Emergency Response Drill (poisoning, fire, hazardous material spill) - Safety Induction

Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	Sertifikat Tenaga Ahli K3 Certificate of Occupational Health and Safety Expert	Pelatihan K3 Occupational Health and Safety Training
Plant Jakarta		- OHS Committee (P2K3) Meeting - Safety Patrol (unsafe actions & conditions, fire extinguisher, first aid box, OHS signs) - Safety Equipment Inspection & Testing (forklift, genset, boiler, lift, electricity) - Workplace Environmental Inspection - Employee Medical Check-Up (MCU) - Safety Talk to Employees - OHS Awareness Campaign
Plant Banjaran	- Ahli K3 Umum 2 orang - Ahli K3 Lingkungan Kerja 1 orang - Petugas P3K 14 orang - Petugas penanganan bahan kimia 3 orang - Damkar kelas D 10 orang - Tenaga kerja ketinggian tk 18 orang - Operator pesawat uap II 1 orang - Juru las 2 orang - OPLB3 1 orang - POPA 1 orang - PLB3 1 orang - PPPU 1 orang - POPU 2 orang - Forklift 13 orang - General K3 Expert: 2 people - Occupational Health and Safety Expert: 1 person - First Aid Personnel (P3K): 14 people - Chemical Handling Personnel: 3 people - Fire Brigade Class D: 10 people - Height Work Personnel Class I: 8 people - Steam Boiler Operator Class II: 1 person - Welder: 2 people - OPLB3: 1 person - POPA: 1 person - PLB3: 1 person - PPPU: 1 person - POPU: 2 people - Forklift Operators: 13 people	- Pelatihan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan - Pelatihan APAR - Sertifikasi personil K3 - Safety Patrol - MCU pegawai - Simulasi Tanggap Darurat - Rapat P2K3 - Safety Induction - Riksa uji pesawat produksi dan non produksi - Pemeriksaan Lingkungan kerja - Occupational Health and Safety and Environmental Management System Training - APAR Training - K3 Personnel Certification - Safety Patrol - Employee Medical Check-Up (MCU) - Emergency Response Simulation - P2K3 Meeting - Safety Induction - Testing of Production and Non-Production Equipment - Workplace Environmental Inspection
Plant Semarang	- Ahli K3 Umum 1 orang. - Auditor SMK3 1 orang. - Pemadam Kebakaran Kelas D 1 orang. - Petugas P3K di tempat kerja 1 orang - Operator Forklift Kelas II 3 orang - PPLB3 1 orang - OPLB3 1 orang - PPA 1 orang - OPAL 1 orang - PPU 1 orang - POPU 1 orang - Operator Pesawat UAP kelas II 3 orang - Juru las kelas I , 1 orang 1 General K3 Expert 1 SMK3 Auditor 1 Class D Firefighter 1 First Aid Officer at the workplace 3 Class II Forklift Operators 1 PPLB3 (Chemical Handling Officer) 1 OPLB3 (Emergency Response Officer) 1 PPA (Workplace Safety Officer) 1 OPAL (Electricity Safety Officer) 1 PPU (Height Safety Officer) 1 POPU (Emergency Response Officer) 3 Class II Steam Boiler Operators 1 Class I Welder	- Safety Induction - Rapat P2K3 - Pelatihan P3K - Pelatihan APAR & hydrant - Simulasi Tanggap Darurat (Keracunan Makanan, banjir, huru hara) - Riksa uji pesawat angkat dan angkut, bejana tekan - Pemeriksaan Lingkungan kerja - MCU Pegawai - Sertifikasi Personil K3 - Safety Patrol (unsafe action & condition, sign K3, kotak P3K, Apar) - Safety Induction - P2K3 Meeting - First Aid Training (P3K) - Fire Extinguisher (APAR) & Hydrant Training - Emergency Response Simulation (Food Poisoning, Flood, Riot) - Inspection of Lifting Equipment, Hoists, Pressure Vessel - Workplace Environment Inspection - Employee Medical Check-up (MCU) - K3 Personnel Certification - Safety Patrol (Unsafe Actions & Conditions, K3 Signs, First Aid Kits, Fire Extinguishers)



Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	Sertifikat Tenaga Ahli K3 Certificate of Occupational Health and Safety Expert	Pelatihan K3 Occupational Health and Safety Training
Plant Watudakon	- Operator Pesawat Uap kelas I (2 orang) - Operator Pesawat Uap kelas II (1 orang) - Operator Forklift kelas 2 (1 orang) - Operator K3 Keran Mobil kelas II (1 orang) - Ahli K3 Umum (1 orang) - Petugas P3K di tempat kerja (1 orang) - Petugas peran kebakaran (2 orang) - PPLB3 (1 orang) - OPLB3 (1 orang) - PPA (1 orang) - POPAL (1 orang) - PPU (1 orang) - POPU (1 orang) - Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3 (1 orang) - Steam Boiler Operator Class I (2 persons) - Steam Boiler Operator Class II (1 person) - Forklift Operator Class II (1 person) - Mobile Crane Safety Operator Class II (1 person) - General Occupational Health and Safety (OHS) Expert (1 person) - First Aid Officer in the Workplace (1 person) - Fire Response Officer (2 persons) - Hazardous Waste Management Supervisor (PPLB3) (1 person) - Hazardous Waste Management Operator (OPLB3) (1 person) - Air Pollution Control Officer (PPA) (1 person) - Wastewater Treatment Plant Operator (POPAL) (1 person) - Steam Power Plant Operator (PPU) (1 person) - Steam Power Plant Supervisor (POPU) (1 person) - Non-Hazardous Solid Waste Management Officer (1 person)	- Pelatihan APAR - Pelatihan Mobil Damkar - Sertifikasi personel K3 - Simulasi Tanggap Darurat - Rapat P2K3 - Safety Induction - Riksa uji pesawat produksi dan non produksi - Pemeriksaan Lingkungan kerja - APAR Training - Fire Truck Training - K3 Personnel Certification - Emergency Response Simulation - P2K3 Meeting - Safety Induction - Testing of Production and Non-Production Equipment - Workplace Environment Inspection
National Distribution Center	- Ahli K3 Umum (2 orang) - Auditor SMK3 (2 orang) - teknisi K3 Listrik (1 orang) - Petugas Damkar Kelas D (3 Orang) - Operator Forklift (16 Orang) - Operator Scissor (1 Orang) - Pelatihan P3K (2 orang) - Operator Genset (1 orang) - General K3 Expert (2 person) - SMK3 Auditor (2 people) - Electrical K3 Technician (1 person) - Firefighter Class D (3 people) - Forklift Operator (16 people) - Scissor Lift Operator (1 person) - First Aid Training (2 people) - Generator Operator (1 person)	- Pelatihan Basic Safety - Fire Fighting - Kesadaran SMK3 - Seminar K3 - Safety Talk Ergonomi - Safety Talk Manual Handling - Pelatihan Auditor Internal K3 - Training HIRADC - Basic Safety Training - Fire Fighting - SMK3 Awareness - OHS Seminar - Ergonomics Safety Talk - Manual Handling Safety Talk - Internal K3 Auditor Training - HIRADC Training

Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	Sertifikat Tenaga Ahli K3 Certificate of Occupational Health and Safety Expert	Pelatihan K3 Occupational Health and Safety Training
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	– Ahli K3 Umum 1 Orang – K3 General Expert 1 person	1. Pelatihan APAR 2. Simulasi Tanggap Bencana 3. MCU Pegawai 4. Rapat P2K3 5. Safety Induction 6. Uji Riksa Pesawat Produksi dan Non Produksi 7. Uji Lingkungan 1. APAR Training 2. Disaster Response Simulation 3. Employee Medical Check-up (MCU) 4. P2K3 Meeting 5. Safety Induction 6. Inspection and Testing of Production and Non-Production Equipment 7. Environmental Testing
Sinkona Indonesia Lestari	– Ahli K3 Umum 4 orang – Ahli K3 Listrik 1 orang – Ahli K3 Lingkungan Kerja 1 orang – Ahli K3 kimia 1 orang – Ahli K3 Kebakaran Lv D 3 orang – Petugas P3K 3 orang – Operator Forklift Kls II 2 orang – Operator Boiler Kls I 1 orang – Operator Boiler Kls II 2 orang – Operator Genset 1 orang – General K3 Expert: 4 people – Electrical K3 Expert: 1 person – Occupational Health and Safety Expert: 1 person – Chemical K3 Expert: 1 person – Fire Safety Expert Level D: 3 people – First Aid Officer (P3K): 3 people – Forklift Operator Class II: 2 people – Boiler Operator Class I: 1 person – Boiler Operator Class II: 2 people – Generator Operator: 1 person	1. Pelatihan P3K Oleh Dokter Perusahaan 2. Pelatihan P3K Oleh Petugas P3K tersertifikasi 3. Pelatihan APAR Oleh Ahli K3 Kebakaran 4. Pelatihan Lingkungan Kerja Oleh Ahli K3 Lingkungan Kerja 5. Pelatihan LB3 Oleh PLB3 6. Pelatihan Penanganan Bahan Kimia Oleh Ahli K3 Kimia 7. Pelatihan Tanggap Darurat (simulasi) 1. First Aid Training by Company Doctor 2. First Aid Training by Certified First Aid Officers (P3K) 3. APAR (Fire Extinguisher) Training by Fire Safety Expert 4. Workplace Safety Training by Occupational Health and Safety Expert 5. LB3 (Non-Hazardous Waste Handling) Training by PLB3 Expert 6. Chemical Handling Training by Chemical Safety Expert 7. Emergency Response Training (Simulation)



Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	Sertifikat Tenaga Ahli K3 Certificate of Occupational Health and Safety Expert	Pelatihan K3 Occupational Health and Safety Training
Phapros Tbk	- Auditor SMK 3 14 Orang - Ahli K3 Umum 2 Orang - Ahli K3 Listrik 1 Orang - Ahli K3 Kimia 1 Orang - Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja 1 Orang - Ahli Higiene Industri Muda 1 Orang - Petugas K3 Kimia 4 Orang - Spv Perancah 1 Orang - Damkar D 25 Orang - Damkar C 3 Orang - Damkar B 1 Orang - Operator Motor Diesel Kelas I 2 Orang - Operator Boiler 4 Orang - Operator PTP 43 Orang - Operator Forklift Kelas II - Operator Mesin bubut 1 Orang - LCA 2 Orang - Juru Las Penentuan potensi pencemaran dan karakteristik limbah B3 1 Orang - Pengelolaan limbah industri dan sampah 5 Orang - Pengendalian pencemaran air 1 Orang - Ahli Konversi Energi 1 Orang - Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan 2 Orang - SMK 3 Auditors: 14 People - General K3 Expert: 2 People - Electrical K3 Expert: 1 Person - Chemical K3 Expert: 1 Person - Junior Occupational Health and Safety Expert (Environment): 1 Person - Junior Industrial Hygiene Expert: 1 Person - Chemical Safety Officers (K3): 4 People - Scaffold Supervisor: 1 Person - Firefighter Class D: 25 People - Firefighter Class C: 3 People - Firefighter Class B: 1 Person - Diesel Engine Operator Class I: 2 People - Boiler Operator: 4 People - PTP Operator: 43 People - Forklift Operator Class II: (Number not provided) - Lathe Machine Operator: 1 Person - LCA (Life Cycle Assessment) Experts: 2 People - Welding Expert: (Number not provided) - Determining Potential Pollution and B3 Waste Characteristics: 1 Person - Industrial Waste and Garbage Management: 5 People - Water Pollution Control: 1 Person - Energy Conversion Expert: 1 Person - Food Quality and Safety Assurance: 2 People	1. Pelatihan : APAR, Hidran, Operasional Instalasi Fire Alarm, P3K, Penanganan tumpahan menggunakan spill kit, Simbol B3, Limbah B3 non B3 2. Simulasi : Kebakaran, Gempa oleh BPBD, Penanganan tumpahan 1. Training: APAR, Hydrant, Fire Alarm System Operation, First Aid (P3K), Spill Handling using Spill Kit, B3 Symbols, B3 and Non-B3 Waste 2. Simulation: Fire, Earthquake by BPBD (Regional Disaster Management Agency), Spill Handling

Evaluasi Kinerja K3

OHS Performance Evaluation

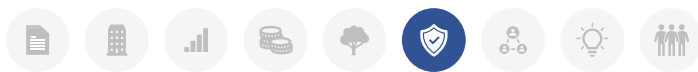
Kimia Farma melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja K3 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Environmental, Health and Safety (EHS) Performance Indicator. Pada tahun 2024, tercatat 14 kecelakaan kerja ringan, 9 kejadian kecelakaan kerja sedang, serta tidak ada kecelakaan kerja berat/ fatal. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem K3 di lingkungan Kimia Farma dalam meminimalkan risiko kecelakaan kerja serius. [GRI 403-9]

Kimia Farma measures and calculates OHS performance referring to the Regulation of Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Inspection of Occupational Accidents and Environmental, Health and Safety (EHS) Performance Indicators. In 2024, there were 14 minor accidents, 9 moderate accidents, and none serious/fatal accidents. This reflects the effectiveness of the implementation of the OHS system within Kimia Farma in minimizing the risk of serious work accidents.



Kinerja K3 berdasarkan Jenis Kelamin dan Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Tahun 2023-2024 [GRI 403-9]
OHS Performance by Gender and Plant/Subsidiaries for 2023-2024

2024								
Wilayah Kerja Work Area	Kecelakaan Kerja Ringan Minor work accident		Kecelakaan Kerja Sedang Moderate work accident		Tingkat Hari kerja hilang Lost workday rate		Kecelakaan kerja berat fatal Fatal work accident	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kimia Farma Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Jakarta Jakarta plant	2	1	0	0	0	0	0	0
Plant Banjaran Banjaran plant	0	0	1	1	5	0	0	0
Plant Semarang Semarang plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Watudakon Watudakon plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Rapid Test Rapid test plant	0	0	0	0	0	0	0	0
National Distribution Center	0	0	1	0	6	0	0	0
Kimia Farma Diagnostika	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Trading & Distribution	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	5	0	0	0	0	0	0	0
Sinkona Indonesia Lestari	0	0	7	0	19	0	0	0
Phapros Tbk	5	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL	12	2	9	1	24	0	0	0



2023								
Wilayah Kerja Work Area	Kecelakaan Kerja Ringan Minor work accident		Kecelakaan Kerja Sedang Moderate work accident		Tingkat Hari kerja hilang Lost workday rate		Kecelakaan kerja berat fatal Fatal work accident	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kimia Farma Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Jakarta Jakarta plant	1	1	1	0	9	0	0	0
Plant Banjaran Banjaran plant	0	0	5	5	3	0	0	0
Plant Semarang Semarang plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Watudakon Watudakon plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Rapid Test Rapid test Plant	0	0	0	0	0	0	0	0
National Distribution Center	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Diagnostika	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Trading & Distribution	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	0	0	0	0	0	0	0	0
Sinkona Indonesia Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0
Phapros Tbk	0	0	2	1	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL	3	2	6	5	12	0	0	0

Dalam menjalankan program pemantauan dan pengelolaan K3, Kimia Farma selalu mengutamakan layanan kesehatan dan keselamatan yang bersifat preventif dan promotif. Upaya pencegahan dilakukan secara rutin melalui penerapan standar keselamatan di lapangan, memberikan kewenangan kepada seluruh karyawan untuk menghentikan pekerjaan atau menolak bekerja jika kondisi tidak aman, serta menolak penggunaan peralatan dan fasilitas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.

Kegiatan promotif dilakukan secara berkelanjutan melalui edukasi K3 dan inspeksi tempat kerja oleh tenaga kesehatan yang berkompeten. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, perusahaan juga menyediakan layanan pemantauan kesehatan karyawan, termasuk pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) serta fasilitas kesehatan yang lengkap.

In implementing the occupational health and safety (OHS) monitoring and management program, Kimia Farma consistently prioritizes preventive and promotive health and safety services. Preventive measures are carried out routinely through the implementation of safety standards in the field, granting authorization to all employee levels to stop work or refuse to work if conditions are unsafe, and not tolerating equipment and facilities that have the potential to cause accidents.

Meanwhile, promotive activities are carried out regularly by providing education on OHS and workplace inspections by health professionals. Other services include employee health monitoring through periodic medical check-ups and the provision of comprehensive health facilities for all employees, such as clinics in each factory that are open during working hours.

Setiap pabrik dilengkapi dengan klinik yang beroperasi selama jam kerja, sesuai dengan standar klinik umum yang memenuhi persyaratan hukum dan pedoman yang berlaku. Klinik ini dikelola oleh tenaga medis dan dokter yang kompeten, serta memiliki sertifikasi pelatihan khusus dalam kesehatan kerja dan keselamatan kerja. [GRI 403-3, 403-6]

These clinics are equipped with general clinic standards that comply with legal requirements and/or recognized standards/guidelines and are staffed by competent medical personnel/doctors who hold Occupational Health and Safety Training Certificates. [GRI 403-3, 403-6]



Jumlah pemeriksaan kesehatan karyawan (*medical check up*) Tahun 2024

Number of employee medical check up in 2024

Uraian Description	Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employee
Kimia Farma Tbk, Plant, dan National Distribution Center	General Manager	0
	Manager	8
	Asisten Manager Manager Assistant	39
	SPV	131
	Pelaksana Implementer	381
Kimia Farma Diagnostika	General Manager	0
	Manager	0
	Asisten Manager Manager Assistant	0
	SPV	0
	Pelaksana Implementer	0
Kimia Farma Trading & Distribution	General Manager	0
	Manager	9
	Asisten Manager Manager Assistant	85
	SPV	165
	Pelaksana Implementer	0
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	General Manager	0
	Manager	5
	Asisten Manager Manager Assistant	4
	SPV	8
	Pelaksana Implementer	24

Uraian Description	Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employee
Sinkona Indonesia Lestari	General Manager	0
	Manager	1
	Asisten Manager Manager Assistant	8
	SPV	3
	Pelaksana Implementer	77
Phapros Tbk	General Manager	7
	Manager	85
	Asisten Manager Manager Assistant	0
	SPV	6
	Pelaksana Implementer	315

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan karyawan tahun 2024, tidak ditemukan kasus penyakit akibat kerja di lingkungan Kimia Farma. [\[GRI 403-10\]](#)

Referring to the results of the employee health examinations in 2024, Kimia Farma did not receive any reports of occupational diseases among employees. [\[GRI 403-10\]](#)

Halaman Sengaja Dikosongkan
Intentionally Blank Pages



Pada tahun 2024, Kimia Farma Group merealisasikan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp6,92 miliar. Angka ini mencerminkan komitmen kuat perusahaan dalam mendukung pemberdayaan usaha mikro dan kecil, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal

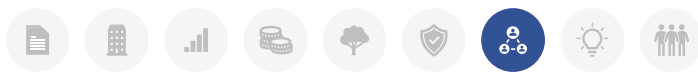
In 2024, Kimia Farma Group realized its Social and Environmental Responsibility (SER) Program with a total of IDR 6.92 billion. This figure reflects the company's strong commitment to supporting the empowerment of micro and small enterprises, as well as encouraging local economic growth.

07

Kinerja Sosial Masyarakat

Community Social Performance





Komitmen Kimia Farma dalam Pengembangan Masyarakat Lokal

Kimia Farma's Commitment to Local Community Development



Pengungkapan pendekatan manajemen topik Masyarakat lokal [GRI 3-3]
Disclosure of management approach on local community topic [GRI 3-3]

Kimia Farma menetapkan masyarakat lokal sebagai topik material karena keberadaan mereka di sekitar wilayah operasional perusahaan berperan penting dalam keberlanjutan bisnis. Untuk membangun dukungan dan hubungan yang harmonis, perusahaan berkomitmen untuk melibatkan masyarakat dalam berbagai program pengembangan sosial, termasuk melalui inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui program ini, Kimia Farma tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjadikan interaksi dan komunikasi dalam TJSL/CSR sebagai sarana penyelesaian jika terdapat keluhan dari masyarakat, seperti terkait dampak lingkungan.

Sebagai wujud komitmen, Kimia Farma telah merumuskan kebijakan yang mengatur program pengembangan masyarakat dan dituangkan dalam pedoman perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pedoman ini disusun berdasarkan berbagai regulasi nasional, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Dalam implementasinya, program TJSL/CSR terus diperbarui agar selaras dengan regulasi terbaru. Kimia Farma mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Peraturan ini menggantikan regulasi sebelumnya, termasuk Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 yang merevisi Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN, serta regulasi lainnya yang relevan.

Kimia Farma merancang strategi pengembangan masyarakat dengan tujuan menciptakan komunitas yang lebih mandiri dan sejahtera melalui program TJSL BUMN. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan mengimplementasikan dua program utama, yaitu Program TJSL Pendanaan UMK dan Program TJSL Non-Pendanaan UMK. Evaluasi terhadap efektivitas program dilakukan secara berkala melalui survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada program-program unggulan.

Seluruh aspek pengelolaan yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat dan hubungan dengan masyarakat lokal berada di bawah koordinasi Divisi Umum & IT serta Unit Umum & TJSL, yang memastikan bahwa program ini berjalan secara strategis, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Kimia Farma has designated the local community as a material topic, recognizing their crucial role in the company's sustainability and long-term success. To foster support and maintain a harmonious relationship, the company is committed to involving the community in various social development programs, including initiatives under Corporate Social Responsibility (CSR) or Social and Environmental Responsibility (SER). Through these programs, Kimia Farma not only contributes to community welfare but also utilizes TJSL/CSR interactions as a means to address complaints from affected communities, such as those related to environmental impacts.

As a demonstration of its commitment, Kimia Farma has formulated policies governing community development programs, which are outlined in the company's Corporate Social Responsibility (CSR) guidelines. These guidelines are developed based on national regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 25 of 2007 on Investment, and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN).

In its implementation, the TJSL/CSR program is continuously updated to align with the latest regulations. Kimia Farma referred to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the TJSL Program for State-Owned Enterprises. This regulation replaced the previous Minister of BUMN Regulation No. PER-6/MBU/09/2022, which amended Minister of BUMN Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on the TJSL Program for State-Owned Enterprises, along with other relevant regulations.

Kimia Farma has developed a community development strategy aimed at fostering a more independent and prosperous society through the State-Owned Enterprise TJSL Program (TJSL BUMN). To achieve this goal, the company implements two key programs: the TJSL Funding Program for Micro and Small Enterprises (UMK) and the Non-Funding TJSL Program for UMK. The effectiveness of these programs is periodically evaluated through the Community Satisfaction Index (IKM) survey, conducted on flagship initiatives.

All aspects related to community development and local community engagement fall under the coordination of the General & IT Division and the General & TJSL Unit, ensuring that these programs are strategically implemented, sustainable, and provide tangible benefits to the community.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Kimia Farma Tbk mengacu pada berbagai regulasi, pedoman, dan arahan resmi dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), baik dalam bentuk peraturan Menteri, surat Keputusan, hingga surat edaran. Kebijakan-kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif TJSL dijalankan secara profesional, akuntabel, terintegrasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan ekonomi kerakyatan.

Adapun daftar kebijakan yang menjadi acuan pelaksanaan program TJSL Kimia Farma Group adalah sebagai berikut:

1. *Guidance* ISO 26000 dan Metadata indikator TPB
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerjasama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerjasama Program PUMK)
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-101/DSI.MBU.B/11/2022 tanggal 15 November 2022 tentang Penyusunan Laporan Keuangan PUMK
4. Surat Menteri BUMN Nomor S-170/MBU/03/2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022
5. Surat Edaran Nomor SE-1/MBU/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial dan Kemanusiaan pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
8. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah Pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara
9. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor PER-001.17/DIR/XI/2023 tentang Kebijakan Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Holding BUMN Farmasi

Implementation of the Corporate Social and environmental Responsibility (CSR) Program at Kimia Farma Tbk refers to various regulations, guidelines, and official directives from the Ministry of State-Owned Enterprises, in the form of ministerial regulations, decrees, and circular letters. These policies aim to ensure that every CSR Program is carried out professionally, accountably, integrated with the Sustainable Development Goals (SDGs), and contributes to improving community welfare and strengthening the people's economy.

The following is a list of policies that serve as references for implementation of the CSR programs at Kimia Farma Group:

1. ISO 26000 Guidance and SDGs Indicator Metadata
2. Letter of the Minister of SOEs Number S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, regarding Collaboration in the Micro and Small Business Funding Program (PUMK Cooperation Program)
3. Letter of the Minister of SOEs Number S-101/DSI.MBU.B/11/2022 dated November 15, 2022, concerning the Preparation of PUMK Financial Reports
4. Letter of the Minister of SOEs Number S-170/MBU/03/2023, regarding the Health Assessment of the Performance of the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2022
5. Circular Letter Number SE-1/MBU/02/2023 dated February 20, 2023, concerning Optimization of the Distribution of Social and Humanitarian Assistance in the TJSL Program of SOEs
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of SOEs
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs
8. Decree of the Minister of SOEs Number SK-277/MBU/10/2023 dated October 4, 2023, concerning Guidelines for the Resolution of Non-Performing Receivables and/or Sharia Financing in the Micro and Small Business Funding Program in SOEs
9. Director Regulation of PT Bio Farma (Persero) Number PER-001.17/DIR/XI/2023, concerning Strategic Policy for Corporate Social and Environmental Responsibility in the Pharmaceutical SOEs Holding

10. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.037/DIR/HUK/XII/2024 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk
11. Surat Deputi Bidang SDM, Teknologidan Informasi Nomor S-134/DSI.MBU/10/2023 tanggal 26 Oktober 2023 tentang Penyajian Rencana Kerja dan Anggaran TJSL Tahun 2024

10. Board of Directors Decree of PT Kimia Farma Tbk Number KEP.037/DIR/HUK/XII/2024, concerning the Guidelines for the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Program of PT Kimia Farma Tbk
11. Letter from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information Number S-134/DSI.MBU/10/2023 dated October 26, 2023, regarding the Presentation of the Work Plan and Budget for the 2024 TJSL Program

Program TJSL Kimia Farma dilaksanakan dengan menerapkan empat prinsip sebagai berikut:

Kimia Farma's SER program is implemented by applying four principles as follows:



1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan;
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

1. Integrated, i.e. is based on risk analysis and business processes that are related to stakeholders;
2. Directed, i.e. has a clear direction to achieve the Company's goals;
3. Measurable impact, i.e. contributes and provides benefits that result in changes or added value for stakeholders and the Company;
4. Accountability, i.e. can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

Adapun tujuan TJSL Kimia Farma adalah sebagai berikut:

The objectives of Kimia Farma's SER are as follows

 Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan; Providing benefits for economic development, social development, environmental development and legal and governance development for the Company;	 Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; Contributing to the creation of added value for the Company with integrated, directed and measurable in impact and accountable principles;	 Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as communities around the Company.
--	---	---

Lebih lanjut, dalam melaksanakan program TJSL, Kimia Farma mengacu pada 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL BUMN
 Furthermore, in implementing the SER program, Kimia Farma refers to the 5 (five) Priorities of SOE SER Transformation, namely

- | | | | | |
|--|--|---|---|--|
| <p>01</p> <hr/> <p>Fokus pada Dampak
Focus on Impact</p> | <p>02</p> <hr/> <p>Perbaikan Tata Kelola
Improvement of Governance</p> | <p>03</p> <hr/> <p>Pemanfaatan Teknologi
Technology Utilization</p> | <p>04</p> <hr/> <p>Peningkatan Kolaborasi
Increased Collaboration</p> | <p>05</p> <hr/> <p>Peningkatan Engagement Karyawan
Increased Employee Engagement</p> |
|--|--|---|---|--|



Pelaksanaan TJSL Kimia Farma mengacu pada empat pilar TJSL BUMN yaitu

The Implementation of Kimia Farma's SER refers to the four pillars of SOE SER, namely



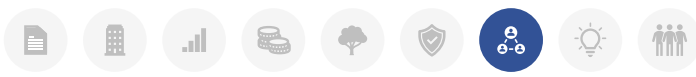
1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

1. Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community;
2. Environment, for the sustainable management of natural resources and the environment as a support for all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
4. Law and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

Secara garis besar, implementasi keempat pilar TJSL tersebut mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

In general, the implementation of the four pillars of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) supports the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely: (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well-being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice and Strong Institutions; (17) Partnerships for the Goals.





Tahapan Pelaksanaan Program TJSL

Stages of SER Program

Kimia Farma menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara terstruktur dan terintegrasi untuk memastikan implementasi yang efektif, pencapaian target yang optimal, serta pengelolaan dampak yang berkelanjutan. Program ini dirancang selaras dengan prioritas strategis perusahaan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mengacu pada rencana kerja yang sistematis.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, program TJSL Kimia Farma dikembangkan dan dilaksanakan melalui empat tahap utama sebagai berikut:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan pada Pemegang Saham

Sebagai wujud komitmen terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), program TJSL Kimia Farma dirancang dengan pendekatan holistik yang mencakup 17 TPB/SDGs, memastikan keseimbangan antara tiga pilar utama keberlanjutan—*profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan).

Kimia Farma berperan aktif dalam mendukung agenda keberlanjutan dengan mengadopsi strategi yang terarah serta menerapkan prinsip-prinsip yang selaras dengan TPB/SDGs untuk menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Kimia Farma's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is implemented in a systematic and integrated manner to ensure effective execution, achievement of objectives, and impact management. The program is designed to align with key priorities and target outcomes, following a structured work plan as a guiding framework.

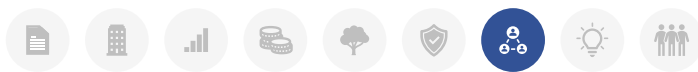
To ensure its effectiveness, Kimia Farma's TJSL program is developed and formulated through four key stages, as outlined below:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Reporting to Shareholders

As a form of commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), Kimia Farma's CSR program is designed with a holistic approach that encompasses all 17 SDGs, ensuring a balance between the three main pillars of sustainability—profit (economy), people (social), and planet (environment).

Kimia Farma actively contributes to advancing the sustainability agenda by adopting targeted strategies and implementing principles aligned with the SDGs to create lasting benefits for all stakeholders.

Halaman Sengaja Dikosongkan
Intentionally Blank Pages

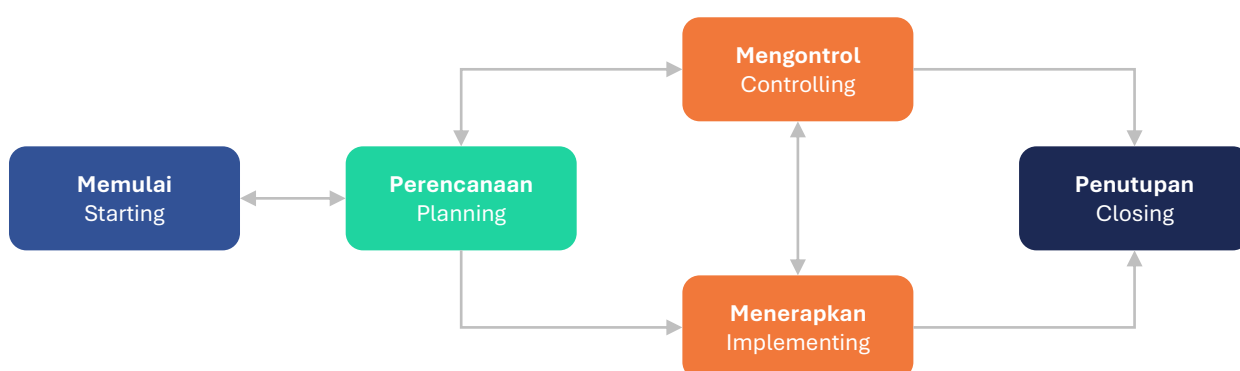


Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial [IFRS S2 Par 8]

Management of CSR Program [IFRS S2 Par 8]

Pengelolaan program TJSL memerlukan keseimbangan antara pemangku kepentingan di antaranya di bidang lingkungan, karyawan, masyarakat dan pelanggan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan strategi program pembangunan berkelanjutan.

Program TJSL memerlukan tahapan proses sesuai dengan *Project Management* sehingga dapat dijalankan dengan baik sebagaimana bagan berikut:



Dalam pelaksanaan program TJSL, tuntutan *project management* dalam membaca dan memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat menjadi tantangan tersendiri. Dengan demikian, kajian TJSL/CSR yang menempatkan konteks sebagai dasar utama kajian membuat replikasi dari suatu proyek di daerah tertentu tidak serta merta dapat dilakukan di daerah lainnya. Berdasarkan kondisi faktual tersebut, Perusahaan mengelompokkan program TJSL ke dalam 4 Pilar Program TJSL Kimia Farma yaitu:

SER program management requires a balance between stakeholders including the environment, employees, communities and customers so that the program can run in accordance with the sustainable development program strategy.

The SER program requires a process stage in accordance with Project Management in order to be carried out properly as shown in the following chart:

In the SER program implementation, the demands of project management in perceiving and understanding the social, economic, and environmental conditions of the community are a challenge in itself. Thus, SER/CSR studies that place context as the main basis of study make replication of a project in a particular area not necessarily possible in other areas. Based on these factual conditions, the Company groups its SER programs into 4 pillars of Kimia Farma's SER Program, namely:

01

KAEF Hebat

Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang hebat. Hebat berarti singkatan dari Sehat, Berani dan Kuat dengan program Generasi Hebat dan Kimia Farma Mengajar.

Shows Kimia Farma's commitment in producing the next generation of a great nation. "Hebat" stands for Healthy, Brave and Strong, with the Great Generation program and Kimia Farma Teaching.

02

KAEF Hijau

Berkomitmen menciptakan lingkungan hijau dalam upaya penyerapan CO2 dan optimalisasi udara bersih serta kawasan hijau

Committed to create a green environment in an effort to absorb CO2 and optimize clean air and green areas

03

KAEF Kreatif

Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghadirkan peningkatan nilai keberlanjutan untuk pembangunan negeri baik dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung atau Creating Shared Value melalui program Desa Binaan Kimia Farma, UMKM Academy dan Pendanaan UMK

Shows Kimia Farma's commitment to always presenting Increased Sustainability Value for National Development both direct and indirect economic impacts or Creating Shared Value through the Kimia Farma's Fostering Rural program, MSE Academy and MSE Financing

04

KAEF Sehat

Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menghadirkan layanan kesehatan yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, dan turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat, khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan stunting melalui program Klinik Apung dan Bidan Inspiratif.

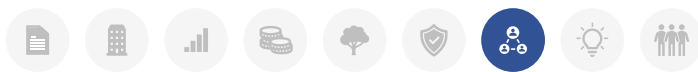
Improving the quality of public health by presenting health services that sail in archipelago areas and areas with minimal health facilities, and making an important contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting through the Floating Clinic and Inspiring Midwife program

Adapun strategi yang ditetapkan Perusahaan untuk menjalani program TJSL di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta perusahaan dalam melakukan promosi dan preventif kesehatan kepada generasi penerus bangsa melalui edukasi kesehatan
2. Menyelenggarakan program kesehatan gratis dan edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
3. Melakukan pelestarian lingkungan dalam mengelola limbah farmasi dengan lebih ketat dan menerapkan teknologi ramah lingkungan
4. Melakukan pelestarian lingkungan dalam mengelola limbah farmasi dengan lebih ketat dan menerapkan teknologi ramah lingkungan (*green pharmacy*) dan memanfaatkan energi terbarukan
5. Mendukung pemberdayaan UMK lokal di sektor kesehatan sehingga menciptakan konsep *creating shared value* (CSV) yang berdampak bagi perusahaan dan pelaku UMK

The strategy established by the Company to carry out the TJSL program in 2024 is as follows:

1. Increasing the Company's active role in promoting and preventing health issues among the nation's next generation through health education
2. Organizing free health programs and health education for the community to improve public health quality
3. Conducting environmental preservation by managing pharmaceutical waste more strictly and applying environmentally friendly technology
4. Conducting environmental preservation by managing pharmaceutical waste more strictly, applying environmentally friendly technology (*green pharmacy*), and utilizing renewable energy
5. Supporting the empowerment of local MSMEs in the health sector to create a concept of Creating Shared Value (CSV) that benefits both the company and MSME actors



Struktur Pengelolaan dan Koordinasi Program TJSL

Structure of Management and Coordination of the TJSL Program

Pengelolaan Program TJSL Perusahaan dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi di bawah supervisi tim khusus yang bertanggung jawab terhadap implementasi TJSL, yakni Komite TJSL yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk. Komite TJSL memastikan bahwa setiap program dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan, serta mendukung prioritas strategis Perusahaan.

Untuk memastikan pengelolaan program TJSL yang lebih terukur, berdampak, dan berkelanjutan, Kimia Farma telah membentuk bagian khusus yang bertanggung jawab atas implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Bagian TJSL berada di bawah Unit Umum dan TJSL dalam Divisi Umum dan Teknologi Informasi.

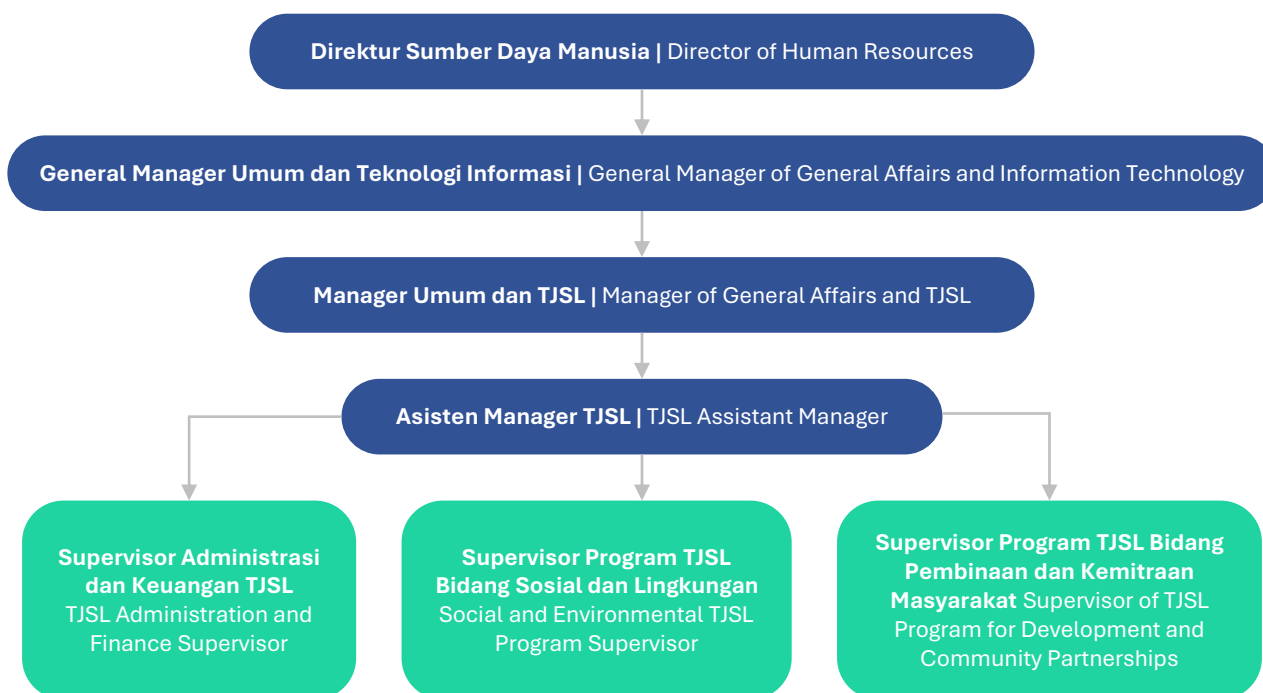
Saat ini, pengelolaan Bagian TJSL dipimpin oleh seorang Asisten Manajer yang secara langsung melapor kepada Manajer Umum & TJSL, *General Manager* Umum dan Teknologi Informasi, serta Direktur Sumber Daya Manusia PT Kimia Farma Tbk. Untuk mendukung efektivitas operasionalnya, Bagian TJSL didukung oleh tiga supervisor yang bertanggung jawab atas berbagai aspek program, yaitu Supervisor Administrasi dan Keuangan TJSL, Supervisor Program TJSL Bidang Sosial dan Lingkungan, serta Supervisor Program TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat.

The management of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is carried out in a structured and integrated manner under the supervision of a dedicated team responsible for the implementation of TJSL, namely the TJSL Committee, which was established based on the Decree of the Board of Directors Number KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 concerning the Establishment of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Committee of PT Kimia Farma Tbk. The TJSL Committee ensures that each program is designed and implemented in accordance with sustainability values and supports the Company's strategic priorities.

To ensure a more measurable, impactful, and sustainable management of the TJSL program, Kimia Farma has established a dedicated unit responsible for implementing the company's corporate social responsibility initiatives. The TJSL division operates under the General Affairs and TJSL Unit within the General Affairs and Information Technology Division.

Currently, the TJSL division is led by an Assistant Manager who reports directly to the General Affairs & TJSL Manager, the General Manager of General Affairs and Information Technology, and the Director of Human Resources of PT Kimia Farma Tbk. To support its operational effectiveness, the TJSL division is reinforced by three supervisors responsible for different aspects of the program: the TJSL Administration and Finance Supervisor, the TJSL Social and Environmental Program Supervisor, and the TJSL Community Development and Partnership Program Supervisor.

> Struktur Organisasi pengelola program TJSL
Organizational Structure of SER Program Management



Pada dasarnya, keberhasilan program TJSL Kimia Farma menjadi tanggung jawab seluruh Insan Kimia Farma dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Sumber Daya Manusia. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite TJSL adalah melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program TJSL Kimia Farma berupa:

1. Meningkatkan efektivitas penyaluran program pendanaan UMK dengan efektivitas penyaluran dana program pendanaan UMK dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman program pendanaan UMK
2. Meningkatkan UMK Naik Kelas melalui program pembinaan dan pendampingan kepada UMK mitra binaan berupa program-program inkubasi bisnis
3. Menciptakan program TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dimana yang sejalan dengan Pilar TJSL Kimia Farma (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif dan KAEF Sehat)
4. Menciptakan program TJSL yang memberikan nilai manfaat bersama/*Creating Shared Value* (CSV) melalui program pemberdayaan desa dan UMKM sehingga menciptakan nilai kebermanfaatan untuk perusahaan dan komunitas/masyarakat
5. Meningkatkan efektivitas penyaluran program TJSL yang sesuai dengan anggaran rencana kerja perusahaan melalui proses identifikasi dan analisa program yang berfokus pada dampak
6. Menciptakan program TJSL yang berdampak bagi masyarakat melalui pengukuran dampak program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI)

Essentially, the success of Kimia Farma's SER program is the responsibility of all Kimia Farma personnel with the main responsibility lying with the Director of Human Resources. The duties and responsibilities of SER Committee are to carry out the planning, development and implementation of Kimia Farma's SER program in the form of:

1. Improving the effectiveness of MSE funding program distribution with the effectiveness of MSE funding program fund distribution and the collectability rate of MSE funding program loan repayment.
2. Increasing MSEs Upgrading through coaching and mentoring programs for fostered MSEs in the form of business incubation programs.
3. Creating SER programs in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) program, which are aligned with Kimia Farma's SER Pillars (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, and KAEF Sehat).
4. Creating SER programs that are Creating Shared Value (CSV) through village and MSME empowerment programs so as to create value for the Company and the community/society
5. Increase the effectiveness of SER program distribution in accordance with the Company's work plan budget through a process of identification and analysis of programs focused on impact
6. Creating SER programs that have an impact on the community through measurement of program impact in the form of Community Satisfaction Index (SMI) and Social Return on Investment (SROI).

Fokus Utama Program TJSL Kimia Farma

Main Focus of Kimia Farma's CSR Program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kimia Farma dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, terutama di wilayah sekitar operasional perusahaan serta masyarakat luas yang dipilih secara selektif. Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, pelaksanaan program ini mengikuti skema yang terstruktur guna memastikan efektivitas dan dampak positif yang berkelanjutan.

Kimia Farma's Corporate Social Responsibility (CSR) program is designed to provide optimal benefits to the community, particularly those residing around the company's operational areas, as well as a selectively chosen wider community. Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and CSR Programs of State-Owned Enterprises, the implementation of this program follows a structured scheme to ensure effectiveness and long-term positive impact.



Pilar Pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma

Implementation Pillars of Kimia Farma's CSR Program



Pilar Pendidikan | Education Pillar

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran masyarakat melalui program seperti Kimia Farma Group Mengajar.

To enhance the quality of education and public awareness through program such as Kimia Farma Group Mengajar.



Pilar Lingkungan | Environment Pillar

Pilar ini menitiknatkan pada pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan melalui program Green Action Kimia Farma.

This pillar emphasizes sustainable management of natural resources and the environment through program such as Green Action Kimia Farma.



Pilar Ekonomi | Economic Pillar

Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM, pelatihan keterampilan, dan pengembangan komunitas.

To enhance social and economic well-being through MSME empowerment, skills training, and community development.



Pilar Kesehatan | Health Pillar

Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat seperti program Klinik Apung, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, dan Donor Darah

On improving access to and quality of healthcare services for the community such as Klinik Apung Program, Free Health Check-ups, and Blood Donation Drives.



Bentuk Pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma

Form of Kimia Farma's SER Program Implementation

01

Pembiayaan Usaha Mikro & Usaha Kecil
Micro and Small Business Financing

02

Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, Termasuk Pembinaan
Assistance and/or Other Activities, Including Coaching

Pelaksanaan Melalui Program Pendanaan UMK
Implementation Through the MSE Funding Program

Termasuk Pelaksanaan Pembinaan Dengan Biaya Menjadi Bagian Dari Biaya Program TJSL
Including the Implementation of Coaching with The Cost Including as Part of the TJSL Program Cost Pelaksanaan Dengan Fokus Prior

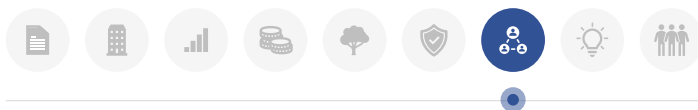
Pelaksanaan Dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK
Implementation with a Priority Focus on Education Environment and MSE Development

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kimia Farma dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, terutama di wilayah sekitar operasional perusahaan serta masyarakat. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang luas di berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Pelaksanaannya dilakukan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dan akuntabel, sehingga menjadi bagian strategis dari model bisnis perusahaan. TJSL BUMN terdiri dari dua program utama, yaitu:

1. Program Pendanaan UMK (PUMK) Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman dana, di mana program ini menggunakan anggaran dari dana bergulir penyaluran program
2. Program Kegiatan dan/atau Bantuan Lainnya (Non PUMK) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas dan masyarakat setempat. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, program Non PUMK juga mencakup inisiatif program lingkungan, seperti kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah terpadu, serta edukasi lingkungan kepada masyarakat. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekosistem lokal sekaligus mendukung transisi menuju praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

The State-Owned Enterprises (SOEs) Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN) represents the company's commitment to supporting sustainable development. This program aims to provide broad benefits across various aspects, including economic, social, environmental, as well as legal and governance aspects. Its implementation follows a more integrated, targeted, measurable, and accountable approach, making it a strategic part of the company's business model. The TJSL BUMN program consists of two main initiatives:

1. MSE Funding Program The Micro and Small Enterprise Funding Program is a program to improve the ability of micro and small businesses to become resilient and independent in the form of loans, where this program uses the budget from the revolving fund distribution program.
2. Activity Program and/or Other Assistance (Non MSE Funding) Other is a program that aims to improve the quality of life and environment that benefits the local community and society. As part of the commitment to environmental sustainability, the Non-PUMK program also includes environmental initiatives, such as reforestation activities, integrated waste management, and environmental education for the community. These initiatives are expected to strengthen the resilience of local ecosystems while supporting the transition toward more environmentally friendly business practices.



Khusus pada tahun 2024, Perusahaan telah memetakan prioritas dalam pelaksanaan program TJSL, yaitu:

1. Program TJSL yang berfokus kepada dampak dengan dilakukannya perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) terutama kepada program dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV)
2. Program TJSL yang melibatkan keaktifan karyawan dalam pelaksanaannya sehingga meningkatkan *employee engagement* terhadap Perusahaan
3. Kolaborasi dalam pelaksanaan program TJSL dengan BUMN lain maupun lembaga lain, guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan dan dampak program

Kimia Farma senantiasa berupaya agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari implementasi visi dan misi perusahaan. Implementasi atas komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program TJSL, yang sekaligus merupakan dukungan Kimia Farma terhadap pencapaian TPB. Pelaksanaan Program TJSL dan dukungannya terhadap TPB selengkapny adalah sebagai berikut: [\[IFRS S2 Par 33\]](#)

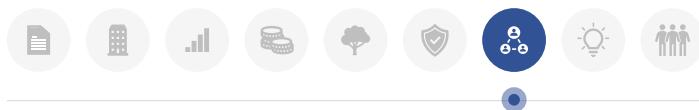
Specifically in 2024, the Company has mapped out the priorities in the implementation of the TJSL program, namely:

1. TJSL programs that focus on impact by conducting Social Return on Investment (SROI) calculations, especially for programs with a Creating Shared Value (CSV) approach
2. TJSL programs that involve active employee participation in their implementation, thereby increasing employee engagement with the Company
3. Collaboration in the implementation of TJSL programs with other SOEs or other institutions, in order to improve the effectiveness and impact of the programs

Kimia Farma consistently strives to maximize its positive impact on society and the environment as part of the implementation of the company's vision and mission. This commitment is realized through the execution of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which also serve as Kimia Farma contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Implementation of the CSR Programs and their support for the SDGs are detailed below: [\[IFRS S2 Par 33\]](#)

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG Number	TPB SDG	Uraian Pencapaian Description of Achievement
1	Kimia Farma Berbagi	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Sejumlah 350 penerima manfaat paket sembako A total of 350 beneficiaries of basic food packages Sejumlah 295 penerima manfaat paket takjil A total of 295 beneficiaries of iftar packages
2	Kurban Berkah Kimia Farma	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Sejumlah 200 penerima manfaat 3paket daging kurban d4ari penyaluran 12 ekor kambing A total of 200 beneficiaries received sacrificial meat packages from the distribution of 12 goats
3	Program Pembangunan Nasional Kesejahteraan Sosial	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Sejumlah 2.439 penerima manfaat mendapatkan paket sembako pada 3 lokasi penyaluran A total of 2.439 beneficiaries received basic food packages across three distribution locations
4	Kimia Farma Peduli	3	Kehidupan Sehat & Sejahtera	Sejumlah 130 jenis produk obat dan vitamin pada 7 lokasi bantuan A total of 130 types of pharmaceutical and vitamin products were distributed across seven aid locations
5	Kimia Farma Group Mengajar	4	Pendidikan Berkualitas	Sejumlah 5.300 siswa pada 53 sekolah tingkat SMA sederajat menerima pengajaran Kesehatan A total of 5.300 students from 53 senior high schools (or equivalent) received health education Sejumlah 53 unit printer diberikan kepada setiap sekolah (53 sekolah) A total of 53 printers were distributed, with one unit provided to each school (53 schools in total) Sebanyak 1.060 dus tablet tambah untuksiswa Perempuan A total of 1.060 boxes of iron supplement tablets were distributed to female students Sejumlah 6 unit alat bantu pendidikan untuk siswa disabilitas A total of six educational assistive devices were provided for students with disabilities

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG Number	TPB SDG	Uraian Pencapaian Description of Achievement
6	Program Pembangunan Nasional Pendidikan	4	Pendidikan Berkualitas	Sejumlah 5 sekolah menerima bantuan perbaikan sarana dan prasarana A total of 5 schools received assistance for the improvement of facilities and infrastructure
7	Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma (BISMA)	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Sejumlah 208 UMK yang menerima pendampingan dan ikut serta pada kegiatan pameran/bazar A total of 208 MSMEs received mentoring and participated in exhibitions/bazaars
8	Program Pembangunan Nasional Lingkungan	11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Sejumlah 2 lokasi RT penerima bantuan sarana dan prasarana fasilitas kebersihan dan keamanan A total of 2 RT received assistance in the form of sanitation and security facilities
9	Mudik Bersama	11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Sejumlah 250 pemudik mendapatkan fasilitas bus mudik dan produk paket Kesehatan A total of 250 mudik participants received bus transportation facilities and health product packages
10	Green Action Kimia Farma	13	Penanganan Perubahan Iklim	Penanaman 100 pohon mangrove pada Kawasan Konservasi di Taman Wisata Alam Angke Kapuk. Selain itu terdapat penanaman 50 pohon keras dan 100 pohon buah di Semarang A total of 100 mangrove trees were planted in the Conservation Area of Taman Wisata Alam Angke Kapuk. In addition, there was the planting of 50 hardwood trees and 100 fruit trees in Semarang
11	Pengukuran Dampak Program	16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	Sejumlah 3 program yang dihitung dampak melalui metode Social Return on Investment (SROI) dengan nilai diatas 1:1 A total of 3 programs were evaluated for impact using the Social Return on Investment (SROI) method, each achieving 1:1



Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program TJSL tahun 2024

Budget and Realization of SER Program Financing for 2024

Dalam menetapkan alokasi anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kimia Farma berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Sesuai dengan regulasi tersebut, perusahaan telah menetapkan anggaran TJSL untuk tahun 2024, yang mencakup dua komponen utama, yaitu anggaran untuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta anggaran untuk Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk program pembinaan (Non PUMK).

Berikut rincian anggaran serta realisasi dan tingkat penyerapan anggaran Program TJSL Kimia Farma Group tahun 2024 sebagai berikut :

In determining the budget allocation for the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, Kimia Farma refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In accordance with this regulation, the company has established the TJSL budget for 2024, which consists of two main components: the budget for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and the budget for Other Assistance and/or Activities Programs, including the development program (Non-PUMK).

The following is the budget details along with the realization and absorption rate of the TJSL Program budget of Kimia Farma Group in 2024 as follows:

Program Program	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
Program PUMK MSE Funding Program	5.945.000.000	5.241.410.100	88,16%
Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non MSE Funding)	5.765.597.896	1.678.162.238	29,10%
Jumlah Total	11.710.597.896	6.919.572.338	59,08%

Anggaran dan realisasi Program TJSL Kimia Farma Group berdasarkan setiap entitas Perusahaan sebagai berikut :

The budget and realization of the TJSL Program of Kimia Farma Group, broken down by each corporate entity, are as follows :



Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program TJSL Tahun 2024

Budget and Realization of the TJSL Program Financing in 2024

No	Entitas Entity	Work Plan and Budget			2024 Realization		
		Non PUMK Non MSE Financing	PUMK MSE Financing	Total	Non PUMK Non MSE Financing	PUMK MSE Financing	Total
1	Kimia Farma Tbk	4.150.597.896	1.900.000.000	6.050.597.896	1.060.574.038	1.250.000.000	2.310.574.038
2	Phapros Tbk	315.000.000	4.045.000.000	4.360.000.000	200.495.553	3.991.410.100	4.191.905.653
3	Kimia Farma Apotek	900.000.000	0	900.000.000	154.296.491	0	154.296.491
4	Kimia Farma Trading and Distribution	200.000.000	0	200.000.000	100.427.656	0	100.427.656
5	Kimia Farma Diagnostika	100.000.000	0	100.000.000	92.320.000	0	92.320.000
6	Sinkona Indonesia Lestari	100.000.000	0	100.000.000	70.048.500	0	70.048.500
7	Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	0	0	0	0	0	0
Total		5.765.597.896	5.945.000.000	11.710.597.896	1.678.162.238	5.241.410.100	6.919.572.338

Anggaran, realisasi, dan penyerapan dana program TJSL disusun berdasarkan empat pilar utama, yaitu Pembangunan Sosial, Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Lingkungan, serta Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Rincian alokasi dan implementasi anggaran untuk masing-masing pilar adalah sebagai berikut: [\[IFRS S2 Par 33 & 35\]](#)

The budget, realization, and absorption of funds for the TJSL program are structured based on four main pillars: Social Development, Economic Development, Environmental Development, and Legal and Governance Development. The allocation details and implementation of the budget for each pillar are as follows: [\[IFRS S2 Par 33 & 35\]](#)

> Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2024 | Budget and realization as well as Budget Absorption of SER Program Based on 4 (four) pillars in 2024

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)
		(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
Pilar Sosial Social Pillar				
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	0	0	0%
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	956.339.474	335.428.840	35%
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well-Being)	1.406.412.804	204.889.639	15%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	1.232.986.974	627.512.496	51%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	5.220.642	5.220.642	100%
SUB JUMLAH SUB TOTAL		3.601.019.894	1.173.051.617	33%
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
1	TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) SDG 7 (Affordable & Clean Energy)	0	0	0%
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work & Economic Growth)	6.498.018.528	5.350.740.738	82%
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur) TPB 9 (Industry, Innovation & Infrastructure)	4.950.000	3.250.000	66%
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequalities)	4.500.000	4.500.000	100%
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals)	0	0	0%
SUB JUMLAH SUB TOTAL		6.507.468.528	5.358.490.738	82%
Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	0	0	0%
2	TPB 11 (Kota & Permukiman yang Berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	1.147.109.474	274.574.983	24%
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption and Production)	100.000.000	92.355.000	92%



No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)
		(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action)	100.000.000	10.000.000	10%
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life below water)	5.000.000	0	0%
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land)	50.000.000	0	0%
SUB JUMLAH SUB TOTAL		1.402.109.474	376.929.983	27%
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar				
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institution)	200.000.000	11.100.000	6%
SUB JUMLAH SUB TOTAL		200.000.000	11.100.000	0%
JUMLAH KESELURUHAN GRAND TOTAL		11.710.597.896	6.919.572.338	59%

Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2024 [OJK F.25][GRI 413-1]

Implementation of SER Program in 2024 [OJK F.25][GRI 413-1]

Program TJSL BUMN Kimia Farma diwujudkan melalui Program PUMK dan Program Non PUMK. Melalui pelaksanaan kedua program, Kimia Farma berharap akan tercipta sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan dukungan positif dari masyarakat terhadap bisnis Perusahaan.

Kimia Farma's SOE SER Program is realized through the MSE Funding Program and Non-MSE Funding Program. Through both programs, Kimia Farma hopes to create synergy between the Company and the surrounding community, thus indirectly fostering positive support from the community towards the Company's business.

01

Program Prioritas Pendidikan Education Priority Program

Pelaksanaan program prioritas bidang pendidikan yang telah dilaksanakan diantaranya:

Kimia Farma Group Mengajar 2024

Program Kimia Farma Group Mengajar tahun 2024 telah dilaksanakan pada 19 Agustus 2024 pada 53 sekolah tingkat SMA sederajat. Program ini merupakan program TJSL bidang pendidikan yang dilaksanakan secara kolaborasi di entitas Kimia Farma Group yang telah memberikan pengajaran kepada 5.300 siswa terkait kesehatan khususnya penggunaan obat pada remaja serta pentingnya tablet tambah darah bagi siswa perempuan.



Pada kegiatan ini juga melibatkan 560 karyawan perusahaan sebagai tim relawan pengajar, sehingga meningkatkan *employee engagement* terhadap perusahaan. Pada pelaksanaan kegiatan, Kimia Farma juga memberikan bantuan 530 TIK berupa printer serta 1.060 dus tablet tambah darah, dimana setiap sekolah mendapatkan 1 unit printer dan 20 dus tablet tambah darah yang diberikan kepada siswa perempuan. Program Kimia Farma Group Mengajar berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 4 terkait pendidikan berkualitas, serta dalam pencegahan *stunting* pada calon ibu muda melalui edukasi bahaya *stunting*.

The implementation of priority programs in the field of education that have been carried out include:

Kimia Farma Group Teaching 2024

The Kimia Farma Group Teaching program in 2024 was held on August 19, 2024, at 53 senior high schools or equivalent. This program is a CSR program in the field of education that was implemented collaboratively within the Kimia Farma Group entities, which provided education to 5,300 students regarding health, especially the use of medicine among teenagers and the importance of iron supplement tablets for female students.



This activity also involved 560 company employees as volunteer teaching teams, thereby increasing employee engagement with the company. During the implementation of the activity, Kimia Farma also provided 530 ICT assistance in the form of printers and 1,060 boxes of iron supplement tablets, in which each school received 1 printer unit and 20 boxes of iron supplement tablets distributed to female students. The Kimia Farma Group Teaching program contributed to supporting Sustainable Development Goal (SDG) number 4 regarding quality education, as well as to the prevention of *stunting* in prospective young mothers through education on the dangers of *stunting*.



Hasil IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terhadap pelaksanaan program berdasarkan kepuasan relawan pengajar dengan nilai 92,06% (kategori Sangat Baik) serta hasil survei kepada siswa dan guru dengan nilai 94,08% memberikan nilai baik. Selain memberikan pengajaran, Kimia Farma Mengajar juga menyalurkan bantuan kepada siswa disabilitas di SMAN 76 Jakarta Timur berupa 6 unit alat bantu pembelajaran untuk penyandang tuna rungu.



The result of the Public Satisfaction Index (IKM) for the implementation of the program based on the satisfaction of volunteer teachers reached 92.06% (categorized as Very Good), and the survey results from students and teachers reached 94.08%, indicating a good rating. In addition to providing education, Kimia Farma Mengajar also distributed assistance to students with disabilities at SMAN 76 East Jakarta in the form of 6 learning aid units for hearing-impaired students.

02

Program Prioritas Lingkungan Environmental Priority Program

Pelaksanaan program prioritas bidang lingkungan yang telah dilakukan diantaranya

Green Action Kimia Farma

Melalui program Green Action, Kimia Farma berkontribusi dalam penurunan cemaran karbon untuk mendukung Net Zero Emission global. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu penanaman 100 pohon mangrove pada kawasan ekowisata daerah Angke Kapuk yang dilaksanakan pada 27 Oktober 2024, berkolaborasi bersama BPOM dan GP Farmasi. Total pohon mangrove yang telah ditanam pada kawasan tersebut sejumlah 200 pohon sejak tahun 2024. Selain itu terdapat penanaman 50 pohon keras dan 100 pohon buah di Semarang. update

The implementation of priority programs in the environmental sector that have been carried out include:

Kimia Farma Green Action

Through the Green Action program, Kimia Farma contributed to reducing carbon pollution to support global Net Zero Emissions. The activities carried out included the planting of 100 mangrove trees in the ecotourism area of Angke Kapuk on October 27, 2024, in collaboration with BPOM and GP Farmasi. A total of 200 mangrove trees have been planted in the area since 2024. In addition, 50 hardwood trees and 100 fruit trees were planted in Semarang.



03

Program Prioritas Pengembangan UMK Priority Program for MSME Development

Pelaksanaan program prioritas bidang pengembangan UMK yang telah dilaksanakan diantaranya:

Pameran INACRAFT 2024

Kimia Farma ikut serta dalam pendampingan UMK binaan melalui kegiatan Pameran *International Handicraft Trade Fair* (INACRAFT) yang melibatkan 90 UMK binaan dari seluruh Indonesia, pada kesempatan ini TJSL Kimia Farma berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero) dan mendampingi 4 mitra binaan UMK yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan pameran dilaksanakan pada tanggal 28 Februari hingga 3 Maret 2024 yang berlokasi di Hall B Jakarta Convention Center. Pameran Inacraft tahun 2024 mengusung tema *From Smart Village to Global Market "Jogja Istimewa"*. Selama kegiatan berlangsung terdapat total nilai transaksi yang didapatkan oleh mitra binaan sebesar Rp. 55.577.000,-.



Adapun rincian mitra binaan yang diikutsertakan pada pameran diantaranya :

No	Nama Name	Nama Usaha Business Name	Kategori Usaha Business Category	Domisili Domicile
1	Sri Iestari	Riles Lestary	Fashion	Nusa Tenggara Barat
2	Moria Pangaribuan	M&M PEARLS	Craft	Nusa Tenggara Barat
3	Ni Putu Sely Handayani	Tulila Silver	Craft	Bali
4	Ernika	Nika_Etniq	Fashion	DKI Jakarta

Bazar Ramadan 1445 H Kimia Farma

Pada momentum bulan Ramadan 1445 H, Kimia Farma melakukan kegiatan Bazar Ramadan yang mengusung pameran produk UMKM binaan beserta dengan UMKM karyawan dan juga produk OTC Kosmetik Kimia Farma Group. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Ramadan Bersama Kimia Farma tahun 1445 H.

Bazar Ramadan tahun 1445 H dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 yang berlokasi di Kantor Pusat Kimia Farma Holding. Jumlah UMKM binaan yang diikutsertakan pada kegiatan tersebut adalah berjumlah 7 mitra binaan. Adapun selama kegiatan bazar, terdapat total penjualan UMKM binaan sebesar Rp. 15.248.000,-

One of the priority programs in the field of MSME development implemented was participation:

INACRAFT 2024 Exhibition

Kimia Farma supported its fostered MSMEs by participating in the International Handicraft Trade Fair (INACRAFT), involving 90 MSMEs from across Indonesia. In this event, Kimia Farma's TJSL collaborated with PT Bio Farma (Persero) to accompany 4 selected MSME partners.

The exhibition was held from February 28 to March 3, 2024, at Hall B, Jakarta Convention Center, under the theme "From Smart Village to Global Market: Jogja Istimewa." During the event, total transactions made by the MSME partners reached Rp 55,577,000.



The details of the assisted partners who participated in the exhibition are as follows:

Kimia Farma Ramadan Bazaar 1445 H

On the occasion of Ramadan 1445 H, Kimia Farma held a Ramadan Bazaar featuring an exhibition of fostered MSME products, employee-owned MSMEs, as well as OTC cosmetic products from Kimia Farma Group. This activity was part of the series of events under "Ramadan Bersama Kimia Farma 1445 H."

The Ramadan Bazaar 1445 H was held on March 28, 2024, at the Kimia Farma Holding Head Office. A total of 7 fostered MSME partners participated in the event. During the bazaar, the total sales generated by the fostered MSMEs reached IDR 15,248,000.



Bazar UMKM pada Safari Ramadan BUMN

Dalam rangkaian kegiatan Safari Ramadan BUMN tahun 2024, Kimia Farma mengikutsertakan 5 UMKM binaan dalam kegiatan tersebut sebagai sarana promosi usaha mitra binaan pada saat kegiatan tebus murah paket sembako. Kegiatan dilaksanakan di Kota Bogor pada tanggal 21 Maret 2024 yang dikoordinir oleh Bio Farma melalui arahan Kementerian BUMN. Sejumlah 20 karyawan yang terlibat dalam kegiatan tersebut melalui Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Bogor. Selama kegiatan bazar, terdapat total penjualan dari UMKM binaan sebesar Rp. 1.412.000,-



MSME Bazaar at BUMN Ramadan Safari

As part of the 2024 BUMN Ramadan Safari series, Kimia Farma involved 5 fostered MSMEs in the event as a means to promote their businesses during the affordable staple food package distribution activity. The event was held in Bogor City on March 21, 2024, and was coordinated by Bio Farma under the direction of the Ministry of SOEs. A total of 20 employees participated in the event through Kimia Farma Apotek Bogor Business Unit. During the bazaar, the total sales generated by the fostered MSMEs amounted to IDR 1,412,000.



Bazar UMK Kimia Farma

Dalam mendukung peningkatan pemasaran UMK binaan di lingkungan kerja perusahaan, Kimia Farma mengadakan kegiatan pembinaan UMKM binaan melalui kegiatan Bazar UMK Kimia Farma yang diselenggarakan setiap bulan. Peserta bazar terdiri dari UMK binaan dan UMK Karyawan dengan rekapan sebagai berikut:



Kimia Farma MSME Bazaar

To support the marketing enhancement of fostered MSMEs within the company's work environment, Kimia Farma organizes a monthly MSME Bazaar as part of its ongoing development program. Participants of the bazaar include both fostered MSMEs and employee-owned MSMEs, with the summary as follows:



No	Bulan Month	Jumlah UMK The number of SME	Nilai Penjualan (Rp) Sales Value (Rp)	Lokasi Location
1	Mei May	4	6.679.200	KFHO
2	Juni June	6	6.467.000	KFHO
3	Juli July	16	24.659.100	KFHO dan KFA-KFTD
4	Agustus August	19	25.629.002	KFHO dan KFA-KFTD
5	September September	8	7.731.000	KFHO
6	Oktober October	16	14.995.000	KFHO dan KFA-KFTD
7	November November	14	16.272.000	KFHO dan KFA-KFTD
Jumlah		83	102.432.302	

UMKM Corner Kimia Farma dan Vending Machine UMKM

Kegiatan UMKM Corner bertujuan untuk memberikan kesempatan akses pemasaran produk bagi UMKM binaan dengan memfasilitasi para UMKM dalam memajang (display) produknya di Kantor Pusat Kimia Farma. TJSL Kimia Farma menyediakan satu ruangan khusus yang disebut dengan UMKM Corner yang berlokasi di lobby gedung utama PT Kimia Farma Tbk. Jumlah UMK yang diikutsertakan pada UMK Corner sejumlah 27 UMK binaan dengan kriteria produk yaitu fesyen, kerajinan dan kecantikan.



Program Vending Machine untuk UMK bertujuan untuk membantu para pelaku UMK khususnya UMK binaan Kimia Farma dalam meningkatkan promosi dan pemasaran produk di kawasan perusahaan, dimana lokasi vending machine tersebut di Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk. Adapun sejumlah 14 UMK yang produknya telah dipajang dan terjual pada vending machine

Kimia Farma's MSE Corner and MSE Vending Machine

The UMKM Corner activity aims to provide marketing access opportunities for fostered UMKM by facilitating them to display their products at Kimia Farma's Head Office. Kimia Farma's Social and Environmental Responsibility (TJSL) provides a dedicated space called the UMKM Corner located in the main lobby of PT Kimia Farma Tbk's main building. A total of 27 fostered UMKM were included in the UMKM Corner, with product criteria including fashion, crafts, and beauty.



The Vending Machine Program for UMK aims to support UMK actors, especially those fostered by Kimia Farma, in enhancing product promotion and marketing within the company's premises, with the vending machine located at the Head Office of PT Kimia Farma Tbk. A total of 14 UMK have had their products displayed and sold through the vending machine.

PaDi UMKM Expo

Kegiatan PaDi UMKM Expo merupakan kegiatan kolaborasi terhadap dukungan pemasaran produk UMK binaan yang berkolaborasi melalui Biofarma Group dengan beberapa BUMN lainnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Juli 2024 di Sarinah, Jakarta dan E-Walk Mall Balikpapan. Pada kegiatan tersebut Kimia Farma melibatkan 68 UMK binaan sebagai peserta bazar secara offline dan online. Dari keseluruhan UMK binaan tersebut, terdapat 4 UMK binaan yang diikutsertakan sebagai peserta pameran secara offline di Sarinah, diantaranya :

No	Nama Usaha Business Name	Kategori Usaha Business Category	Domisili Domicile	Penjualan (Rp) Sales (Rp)	Produk Product
1	Nika Etniq	Fesyen	JakartaTimur	2.234.000	Fashion kain batik, tenun dan ulos Fashion of batik, woven, and ulos fabrics.
2	Qaireen Moez	Fesyen	Bandung	3.142.000	Fashion kain batik, tenun Fashion of batik, woven
3	Sofia handicraft	Kriya	Bandung	2.925.000	Perhiasan material mutiara air tawar, batu, manik-manik Jewelry made from freshwater pearls, stones, and beads
4	Ghaweane Dewe	Fesyen	JakartaPusat	900.000	Boneka, Mukena dan Pakaian Batik Doll, Prayer Garment, and Batik Clothing
				9.201.000	

Sebagai bentuk peningkatan employee engagement terhadap perusahaan, Kimia Farma juga melibatkan 26 karyawan yang berpartisipasi dalam salah satu rangkaian kegiatan berupa Workshop dan Business Matching.

PaDi UMKM Expo

The PaDi UMKM Expo activity is a collaborative event to support the marketing of fostered UMK products, in collaboration through the Biofarma Group with several other State-Owned Enterprises (BUMN). This event was held in July 2024 at Sarinah, Jakarta, and E-Walk Mall Balikpapan. In this event, Kimia Farma involved 68 fostered UMK as participants in both offline and online bazaars. Out of all the fostered UMK, 4 were selected to participate in the offline exhibition at Sarinah, including:

As a form of enhancing employee engagement with the company, Kimia Farma also involved 26 employees who participated in one of the activities, which included a Workshop and Business Matching session.



Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan

Program tersebut merupakan bagian kolaborasi Kimia Farma bersama entitas anak usaha dengan total penyaluran 800 Paket Ramadan Kimia Farma yang terdiri dari paket sembako (beras dan minyak goreng) disertai dengan paket Produk Kesehatan Kimia Farma. Paket tersebut diberikan kepada anak yatim dan dhuafa di sekitar lingkungan kerja perusahaan.



Selain penyaluran Paket Ramadan, Kimia Farma juga menyalurkan Paket Takjil sejumlah 1.445 paket yang diberikan di sekitar area kerja perusahaan melalui keterlibatan karyawan dalam penyalurannya. Total karyawan yang terlibat dalam program Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan sejumlah 268 karyawan. Keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program tidak hanya pada saat proses penyerahan Paket Ramadan, namun karyawan juga berpartisipasi dalam memberikan donasi terhadap penyediaan Paket Ramadan yang diberikan. Rincian jumlah Paket Ramadan dan Paket Takjil yang disalurkan melalui entitas Kimia Farma Group. Secara akumulasi Kimia Farma telah menyalurkan 2.245 paket bantuan kepada penerima manfaat pada 20 lokasi yang tersebar di wilayah kerja perusahaan.

Tali Kasih Ramadan Kimia Farma

Program Tali Kasih Ramadan Kimia Farma merupakan program penyaluran bantuan kepada karyawan tenaga alih daya di lingkungan kerja perusahaan yang berkolaborasi bersama FIADIFA Kimia Farma Group. Penyaluran paket sembako total secara keseluruhan berjumlah 500 paket. Program tersebut merupakan bentuk kepedulian perusahaan tidak hanya kepada masyarakat sekitar, namun juga kepada karyawan di internal perusahaan yang secara rutin setiap tahunnya telah dilaksanakan.



Kimia Farma Shares Ramadan Packages

This program is part of the collaboration between Kimia Farma and its subsidiaries, with a total distribution of 800 Kimia Farma Ramadan Packages. The packages consist of basic food items (rice and cooking oil) along with Kimia Farma health products. These packages are given to orphans and the underprivileged in the surrounding communities of the company's work environment.



In addition to the distribution of Ramadan Packages, Kimia Farma also distributed 1,445 Iftar Packages in the areas surrounding the company's work environment, with employee involvement in the distribution process. A total of 268 employees participated in the Kimia Farma Shares Ramadan Package program. Employee involvement in the program was not limited to the distribution of Ramadan Packages, but also included donations for the provision of the Ramadan Packages. The details of the number of Ramadan Packages and Iftar Packages distributed through Kimia Farma Group entities are as follows. In total, Kimia Farma has distributed 2,245 aid packages to beneficiaries in 20 locations across the company's work areas.

Kimia Farma Ramadan Charity Program

The Kimia Farma Ramadan Charity Program is a support distribution program for outsourced employees within the company's work environment, in collaboration with FIADIFA Kimia Farma Group. A total of 500 basic food packages were distributed through this program. This initiative reflects the company's concern not only for the surrounding community but also for its internal employees, and it is regularly carried out every year.



Kurban Berkah Kimia Farma

Sehubungan dengan momentum Hari Raya Idul Adha 1445 H tahun 2024 bahwa PT Kimia Farma Tbk telah melaksanakan program rutin TJSL yaitu Program Kurban Berkah Kimia Farma Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 17 – 18 Juni dengan menyalurkan total 12 ekor kambing dan 3 ekor sapi diwilayah kerja perusahaan, dimana telah mendapatkan 845 paket daging kurban yang disalurkan kepada masyarakat sekitar. Adapun rincian penyaluran paket daging kurban sebagai berikut :

Kurban Berkah Kimia Farma

In commemoration of Eid al-Adha 1445 H in 2024, PT Kimia Farma Tbk implemented its regular TJSL program, namely the Kurban Berkah Kimia Farma 2024 Program held on June 17-18, by distributing a total of 12 goats and 3 cows in the company's operational areas. A total of 845 sacrificial meat packages were produced and distributed to surrounding communities. The details of the meat package distribution are as follows:

No	Entitas Entity	Unit Kerja Work Unit	Hewan Kurban Sacrificial Animals	Jumlah Paket Daging Kurban Total Sacrificial Meat Packages
1	Kimia Farma Tbk	Plant Jakarta	3 ekor kambing 3 goats	60
2		Plant Banjaran	3 ekor kambing 3 goats	60
3		Plant Semarang	3 ekor kambing 3 goats	42
4		Plant Watudakon	3 ekor kambing 3 goats	42
Sub Total			12	204
5	Kimia Farma Trading and Distribution		1 ekor sapi 1 cow	208
6	Sinkona Indonesia Lestari		1 ekor sapi 1 cow	215
7	Phapros Tbk		1 ekor sapi 1 cow	218
Total			12 ekor kambing dan 3 ekor sapi 12 goats and 3 cows	845



Bakti Sosial Piodalan Pura Agung Wira Satya Bhuna

Penyerahan bantuan obat-obatan dan alat kesehatan yang diberikan kepada masyarakat di sekitar Pura Agung Wira Satya Bhuna dalam rangka kegiatan bakti sosial pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2024. Adapun sejumlah 25 unit obat-obatan dan vitamin yang diberikan penerima manfaat.



Social Service at Piodalan Pura Agung Wira Satya Bhuna

Provision of medicines and medical equipment was distributed to the community around Pura Agung Wira Satya Bhuna as part of a health check-up and free medical treatment social service activity held on February 18, 2024. A total of 25 units of medicines and vitamins were provided to the beneficiaries.



Safari Ramadan BUMN

Program Safari Ramadan BUMN tahun 2024 dilaksanakan di wilayah Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor pada tanggal 21 Maret 2024. Program ini merupakan bagian dari kolaborasi bersama Bio Farma untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam hal memperoleh kebutuhan pokok dengan program tebus murah paket sembako. Dalam kegiatan ini, Kimia Farma berkontribusi untuk membagikan paket sembako dengan keterlibatan karyawan Kimia Farma Group sejumlah 18 karyawan.



BUMN Safari Ramadan

The 2024 BUMN Safari Ramadan program was held in the Central Bogor District, Bogor City, on March 21, 2024. This program was a collaborative effort with Bio Farma aimed at facilitating public access to basic necessities through an affordable staple food package program. In this activity, Kimia Farma contributed by distributing staple food packages, with the involvement of 18 employees from the Kimia Farma Group.



Program Pembangunan Nasional Kesejahteraan Sosial

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat dengan berpartisipasi dalam penyaluran bantuan pangan berupa paket sembako, Kimia Farma melalui koordinasi dengan Kementerian BUMN menyalurkan 2.439 paket sembako yang terdiri dari minyak goreng dan gula di 3 lokasi wilayah penyaluran dengan rincian sebagai berikut:

No	Kota/Kabupaten City/Region	Jumlah Bantuan The Number of Aid	Jenis Bantuan Aid type
1	Pamekasan	813	Paket Sembako Basic food package
2	Pasaman Barat	813	Paket Sembako Basic food package
3	Sumenep	813	Paket Sembako Basic food package
Total		2.439	Paket Sembako Basic food package

National Social Welfare Development Program

In an effort to improve social welfare within the community, Kimia Farma, in coordination with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), participated in distributing food aid in the form of staple food packages. A total of 2,439 packages consisting of cooking oil and sugar were distributed across three designated locations, with the following details:



Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024

Program Mudik Asyik Bersama BUMN yang dilaksanakan pada tahun 2024 merupakan bagian dari kolaborasi program TJSL pada Pilar Pembangunan Lingkungan khususnya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 11 terkait penyediaan dukungan akomodasi dan transportasi umum bagi masyarakat dalam membentuk kota dan komunitas yang berkelanjutan. Kolaborasi program tersebut melalui arahan dari Kementerian BUMN bersama dengan Forum TJSL KBUMN yang dikoordinatori oleh PT Jasa Raharja bersama dengan 84 BUMN lainnya, dimana Kimia Farma memberikan kontribusi dalam penyediaan 5 unit armada bus dari 1.225 bus di seluruh BUMN penyelenggara. Dalam pelaksanaan kegiatan, Kimia Farma juga melibatkan 64 karyawan sebagai penyelenggara kegiatan yang membantu kelancaran program dan pendampingan terhadap peserta mudik.



Homecoming Excitement with BUMN in 2024

The Homecoming Excitement with BUMN program implemented in 2024 is part of a collaboration in the CSR program under the Environmental Development Pillar, particularly supporting Sustainable Development Goal (SDG) number 11 related to the provision of accommodation and public transportation support for the community in forming sustainable cities and communities. This collaborative program is directed by the Ministry of BUMN in conjunction with the BUMN CSR Forum, coordinated by PT Jasa Raharja along with 84 other BUMNs, where Kimia Farma contributes by providing 5 bus units out of 1,225 buses across all participating BUMNs. In the implementation of the activity, Kimia Farma also involves 64 employees as organizers of the event to ensure the smooth running of the program and assist participants during the homecoming.



Total pemudik yang diberangkatkan sejumlah 250 peserta mudik dengan 5 kota tujuan yaitu Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya dan Padang. Adapun kegiatan pelepasan bus mudik diselenggarakan pada tanggal 5 April 2024 yang secara seremonial pada 2 (dua) lokasi diantaranya:

The total number of homebound participants is 250, with 5 destination cities: Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, and Padang. The bus homecoming departure event was held on April 5, 2024, with a ceremonial release at 2 (two) locations, including:

No	Lokasi Pemberangkatan Departure Locations	Rute Tujuan Destination Routes	Jumlah Pemudik Number of Homebound Participants
1	Silang Monas Jakarta (Bersama dengan Kementerian BUMN) Silang Monas Jakarta (Together with the Ministry of BUMN)	Semarang	50
2	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk Head Office of PT Kimia Farma Tbk	Padang	50
		Solo	50
		Yogyakarta	50
		Surabaya	50
Total			250



Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan pada Bakti Biofarma Group

Program TJSL dalam dukungan terhadap PKE dan Stunting dilaksanakan di Kelurahan Tamanjaya Kota Tasikmalaya pada tanggal 15 Agustus 2024 yang menjadi program kolaborasi entitas Biofarma Group. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi fokus PKE berdasarkan data dari Kemenko PMK wilayah Jawa Barat, dimana provinsi tersebut merupakan salah satu provinsi yang menjadi prioritas perusahaan karena berada di area lingkungan kerja perusahaan Biofarma Group.



Health Check-ups and Health Counseling in the Biofarma Group CSR

The CSR program in support of PKE (Health and Nutrition Program) and Stunting was carried out in Tamanjaya Village, Tasikmalaya City, on August 15, 2024, as part of a collaborative program among Biofarma Group entities. The chosen location is a focus area for PKE based on data from the Ministry of Human Development and Cultural Affairs (Kemenko PMK) in the West Java region, where this province is one of the priorities for the company due to its proximity to the Biofarma Group's operational area.



Kegiatan yang menjadi tanggung jawab Kimia Farma berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan kepada 500 masyarakat dan penyuluhan kesehatan kepada 50 kader posyandu. Sejumlah 35 karyawan Kimia Farma Group terlibat dalam proses pemeriksaan kesehatan serta sebagai narasumber dalam penyuluhan kesehatan. Materi yang disampaikan kepada kader posyandu diantaranya terkait pentingnya makanan bergizi pada balita dan tablet tambah darah pada ibu hamil dan menyusui. Kegiatan tersebut juga melibatkan peran serta Bidan Inspiratif Kimia Farma yang memberikan penyuluhan terkait teknik pijat bayi dengan pendekatan medis.



The activities that were the responsibility of Kimia Farma included health check-ups and treatment for 500 community members, as well as health counseling for 50 posyandu cadres. A total of 35 Kimia Farma Group employees were involved in the health check-up process and served as resource persons in the health counseling sessions. The topics delivered to the posyandu cadres included the importance of nutritious food for toddlers and iron supplements for pregnant and breastfeeding mothers. The event also involved the participation of Kimia Farma's Inspirational Midwives, who provided counseling on baby massage techniques using a medical approach.



Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin Produk Kimia Farma pada Klinik Saung Sehat Baduy

Penyaluran bantuan yang dilaksanakan pada 29 Agustus 2024 sejumlah 26 unit produk obat dan vitamin Kimia Farma yang disalurkan untuk pelayanan Klinik Pratama Saung Sehat di Baduy, Lebak, Banten. Program ini merupakan kolaborasi melalui Biofarma dengan PT Krakatau Steel untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat suku baduy.



Medicine and Vitamin Assistance from Kimia Farma Products at Saung Sehat Baduy Clinic

On August 29, 2024, The distribution of 26 units of Kimia Farma medicine and vitamin products was provided for the service of the Saung Sehat Primary Clinic in Baduy, Lebak, Banten. This program is a collaboration through Biofarma with PT Krakatau Steel to provide healthcare services to the Baduy indigenous community.



Bakti Sosial Penanganan Pasca Bencana Banjir Gorontalo

Pada tanggal 3 Agustus 2024, Kimia Farma memberikan bantuan kepada korban bencana banjir wilayah Gorontalo sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam penanganan pasca terjadinya bencana. Bantuan yang diberikan berupa penyaluran 1.000 dus vitamin produk Kimia Farma yaitu Fituno serta pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 252 jiwa masyarakat di Desa Tilote, Kab. Gorontalo. Selain kegiatan layanan kesehatan, Kimia Farma juga memberikan paket sembako kepada 150 penerima manfaat. Dalam pelaksanaan kegiatan, Kimia Farma berkolaborasi dengan entitas anak perusahaan yang melibatkan 20 karyawan sebagai tenaga medis dan tenaga kesehatan.



Social Service for Post-Flood Disaster Handling in Gorontalo

On August 3, 2024, Kimia Farma provided assistance to the flood disaster victims in the Gorontalo region as a form of the company's concern in post-disaster handling. The assistance provided included the distribution of 1,000 boxes of Kimia Farma's Fituno vitamin products, as well as free health check-ups and treatment for 252 members of the community in Tilote Village, Gorontalo Regency. In addition to health services, Kimia Farma also provided basic food packages to 150 beneficiaries. In the implementation of the activity, Kimia Farma collaborated with its subsidiary entities, involving 20 employees as medical and health personnel.



Bantuan Pasca Banjir Bandang Ternate

Pada tanggal 25 Agustus 2024, Kimia Farma memberikan bantuan obat-obatan serta kebutuhan pokok untuk masyarakat di Kelurahan Rua, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara yang terdampak banjir bandang. Bantuan tersebut disalurkan melalui kolaborasi entitas anak perusahaan Kimia Farma dengan gabungan Serikat Pekerja wilayah Ternate. Karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan tersebut sejumlah 16 orang. Bantuan disalurkan melalui Posko Penanganan Bencana BPBD Kota Ternate. Adapun jenis bantuan yang diberikan terdiri dari paket obat-obatan, susu balita, pakaian, perlengkapan mandi, perlengkapan bayi dan alat pelindung diri berupa masker dan sarung tangan.



Assistance After Flash Flood in Ternate

On August 25, 2024, Kimia Farma provided medicines and basic necessities to the community in Rua Village, Ternate City, North Maluku Province, which was affected by the flash flood. The assistance was distributed through a collaboration between Kimia Farma's subsidiary entities and the Ternate Workers' Union. A total of 16 employees were involved in the implementation of the assistance distribution. The aid was channeled through the Ternate City BPBD Disaster Response Post. The types of assistance provided included medicine packages, infant milk, clothing, bathing supplies, baby supplies, and personal protective equipment such as masks and gloves.



Bantuan Obat-Obatan Bencana Erupsi Gunung Lewotobi

Pada tanggal 19 November 2024, Kimia Farma menyalurkan bantuan penanganan kepada para pengungsi terdampak erupsi Gunung Lewotobi yang berada di Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Bantuan tersebut berupa obat-obatan, vitamin dan P3K yang disalurkan kepada masyarakat di posko pengungsi Desa Lewolaga melalui BPBD Flores Timur. Adapun jumlah bantuan yang diberikan berupa 42 jenis barang bantuan.



Medicine Assistance for the Mount Lewotobi Eruption Disaster

On November 19, 2024, Kimia Farma distributed assistance for the handling of refugees affected by the eruption of Mount Lewotobi in East Flores Regency, East Nusa Tenggara. The assistance consisted of medicines, vitamins, and first aid kits, which were distributed to the community at the Lewolaga Village refugee post through the East Flores BPBD. The total amount of assistance provided included 42 types of aid items.



Bantuan Pasca Bencana Banjir di Plant Watudakon

Pada tanggal 12 Desember 2024, Melalui koordinasi dengan Unit Plant Watudakon di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Kimia Farma telah menyalurkan bantuan berupa obat-obatan, vitamin, susu balita dan beberapa kebutuhan paket sembako beserta alat kebersihan kepada masyarakat terdampak banjir yang melanda daerah di sekitar area perusahaan. Bantuan tersebut diberikan kepada 85 penerima manfaat yang mendapatkan 19 jenis barang bantuan.



Post-Flood Disaster Assistance at the Watudakon Plant

On December 12, 2024, Through coordination with the Watudakon Plant Unit in Jombang Regency, East Java, Kimia Farma has distributed assistance in the form of medicines, vitamins, infant milk, several basic food packages, and cleaning supplies to the community affected by the flood that hit the area around the company's site. The assistance was provided to 85 beneficiaries who received 19 types of aid items.



Bantuan Obat-Obatan pada Bencana Banjir di Sukabumi

Pada tanggal 14 Desember 2024, Kimia Farma menyalurkan bantuan obat-obatan dan vitamin kepada masyarakat terdampak bencana banjir di wilayah Sukabumi. Bantuan tersebut disalurkan melalui BPBD Sukabumi sejumlah 7 jenis produk kesehatan Kimia Farma.



Medicine Assistance for the Flood Disaster in Sukabumi

On December 14, 2024, Kimia Farma distributed medicines and vitamins to the community affected by the flood disaster in the Sukabumi area. The assistance was channeled through the Sukabumi BPBD, consisting of 7 types of Kimia Farma health products.



Bantuan Obat-obatan Pasca Banjir Rob di Muara Angke

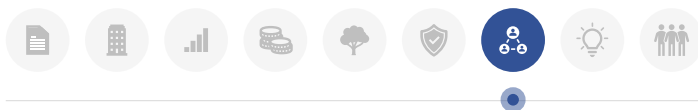
Pada tanggal 1 Desember 2024, Kimia Farma menyalurkan bantuan obat-obatan kepada masyarakat disekitar terdampak bencana banjir air rob di pesisir utara Jakarta tepatnya di kawasan Muara Angke Jakarta Utara. Bantuan disalurkan melalui Universitas Pertahanan dalam kegiatan bakti sosial kepada masyarakat. Bantuan tersebut sejumlah 150 bedak salicyl Kimia Farma.



Medicine Assistance After the Rob Flood in Muara Angke

On December 1, 2024, Kimia Farma distributed medicine assistance to the community affected by the rob flood disaster in the northern coastal area of Jakarta, specifically in the Muara Angke area, North Jakarta. The assistance was channeled through the Defense University in a social service activity for the community. The assistance consisted of 150 units of Kimia Farma salicylic powder.





Program Unggulan TJSL

Flagship TJSL Programs

Perusahaan memastikan bahwa setiap program TJSL yang dirancang sejalan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkesinambungan. Program-program yang dijalankan tidak hanya mendukung penguatan citra dan keberlanjutan bisnis Perusahaan, tetapi juga dirancang untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Seluruh inisiatif tersebut diorientasikan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terhitung tanggal 31 Desember 2024, PT Kimia Farma Tbk telah mengalokasikan anggaran untuk melaksanakan program unggulan sebesar Rp 1.262.649.47 dengan capaian realisasi sebesar Rp 515.586.167 atau sebesar 41% terhadap anggaran yang telah ditetapkan. Berikut uraian terkait anggaran program unggulan sepanjang tahun 2024:

The Company ensures that every Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is designed in alignment with the corporate objectives and implemented in a planned, structured, and sustainable manner. The programs carried out not only support the strengthening of the Company's image and business sustainability but are also designed to contribute positively to community welfare and environmental preservation. All these initiatives are oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting the Company's commitment to delivering sustainable added value for all stakeholders.

As of December 31, 2024, PT Kimia Farma Tbk has allocated a budget of IDR 1,262,649,470 to implement flagship programs, with a realization of IDR 515,586,167 or 41% of the allocated budget. The following is a breakdown of the flagship program budget throughout 2024:

> Anggaran dan Realisasi Program Unggulan Tahun 2024

Budget and Realization of Flagship Programs in 2024

Program	Anggaran 2024 2024 Budget (Rp)	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3=2/1)
Kimia Farma Group Mengajar 2024 Kimia Farma Group Mengajar 2024	200.000.000	41.412.605	21%
Green Action Kimia Farma	100.000.000	10.000.000	10%
Bazar dan Pameran UMK Kimia Farma MSME Bazaar and Exhibition Kimia Farma	100.000.000	71.063.913	71%
Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan Kimia Farma Shares Ramadan Packages	100.000.000	81.541.100	82%
Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma Blessed Qurban	150.000.000	32.000.000	21%
Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024 Fun Homecoming with BUMN 2024	300.000.000	172.591.521	58%
Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Cares for Health	312.649.474	106.977.028	34%
Jumlah Total	1.262.649.474	515.586.167	41%

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Micro and Small Enterprise Funding Program

Sebagai upaya memastikan pertumbuhan dan kemandirian UMK, Perusahaan senantiasa membantu mitra binaan untuk naik kelas dan berkompetisi di pasar nasional maupun internasional. Salah satu bentuk dukungan nyata adalah partisipasi dalam Forum Kemitraan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) dengan BUMN dan usaha besar, yang bertujuan mendorong UMK masuk ke dalam rantai pasok global. Dengan demikian, Program Pendanaan UMK Kimia Farma tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan sebagai entitas bisnis yang peduli terhadap pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Bentuk Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diberikan Perusahaan, meliputi:

1. Pinjaman modal kerja atau pembelian aset dalam rangka peningkatan produksi dan penjualan dengan jangka waktu 2-3 tahun.
2. Pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun untuk memenuhi pesanan rekanan mitra binaan dengan perjanjian pinjaman antara Kimia Farma, Mitra Binaan dan Rekanan Mitra Binaan dengan kondisi yang ditetapkan oleh Kimia Farma.

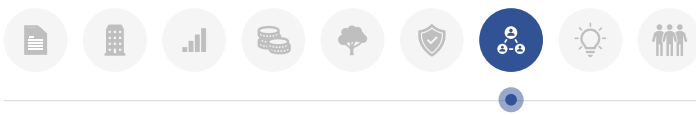
Pada tahun 2024, realisasi dana program PUMK tercatat sebesar Rp.5.241.410.100 atau 88,16% dari Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2024 sebesar Rp.5.945.000.000. PT Kimia Farma Tbk, menyalurkan PUMK tahun 2024 disalurkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Surat Menteri BUMN nomor S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerja Sama Program PUMK).

As an effort to ensure the growth and independence of MSMEs, the Company consistently assists fostered partners to level up and compete in national and international markets. One of the tangible forms of support is participation in the Partnership Forum for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Small and Medium Industries (SMIs) with SOEs and large businesses, which aims to encourage MSMEs to enter the global supply chain. Thus, Kimia Farma's MSME Funding Program not only contributes to local economic development, but also strengthens the Company's position as a business entity that cares about sustainable development and community empowerment.

Forms of Fund Distribution in the Partnership Program provided by the Company include:

1. Working capital loans or asset purchase loans aimed at increasing production and sales, with a term of 2-3 years.
2. Loans with a term of 1 year to fulfill orders from the fostered partner's partners, under a loan agreement between Kimia Farma, the Fostered Partner, and the Fostered Partner's Partner, with conditions determined by Kimia Farma.

In 2024, the realization of the MSE Funding Program reached IDR 5,241,410,100 or 88.16% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) target of IDR 5,945,000,000. PT Kimia Farma Tbk, the 2024 MSME fund distribution was carried out through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) based on the Letter from the Minister of SOEs Number S-721/MBU/11/2022 concerning the Cooperation on the Micro and Small Business Funding Program (MSME Funding Program Cooperation)



Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Micro and Small Business Development Program

Perusahaan terus menunjukkan komitmen dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), yang dijalankan untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil agar dapat berkembang menjadi entitas bisnis yang tangguh dan mandiri. Fokus pembinaan diarahkan pada UMK yang bergerak di sektor-sektor strategis, termasuk industri kesehatan, agrikultur, serta industri lainnya yang memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Sebagai upaya mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan memberikan pendampingan, pelatihan, serta akses pendanaan bergulir kepada mitra binaan di berbagai wilayah Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan mengkategorikan UMK menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

1. *Agriculture & Health Entrepreneur (AHE)* sebagai pelaku usaha mikro dan kecil yang mendukung usaha inti Perusahaan. Pelaku usaha ini dibagi menjadi 2 (dua) sub kategori yaitu:
 - a. *Local Supplier* diperuntukkan untuk pelaku UMK yang bergerak di bidang pertanian, di mana hasil olahannya akan dimanfaatkan oleh perusahaan Grup Kimia Farma untuk bahan baku produk.
 - b. *Wellnes Product* merupakan pelaku UMK yang bergerak di bidang Produk Kesehatan, di mana harapannya setelah masuk menjadi binaan produk bisa didistribusikan di Apotek Kimia Farma yang menjadi nilai tambah Perusahaan.
2. *Creative Industries Entrepreneur (CIE)*

Pelaku Usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga pendanaan atau perbankan namun memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Kategori CIE ini terbagi menjadi 3 (tiga) sub kategori, yaitu fashion, kerajinan, dan kuliner.

Selain memberikan akses pendanaan, program ini juga dilengkapi dengan inisiatif pelatihan dan pengembangan kapasitas melalui kegiatan seperti *UMKM Academy*. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti manajemen usaha, digitalisasi, pemasaran, dan peningkatan mutu produk. Pendekatan ini menjadi wujud nyata kontribusi Perusahaan dalam membantu mitra binaan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat lokal maupun internasional. Hingga akhir tahun 2024, program pembinaan yang dilaksanakan oleh PT Kimia Farma Tbk telah berhasil menjangkau 208 mitra binaan, dengan realisasi anggaran sebesar Rp71.063.913.

Perusahaan berperan aktif dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan dengan melibatkan pelaku UMK ke dalam rantai pasok BUMN serta mendorong partisipasi aktif dalam forum-forum bisnis nasional.

The Company continues to demonstrate its commitment to supporting community economic empowerment through the Micro and Small Business Development Program (UMK), which is implemented to encourage the growth of small businesses so they can develop into resilient and independent business entities. The development efforts are focused on UMKs operating in strategic sectors, including the health industry, agriculture, and other industries that have business potential and prospects to be further developed. As part of realizing this commitment, the Company provides mentoring, training, and revolving funding access to fostered partners across various regions of Indonesia. Therefore, the Company categorizes UMK into two (2) groups, namely:

1. *Agriculture & Health Entrepreneur (AHE)* as micro and small entrepreneurs that support the Company's core business. These entrepreneurs are divided into two (2) sub-categories:
 - a. *Local Supplier*: intended for UMK actors engaged in agriculture, where the processed products will be utilized by the Kimia Farma Group as raw materials.
 - b. *Wellness Product*: UMK actors engaged in health products, with the expectation that after being fostered, their products can be distributed in Kimia Farma pharmacies, thus adding value to the Company.
2. *Creative Industries Entrepreneur (CIE)*

Micro and small business actors who do not yet meet the criteria or have access to loans from financial institutions or banks but have the potential and business prospects to be developed. This CIE category is divided into three (3) sub-categories: fashion, handicrafts, and culinary.

In addition to providing access to funding, this program is also equipped with training and capacity-building initiatives through activities such as the *UMKM Academy*. This training covers various important aspects, such as business management, digitalization, marketing, and product quality improvement. This approach is a tangible form of the Company's contribution in helping foster partners to increase their competitiveness and expand their market reach, both at the local and international levels. By the end of 2024, the development program implemented by PT Kimia Farma Tbk had successfully reached 208 fostered partners, with a realized budget of IDR 71,063,913.

The Company plays an active role in creating an inclusive and sustainable business ecosystem by involving UMK actors in the BUMN supply chain and encouraging active participation in national business forums.

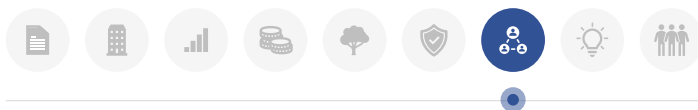
Perusahaan membantu membuka peluang baru bagi mitra binaan untuk berkembang lebih jauh, mencerminkan peran strategis Perusahaan dalam memberdayakan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia.

Program pembinaan dan pendampingan UMK yang dilakukan oleh perusahaan tahun 2024 berupa kegiatan yang memfasilitasi UMK binaan untuk ikut serta dalam kegiatan bazar dan pameran UMK tingkat regional ataupun nasional yang bertujuan untuk memberikan peningkatan akses pasar para UMK. Adapun kegiatan pameran atau bazar sebagai berikut :

The Company helps open new opportunities for foster partners to grow further, reflecting the Company's strategic role in empowering communities, strengthening the local economy, and supporting Indonesia's sustainable development agenda.

The development and mentoring program for MSMEs (UMK) carried out by the Company in 2024 consists of activities that facilitate fostered UMKs to participate in regional or national-level MSME bazaars and exhibitions, which aim to increase market access for the UMKs. The exhibition or bazaar activities are as follows:

Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule	Nama Pameran Exhibitor Name	Lokasi Location	Jumlah Peserta Participant Number
28 Februari - 3 Maret 2024 28 February – 3 March 2024	Pameran Inacraft 2024 2024 Inacraft Exhibition	Jakarta Convention Center, DKI Jakarta	4 UMK binaan 4 fostered MSMEs
Minggu ke 4 setiap bulan Maret – November Week 4 of each month from March to November	Bazar UMK Kimia Farma Kimia Farma UMK Bazaar	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk dan PT Kimia Farma Apotek/PT Kimia Farma Trading and Distribution Head Office of PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Apotek/PT Kimia Farma Trading and Distribution	95 UMK 95 MSMEs
11 - 14 Juli 2024 11 – 14 July 2024	PaDi Expo UMKM Hybrid	Sarinah, DKI Jakarta	68 UMK binaan 68 fostered MSMEs
April - Desember 2024 April – December 2024	Vending Machine UMKM dan UMKM Corner Kimia Farma PaDi UMKM Expo Hybrid UMKM Vending Machine and UMKM Corner Kimia Farma	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk Head Office of PT Kimia Farma Tbk	41 UMK 41 MSMEs
Total			208 UMK 208 MSMEs



Program TJSL Non PUMK

Non-MSE CSR Program

Program TJSL Non-PUMK Kimia Farma adalah inisiatif yang dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan fokus pada pemberdayaan sosial dan lingkungan. Dalam implementasinya, program ini tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan sosial, tetapi juga mendukung bisnis inti perusahaan dengan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kimia Farma mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk program ini pada tahun 2024, sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial yang terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang.

Melalui Program TJSL Non-PUMK, Kimia Farma terus berupaya untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan di berbagai sektor, baik itu masyarakat, pemerintah, maupun organisasi non-profit. Program ini mencakup berbagai inisiatif, mulai dari penyediaan fasilitas kesehatan yang lebih baik, program pendidikan dan pelatihan, hingga pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan alokasi anggaran yang lebih besar pada tahun 2024, Kimia Farma berharap dapat memperluas jangkauan dan dampak positif program ini, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian TPB dan kemajuan bersama masyarakat serta lingkungan sekitar.

The Non-PUMK TJSL Program of Kimia Farma is an initiative designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), with a focus on social and environmental empowerment. In its implementation, this program not only contributes to social sustainability but also supports the core business of the company by ensuring that each activity carried out has a positive impact on the surrounding community and environment. Kimia Farma allocates a significant budget for this program in 2024, as part of the company's commitment to social responsibility integrated with long-term business strategies.

Through the Non-MSE of SER Program, Kimia Farma continues to strive to strengthen relationships with stakeholders across various sectors, including the community, government, and non-profit organizations. This program includes various initiatives, ranging from the provision of better healthcare facilities, education and training programs, to sustainable natural resource management. With a larger budget allocation in 2024, Kimia Farma hopes to expand the reach and positive impact of this program, thereby contributing significantly to the achievement of the SDGs and the progress of the community and environment.



Anggaran dan Realisasi Program TJSL Non PUMK Tahun 2024

Budget and Realization of SER Non MSE Programs in 2024

No	Entitas Kimia Farma Group Kimia Farma Group Entities	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)
1	Kimia Farma Tbk	4.150.597.896	1.060.574.038	26%
2	Kimia Farma Apotek	900.000.000	154.296.491	17,14%
3	Kimia Farma Trading and Distribution	200.000.000	100.427.656	50,21%
4	Kimia Farma Diagnostika	100.000.000	92.320.000	92,32%
5	Sinkona Indonesia Lestari	100.000.000	70.048.500	70,04%
6	Phapros Tbk	315.000.000	200.495.553	63,64%

Program *Creating Shared Value* (CSV)

Creating Shared Value (CSV) Program

Program TJSL juga berprinsip kepada peningkatan nilai bersama antara perusahaan dan penerima manfaat yang berdasarkan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), sehingga menjadi bagian dari rantai pasok perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus melanjutkan pelaksanaan program CSV yang tetap dilaksanakan dan dimonitoring pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) – Desa Petani Tempuyung

Program Petani Tempuyung telah menghasilkan dampak langsung kepada kelompok binaan dalam tambahan pendapatan serta pengetahuan akan budidaya tempuyung dengan penerapan konsep CSV kategori *redefining productivity in the value chain* yang menghasilkan produk bahan baku dalam produksi obat sebagai rantai pasok Perusahaan

2. Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center

Program Olis Center telah memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan *stakeholder* dengan penerapan konsep CSV kategori *Reconceiving Products and Markets* dimana telah menghasilkan produk turunan limbah pengolahan minyak atsiri menjadi produk sabun yang bermanfaat bagi masyarakat

The TJSL program is also based on the principle of enhancing shared value between the company and the beneficiaries through the *Creating Shared Value* (CSV) approach, thus becoming part of the company's value chain. Throughout 2024, the Company continued to implement and monitor its CSV programs, which included the following:

1. Kimia Farma Village Industry Development (BID) – Tempuyung Farmers' Village

The Tempuyung Farmers Program has delivered direct impact to the assisted groups through increased income and knowledge of tempuyung cultivation by applying the CSV concept in the category of redefining productivity in the value chain, producing raw materials for pharmaceutical production as part of the Company's supply chain.

2. Kimia Farma Village Industry Development (BID) – OLIS (Essential Oil Waste Processing) Center

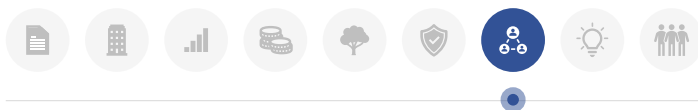
The OLIS Center Program has created a positive impact for both the Company and stakeholders through the CSV concept in the category of reconceiving products and markets, by processing essential oil waste into soap products that benefit the community.

Evaluasi Kinerja Program TJSL

SER Program Performance Evaluation

Evaluasi kinerja program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terhadap masyarakat dilakukan melalui laporan evaluasi program serta survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun daftar pembelajaran serta rekomendasi strategi guna meningkatkan perencanaan dan implementasi program TJSL di masa mendatang. Selain itu, perusahaan juga menerapkan metode evaluasi tambahan dengan menggunakan *Social Return on Investment* (SROI) untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari program yang dijalankan.

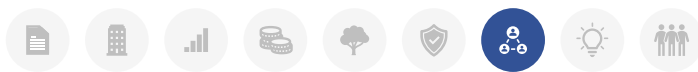
The evaluation of the performance of the Corporate Social and Environmental Responsibility program for the community is carried out through program evaluation reports and the Community Satisfaction Index (IKM) survey. This evaluation aims to assess the effectiveness and efficiency of program implementation. Ultimately, the evaluation process is expected to serve as a reference for compiling a list of lessons learned and strategic recommendations for future TJSL program planning and implementation. Additionally, the company also evaluates several TJSL programs using the *Social Return on Investment* (SROI).



Hasil SROI dan IKM
SROI and IKM Result

No	Entitas Perusahaan Entity Company	Nama Program Program Name	Nilai SROI Value	Nilai IKM CSI Value	Deskripsi Description
1	Kimia Farma Tbk	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) – Tempuyung Farmers' Village	1:1,51		Program tersebut telah memberikan dampak sebesar Rp 1,51 kepada stakeholder khususnya kepada kelompok tani dengan metode SROI Evaluatif The program has generated an impact of IDR 1.51 for stakeholders, particularly for farmer groups, using the Evaluative SROI method
		Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center Kimia Farma Village Industry Development (BID) – Olis Center	1:2,89		Program Olis Center akan memberikan dampak di atas Rp 2,89 dengan perhitungan SROI Forecast The Olis Center Program is projected to generate an impact of over IDR 2.89 based on the SROI Forecast calculation
		Pembinaan UMK Desa Katongan Development Program for MSMEs in Katongan Village	1:4,8		Program pembinaan dan pendampingan usaha melalui inkubasi bisnis kepada UMK di Desa Katongan, Gunung Kidul Business development and mentoring program through business incubation for MSMEs in Katongan Village, Gunung Kidul
		Kimia Farma Group Mengajar Kimia Farma Group Teaching		92,06	Program pengajaran pendidikan kesehatan kepada siswa SMA sederajat terkait bahaya anemia serta cara penggunaan obat yang baik oleh tenaga kesehatan Kimia Farma. A health education program delivered by Kimia Farma healthcare professionals to high school students, focusing on the dangers of anemia and proper medication use.
2	Phapros Tbk	De Bong Snack	1:1,08	72,47	Dunia Snack Bongsari merupakan program pengembangan UMK di Kelurahan Bongsari, ring 1 wilayah Phapros, yang melibatkan 10 peserta. Program ini bertujuan meningkatkan ekonomi warga melalui pelatihan, studi banding, dan penyediaan sarana prasarana. Dunia Snack Bongsari is an MSME development program in Bongsari Sub-district, ring 1 area of Phapros, Involving 10 participants. This program aims to improve the local community's economy through training, benchmarking visits, and the provision of necessary facilities and infrastructure.

No	Entitas Perusahaan Entity Company	Nama Program Program Name	Nilai SROI SROI Value	Nilai IKM CSI Value	Deskripsi Description
2	Phapros Tbk	Roemah Jahit Difabel	1:1,08	78,27	Roemah Jahit Difabel merupakan program pemberdayaan yang dimulai sejak 2022 untuk 12 siswa berkebutuhan khusus. Phapros mendukung melalui pelatihan keterampilan menjahit dan penyediaan fasilitas. Hasil jahitan difokuskan pada produksi tas PT Phapros Tbk untuk kebutuhan internal dan eksternal perusahaan. Roemah Jahit Difabel is an empowerment program that started in 2022 for 12 students with special needs. Phapros provides support through sewing skills training and facility provision. The sewing products are focused on producing PT Phapros Tbk bags for the company's internal and external needs.
		Taman Pelangi PGOT Mardi Utomo	1:1,04	80,33	Program Taman Pelangi adalah program jangka panjang TJSL Phapros untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan lingkungan. Di PGOT Mardi Utomo terdapat 61 laki-laki dan 49 perempuan. Program meliputi penanaman pohon langka, tanaman toga, buah-buahan, serta pemberdayaan masyarakat lewat pengelolaan kompos, budidaya lele, dan pelatihan peningkatan kapasitas seperti service excellent. The Taman Pelangi program is a long-term TJSL Phapros initiative aimed at improving the community's economy and the environment. At PGOT Mardi Utomo, there are 61 males and 49 females. The program includes planting rare trees, medicinal plants (toga), and fruit trees, as well as community empowerment through compost management, catfish farming, and capacity-building training such as service excellence.



No	Entitas Perusahaan Entity Company	Nama Program Program Name	Nilai SROI SROI Value	Nilai IKM CSI Value	Deskripsi Description
2	Phapros Tbk	Sekolah Binaan RA/MI Al-Amin	1:2,01	-	Raudhatul Athfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Amin merupakan sekolah binaan Phapros yang menerima dukungan berupa perbaikan sarana prasarana, renovasi, serta pengembangan kapasitas guru dan siswa. Saat ini, sekolah ini memiliki 49 siswa di RA dan 188 siswa di MI. Raudhatul Athfal (RA) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Amin are schools fostered by Phapros that receive support in the form of facility improvements, renovations, as well as capacity development for teachers and students. Currently, the school has 49 students in RA and 188 students in MI.
		Program Stunting	1: 2,06	74,49	program pencegahan stunting dengan sosialisasi pembuatan makanan sehat untuk ibu hamil dan orang tua balita, serta monitoring ibu hamil KEK dan pemberian vitamin. Pelatihan diikuti oleh 50 ibu hamil dan 27 kader posyandu. The stunting prevention program includes socialization on healthy food preparation for pregnant women and parents of toddlers, as well as monitoring of pregnant women with KEK and vitamin supplementation. The training was attended by 50 pregnant women and 27 posyandu cadres.

Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [GRI 413-2]

Handling of Community Complaints [OJK F.24][GRI 413-2]

Masyarakat dapat menyampaikan saran, kritik dan pengaduan atas pelaksanaan program pengembangan masyarakat melalui *contact center* dengan *hotline* 1-500-255, situs web, surel resmi, serta media sosial Perusahaan. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait. Pada tahun 2024, Kimia Farma menerima pengaduan masyarakat terkait dampak operasional bisnis perusahaan, baik aspek lingkungan dan sosial, sebanyak 41 laporan. Dari jumlah itu, sebanyak 100% pengaduan sudah ditindaklanjuti dan dapat diselesaikan dengan baik, sedangkan selebihnya masih dalam proses penyelesaian. Sementara itu, terkait pelaksanaan program TJSL, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat.

The public can submit suggestions, criticisms and complaints on the implementation of community development programs through the contact center with hotline 1-500-255, website, official email, and the Company's social media. Any incoming complaints will be followed up by the relevant division. In 2024, Kimia Farma received 41 public complaints regarding the impact of the Company's business operations, both environmental and social aspects. Of that number, 100% of complaints have been followed up and can be resolved properly, while the rest are still in the process of being resolved. Meanwhile, regarding the implementation of SER program, the Company did not receive any complaints from the public.



Channel Layanan Pengaduan Masyarakat

Public Complaint Service Channel

Contact Center dengan Hotline
Contact Center with Hotline

1500-255

Situs website
Website

www.kimiafarma.co/hubungi-kami

Surel resmi
Official Email

kimiafarmacare@kimiafarma.co.id

Media sosial Perusahaan
Company Social Media

Instagram: [kimiafarma.ind](https://www.instagram.com/kimiafarma.ind)
Twitter: [@kimiafarmaind](https://twitter.com/kimiafarmaind)
Facebook: [Kimia Farma Care](https://www.facebook.com/KimiaFarmaCare)



Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan kepuasan pelanggan sebesar 95,93. Sedangkan Net Promoter Score (NPS) secara rata-rata adalah 71,68 atau “Excellent.” Hasil ini mencerminkan kinerja perusahaan yang sangat baik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.

The customer satisfaction survey results for 2024 showed a customer satisfaction rate of 95.93. Meanwhile, the average Net Promoter Score (NPS) is 71.68 or "Excellent." These results reflect the company's outstanding performance in meeting customer expectations and needs

08

Kinerja Sosial Tanggung Jawab Produk

Social Responsibility
Performance for Product



Peningkatan Nilai Keberlanjutan bagi Pelanggan

Increasing Sustainability Values for Customers



Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan Dan Kesehatan Pelanggan, serta Pemasaran Dan Pelabelan Produk | Disclosure of Management Approach on Customer Safety and Health, Marketing and Product Labeling Topic [GRI 3-3]

Kimia Farma mengutamakan keselamatan dan kesehatan pelanggan serta transparansi dalam pemasaran dan pelabelan produk sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai perusahaan farmasi. Kedua aspek ini menjadi perhatian utama karena erat kaitannya dengan komitmen perusahaan dalam menyediakan produk dan layanan yang aman, berkualitas, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada pelanggan, Kimia Farma berpedoman pada Good Pharmacy Practice (GPP) PT Kimia Farma Apotek Tahun 2009 serta Surat Keputusan Direksi No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 tentang Standar Praktik Apoteker di Apotek Kimia Farma. Seluruh kebijakan internal ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demi memastikan keamanan dan kesehatan pelanggan, perusahaan berkomitmen untuk menjamin bahwa setiap produk dan layanan yang diproduksi serta diperdagangkan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Selain itu, pelanggan juga diberikan kesempatan untuk mencoba dan menguji produk sebelum digunakan, serta mendapatkan jaminan kualitas yang jelas.

Dalam aspek pemasaran dan pelabelan, Kimia Farma berpegang pada prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi. Perusahaan memastikan bahwa hanya produk yang telah mendapatkan persetujuan hukum yang dipasarkan, serta memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada konsumen mengenai setiap produk yang ditawarkan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, Kimia Farma telah mengimplementasikan berbagai program, di antaranya:

- Pelayanan pelanggan yang responsif dan proaktif,
- Sistem layanan pengaduan untuk menangani keluhan dengan cepat dan efektif,
- Survei kepuasan pelanggan guna meningkatkan kualitas layanan,
- Komitmen terhadap mutu melalui pengendalian kualitas produk dan jasa,
- Pengembangan strategi pemasaran, baik digital maupun konvensional, serta
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna memastikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Kimia Farma prioritizes customer safety and health, as well as transparency in product marketing and labeling, as part of its responsibility as a pharmaceutical company. These two aspects are of primary concern as they are closely related to the company's commitment to providing safe, high-quality products and services that comply with applicable regulations.

In fulfilling its responsibility to customers, Kimia Farma adheres to the Good Pharmacy Practice (GPP) of PT Kimia Farma Apotek 2009 and Board of Directors Decree No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 on Pharmacist Practice Standards at Kimia Farma Pharmacies. All internal policies are formulated in accordance with prevailing laws and regulations. To ensure customer safety and health, the company is committed to guaranteeing that every product and service produced and traded meets the established quality standards. In addition, customers are given the opportunity to test and try the products before use and are provided with a clear quality guarantee.

In terms of marketing and labeling, Kimia Farma upholds the principles of transparency and regulatory compliance. The company ensures that only legally approved products are marketed and provides consumers with accurate and clear information about each product offered.

As part of its social responsibility to customers, Kimia Farma has implemented various programs, including:

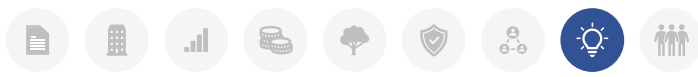
- Responsive and proactive customer service,
- Complaint handling system to address concerns quickly and effectively,
- Customer satisfaction surveys to improve service quality,
- Commitment to quality through product and service quality control,
- Development of marketing strategies, both digital and conventional, and
- Enhancement of human resource competencies to ensure the best service for customers.

Pada tahun 2024, sasaran dan target utama dalam aspek ini meliputi perluasan pangsa pasar (*market share*) dan area cakupan (*coverage area*), serta peningkatan jumlah outlet dan transaksi. Keberhasilan program tanggung jawab sosial pelanggan dievaluasi secara berkala dengan memantau pelaksanaan program kerja, efisiensi operasional, serta kinerja tenaga pemasaran di lapangan.

Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada pelanggan, Kimia Farma terus berupaya meningkatkan standar kualitas dan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanannya di tahun 2024.

In 2024, the main goals and targets in this aspect include expanding market share and coverage area, as well as increasing the number of outlets and transactions. The success of customer social responsibility programs is regularly evaluated by monitoring the implementation of work programs, operational efficiency, and the performance of marketing personnel in the field.

With a holistic and customer-oriented approach, Kimia Farma continues to strive for higher quality standards and greater public trust in its products and services in 2024.



Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan [OJK F.17]

Customer Safety and Health [OJK F.17]

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan aspek fundamental yang menjadi prioritas utama bagi Kimia Farma dalam menjalankan usahanya. Mengingat produk dan layanan yang ditawarkan berkaitan erat dengan sektor farmasi, perusahaan berkomitmen untuk memastikan standar keamanan dan kualitas tertinggi dalam setiap proses bisnisnya. Untuk mewujudkan tanggung jawab ini, Kimia Farma menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang berfokus pada pengendalian kualitas produk dan layanan. Jaminan mutu ini dicapai melalui rangkaian proses produksi yang mematuhi standar nasional dan internasional, diterapkan secara ketat di setiap tahap, mulai dari manufaktur hingga distribusi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan pelanggan, Kimia Farma menjaga integritas produknya dengan tidak memperdagangkan sediaan farmasi yang rusak, cacat, bekas, atau terkontaminasi. Selain itu, perusahaan memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan dilengkapi dengan informasi yang jelas, akurat, dan transparan agar konsumen dapat menggunakannya dengan aman.

Komitmen Kimia Farma terhadap keselamatan dan kualitas produk diperkuat melalui pengawasan mutu yang ketat di setiap tahapan proses produksi. Fungsi Pengawasan Mutu dan Pemastian Mutu berperan penting dalam memastikan bahwa kualitas produk senantiasa konsisten dan sesuai standar, mulai dari tahap awal produksi hingga produk akhir siap dipasarkan.

Dengan menerapkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada kualitas, Kimia Farma terus menjadikan mutu dan keamanan produk sebagai pilar utama dalam operasional bisnisnya. Komitmen ini tercermin dalam seluruh rantai aktivitas perusahaan—mulai dari penelitian dan pengembangan (R&D), proses manufaktur, hingga distribusi dan strategi pemasaran—yang semuanya diarahkan untuk menjamin kepuasan dan perlindungan maksimal bagi pelanggan.

Untuk menghasilkan produk dengan mutu terbaik, Kimia Farma senantiasa taat asas dalam menerapkan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.133.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012. CPOB merupakan suatu pedoman yang menyangkut seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa produk farmasi yang dibuat senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aspek-aspek yang merupakan cakupan CPOB antara lain meliputi:

Customer safety and health are fundamental aspects that serve as top priorities for Kimia Farma in conducting its business. Given that the products and services offered are closely related to the pharmaceutical sector, the company is committed to ensuring the highest standards of safety and quality in every business process. To fulfill this responsibility, Kimia Farma implements an integrated quality management system focused on controlling the quality of products and services. This quality assurance is achieved through a series of production processes that comply with national and international standards, applied strictly at every stage, from manufacturing to distribution.

As part of its commitment to customer safety, Kimia Farma maintains the integrity of its products by not trading pharmaceutical preparations that are damaged, defective, used, or contaminated. Additionally, the company ensures that every marketed product is accompanied by clear, accurate, and transparent information, allowing consumers to use them safely.

Kimia Farma's commitment to product safety and quality is reinforced through strict quality control at every stage of the production process. The functions of Quality Control and Quality Assurance play a vital role in ensuring that product quality remains consistent and in accordance with standards, from the initial stages of production to the final product ready for market distribution.

By implementing a systematic, structured, and quality-oriented approach, Kimia Farma continues to uphold product quality and safety as core pillars of its business operations. This commitment is reflected throughout the company's entire value chain—starting from research and development (R&D), manufacturing processes, to distribution and marketing strategies—all aimed at ensuring maximum customer satisfaction and protection.

To produce products with the best quality, Kimia Farma always adheres to the principles in implementing Good Manufacturing Practice (GMP) based on the Head of Food and Drug Supervisory Agency Regulation No. HK.03.133.12.12.8195 dated December 20, 2012. GMP is a guideline that covers all aspects of production and quality control, aiming to ensure that pharmaceutical products made always meet the quality requirements specified according to their intended use. The aspects covered by GMP include:

1. Manajemen Mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan Sarana Penunjang
4. Peralatan
5. Sanitasi dan Hygiene
6. Produksi
7. Pengawasan Mutu
8. Inspeksi Diri dan Audit Mutu
9. Penanganan Keluhan Terhadap Produk, Penarikan Kembali Produk dan Produk Kembalian
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan Analisis Berdasarkan Kontrak
12. Kualifikasi dan Validasi.

Setiap produk Kimia Farma yang diproduksi telah mengikuti standar *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan harus melewati serangkaian proses pengawasan *Quality Control* serta lolos verifikasi *Quality Assurance* sebelum dirilis ke pasar. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan memenuhi standar tertinggi dalam hal mutu, efikasi, dan keamanan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas dan keselamatan konsumen, Kimia Farma menerapkan sistem manajemen mutu yang terpadu, mencakup kegiatan pengawasan internal, inspeksi diri, serta audit mutu. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme standar dalam mengevaluasi mutu dan keamanan seluruh produk yang dihasilkan.

Hingga tahun 2024, Kimia Farma telah memproduksi dan/atau memperdagangkan 130 produk, seluruhnya telah lulus uji mutu dan keamanan (100%). Capaian ini menunjukkan keberhasilan implementasi sistem mutu yang konsisten dan efektif, sekaligus memperkuat upaya perusahaan dalam memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen terkait aspek keamanan dan keselamatan penggunaan produk. [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Lebih lanjut, berkaitan dengan pemastian kualitas dan jaminan produk, khususnya untuk produk yang beredar (paska pemasaran) antara lain Kimia Farma merujuk pada Perka BPOM No 15 tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans di mana evaluasi keamanan produk dilakukan untuk: [OJK F.27] [GRI 416-1]

1. Obat beredar yang berdasarkan informasi keamanan terkini dan kajian risiko perlu dilakukan pemantauan aspek keamanan pasca pemasaran;
2. Obat yang termasuk dalam kategori:
 - a. Obat baru;
 - b. Produk Biologi, termasuk biosimilar;
 - c. Obat generik tertentu; atau
 - d. Obat yang mengalami suatu perubahan yang dapat meningkatkan risiko keamanan.

1. Quality Management
2. Personnel
3. Buildings and Supporting Facilities
4. Equipment
5. Sanitation and Hygiene
6. Production
7. Quality Control
8. Self-Inspection and Quality Audit
9. Handling Complaints About Products, Product Recalls, and Product Returns
10. Documentation
11. Manufacturing and Analysis Based on Contracts
12. Qualification and Validation.

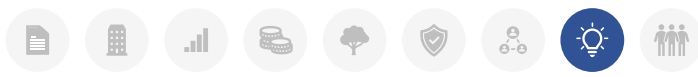
Every product manufactured by Kimia Farma has followed the standards of Good Manufacturing Practice (GMP) and must go through a series of Quality Control supervision processes as well as pass Quality Assurance verification before being released to the market. This step aims to ensure that every product marketed meets the highest standards in terms of quality, efficacy, and safety.

As a form of commitment to quality and consumer safety, Kimia Farma implements an integrated quality management system, which includes internal supervision activities, self-inspection, and quality audits. This system functions as a standard mechanism for evaluating the quality and safety of all products produced.

As of 2024, Kimia Farma has produced and/or marketed 130 products, all of which have passed quality and safety tests (100%). This achievement demonstrates the successful implementation of a consistent and effective quality system, while also strengthening the company's efforts to provide maximum protection to consumers in terms of product use safety and security. [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Furthermore, related to quality assurance and product guarantee, especially for marketed (post-marketing) products, Kimia Farma refers to BPOM Regulation No. 15 of 2022 concerning the Implementation of Pharmacovigilance, in which product safety evaluation is carried out for: [OJK F.27] [GRI 416-1]

1. Circulating drugs that, based on the latest safety information and risk assessment, require post-marketing safety monitoring;
2. Drugs that fall into the following categories:
 - a. New drugs;
 - b. Biological products, including biosimilars;
 - c. Certain generic drugs; or
 - d. Drugs that undergo changes which may increase safety risks.



Aktivitas farmakovigilans dalam rangka pemastian keamanan dapat dilakukan secara:

1. *Farmakovigilans* aktif: Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan secara sistematis melalui kegiatan yang telah direncanakan, seperti studi khusus terhadap pasien, pemantauan melalui registri, atau *follow-up* rutin terhadap pengguna obat tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang efek samping yang mungkin tidak terdeteksi saat uji klinis, terutama efek yang jarang terjadi atau efek yang muncul dalam jangka panjang. Pendekatan ini membutuhkan sumber daya yang lebih besar, termasuk tenaga, waktu, dan biaya, tetapi memberikan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan.
2. *Voluntary*: Untuk aktivitas evaluasi *voluntary* dilakukan melalui penerimaan pelaporan spontan/kasus baik berupa keluhan kualitas produk maupun laporan kejadian yang tidak diinginkan yang dilaporkan pelanggan melalui *website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id (bagian keluhan produk/farmakovigilans) serta dengan laporan penelusuran literatur.

Pemenuhan hak pelanggan oleh Perusahaan semakin lengkap dengan tersedianya *contact center* yang memudahkan akses bagi pelanggan untuk berkonsultasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar langsung dengan apoteker. Dengan adanya layanan tersebut, maka keamanan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan obat lebih terjamin. Layanan konsultasi apoteker sekaligus merupakan upaya pendekatan promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Pharmacovigilance activities in order to ensure safety can be carried out by:

1. Active Pharmacovigilance: In this approach, data is systematically collected through planned activities, such as specific studies on patients, monitoring through registries, or routine follow-up of users of certain drugs. The goal is to obtain more complete and detailed information about side effects that may not have been detected during clinical trials, especially rare side effects or those that occur in the long term. This approach requires greater resources, including manpower, time, and costs, but provides more accurate and reliable data.
2. Voluntary: Voluntary evaluation activities are carried out through receiving spontaneous reports/cases in the form of product quality complaints or reports of unwanted events reported by customers via Kimia Farma website www.kimiafarma.co.id (product complaints/farmacovigilance section) as well as literature search reports.

The fulfillment of customer rights by the Company is further enhanced through the availability of a contact center, which provides customers with easy access to consult directly with pharmacists regarding proper and correct drug use. With this service, the safety and security of customers in using medicines is better guaranteed. The pharmacist consultation service also serves as a promotive and preventive approach to improve public health.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

[OJK F.26]

Sustainable Product Innovation and Development [OJK F.26]

Kimia Farma memahami bahwa ekspektasi dan kebutuhan konsumen terhadap ketersediaan produk serta layanan farmasi terus mengalami perkembangan seiring waktu. Menyikapi hal tersebut, perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui berbagai inovasi dan pengembangan di seluruh rantai proses bisnisnya, mulai dari produksi, pemasaran, hingga distribusi.

Upaya inovatif ini bertujuan untuk menjawab dinamika permintaan pasar, sekaligus memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan mampu memenuhi harapan pelanggan dan memberikan tingkat kepuasan yang optimal.

Beberapa inovasi terkait pengembangan produk yang dilakukan diantaranya :

1. Melakukan percepatan penelitian pengembangan dari 24- 36 bulan menjadi 12-18 bulan.
2. Penerima sublisensi pertama di Indonesia untuk produk Molnupiravir dari *Medicine Patent Pool*.
3. Keberhasilan pengembangan *first local products* dengan tingkat kesulitan tinggi seperti TLE, FDC 2, FDC Favipiravir, Morphine SR, Molnupiravir, Efavirenz
4. Percepatan penggunaan API dalam negeri dengan nilai TKDN tinggi sebanyak 21 SKU Produk dalam upaya mendukung ketahanan farmasi nasional. Inovasi berkelanjutan semakin bermakna karena Kimia Farma sebagai BUMN farmasi terbesar di Indonesia mengemban tanggung jawab yang vital dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Inovasi tiada henti dilakukan Kimia Farma guna menunjang tugas dan tanggung jawab tersebut. Untuk itu, setiap tahun, Kimia Farma melakukan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk baru maupun pengembangan atas produk yang ada. Selain sebagai upaya menjawab kebutuhan dan harapan konsumen, inovasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan penjualan dan memperluas *market share*. Setelah merilis produk baru, Kimia Farma juga melakukan inovasi bahan baku obat yang membantu mengurangi ketergantungan terhadap komoditi impor.

Dalam kategori Obat Generik Berlogo (OGB), Kimia Farma menghadirkan produk-produk seperti *Zinc Dispersible Anggur 20 mg* sebagai suplemen elektrolit, *Molnupiravir Kapsul 200 mg* untuk penanganan infeksi virus, serta *Dovprela/Pretomanid Tablet 200 mg* sebagai bagian dari terapi tuberkulosis. Perusahaan juga menambahkan varian *Fentanyl Citrate Injeksi* untuk kebutuhan anestesi umum, serta *Lisinopril* dosis 5 mg dan 10 mg untuk terapi hipertensi.

Untuk segmen Obat Etikal, Kimia Farma mengembangkan *Morfikaf Tablet SR 10 mg* dan *Morfikaf Sirup 10 mg/5 ml*, yang berperan sebagai analgesik narkotik untuk penanganan nyeri kronis yang membutuhkan pengendalian medis ketat.

Kimia Farma understands that consumer expectations and needs regarding the availability of pharmaceutical products and services continue to evolve over time. In response to this, the Company is committed to continuously carrying out continuous improvement through various innovations and developments across its entire business process chain, starting from production, marketing, to distribution.

These innovative efforts aim to respond to the dynamics of market demand, while ensuring that every product and service provided is able to meet customer expectations and deliver an optimal level of satisfaction.

Some of the innovations related to product development carried out include:

1. Accelerating research and development from 24-36 months to 12-18 months.
2. Received the first sublicense in Indonesia for Molnupiravir products from the Medicine Patent Pool.
3. Successful development of first local products with high difficulty levels such as TLE, FDC 2, FDC 4, Favipiravir, Morphine SR, Molnupiravir, Efavirenz
4. Acceleration of the use of domestic APIs with high TKDN value as many as 21 SKU Products in an effort to support national pharmaceutical resilience Continuous innovation is even more meaningful because Kimia Farma, as the largest pharmaceutical SOE in Indonesia, carries a vital responsibility in improving public health.

Continuous innovation is carried out by Kimia Farma to support these duties and responsibilities. For this reason, every year, Kimia Farma conducts research and development to produce new products and develop existing products. Apart from being an effort to answer consumer needs and expectations, innovation is carried out as an effort to increase sales and expand market share. Besides releasing new products, Kimia Farma also conducts innovation and development in the fields of medicinal raw materials that support to reduce dependence of imported commodities.

In the category of Generic Drugs with Logo (OGB), Kimia Farma introduced products such as Zinc Dispersible Grape 20 mg as an electrolyte supplement, Molnupiravir Capsule 200 mg for the treatment of viral infections, and Dovprela/Pretomanid Tablet 200 mg as part of tuberculosis therapy. The company also added variants such as Fentanyl Citrate Injection for general anesthesia needs, as well as Lisinopril in 5 mg and 10 mg doses for hypertension therapy.

For the Ethical Drug segment, Kimia Farma developed Morfikaf Tablet SR 10 mg and Morfikaf Syrup 10 mg/5 ml, which function as narcotic analgesics for the treatment of chronic pain that requires strict medical supervision.

Menjawab kebutuhan akan teknologi bantu kesehatan, Kimia Farma juga memperkenalkan inovasi dalam bentuk **perangkat medis** berupa alat bantu dengar seri *Vibe Hearing Aid*—tersedia dalam empat varian: *P4*, *P8*, *Mini 8*, dan *Nano 8*. Perangkat ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, fungsi pendengaran, dan kualitas hidup pasien dengan gangguan pendengaran, sekaligus memperkuat portofolio Kimia Farma di bidang alat kesehatan.

R&D telah mendapat Sertifikasi SNI-ISO 1705 sebagai persyaratan umum dalam kompetensi laboratorium untuk menjaga hasil kualitas hasil uji dan kalibrasi yang dilaksanakan di R&D [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2].

Selama tahun 2024, Kimia Farma merilis 13 (sebelas) produk baru sebagai hasil pengembangan produk dan inovasi sebagaimana tabel berikut. dikasih warna merah

Responding to the need for health assistive technology, Kimia Farma also introduced innovations in the form of medical devices in the form of the *Vibe Hearing Aid* series—available in four variants: *P4*, *P8*, *Mini 8*, and *Nano 8*. These devices are designed to improve comfort, hearing function, and quality of life for patients with hearing impairments, while also strengthening Kimia Farma's portfolio in the field of medical devices.

The R&D division has obtained the SNI-ISO 17025 certification as a general requirement for laboratory competence to ensure the quality of testing and calibration results conducted by the R&D team [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2].

During 2024, Kimia Farma released 13 (thirteen) new products as a result of product development and innovation as shown in the following table.

➤ **Produksi Baru Kimia Farma Tahun 2024** Kimia Farma's New Products in 2024

No.	Produk Baru New Product	Brand/ Line	Tahun Year	Bentuk Sediaan Dosage Form	Kategori Category
1	Zinc Dispersible Anggur 20 mg	OGB	2024	Oral Solid Ordinary	Oral Electrolyte Replacer
2	Molnupiravir Kapsul 200 mg	OGB	2024	Oral Solid Ordinary	Antivirals
3	Dovprela/Pretomanid Tablet 200 mg	OGB	2024	Oral Solid Ordinary	Anti Tuberculosis
4	Fentanyl Citrate Injeksi 0.1mg/2ml	OGB	2024	Injection	Anaesthetics General
5	Fentanyl Citrate Injeksi 0.5mg/10ml	OGB	2024	Injection	Anaesthetics General
6	Lisinopril Tab 5 mg	OGB	2024	Oral Solid Ordinary	Anti Hypertension
7	Lisinopril Tab 10 mg	OGB	2024	Oral Solid Ordinary	Anti Hypertension
8	Morfikaf Tablet SR 10 mg	Ethical	2024	Oral Solid Ordinary	Narcotic Analgesic
9	Morfikaf Sirup 10 mg/5 ml (60 ml)	Ethical	2024	Oral Liquid	Narcotic Analgesic
10	Vibe Hearing Aid P4	Ethical	2024	Medical Device	Medical Device
11	Vibe Hearing Aid P8	Ethical	2024	Medical Device	Medical Device
12	Vibe Hearing Aid Mini 8	Ethical	2024	Medical Device	Medical Device
13	Vibe Hearing Aid Nano 8	Ethical	2024	Medical Device	Medical Device

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Number of Products Recalled [OJK F.29]

Sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, Kimia Farma memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan standar yang berlaku di industri farmasi, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Dalam proses produksinya, Kimia Farma mengelola setiap tahapan dan siklus produk—mulai dari perancangan, produksi, pengadaan dan penerimaan bahan baku, hingga distribusi—dengan mengacu pada prosedur yang ketat dan sesuai ketentuan yang berlaku.

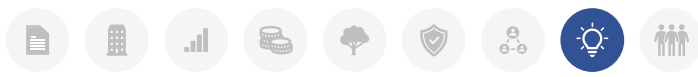
Pelaksanaan *recall* dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menegaskan kewajiban pelaku usaha bidang farmasi untuk menjamin keamanan, khasiat, mutu, dan distribusi produk yang beredar. Selain itu, seluruh proses juga mengikuti standar nasional yang mengatur tata cara produksi obat yang baik, distribusi yang aman dan terkendali, serta penyampaian informasi produk yang jujur dan bertanggung jawab.

Seluruh produk wajib melewati proses pengendalian mutu (*quality control*) serta inspeksi menyeluruh sebelum dipasarkan, guna menjamin aspek keamanan dan kualitas produk. Komitmen ini terbukti efektif, ditunjukkan dengan tidak adanya produk Kimia Farma yang mengalami penarikan kembali (*recall*) selama tahun pelaporan.

As part of its consumer protection efforts, Kimia Farma ensures compliance with all applicable regulations and standards in the pharmaceutical industry, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. In its production process, Kimia Farma manages every stage and cycle of the product—starting from design, production, procurement and receipt of raw materials, to distribution—by referring to strict procedures and applicable regulations.

The implementation of the recall is carried out with reference to Law Number 17 of 2023 on Health, which affirms the obligation of business actors in the pharmaceutical sector to ensure the safety, efficacy, quality, and distribution of circulating products. In addition, the entire process also follows national standards that regulate good drug manufacturing practices, safe and controlled distribution, as well as the delivery of honest and responsible product information.

All products are required to undergo quality control and thorough inspection processes before being marketed, in order to guarantee product safety and quality. This commitment has proven effective, as evidenced by the absence of any product recalls involving Kimia Farma during the reporting year.



Keamanan Produk dan Pelabelan

Product Safety and Labeling

Kimia Farma memegang teguh komitmen untuk menghormati dan melindungi hak konsumen, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan transparan terkait produk dan layanan yang ditawarkan. Informasi tersebut mencakup aspek penting seperti pelabelan produk, yang menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menjamin keterbukaan kepada konsumen.

Pemenuhan hak atas informasi ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 4 huruf c Undang-Undang Perlindungan Konsumen, yang menyatakan bahwa setiap konsumen berhak memperoleh informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi serta jaminan atas barang dan/atau jasa yang digunakan. [\[GRI 3-3\]](#)

Untuk memenuhi hak konsumen, Kimia Farma secara konsisten mencantumkan informasi penting terkait produk pada setiap kemasan yang dihasilkan. Informasi ini meliputi manfaat produk, komposisi bahan aktif, potensi efek samping, serta risiko negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan jangka panjang. Tak hanya itu, petunjuk penyimpanan juga disediakan guna memastikan produk disimpan pada suhu yang sesuai untuk menjaga kualitas dan efektivitasnya. Seluruh informasi tersebut disampaikan secara jelas dan transparan, sehingga konsumen dapat menggunakan produk dengan aman dan tepat.

Kepatuhan terhadap regulasi pelabelan juga menjadi perhatian utama Kimia Farma. Beberapa regulasi yang dipatuhi mencakup Peraturan BPOM No. 30 Tahun 2020 tentang Persyaratan Teknis Penandaan Kosmetika; Peraturan Kepala BPOM No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Dokumen Informasi Produk; serta Peraturan Kepala BPOM No. 22 Tahun 2022 mengenai penerapan *barcode* 2D untuk pengawasan obat dan makanan. [\[OJK F.28\]](#) [\[GRI 417-1\]](#)

Sebagai tambahan, untuk membantu konsumen memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhan spesifiknya, Kimia Farma juga menyediakan *booklet* berisi informasi produk dan panduan penggunaan yang dirancang secara ringkas, padat, dan mudah dipahami. Selama tahun 2024, tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa [\[417-2\]](#).

Kimia Farma firmly upholds its commitment to respect and protect consumer rights, including the right to obtain accurate, clear, and transparent information regarding the products and services offered. This information includes important aspects such as product labeling, which is part of the company's efforts to ensure openness to consumers.

The fulfillment of this right to information is in line with the provisions stipulated in Article 4 letter c of the Consumer Protection Law, which states that every consumer has the right to receive true, clear, and honest information regarding the condition and guarantee of goods and/or services used. [\[GRI 3-3\]](#)

To fulfill consumer rights, Kimia Farma consistently includes essential product information on every product packaging. This information includes the product's benefits, composition of active ingredients, potential side effects, and possible negative impacts from long-term use. In addition, storage instructions are also provided to ensure that the product is stored at the appropriate temperature to maintain its quality and effectiveness. All of this information is conveyed clearly and transparently so that consumers can use the product safely and appropriately.

Compliance with labeling regulations is also a primary concern for Kimia Farma. Several regulations adhered to include BPOM Regulation No. 30 of 2020 concerning Technical Requirements for Cosmetic Labeling; BPOM Head Regulation No. 14 of 2017 concerning Guidelines for Product Information Documents; and BPOM Head Regulation No. 22 of 2022 concerning the implementation of 2D barcodes in drug and food supervision. [\[OJK F.28\]](#) [\[GRI 417-1\]](#)

In addition, to help consumers choose products that best suit their specific needs, Kimia Farma also provides booklets containing product information and usage guidelines designed to be concise, clear, and easy to understand. During 2024, there were no incidents of non-compliance related to product and service labeling and information [\[417-2\]](#).

Perusahaan juga melengkapi setiap produk dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di kemasan produk dan informasi yang lebih lengkap tercantum pada brosur yang berada dalam kemasan. Informasi tersebut pada umumnya memuat tentang: [GRI 417-1]

1. Logo Kimia Farma.
2. Nama produk.
3. Bentuk sediaan.
4. Nama dan alamat pendaftar serta produsen.
5. Nomor Izin Edar (NIE).
6. Nomor *batch*.
7. Besar kemasan.
8. Indikasi, posologi, kontra indikasi, efek samping, interaksi obat, peringatan atau perhatian dan peringatan khusus.
9. Tanggal produksi.
10. Tanggal kedaluwarsa.
11. Cara penyimpanan.

The company also equips each product with information on quality and other specifications, which are listed on the product packaging and more complete information is listed on the brochure inside the package. The information generally includes: [GRI 417-1]

1. Kimia Farma logo.
2. Product name.
3. Dosage form.
4. Name and address of the registrant and manufacturer.
5. Circulation License Number (NIE).
6. Batch number.
7. Package size.
8. Indications, posology, contra-indications, side effects, drug interactions, warnings or cautions and special warnings.
9. Date of production.
10. Expiration date.
11. Storage method

Komunikasi Pemasaran

Marketing Communication

Di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif, Kimia Farma terus berupaya menghadirkan produk dan layanan unggulan guna memenuhi ekspektasi konsumen. Salah satu strategi utama yang dijalankan untuk memastikan produk dan layanan sampai ke tangan konsumen serta menjadi pilihan utama mereka adalah dengan memperkuat komunikasi pemasaran. Lebih dari sekadar sarana promosi, aktivitas pemasaran juga menjadi instrumen strategis untuk memaksimalkan kinerja penjualan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Dalam pelaksanaan komunikasi pemasarannya, Kimia Farma berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi dan norma yang berlaku, termasuk menjunjung tinggi etika dalam kegiatan periklanan, promosi, serta *sponsorship*. Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggung jawab, dengan menghindari klaim berlebihan atau menyesatkan. Komitmen ini didasari oleh tekad untuk tidak mengambil keuntungan dari ketidaktahuan atau keterbatasan informasi yang dimiliki konsumen. [GRI 3-3]

Kepatuhan yang konsisten terhadap etika dan peraturan dalam setiap aktivitas pemasaran yang dijalankan telah membuahkan hasil positif. Hal ini tercermin dari tidak adanya insiden atau pengaduan yang diterima terkait pelanggaran komunikasi pemasaran, termasuk dalam aspek periklanan, promosi, maupun *sponsorship* sepanjang periode pelaporan. [GRI 417-3]

Amidst increasingly competitive industry rivalry, Kimia Farma continues to strive to present superior products and services to meet consumer expectations. One of the main strategies implemented to ensure that products and services reach consumers and become their top choice is by strengthening marketing communications. More than just a promotional tool, marketing activities also serve as a strategic instrument to optimize sales performance and create added value for the company.

In carrying out its marketing communications, Kimia Farma is committed to always complying with applicable regulations and norms, including upholding ethics in advertising, promotion, and sponsorship activities. The company consistently applies principles of fair and responsible marketing by avoiding excessive or misleading claims. This commitment is based on the determination not to take advantage of consumers' lack of knowledge or limited access to information. [GRI 3-3]

Consistent compliance with ethics and regulations in every marketing activity carried out has yielded positive results. This is reflected in the absence of incidents or complaints received related to violations in marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship aspects throughout the reporting period. [GRI 417-3]

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30][GRI 3-3]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30][GRI 3-3]

Kepuasan konsumen merupakan tujuan utama yang ingin dicapai Kimia Farma dalam setiap aspek layanan yang diberikan. Perusahaan menyadari bahwa kepuasan pelanggan tidak hanya mencerminkan kualitas produk dan layanan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan jangka panjang. Tingkat kepuasan yang tinggi akan mendorong loyalitas pelanggan, memperkuat hubungan antara perusahaan dan konsumennya, serta secara signifikan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Kimia Farma.

Kepercayaan yang tumbuh secara konsisten ini pada akhirnya akan berkontribusi terhadap penguatan citra merek (*brand image*) Kimia Farma di mata masyarakat, sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam industri farmasi nasional. Dengan demikian, upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memahami kebutuhan pelanggan menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

Customer satisfaction is the main goal that Kimia Farma aims to achieve in every aspect of the services it provides. The company realizes that customer satisfaction not only reflects the quality of its products and services, but also serves as an important foundation in building long-term trust. A high level of satisfaction will encourage customer loyalty, strengthen the relationship between the company and its customers, and significantly increase public trust in Kimia Farma.

This consistently growing trust will ultimately contribute to strengthening Kimia Farma's brand image in the eyes of the public, while solidifying its position as a leading company in the national pharmaceutical industry. Therefore, the continuous effort to improve service quality and understand customer needs becomes an integral part of the company's business strategy in creating sustainable value.



Survei Kepuasan Pelanggan dan Indeks Net Promoter Score Tahun 2022-2024

Customer Satisfaction Survey and Net Promoter Score Indeks in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Skor Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Score	95,93	95,99	97,24
Index Net Promoter Score (NPS) Net Promoter Score (NPS) Index	71,68	86,71	77,28
Predikat NPS NPS Predicate	*Excellent	*Excellent	*Excellent

Layanan Pengaduan Pelanggan [OJK F.17]

Customer Complaint Service [OJK F.17]

Kimia Farma berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik agar konsumen/pelanggan mendapatkan kepuasan maksimal. Walau demikian, Perusahaan tetap menyediakan kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang merasa dirugikan atau harapannya tidak terpenuhi. Layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

-  **Contact Center**
1-500-255
-  **Company Website**
www.kimiafarma.co.id via “contact us”
-  **Company Email**
corsec@kimiafarma.co.id

Standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan adalah 1 x 24 Jam. Pengaduan yang masuk melalui *contact center*, situs web, surel, maupun media sosial Perusahaan akan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan dan unit kerja Layanan Pelanggan. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Dalam rangka menjamin perlindungan konsumen serta menjaga kualitas layanan, Kimia Farma memiliki prosedur yang terdokumentasi secara sistematis melalui *Dokumen Instruksi Kerja Penanganan Komplain Produk Farmasi*. Mekanisme ini memberikan jalur resmi bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan melalui laman khusus pelaporan produk (<http://www.keluhanproduk.kimiafarma.co.id>). Setelah pelapor melengkapi data dan formulir pengaduan, tim farmakovigilans akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap laporan yang masuk dan mengkategorikannya ke dalam klasifikasi yang relevan, seperti situasi khusus, kejadian tidak diinginkan (*adverse events*), maupun permasalahan kualitas produk.

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma menerima total 127 pengaduan dari pelanggan melalui kanal pelaporan daring tersebut. Dari keseluruhan laporan, 124 aduan berkaitan dengan kualitas produk, sedangkan 3 lainnya terkait kejadian tidak diinginkan yang dialami konsumen. Seluruh laporan pengaduan tersebut—sebanyak 127 atau 100%—telah berhasil ditangani dan diselesaikan secara tuntas oleh tim Kimia Farma. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap respons cepat dan penyelesaian yang bertanggung jawab dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

Kimia Farma is committed to producing the best products and services so that consumers/customers can obtain maximum satisfaction. However, the Company still provides channels or channels for complaints, for consumers who feel aggrieved or their expectations are not met. Customer complaint services that can be accessed through several channels include:

-  **Contact Center**
1-500-255
-  **Company Website**
www.kimiafarma.co.id via “contact us”
-  **Company Email**
corsec@kimiafarma.co.id

The standard for responding to customer complaints is 1 x 24 hours. Complaints submitted through the contact center, website, email, or the Company’s social media will be immediately followed up by the Corporate Secretary and Customer Service work units. Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant units. The relevant units can directly communicate with customers in the process of resolving complaints.

In order to ensure consumer protection and maintain service quality, Kimia Farma has a systematically documented procedure through the Work Instruction Document for Handling Pharmaceutical Product Complaints. This mechanism provides an official channel for customers to submit complaints through a dedicated product reporting website (<http://www.keluhanproduk.kimiafarma.co.id>). After the reporter completes the data and complaint form, the pharmacovigilance team will conduct a thorough evaluation of the submitted reports and classify them into relevant categories, such as special situations, adverse events, or product quality issues.

Throughout 2024, Kimia Farma received a total of 127 complaints from customers through this online reporting channel. Of the total reports, 124 complaints were related to product quality, while the remaining 3 were related to adverse events experienced by consumers. All 127 complaints—or 100%—were successfully handled and resolved completely by the Kimia Farma team. This reflects the company’s commitment to prompt response and responsible resolution in maintaining customer trust and satisfaction.



Kimia Farma melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan dengan total jam pelatihan 17.115 jam, dengan rata-rata pelatihan per karyawan adalah 18,45 jam, meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan jam pelatihan 7,5 jam per peserta/tahun. Peningkatan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia untuk mendukung kinerja dan inovasi perusahaan.

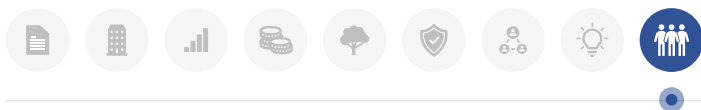
Kimia Farma carried out employee competency development with a total of 17,115 training hours, with an average training per employee of 18.45 hours, an increase compared to the previous year with 7.5 training hours per participant per year. This improvement reflects the company's commitment to enhancing the quality and skills of human resources to support performance and innovation.

09

Kinerja Sosial SDM

Human Resource Social Performance





Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan

Increasing Sustainability Value for Employees

Sumber daya manusia (SDM) atau karyawan merupakan elemen kunci dan aset strategis bagi Kimia Farma dalam menjalankan operasional bisnis yang berkelanjutan. Seluruh individu yang tergabung di dalam perusahaan adalah insan pilihan dengan tingkat kompetensi tinggi yang berkomitmen untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan pendirian perusahaan. Peran mereka menjadi ujung tombak dalam pencapaian target dan kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sekaligus menjadi pilar penting dalam mendorong kemajuan dan pertumbuhan perusahaan.

Pengelolaan SDM Kimia Farma berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Resource, yang secara struktural berada di bawah koordinasi Direktorat Sumber Daya Manusia. Divisi ini memiliki mandat untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memadai—baik dari segi jumlah maupun kualitas—guna mendukung implementasi strategi dan rencana kerja perusahaan. Dengan pengelolaan yang tepat dan terarah, Kimia Farma dapat terus bergerak menuju pencapaian tujuannya secara berkelanjutan.

Dalam upaya menghadirkan karyawan pilihan dengan kompetensi, keahlian, dan kapasitas terbaik, Kimia Farma melakukan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang tepat di antaranya:

1. Memberikan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan potensi diri karyawan
2. Memberikan peluang untuk membuka perspektif dan mempelajari pengetahuan baru dalam pekerjaannya lewat berbagai metode
3. Memberikan ruang bagi produksi gagasan
4. Membangun budaya kerja yang humanis
5. Memberikan peluang peningkatan kapasitas diri

Sebagai bagian dari implementasi strategi jangka panjang, Kimia Farma menempatkan transformasi *human capital* sebagai prioritas utama dalam menghadapi tantangan bisnis, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan datang. Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang unggul merupakan fondasi penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis.

Dalam rangka mencetak talenta yang produktif, adaptif, dan berdaya saing tinggi, Kimia Farma telah melakukan berbagai langkah strategis melalui serangkaian inisiatif transformasional.

Human resources (HR) or employees are key elements and strategic assets for Kimia Farma in carrying out sustainable business operations. All individuals involved in the company are selected personnel with a high level of competence who are committed to realizing the vision, mission, and the purpose of the company's establishment. Their role serves as the spearhead in achieving the targets and performance as outlined in the Company's Work Plan and Budget (WPB), while also being an important pillar in driving the company's progress and growth.

The management of Kimia Farma's human resources falls under the responsibility of the Human Resource Division, which is structurally coordinated under the Directorate of Human Resource. This division is mandated to ensure the availability of adequate human resources—both in terms of quantity and quality—to support the implementation of the company's strategies and work plans. With proper and well-directed management, Kimia Farma can continue to move forward toward the achievement of its goals in a sustainable manner.

In order to present selected employees with the best competencies, expertise and capacity, Kimia Farma carries out appropriate human capital management strategies including:

1. Providing jobs in accordance with employees' competencies and potentials
2. Providing opportunities to open perspectives and learn new knowledge in their works through various methods
3. Providing space for the production of ideas
4. Building a humanist work culture
5. Providing opportunities to increase personal capacity

In an effort to strengthen long-term competitiveness, Kimia Farma places human capital transformation as a highly crucial strategic element. The Company understands that success in facing the dynamics and challenges of the industry, both now and in the future, greatly depends on the quality and capabilities of its human resources. Therefore, the development of human capital is not only seen as an investment, but also as a main pillar in realizing competitive advantage and business sustainability.

As a response to these needs, Kimia Farma has initiated a series of comprehensive and sustainable transformation programs.

Inisiatif tersebut meliputi transformasi struktur organisasi dan budaya kerja, pengelolaan serta pengembangan talent secara menyeluruh, penguatan fungsi pembelajaran melalui pendirian *corporate university*, hingga pembentukan *assessment centre* sebagai instrumen untuk memetakan dan mengembangkan potensi karyawan secara objektif.

Seluruh program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan, antara lain dalam mendorong percepatan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan produktivitas. Selain itu, keberhasilan implementasi program-program ini turut diakui secara luas melalui berbagai penghargaan berskala nasional yang diterima oleh Kimia Farma.

These programs include restructuring the organizational structure and instilling a more adaptive and collaborative work culture, systematic talent management, as well as building a learning ecosystem through the establishment of a corporate university. In addition, the establishment of an assessment center has become a strategic step in mapping potential and developing employee careers in a more measurable and data-driven manner.

The implementation of these various initiatives has made a real contribution to improving the Company's performance, particularly in accelerating revenue growth and encouraging more optimal work productivity. In addition, Kimia Farma's commitment to human capital transformation has also received national-level recognition, as evidenced by a number of prestigious awards received by the Company.



Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Ketenagakerjaan Disclosure of Management Approach on Employment Topic

Pendekatan manajemen sumber daya manusia di Kimia Farma mencakup berbagai aspek penting, mulai dari proses rekrutmen, tingkat perputaran karyawan (*turnover*), pemberian remunerasi dan paket kesejahteraan, hingga kebijakan cuti melahirkan. Topik-topik ini dipandang sebagai isu material karena karyawan merupakan aset utama sekaligus mitra strategis perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan—dari tahapan awal perekrutan hingga penyediaan kompensasi dan manfaat tambahan lainnya—dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keberagaman, kesetaraan, dan non-diskriminasi.

Lebih dari itu, Kimia Farma berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan pengalaman karyawan (*employee experience*) yang terintegrasi dan berkualitas. Langkah ini diambil guna mendorong terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi, sekaligus memiliki kemampuan beradaptasi terhadap dinamika industri yang terus berkembang.

Berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan, Kimia Farma telah memiliki kebijakan yang mengacu pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan tersebut di antaranya:

1. Visi, Misi dan RJPP 2020-2024
2. Roadmap SDM 2022-2024
3. Kontrak Manajemen Tahun 2019
4. Perjanjian Kerja Bersama tahun 2023-2024

Terkait topik ketenagakerjaan Kimia Farma telah menetapkan sasaran strategis yaitu mendapatkan “Highly Competent & Productive Employee to Achieve Company Objectives” dan menjadi “The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry”. Untuk mencapai sasaran tersebut, Kimia Farma melakukan berbagai program kerja yakni:

The human resource management approach at Kimia Farma covers various important aspects, starting from the recruitment process, employee turnover rate, the provision of remuneration and employee welfare packages, to maternity leave policies. These topics are considered material issues because employees are the company's main asset as well as strategic partners. Therefore, HR management is carried out comprehensively and continuously—from the initial recruitment stage to the provision of compensation and other welfare components—while upholding the principles of diversity, equality, and non-discrimination.

Furthermore, Kimia Farma is committed to creating added value through integrated and high-quality employee experience management. This step is taken to encourage the development of human resources who are competent, professional, and highly competitive, while also capable of adapting to the rapidly evolving business dynamics.

With regard to employment policy, Kimia Farma has a policy that refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. These policies include:

1. Vision, Mission and RJPP 2020-2024
2. 2022-2024 HC Roadmap
3. 2019 Management Contract
4. 2023-2024 Collective Labor Agreement

On the employment topic, Kimia Farma has set a strategic goal of obtaining “Highly Competent & Productive Employees to Achieve Company Objectives” and becoming “The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry”. To achieve these goals, Kimia Farma conducts various work programs, namely:



1. Talent & leadership:

- Memperkuat sistem talent management yang mendukung penyiapan leadership pipeline menuju integrated healthcare company.
- Memastikan ketersediaan dan kesiapan talent untuk keberlanjutan Perusahaan melalui optimalisasi succession management.
- Memperkuat key capabilities setiap talent melalui program
- upskilling dan reskilling.

2. Organization:

- Holding parenting model inplace.
- Optimalisasi fungsi shared service untuk meningkatkan efektivitas organisasi.
- Integrasi dan sinergi corporate function.

3. Culture:

- Penguatan internalisasi AKHLAK.
- Budaya kinerja melalui konsep kinerja manajemen baru.
- Riset dan inovasi (*lean manufacturing program* menuju *enterprise lean program*).

Seiring dengan itu, Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi atas topik ketenagakerjaan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Pegawai yang diukur melalui *Employee Net Promoter Score* tahun 2024 yang menunjukkan hasil “good” dengan angka 24,46 Hasil tersebut turun dibandingkan perolehan tahun sebelumnya, yang mencapai 33,15.

Di Kimia Farma, pengelolaan ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi General Manager Human Resource sesuai dengan arahan Direktur Sumber Daya Manusia.

1. Talent & leadership:

- Strengthening the talent management system that supports the preparation of leadership pipeline towards an integrated healthcare Company.
- Ensure the availability and readiness of talent for the Company’s sustainability through optimizing succession management.
- Strengthening the key capabilities of each talent through
- Upskilling and reskilling programs.

2. Organization:

- Holding the parenting model in place.
- Optimization of shared service functions to increase organizational effectiveness.
- Integration and synergy of corporate functions.

3. Culture:

- Strengthening the internalization of AKHLAK.
- Performance culture through the new performance management concept.
- Research and innovation (*lean manufacturing program* towards *enterprise lean program*).

Along with that, Kimia Farma has also evaluated the employment topic through the Employee Satisfaction Survey, measured through Employee Net Promoter Score in 2024 which showed the result of “good” with the score of 24,46 The result was an decrease compared to the previous year’s result, which reached 33.15.

At Kimia Farma, employment management is under the coordination of Human Resource and General Affairs Manager in accordance with the direction of HR Director.

Demografi Karyawan

Employees Demographic

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan Kimia Farma Grup tercatat sebanyak 10.129 orang, mengalami penurunan sebesar 1.332 orang atau 11,62% dibandingkan dengan tahun 2023 yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 11.461 orang. Penurunan jumlah karyawan ini merupakan hasil dari fokus perusahaan pada program *rightsizing* dan penataan jumlah pegawai, termasuk pengakhiran kontrak PKWT, tidak adanya atrisi untuk posisi non-kritikal, serta pengelolaan komposisi SDM yang lebih sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Profil karyawan secara rinci dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut. [\[OJK C.3\]\[GRI 3-3, 2-7,405-1\]](#)

As of December 31, 2024, the total number of employees at Kimia Farma Group was recorded at 10,129, showing a decrease of 1,332 employees or 11.62% compared to 2023, which had 11,461 employees. This reduction was a result of the company's focus on *rightsizing* initiatives and workforce optimization, including the termination of PKWT contracts, no attrition for non-critical positions, and the management of the workforce composition to better align with the company's business needs. A detailed employee profile is presented in the following tables. [\[OJK C.3\]\[GRI 3-3, 2-7, 405-1\]](#)



Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Demographics of Employees Based on Gender

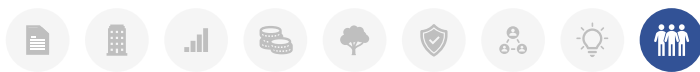
Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
Laki-Laki Male	4.586	45,28%	5.257	45,87	5.438	46,45%
Perempuan Female	5.543	54,72%	6.204	54,13%	6.269	53,55%
Jumlah Total	10.129	100%	11.461	100%	11.707	100%



Demografi Karyawan Kimia Farma Berdasarkan Organisasi

Kimia Farma Employee Demographics by Organization

Deskripsi Description	2024	2023	2022
PT Kimia Farma Tbk	1.242	1.473	1.498
PT Kimia Farma Apotek	5.299	5.986	6.229
PT Kimia Farma Trading and Distribution	1.292	1.271	1.263
PT Kimia Farma Diagnostika	740	949	920
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	41	46	43
PT Sinkona Indonesia Lestari	200	227	220
PT Phapros Tbk	1.095	1.258	1.282
PT Lucas Djaja	135	157	160
PT Marin Liza Farmasi	85	94	92



Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Kimia Farma Group Employee Demographics by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pegawai Tetap Permanent Employees	3.406	2.540	5.946	58,70%	3.640	2.617	6.257	54,59%	3.622	2.522	6.144	52,82%
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1.180	3.003	4.183	41,30%	1.617	3.587	5.204	45,41%	1.816	3.747	5.563	47,18%
Jumlah Total	4.586	5.543	10.129	100%	5.257	6.204	11.461	100%	5.438	6.269	11.707	100%



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Demographics Based on Organizational Level/Position

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
General Manager	19	5	24	0,24%	24	8	32	0,28%	24	9	33	0,28%
Manager	110	26	136	1,34%	111	31	142	1,24%	116	30	146	1,25%
Asisten Manager Assistant Manager	543	318	861	8,50%	577	334	911	7,95%	606	323	929	7,94%
Supervisor	528	503	1.031	10,18%	557	513	1.070	9,34%	580	510	1.090	9,31%
Pelaksana Implementer	3.386	4.691	8.077	79,74%	3.988	5.318	9.306	81,20%	4.112	5.397	9.509	81,22%
Jumlah Total	4.586	5.543	10.129	100%	5.257	6.204	11.461	100%	5.438	6.269	11.707	100%



Demografi Karyawan Kimia Farma berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Kimia Farma Employee Demographics by Education Level and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca-sarjana (S2) Master's Degree	103	70	173	1,71%	101	69	170	1,48%	89	61	150	1,28%

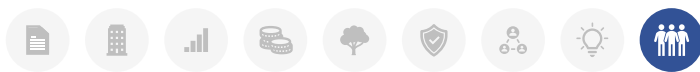
Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Apoteker Pharmacist	51	79	130	1,28%	647	1.688	2.335	20,37%	795	1.674	2.469	21,09%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	2.036	2.930	4.966	49,03%	1.634	1.404	3.038	26,51%	1.386	1.226	2.612	22,31%
Diploma	773	1.467	2.240	22,11%	788	1.514	2.302	20,08%	878	1.600	2.478	21,17%
SLTA Sederajat Senior High School or Equivalent	1.623	997	2.620	25,87%	2.087	1.529	3.616	31,55%	2.290	1.708	3.998	34,15%
Jumlah Total	4.586	5.543	10.129	100%	5.257	6.204	11.461	100%	5.438	6.269	11.707	100%



Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Kimia Farma Group Employee Demographics by Age and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
>50 Tahun >50 Years	534	357	891	8,8%	669	423	1.092	9,78%	695	450	1.145	9,78%
31-50 tahun 31-50 years	2.760	2.156	4.916	48,53%	2.896	2.360	5.256	47,09%	2.818	2.082	4.900	41,86%
<30 tahun < 30 years	1.292	3.030	4.322	42,66%	1.392	3.421	4.813	43,12%	1.925	3.737	5.662	48,36%
Jumlah Total	4.586	5.543	10.129	100%	4.957	6.204	11.161	100%	5.438	6.269	11.707	100%



Demografi Karyawan Kimia Farma Tbk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Kimia Farma Group Employee Demographics by Age and Gender

Rentang Usia (tahun) Age Range (Year)	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		Jumlah Total
	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	
18 - 25	15	10	0	0	0	0	0	0	25
25 - 35	183	86	140	158	9	1	0	0	577
35 - 45	42	19	81	54	19	10	5	1	231
45 - 55	121	25	53	53	9	0	7	1	269
>55	23	6	9	7	1	1	0	1	48
Jumlah Total	384	146	283	272	38	12	12	3	1150



Keberagaman Manajemen dan Interdependensi

Management of Diversity and Interdependence

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independence Party
Komisaris Commissioner	5	1	4
Direksi Board of Directors	3	3	0



Karyawan yang Bukan Karyawan Langsung [GRI 2-8]

Indirect Employees

Selain karyawan dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki karyawan yang bukan karyawan langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Kimia Farma tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Kimia Farma. Karyawan yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut:

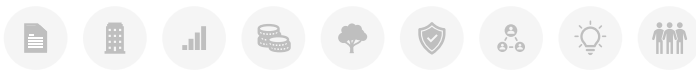
In addition to employees in the above categories, the company has indirect employees, namely those who work for Kimia Farma but do not have a direct working relationship with Kimia Farma. Employees who fall into this category include outsourced workers and apprentices, as shown in the following table:



Komposisi Karyawan Kimia Farma Group yang bukan Karyawan Langsung Tahun 2022-2024

Composition of Kimia Farma Group Employees Who Are Not Direct Employees in 2022-2024

Uraian Description	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Alih Daya Outsourcing Employees	739	261	1.000	100,00%	2.520	1.241	3.761	66,61%	2.512	1.291	3.760	64,31%
Karyawan Magang Apprentice Employee	0	0	0	0,00%	381	1.504	1.885	33,39%	467	1.620	2.087	35,69%
Jumlah Total	739	261	1.000	100,00%	2.901	2.745	5.646	100,00%	2.979	2.911	5.847	100,00%



Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Employee Recruitment and Turnover

Kimia Farma secara proaktif melaksanakan proses rekrutmen guna memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja berkualitas yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi strategis dan operasional tertentu. Proses ini dilandasi oleh analisis kebutuhan *human capital* yang komprehensif, dengan mempertimbangkan penguatan kompetensi serta pencapaian target kinerja perusahaan yang terus berkembang.

Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, transparansi, dan bebas dari praktik diskriminatif dalam setiap tahapan rekrutmen. Perusahaan juga berkomitmen terhadap penerapan kesetaraan *gender*, di mana setiap individu—baik laki-laki maupun perempuan—memiliki peluang yang setara untuk bergabung dan berkembang bersama Kimia Farma. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keadilan, inklusivitas, dan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. **[GRI 3-3] [OJK F.18].**

Per 31 Desember 2024, Kimia Farma merekrut karyawan sebanyak 118 orang, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 220 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 401-1]**

Kimia Farma proactively carries out the recruitment process to meet the need for qualified workforce required to fill strategic and operational positions. This process is based on a comprehensive analysis of human capital needs, taking into account the strengthening of competencies and the achievement of the company's continuously growing performance targets.

In its implementation, Kimia Farma upholds the principles of openness, transparency, and non-discrimination in every stage of the recruitment process. The company is also committed to gender equality, where both male and female candidates have equal opportunities to join and grow with Kimia Farma. This approach reflects the company's commitment to the principles of fairness, inclusivity, and sustainable human resource management. **[GRI 3-3] [OJK F.18].**

As of December 31, 2024, Kimia Farma recruited 118 employees, an increase compared to 2023, which reached 220 employees. The composition of new employees by gender, working area, and age group is presented in the following table: **[GRI 401-1]**



Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of New Employees based on Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Laki-laki Male	0	59	59	3	138	141	11	15	26
Perempuan Female	0	130	130	2	77	79	9	25	34
Jumlah Total	0	189	189	5	215	220	20	40	60



Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of New Employees based on Gender in 2022-2024

Kelompok Usia Year Group				18 - 25	25 - 35	35 - 45	45 - 55	>55
Level Jabatan Position Level	Pelaksana Implementer	Laki-Laki Male	2024	31	79	8	0	0
			2023	21	116	17	0	0
			2022	8	42	5	0	0



Kelompok Usia Year Group			18 - 25	25 - 35	35 - 45	45 - 55	>55		
Supervisor	Perempuan Female	2024	19	29	7	0	0		
		2023	35	51	11	0	0		
		2022	11	39	0	0	0		
	Laki-Laki Male	2024	0	1	0	0	0		
		2023	0	0	0	0	0		
		2022	0	2	0	0	0		
	Perempuan Female	2024	0	0	0	0	0		
		2023	0	0	0	0	0		
		2022	0	0	2	0	0		
	Asisten Manager Manager Assistant	Laki-Laki Male	2024	0	1	0	0	0	
			2023	0	0	0	0	0	
			2022	0	0	0	0	0	
		Perempuan Female	2024	0	0	0	0	0	
			2023	0	0	0	0	0	
			2022	0	0	0	0	0	
		Manager	Laki-Laki Male	2024	0	1	0	0	0
				2023	0	0	0	0	0
				2022	0	0	0	0	0
Perempuan Female	2024		0	0	0	0	0		
	2023		0	0	1	0	0		
	2022		0	0	0	0	0		
General Manager	Laki-Laki Male		2024	0	0	1	1	0	
			2023	0	1	0	0	0	
			2022	0	0	0	0	0	
	Perempuan Female	2024	0	0	0	0	0		
		2023	0	0	0	0	0		
		2022	0	1	0	0	0		
	Jumlah Pegawai Number of Employee			125	363	52	1	0	

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024
Composition of New Employees Based on Work Area in 2022-2024

Wilayah Penempatan Deployment Area	2024			2023			2022		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	5	16	21	5	3	8	20	26	46
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/ Plants	0	157	157	2	77	79	9	25	14
Jumlah Total	5	173	178	5	215	220	20	40	60

Komposisi Karyawan Baru Kebutuhan Khusus (Disabilitas) Tahun 2022-2024
Composition of New Employees with Special Needs (Disabilities) in 2022-2024

Wilayah Penempatan Deployment Area	2024			2023			2022		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	0	1	1	0	1	1	0	0	0
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/ Plants	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Jumlah Total	0	1	1	0	2	2	0	0	0

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan Kimia Farma berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Kimia Farma berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 401-1]**

In addition to the increase due to recruitment, the number of Kimia Farma employees was reduced by employees who quit or left the Company for various reasons justified by law. The composition of employees who left Kimia Farma by gender, work area, and age group is presented in the following table: **[GRI 401-1]**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Composition of Employees Leaving the Company based on Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Laki-laki Male	80	226	306	68	61	129	51	143	194
Perempuan Female	43	133	176	38	44	82	35	60	95
Jumlah Total	123	359	482	106	105	211	86	203	289

**Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024**

Composition of Employees Leaving the Company Based on Age Group in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
>50 Tahun >50 Years	19	242	261	13	75	88	16	188	204
31-50 tahun 31-50 years	43	109	152	30	26	56	20	15	35
<30 tahun < 30 years	61	3	64	63	4	67	50	0	50
Jumlah Total	123	354	477	106	105	211	86	203	289

**Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024**

Composition of Employees Leaving the Company Based on Working Area 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	51	26	77	44	20	64	45	29	74
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/ Plants	72	319	391	62	85	147	41	174	215
Jumlah Total	123	345	468	106	105	211	86	203	289

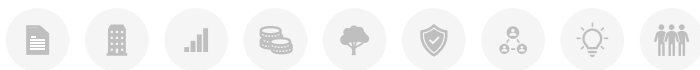
Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan berhenti atau meninggalkan Kimia Farma di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau turnover selama tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut: **[GRI 401-1]**

Based on the number of employees entering and leaving Kimia Farma above, we can calculate the employee turnover rate for 2024 with the following results: **[GRI 410-1]**

**Tingkat Penggantian Pegawai**

Employee replacement rate

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the Reporting Year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the Reporting Year)
Jumlah pegawai resign/ pemutusan hubungan kerja Number of employees resigning/terminated	468	71.23%
Jumlah pegawai baru/ pengganti Number of new/replacement employees	189	28.77%



Turnover Karyawan Periode 2022-2024

Employee Turnover for 2022-2024

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Jumlah karyawan awal tahun Total employees at the beginning of the year	1.521	1.421	1.599*
Penyebab dan jumlah karyawan yang keluar Causes and total employee leaving			
Pensiun alami Natural retirement	41	109	45
Pensiun dini Early retirement	0	27	15
Mengundurkan diri Resignation	150	87	23
Meninggal dunia Deceased Employees	2	2	3
Diberhentikan (PHK) Terminated (layoff)	4	4	135
Jumlah karyawan yang keluar Total employee leaving	473	211	289*
Jumlah karyawan akhir tahun Total employees at the end of the year	1.224	1.473	1.421
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	34,47	14,58	19,40



Hubungan Industrial

Industrial Relations

Kimia Farma mengutamakan pentingnya menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. Salah satu upaya untuk mencapainya adalah dengan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, yang tercantum dalam surat pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor: Kep.4/HI.00.01/00.000.230214001/B/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023.

Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) berfungsi sebagai wadah formal bagi karyawan untuk berserikat. SPKF secara aktif dilibatkan dalam pembahasan berbagai kebijakan penting terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan operasional perusahaan. Saat ini, hampir seluruh karyawan Kimia Farma terdaftar sebagai anggota SPKF. Sebagai tindak lanjut dari keberadaan SPKF, perusahaan dan karyawan bersama-sama menyusun dan menyetujui PKB yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Kimia Farma memastikan bahwa seluruh karyawan tetap (100%) terlindungi hak dan kewajibannya melalui PKB. Sementara itu, hak dan kewajiban bagi karyawan tidak tetap diatur dalam kontrak kerja masing-masing. [\[GRI 2-30\]](#)

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab, Kimia Farma senantiasa mematuhi norma-norma serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan penggunaan pekerja anak dan praktik kerja paksa. Untuk memastikan tidak ada praktik pekerja anak, Kimia Farma menetapkan persyaratan rekrutmen yang mensyaratkan usia minimum karyawan yang diterima adalah 18 tahun. Selain itu, jam kerja yang disepakati adalah 8 jam per hari dan 40 jam per minggu, dengan 5 hari kerja dalam seminggu (Senin-Jumat), sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [\[OJK F.19\]](#)

Di beberapa unit kerja dan pada level karyawan tertentu, Kimia Farma menerapkan sistem kerja bergiliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kebutuhan operasional di lapangan. Dalam sistem ini, apabila terdapat waktu kerja tambahan, hal tersebut dihitung sebagai lembur dan kompensasinya telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga tidak merugikan karyawan. Selain itu, Kimia Farma juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk beristirahat pada jam-jam yang telah ditentukan.

Penerapan ketentuan yang konsisten mengenai usia minimum karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif pada perusahaan, terbukti dengan tidak adanya insiden atau temuan terkait pekerja anak maupun praktik kerja paksa. Sebagai hasilnya, perusahaan tidak dikenakan denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan yang mengatur pekerja anak dan kerja paksa. [\[GRI 2-27\]](#)

Kimia Farma prioritizes the importance of maintaining harmonious industrial relations between the company and its employees. One of the efforts to achieve this is by providing employees with the freedom to associate and assemble, as outlined in the registration letter of the Collective Labor Agreement (PKB) Number: Kep.4/HI.00.01/00.0000.230214001/B/VII/2023 dated July 7, 2023.

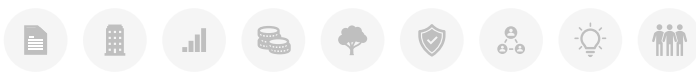
The Kimia Farma Workers Union (SPKF) serves as a formal platform for employees to associate. SPKF is actively involved in discussions on various important policies related to labor management and company operations. Currently, almost all employees of Kimia Farma are registered as members of SPKF. As a follow-up to the existence of SPKF, the company and employees jointly prepare and agree on the PKB, which governs the rights and obligations of both parties.

Kimia Farma ensures that all permanent employees (100%) are protected in terms of their rights and obligations through the PKB. Meanwhile, the rights and obligations for non-permanent employees are outlined in their respective employment contracts. [\[GRI 2-30\]](#)

As part of its commitment to maintaining a harmonious and responsible relationship, Kimia Farma consistently adheres to the norms and labor regulations in effect, including the prohibition of child labor and forced labor practices. To ensure that no child labor is used, Kimia Farma sets recruitment requirements that stipulate the minimum age for employees is 18 years. Additionally, the agreed working hours are 8 hours per day and 40 hours per week, with 5 working days per week (Monday to Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. [\[OJK F.19\]](#)

In several work units and at certain employee levels, Kimia Farma implements a shift work system, with the arrangement adjusted to the operational needs in the field. Under this system, if additional working hours occur, they are considered as overtime, and the compensation for it has been set by the company, ensuring that it does not disadvantage employees. Furthermore, Kimia Farma also provides employees with the opportunity to take breaks at designated times.

The consistent implementation of the regulations regarding the minimum employee age and clear working hours has had a positive impact on the company, as evidenced by the absence of incidents or findings related to child labor or forced labor practices. As a result, the company has not been subject to any fines or penalties for non-compliance with regulations concerning child labor and forced labor. [\[GRI 2-27\]](#)



Kesetaraan Remunerasi

Equal Remuneration

Pemberian remunerasi kepada karyawan merupakan langkah Perusahaan untuk mendorong motivasi karyawan, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis, kondusif, juga produktif. Dengan demikian, Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan besaran remunerasi yang kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Sebagai bagian dari upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab, Kimia Farma mematuhi norma dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan mempekerjakan pekerja anak dan praktik kerja paksa. Untuk memastikan tidak adanya praktik pekerja anak, Kimia Farma memiliki persyaratan terkait rekrutmen yang mengatur usia minimum karyawan yang diterima oleh Perusahaan, yaitu 18 tahun. Sementara itu, jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam seminggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [OJK F.19][IFRS S1 Par 26]

Tidak hanya remunerasi saja, Perusahaan juga memberikan fasilitas tambahan kepada karyawan. Adapun pemberian fasilitas ini bertujuan untuk menghadirkan rasa aman bagi karyawan dalam bekerja, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Selain itu, Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiunnya melalui program pensiun.

The provision of remuneration to employees is a step taken by the Company to encourage employee motivation, thereby creating a harmonious, conducive, and productive work environment. The Company will continue to strive to offer competitive remuneration to enhance the welfare of its employees.

As part of the effort to build harmonious and responsible relationships, Kimia Farma complies with applicable labor norms and regulations, including the prohibition of employing child labor and forced labor practices. To ensure the absence of child labor practices, Kimia Farma has requirements related to recruitment that regulate the minimum age of employees accepted by the Company, which is 18 years old. Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday-Friday), in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. [OJK F.19][IFRS S1 Par 26]

In addition to remuneration, the Company also provides additional benefits to employees. The aim of these benefits is to give employees a sense of security in their work, allowing them to perform their duties and responsibilities optimally. Furthermore, the Company gives appreciation to employees who have reached retirement age through a pension program.



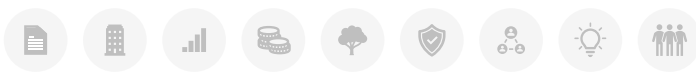
Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Remuneration Components Based on Employment Status [GRI 401-2]

No	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee
	Gaji Pokok Basic Salary	✓	X
	Operasional Operational		
1	Upah Kerja Lembur Overtime	✓	✓
2	Uang Makan Meal Allowance	X	X
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri) Business Travel Allowance (in the country and overseas)	✓	✓



No	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee
Fasilitas Facility			
1	Pelatihan Training	✓	✓
2	Pakaian Kerja Karyawan Employee work clothes	✓	✓
3	Program Pendidikan Pasca Sarjana S2 dan S3 Master and Doctoral Postgraduate Education Programs	X	X
Kesehatan Health			
1	Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	X
3	Perawatan gigi Dental Care	✓	X
4	General Check Up	✓	X
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and hearing aids allowance	✓	X
Cuti Leave			
1	Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
2	Cuti Bulanan Monthly Leave	X	X
Tunjangan Allowances			
1	Tunjangan kesejahteraan Wellbeing allowance	✓	✓
2	Tunjangan pindah Moving allowance	✓	✓
3	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance (THR)	✓	✓
4	Bonus Akhir Tahun Year-End Bonus	✓	✓
5	Reward and insidentil Reward and incidental	✓	✓
Program pensiun Retirement program		✓	x



Manajemen Karir

Career Management

Langkah strategis Perusahaan dalam menciptakan organisasi yang berkelanjutan dan kompetitif dilalui dengan pengembangan karier yang memberikan karyawan kesempatan untuk berkembang. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus berkomitmen untuk menyediakan jalur pengembangan karier yang terstruktur bagi seluruh karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan operasional dan perkembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk membangun lingkungan kerja yang adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Sebagai upaya dalam mengelola karier secara tepat dan terukur, Perusahaan melakukan pengembangan secara terencana. Pengembangan yang berfokus pada kesiapan suksesi dilakukan melalui *Management Development Program* (MDP) terhadap karyawan level manajerial. Pada tahun 2024, sebanyak 475 karyawan telah diberikan kesempatan mengikuti *Talent Mobility*, baik di lingkungan internal Perusahaan, Holding BUMN Farmasi, maupun Kementerian BUMN. Tentunya, manajemen karir disertai dengan evaluasi dan *monitoring* melalui *Coaching* dan *Mentoring Program* untuk menghasilkan produktivitas pegawai dan mendukung kinerja Perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan talenta melalui identifikasi kebutuhan posisi-posisi kunci dan kapabilitas yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan untuk mendukung transformasi bisnis. Dalam rangka mengidentifikasi kapabilitas karyawan, perusahaan telah melakukan penilaian terhadap karyawan dari level BoD-1 hingga BoD-3 anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk, dengan fokus pada Kompetensi Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) melalui metode *Assessment Center*. Hasil dari identifikasi ini kemudian dilanjutkan dengan proses *Talent Classification* (pengelompokan talenta) berdasarkan dua aspek utama: Kinerja (*Key Performance Indicator* dan Nilai Perusahaan) serta Kapasitas Karyawan (Kompetensi dan Kecepatan Belajar).

Langkah ini memungkinkan perusahaan untuk mempersiapkan calon penerus yang memiliki kualifikasi dan kinerja yang sejalan dengan target di bidangnya, serta untuk meraih kesuksesan pada jenjang karier selanjutnya. Di sisi lain, pendekatan ini juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus menunjukkan kinerja terbaik mereka demi meningkatkan karier ke tahap yang lebih tinggi.

The Company's strategic measures in creating a sustainable and competitive organization are carried out through career development, which provides employees with opportunities for growth. Throughout 2024, the Company remained committed to providing structured career development paths for all employees through competency development programs focused on operational needs and business growth. This aligns with the Company's vision to build an adaptive work environment in facing future business challenges.

As part of its efforts for appropriate and measurable career management, the Company conducts planned development. This development focuses on succession readiness through the Management Development Program (MDP) for managerial level employees. In 2024, 475 employees were given the opportunity to participate in Talent Mobility, both within the Company, the Holding SOE Pharmaceutical group, and the Ministry of SOE. Career management is also accompanied by evaluation and monitoring through Coaching and Mentoring Programs to enhance employee productivity and support the Company's performance.

The company has implemented talent management through identifying the needs of key positions and capabilities that align with the company's qualifications to support business transformation. In order to identify employee capabilities, the company has conducted assessments of employees from BoD-1 to BoD-3 levels of PT Kimia Farma Tbk subsidiaries, with a focus on State-Owned Enterprises (SOEs) Competencies (KBUMN) using the Assessment Center method. The results of this identification are then followed by a Talent Classification process based on two main aspects: Performance (Key Performance Indicators and Company Values) and Employee Capacity (Competencies and Learning Speed).

This step enables the company to prepare successors who have the qualifications and performance aligned with the targets in their respective fields, as well as to achieve success in their career progression. On the other hand, this approach also provides opportunities for employees to continuously demonstrate their best performance in order to advance their careers to higher levels.



Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Regional Minimum Wage

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma menerapkan kebijakan pengupahan yang kompetitif dan sesuai dengan ketentuan regulasi terbaru. Perusahaan merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51 Tahun 2023, yang merupakan perubahan atas PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, sebagai dasar hukum dalam menetapkan upah minimum. Kebijakan ini juga mempertimbangkan kinerja individu, tingkat rata-rata upah di industri sejenis, serta Upah Minimum Regional (UMR) di lokasi operasional perusahaan.

Kimia Farma memastikan sistem pengupahan yang berlaku telah memenuhi prinsip keadilan, transparansi, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan. Termasuk pemberian upah kepada karyawan tetap di level terendah yang telah disesuaikan dengan UMR sesuai ketentuan PP 51 Tahun 2023. Apabila terdapat perubahan regulasi atau putusan Mahkamah Konstitusi terkait ketenagakerjaan, Kimia Farma berkomitmen untuk segera menyesuaikan kebijakan pengupahan agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku dan melindungi kepentingan karyawan serta perusahaan. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Throughout 2024, Kimia Farma implemented a competitive wage policy in accordance with the latest regulatory provisions. The company referred to Government Regulation (PP) Number 51 of 2023, which is an amendment to PP Number 36 of 2021 concerning Wages, as the legal basis for setting the minimum wage. This policy also considers individual performance, the average wage level in similar industries, as well as the Regional Minimum Wage (UMR) in the locations of the company's operations.

Kimia Farma ensures that the applied wage system meets the principles of fairness, transparency, and compliance with laws and regulations. This includes the provision of wages to permanent employees at the lowest level, which has been adjusted according to the UMR as stipulated in PP 51 of 2023. Should there be any regulatory changes or Constitutional Court decisions related to employment, Kimia Farma is committed to promptly adjusting the wage policy to remain compliant with applicable regulations and to protect the interests of both employees and the company. [GRI 2-8]



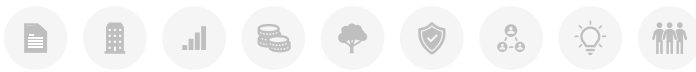
Perbandingan Gaji Karyawan Level dengan Upah Minimum di Kimia Farma Tbk Tahun 2024

Composition of Entry Level Employees Salary PT Kimia Farma Tbk with Minimum Wage in 2024

Wilayah Kerja (Pabrik) Working Area (Plant)	Provinsi Province	Upah Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Entry Level (Karyawan Tingkat Terendah) Remuneration of Entry Level Employee (Lowest level employee)	Rasio Gaji Pegawai Baru dibandingkan Upah Minimum (%) Ratio of New Employee Salary to Minimum Wage (%)
		1	2	(2/1)
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	5,067,381.00	5,068,000.00	100.01%
Plant Jakarta Jakarta Plant	DKI Jakarta	5,067,381.00	5,068,000.00	100.01%
Plant Banjaran Banjaran Plant	Jawa Barat	3,527,967.00	3,744,000.00	106.12%
Plant Semarang Semarang Plant	Jawa Tengah	3,243,969.00	3,244,000.00	100.00%
Plant Rapid Test Rapid Test Plant	Bali	3,096,823.00	3,097,000.00	100.01%
Plant Watudakon Watudakon Plant	Jawa Timur	2,945,554.00	2,946,000.00	100.02%
Rata-rata Average		3,824,845.83	3,861,166.67	100.95%

Kimia Farma tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan gender sehingga tidak terdapat perbedaan standar upah antara karyawan pria dan wanita di setiap lokasi operasional Perusahaan. Dengan demikian, perbandingan antara upah karyawan pria dan wanita adalah 1:1 pada setiap tingkat jabatan yang sama. [GRI 405-2]

Kimia Farma does not differentiate remuneration based on gender. There is no difference in wage standards between male and female employees at each of the Company's operational locations. The ratio between the wages of male and female employees is 1:1 at each level of the same position [GRI 405-2].



Cuti Melahirkan

Parental Leave

Kimia Farma memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita (*maternity leave*) dan hak cuti untuk mendampingi istri yang sedang melahirkan (*paternity leave*) kepada karyawan pria. Kimia Farma memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak tiga bulan, sedangkan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan mendapatkan cuti selama tiga hari. Berdasarkan data dari Divisi Human Resource, selama tahun 2024, jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti adalah 29 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 29 orang atau 100% telah kembali bekerja. [\[GRI 401-3\]](#)

Kimia Farma grants maternity leave rights to female employees and paternity leave rights to male employees to accompany their wives during childbirth. Female employees are entitled to three months of maternity leave, while male employees receive three days of paternity leave when their wives give birth. According to data from the Human Resources Division, in 2024, a total of 29 employees exercised their leave rights. After their leave period ended, all 29 employees (100%) returned to work. [\[GRI 401-3\]](#)



Program Pensiun

Retirement Program

Kimia Farma memberikan apresiasi tinggi bagi karyawan yang telah berdedikasi bagi Perusahaan hingga masa pensiunnya. Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan bagi karyawan tersebut, Kimia Farma memberi dukungan melalui pelaksanaan berbagai program.

Program Pensiun Iuran Pasti [GRI 201-3]

Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) adalah program pensiun pegawai yang diselenggarakan perusahaan melalui lembaga keuangan atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dalam hal ini menggunakan DPLK BNI. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PIIP adalah pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) setelah 1 Januari 2013. Iuran pensiun yang disetorkan setiap bulan ke DPLK BNI terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 4,4% dari gaji (THP) dan tanggungan perusahaan sebesar 8,9% dari gaji (THP).

Program Manfaat Pasti [GRI 201-3]

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) adalah program pensiun yang diselenggarakan perusahaan melalui Dana Pensiun Kimia Farma. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PPMP adalah pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) sebelum 1 Januari 2013. Iuran Pensiun (IP) yang disetorkan setiap bulan ke Dana Pensiun Kimia Farma terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 6,5% dari Gaji Dasar 1 dan tanggungan perusahaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan Pernyataan Aktuaris terakhir.

Pensiun Dini

Ketentuan bagi pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan sebelum 1 Januari 2013. Syarat: berumur minimal 45 tahun dengan masa kerja lebih dari 10 tahun. Besarnya manfaat pensiun diatur lebih lanjut oleh Dana Pensiun Kimia Farma. Untuk pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan setelah 1 Januari 2013, besarnya hasil iuran pasti yang telah disetorkan perusahaan ke DPLK sejak diangkat pegawai tetap hingga pensiun dini disetujui Direksi.

Selain program pensiun di atas, Kimia Farma juga mendaftarkan karyawan sebagai peserta Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memberikan kompensasi dalam bentuk pendanaan, Perusahaan juga membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun untuk menjalani program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program yang diberikan meliputi kewirausahaan, manajemen hidup sehat dimasa pensiun, *mental switching*, *financial planning*, *digital marketing*, motivasi berwirausaha, dan yang lainnya. Program ini diberikan dengan tujuan agar karyawan dapat mempersiapkan diri sesuai dengan minat, bakat dan keuangannya untuk memasuki masa pensiun.

Kimia Farma gives high appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company until their retirement. As a form of responsibility and appreciation for these employees, Kimia Farma provides support through the implementation of various programs.

Defined Contribution Pension Program [GRI 201-3]

Defined Contribution Pension Program (PIIP) is an employee pension program organized by the Company through a financial institution or Financial Institution Pension Fund (DPLK), in this case using DPLK BNI. Employees included in the PIIP program are employees who were appointed as Permanent Employees (PT) after January 1, 2013. Pension contributions deposited monthly to DPLK BNI consist of employee dependents of 4.4% of salary (THP) and Company dependents of 8.9% of salary (THP).

Defined Benefit Program [GRI 201-3]

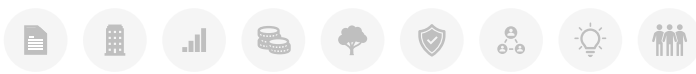
Defined Benefit Pension Program (PPMP) is a pension program organized by the Company through Kimia Farma Pension Fund. Employees who are included in the PPMP program are employees who were appointed as permanent employees (PT) before January 1, 2013. The Pension Contribution (IP) deposited monthly to Kimia Farma Pension Fund consists of employee's contribution of 6.5% of Basic Salary 1 and Company's contribution which amount is determined based on the latest Actuary's Statement

Early Retirement

Provision for permanent employees who were appointed before January 1, 2013. Eligibility: at least 45 years old with more than 10 years of service. The amount of retirement benefits is further regulated by Kimia Farma Pension Fund. For permanent employees of the Company appointed after January 1, 2013, the amount of defined contribution that has been deposited by the Company to DPLK since the appointment of permanent employees until early retirement is approved by the Board of Directors.

In addition to the above pension programs, Kimia Farma also enrolls employees as participants in the Old Age Security Program (JHT) and Pension Security Program (JP) organized by the Social Security Organizing Agency (BPJS) for Employment required by the Government in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

In addition to providing compensation in the form of funding, the Company also equips employees who will retire to undergo a Retirement Preparation Period (MPP) program. The program includes entrepreneurship, healthy life management during retirement, mental switching, financial planning, digital marketing, entrepreneurial motivation, and others. This program is given with the aim that employees can prepare themselves according to their interests, talents and finances to enter retirement.



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

> **GRI 3-3** | Pendekatan Manajemen Topik Pelatihan dan Pendidikan, Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier and Career Development Topics

Pendekatan manajemen ini mencakup berbagai aspek penting, seperti pelatihan dan pendidikan, serta peninjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier karyawan. Topik-topik ini dianggap material karena memiliki peran krusial dalam mendukung dan memperkuat perusahaan melalui pengembangan kompetensi karyawan, yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi dan kebutuhan bisnis. Pengembangan tersebut fokus pada reskilling, upskilling, dan redeployment karyawan. Untuk mendukung proses ini, Kimia Farma membentuk corporate university sebagai sarana pendidikan internal.

Kebijakan Kimia Farma terkait dengan program pelatihan, peninjauan kinerja, dan pengembangan karir mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 2023-2024. Kimia Farma juga telah menetapkan sasaran dan target yang sejalan dengan program kerja yang telah disusun perusahaan. Program-program yang dilaksanakan antara lain adalah Leader Development Program (LDP), Professional Skill Academy, Management Development Program (MDP), pelatihan publik, beasiswa, dan sertifikasi.

Melalui program-program ini, Kimia Farma berhasil menyelenggarakan inisiatif pengembangan kompetensi yang komprehensif, sebagaimana tercantum dalam akademi 2024.

Pengelolaan seluruh program pengembangan karyawan, yang meliputi pelatihan, pendidikan, tinjauan kinerja, dan pengembangan karir, berada di bawah koordinasi General Manager Human Resources, yang langsung dipimpin oleh Direktur Sumber Daya Manusia.

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan faktor kunci untuk mencapai pertumbuhan dan kinerja yang berkelanjutan di Kimia Farma. Untuk itu, perusahaan secara rutin menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan guna mengembangkan kompetensi karyawan.

Pada tahun 2024, Kimia Farma melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan, baik dalam hal *soft skills* maupun *hard skills*, dengan total jam pelatihan mencapai 17.115 jam. Rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 18,45 jam. Informasi lebih rinci mengenai rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan level jabatan dapat dilihat pada tabel berikut: [\[GRI 404-1\]\[OJK F.22\]](#)

This management approach covers various important aspects, such as training and education, as well as regular performance reviews and employee career development. These topics are considered material because they play a crucial role in supporting and strengthening the company through the development of employee competencies, aimed at adapting to changing conditions and business needs. The development focuses on reskilling, upskilling, and redeployment of employees. To support this process, Kimia Farma has established a corporate university as an internal educational platform.

Kimia Farma's policies related to training programs, performance reviews, and career development are based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as the Collective Labor Agreement for the period 2023-2024. Kimia Farma has also set targets and objectives that align with the company's work program. The implemented programs include the Leader Development Program (LDP), Professional Skill Academy, Management Development Program (MDP), public training, scholarships, and certifications.

Through these programs, Kimia Farma has successfully carried out comprehensive competency development initiatives, as outlined in the 2024 academy.

The management of all employee development programs, which includes training, education, performance reviews, and career development, is coordinated by the General Manager of Human Resources, under the direction of the Director of Human Resources.

Employee capacity and skill enhancement is a key factor in achieving growth and sustainable performance at Kimia Farma. To this end, the company regularly organizes various training and education programs to develop employees' competencies.

In 2024, Kimia Farma implemented a competency development program for employees, covering both soft skills and hard skills, with a total of 17,115 training hours. The average training hours per employee were recorded at 18.45 hours. Detailed information on the average training hours by gender and job level can be found in the following table: [\[GRI 404-1\]\[OJK F.22\]](#)



Kimia Farma secara konsisten melaksanakan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan yang diselaraskan dengan kebutuhan dan arah strategis Perusahaan. Program-program ini mencakup pengembangan kepemimpinan, manajerial, fungsional/teknikal, serta *soft skill* dan *hard skill*. Beberapa program utama di antaranya adalah *Executive Development Program* yang ditujukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta *Leadership Development Program Kimia Farma (LDP-KF)* yang terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu BOD-1 hingga BOD-4. Selain itu, terdapat *Capability Development Program* yang dilaksanakan melalui *Learning Focus Program* dan dikelola dalam berbagai *Academy*, seperti *Marketing Academy (MKA)*, *Sales & Distribution Academy (SDA)*, *R&D and Business Development Academy (RBA)*, *Manufacture & Supply Chain Academy (MSA)*, *Retail Academy (RTA)*, *Branch Management Academy (BMA)*, dan *Support Function Academy (SFA)*.

Untuk mendukung jenjang karier karyawan, Kimia Farma juga mengimplementasikan *Management Development Program (MDP)* yang ditujukan bagi pegawai lama yang termasuk dalam jalur talent serta bagi *fresh graduate*, dengan skema seperti *Management Trainee (MT)*, *Specialist Trainee (SpT)*, dan *Regional Trainee*. Selain program-program tersebut, pengembangan infrastruktur pembelajaran juga dilakukan melalui *Learning Management System (LMS)* yang mencakup e-Learning dan *Knowledge Management System (KMS)*. Perusahaan juga menyediakan program pengembangan lainnya seperti *certification programs*, *public training*, dan berbagai *courses* yang dirancang untuk menunjang peningkatan kompetensi karyawan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kimia Farma consistently implements various education and employee competency development programs on an ongoing basis, aligned with the Company's needs and strategic direction. These programs include leadership, managerial, functional/technical development, as well as soft and hard skills. Some of the main programs include the Executive Development Program intended for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Kimia Farma Leadership Development Program (LDP-KF), which consists of several levels, namely BOD-1 to BOD-4. In addition, there is the Capability Development Program implemented through the Learning Focus Program and managed through various academies, such as the Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Business Development Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), Branch Management Academy (BMA), and Support Function Academy (SFA).

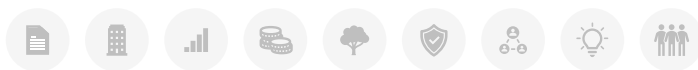
To support employee career paths, Kimia Farma also implements the Management Development Program (MDP), intended for existing employees who are part of the talent pipeline, as well as for fresh graduates, through schemes such as Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee. In addition to these programs, learning infrastructure is also developed through the Learning Management System (LMS), which includes e-Learning and the Knowledge Management System (KMS). The Company also provides other learning and development programs such as certification programs, public training, and various courses designed to support the holistic and sustainable enhancement of employee competencies.



Pelatihan Karyawan Tahun 2024

Employee Training in 2022-2024

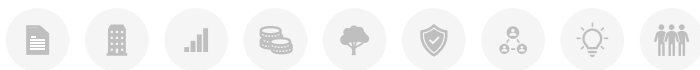
Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participant		
			L M	P F	Jumlah Total
Direktur Director	Certified Program	Peningkatan Capability Capability development	1	1	2
	Executive Development	Peningkatan Capability Capability development	2	4	6
	Learning Non HoA, Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Capability Capability development	1	5	6
General Manager	Certified Program	Peningkatan Capability Capability development	2		2
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Capability Capability development	1		1
	Learning Non HoA, Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Capability Capability development	4		4
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan Capability Capability development	1	1	2
	Support Function Academy	Peningkatan Capability Capability development	6	1	7



Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participant		
			L M	P F	Jumlah Total
Manager	Certified Program	Peningkatan Capability Capability development	5		5
	Commercial Academy	Peningkatan Capability Capability development	2		2
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Capability Capability development	4	3	7
	Learning Non HoA, Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Capability Capability development	2	3	5
	Manufacture & supply chain academy	Peningkatan Capability Capability development	12	5	17
	Support function academy	Peningkatan Capability Capability development	32	13	45
Asisten Manager Assistant Manager	Certified Program	Peningkatan Capability Capability development	5	4	9
	Commercial Academy	Peningkatan Capability Capability development	3	3	6
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Capability Capability development	7	6	13
	Learning Non HoA, Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Capability Capability development	6	9	15
	Manufacture & supply chain academy	Peningkatan Capability Capability development	31	15	46
	Support function academy	Peningkatan Capability Capability development	139	63	202
Supervisor	Certified Program	Peningkatan Capability Capability development	2	6	8
	Commercial Academy	Peningkatan Capability Capability development	46	27	73
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Capability Capability development	7	15	22
	Learning Non HoA, Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Capability Capability development	2	7	9
	Manufacture & supply chain academy	Peningkatan Capability Capability development	25	32	57
	Support function academy	Peningkatan Capability Capability development	106	104	210
Pelaksana Executive	Commercial Academy	Peningkatan Capability Capability development	67	30	97
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Capability Capability development	11	61	72
	Learning Non HoA, Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Capability Capability development		1	1
	Support function academy	Peningkatan Capability Capability development	8	2	10
Total			540	421	961



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Komite Audit Audit Committee				
Muntaha	<i>Executive Development</i>	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X <i>National Conference of X Risk Management Professionals</i>	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Body</i>
	<i>Public Training</i>	Masterclass XXIII	Zoom Meeting, 20 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Body</i>
Syaiful	<i>Public Training</i>	Masterclass XXIII	Zoom Meeting, 20 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Body</i>
Komite GCG & Pemantau Risiko GCG & Risk Monitoring Committee				
Hafied Nur Siddiqi	<i>Certified Program</i>	HR Certification	Jakarta, 04 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024	Bizani
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Indah Dwi Hasyati	<i>Public Training</i>	Smart Secretary	Jakarta, 03 Juli 2024 Jakarta, July 3, 2024	PT Intipesan Pariwara
Audit Internal Internal Audit				
Yulia Cristiani Putri	<i>Certified Program</i>	Sertifikasi Nasional CRMO Aanamrot Level II <i>CRMO Aanamrot Level II National Certification</i>	23 Februari 2024 February 23, 2024	PT RAP Indonesia
Dedy Alfiata T W	<i>Certified Program</i>	Sertifikasi Nasional CRMO Aanamrot Level II <i>CRMO Aanamrot Level II National Certification</i>	23 Februari 2024 February 23, 2024	PT RAP Indonesia
Fira Ramadania	<i>Certified Program</i>	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat dasar <i>QIA Basic Level Certification Education and Training</i>	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Surestya Arina Saptika	<i>Certified Program</i>	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat dasar <i>QIA Basic Level Certification Education and Training</i>	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Chera Rahmat Aulia	<i>Certified Program</i>	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat dasar <i>QIA Basic Level Certification Education and Training</i>	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Audit Internal Internal Audit				
Denny Bayu Yuliawan	<i>Certified Program</i>	Pendidikan & Sertifikasi CRMP Manajemen Risiko <i>CRMP Risk Management Training & Certification</i>	13 Mei 2024 <i>May 13, 2024</i>	PT RAP Indonesia
Irnle Ratna Wulandari	<i>Certified Program</i>	Pendidikan & Sertifikasi CRMP Manajemen Risiko <i>CRMP Risk Management Training & Certification</i>	13 Mei 2024 <i>May 13, 2024</i>	PT RAP Indonesia
Anke Dwi Lestari	<i>Certified Program</i>	Pendidikan & Sertifikasi CRMP Manajemen Risiko <i>CRMP Risk Management Training & Certification</i>	13 Mei 2024 <i>May 13, 2024</i>	PT RAP Indonesia
Danan Tyas Wisaksono	<i>Certified Program</i>	Pendidikan & Sertifikasi BCMCP Manajemen Risiko <i>BCMCP Risk Management Training & Certification</i>	3 Juni 2024 <i>June 3, 2024</i>	PT RAP Indonesia
Unggul Sujati Prakoso	<i>Certified Program</i>	Pendidikan & Sertifikasi BCMCP Manajemen Risiko <i>BCMCP Risk Management Training & Certification</i>	3 Juni 2024 <i>June 3, 2024</i>	PT RAP Indonesia
Zia Arnanto	<i>Certified Program</i>	Sertifikasi QIA Lanjutan <i>Advanced QIA Certification</i>	24 Juni 2024 <i>June 24, 2024</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Anindya Paramita	<i>Certified Program</i>	Sertifikasi QIA Lanjutan <i>Advanced QIA Certification</i>	24 Juni 2024 <i>June 24, 2024</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Arini Puasanty	<i>Certified Program</i>	Sertifikasi QIA Lanjutan <i>Advanced QIA Certification</i>	24 Juni 2024 <i>June 24, 2024</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Annisa Putri Islami	<i>Certified Program</i>	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat dasar <i>Education and Training on Basic QIA Certification</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Lulu Puspita Damayanti	<i>Certified Program</i>	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat dasar <i>Education and Training on Basic QIA Certification</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Yovan Febrian	<i>Public Training</i>	Workshop QAIP <i>QAIP Workshop</i>	19 September 2024 <i>September 19, 2024</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Budi Her Utomo	<i>Public Training</i>	Masterclass XXIII	20 Agustus 2024 <i>August 20, 2024</i>	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Body</i>



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Audit Internal Internal Audit				
Dinny Anggraini	Public Training	Workshop PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Arinda Philanditano	Public Training	Workshop PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Muhammad Azmi Akbar	Public Training	Workshop PAS PAS Workshop	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Ricky Azharti	Public Training	Workshop PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Noviana Astuti	Public Training	Workshop PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Ahmad Tarmizi	Public Training	Workshop PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor

Realisasi biaya untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2024 mencapai Rp1.476 miliar, dengan proporsi 22% dari total anggaran investasi yang ditetapkan sebesar Rp6.865 miliar. Hal ini terjadi sebagai respons terhadap dinamika bisnis di tahun 2024, di mana Perusahaan melakukan penyesuaian dengan mengedepankan skala prioritas beberapa program utama guna mendukung inisiatif organisasi yang berfokus untuk meningkatkan produktivitas. Perusahaan juga mendorong pembelajaran mandiri berbasis digital, pemanfaatan sumber daya internal, serta pendekatan inovatif lainnya untuk tetap mendukung pengembangan SDM secara optimal.

The realization of costs for training and competency development programs in 2024 reached Rp1,476 billion, with a proportion of 22% of the total investment budget set at Rp6,865 billion. These figures are in response to business dynamics in 2024, in which the Company is adjusting by prioritizing several key programs to support organizational initiatives focused on increasing productivity. The Company also encourages digital based self-learning, utilization of internal resources, and other innovative approaches to continue to support optimal human resource development.

Program Penghargaan bagi Karyawan

Employee Recognition Program

Perusahaan menyadari, bahwa seluruh pencapaian dan pertumbuhan yang telah diraih hingga saat ini merupakan hasil dari komitmen, dedikasi, dan loyalitas segenap karyawan yang bekerja. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi, sekaligus untuk mendorong motivasi karyawan dalam mengoptimalkan kinerjanya.

Selain itu terdapat penghargaan pegawai berprestasi yang memiliki kinerja yang baik, inovatif, dan inspiratif. Terdapat juga pegawai yang berprestasi karena mendapatkan penghargaan ilmiah, seni budaya dan olahraga dari institusi yang sah. Penilaian dan penetapan pegawai berprestasi beserta apresiasinya diatur dalam Surat Keputusan Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.

Adapun penghargaan yang diberikan Perusahaan terhadap karyawan yang berprestasi adalah sebagai berikut:

- 1. Penghargaan Pengabdian Kelas I**
Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 30 tahun
- 2. Penghargaan Pengabdian Kelas II**
Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 25 tahun
- 3. Penghargaan Pengabdian Kelas III**
Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 20 tahun
- 4. Penghargaan Purnabakti**
Penghargaan diberikan kepada pegawai yang telah menjalani masa pensiun definitif

The Company acknowledges that all achievements and growth attained so far are the result of the commitment, dedication, and loyalty of all employees. Therefore, the Company consistently grants awards as a form of appreciation, as well as to encourage employee motivation in optimizing their performance.

In addition, there is an award for outstanding employees who demonstrate good performance, innovation, and inspiration. There are also employees recognized for their achievements in receiving scientific, cultural arts, and sports awards from legitimate institutions. The assessment and determination of outstanding employees, along with the appreciation given, are regulated in a Board of Directors Decree at least once a year.

The awards given by the Company to outstanding employees are as follows:

- 1. Class I Service Award**
Given to employees with 30 years of service
- 2. Class II Service Award**
Given to employees with 25 years of service
- 3. Class III Service Award**
Given to employees with 20 years of service
- 4. Retirement Award**
Given to employees who have entered into definitive retirement



Program Strategis SDM tahun 2024

Human Resource Strategic Programs For 2024

Perusahaan senantiasa mengedepankan pengembangan SDM sebagai prioritas strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang. Sepanjang tahun, Perusahaan telah melaksanakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan kepada seluruh jenjang profesi. Selain itu, program strategis seperti *Talent and Leadership Development Program*, *Capability Academy Development Program*, dan program-program pengembangan lainnya yang dikelola melalui *Learning Management System* (LMS) telah diterapkan untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap program mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan dengan berdasarkan evaluasi yang terukur. Adapun rencana pengembangan SDM di tahun 2024 yang telah disusun Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Building Leadership Pipeline dan Unleashed Talent*

Yaitu program pengembangan *leadership* yang berfokus pada *talent*. Program ini terbagi menjadi:

- LDP BOD – 1 sd BOD-3;
- Executive Development*;
- MDP

2. *Strengthen People Capability*

a. *Learning in the flow of work*, program development berbasis *gap analysis result* yang merefleksikan isu-isu strategis dalam bisnis yang dibuat dengan *design-lead-implement* oleh *Head of Academy* di *stream* manufaktur & SC, *research & business development*, *marketing*, *healthcare services (Retail & Medical)* *academy* dan *support function academy*

b. Pelaksanaan program *public training* dan sertifikasi

3. Peningkatan kompetensi manajemen risiko melalui pemenuhan kualifikasi pengelola risiko sesuai dengan aspirasi pemegang saham dengan skema sertifikasi

4. *Strengthen Learning Culture & Learning Infrastructure*

Penguatan sistem infrastruktur digital & *knowledge management* menjadi misi utama dari penguatan *learning culture*

The Company continuously places Human Resource (HR) development as a strategic priority to support the achievement of its long-term vision and mission. Throughout the year, the Company has organized a series of training and development programs for all professional levels. Additionally, strategic programs such as *Talent and Leadership Development Program*, *Capability Academy Development Program*, and other development programs managed through the *Learning Management System* (LMS) have been applied to ensure that employees are ready to face the ever-changing industry dynamics. The Company also ensures that each program has positive impact on both individual and organizational performance, based on measurable evaluations. The HR development plans for 2024 prepared by the Company are as follows:

1. *Building Leadership Pipeline dan Unleashed Talent*:

A leadership development program focused on talent. This program is divided into:

- LDP for BoD-1 to BoD-3
- Executive Development*
- MDP

2. *Strengthen People Capability*

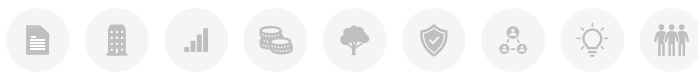
a. *Learning in the flow of work*, development programs based on *gap analysis* reflecting strategic business issues, designed and implemented by the *Head of Academy* in *Manufacturing & SC*, *Research & Business Development*, *Marketing*, *Healthcare Service (Retail & Medical)* *Academy*, and *Support Function Academy*.

b. *Public Training and Certification Programs*

3. Enhancing Risk Management Competency through compliance with risk management qualifications in line with shareholder aspirations using certification schemes

4. *Strengthen Learning Culture & Learning Infrastructure*:

Strengthening digital infrastructure & *knowledge management* systems as a primary mission to reinforce the *learning culture*



Dalam rangka menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Perusahaan telah menyusun rencana pengelolaan dan pengembangan SDM yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya. Adapun rencana yang dimaksud, antara lain:

1. Pemenuhan kebutuhan *training* yang terkait dengan *compliance* dan regulasi.
2. Peningkatan kompetensi melalui peningkatan kapabilitas melalui *Academy* yang berfokus pada *core* kompetensi manufaktur & *supply chain*, R&D, dan khususnya di area *commercial* (Sales dan Marketing).
3. Membangun *leadership pipeline* dan menyiapkan *talent* melalui peningkatan Kompetensi Kepemimpinan *Talent* Kimia Farma melalui *Leadership Development Program* (LDP) untuk kesiapan *pipeline* posisi BoD-1 hingga BoD-3.
4. Peningkatan kompetensi manajemen risiko melalui pemenuhan kualifikasi pengelola risiko sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham dengan skema sertifikasi (lanjutan untuk *first line of defense*).
5. Pengembangan Program *Readiness Talent* untuk *Key Positions*.
6. Implementasi *Digital Learning* dan *Knowledge Management*.

In order to face future challenges, the Company has developed HR management and development plans for the upcoming periods. These plans include

1. Fulfilling training needs related to compliance and regulation.
2. Enhancing competencies through capability-building programs via the Academy, focusing on core competencies in manufacturing & supply chain, R&D, and especially in the commercial area (Sales and Marketing).
3. Building a leadership pipeline and preparing talent through the enhancement of Leadership Competency in Kimia Farma through the Leadership Development Program (LDP) for the readiness of BoD-1 to BoD-3 positions
4. Enhancing risk management competencies through the fulfillment of risk management qualifications in line with shareholder aspirations with a certification scheme (continuation for the first line of defense).
5. Developing Readiness Talent Programs for Key Positions.
6. Implementing Digital Learning and Knowledge Management.



Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022-2024

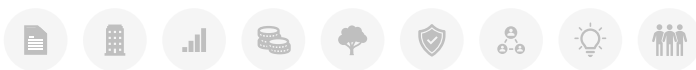
Hours of Training and Education in 2022-2024

2024									
Level Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur Director	168	144	312	8	11	19	21,00	13,09	34,09
General Manager	224	17	241	22	3	25	10,18	5,67	15,85
Manager	1.049	150	1.199	132	22	154	7,95	6,82	14,77
Asisten Manager Assistant Manager	1.986	1.630	3.616	302	171	473	6,58	9,53	16,11
Supervisor	5.763	4.555	10.318	562	484	1.046	10,25	9,41	19,67
Pelaksana Executive	912	517	1.429	174	104	278	5,24	4,97	10,21
Jumlah Total	10.102	7.013	17.115	1.200	795	1.995	-	-	-
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							10,20	8,25	18,45



2023									
Level Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur Director	127	139	266	32	34	66	3,9	4	7,9
General Manager	208	92	300	26	14	40	8	6,5	14,5
Manager	3.170	220	3.390	504	62	556	6,3	3,5	9,8
Asisten Manager Assistant Manager	9.930	9.203	19.133	4.417	4.588	9.005	2,2	2,0	4,2
Supervisor	6.107	2.422	8.529	2.423	473	2.895	2,5	5,1	7,6
Pelaksana Executive	13.757	14.553	28.310	13.676	41.263	54.393	1,0	0,3	1,3
Jumlah Total	33.299	26.629	59.928	21.078	46.434	66.965	-	-	-
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							3,9	3,5	7,5

2022									
Level Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur Director	144	240	384	44	74	118	3,3	3,2	6,5
General Manager	662	371	1.033	83	42	125	8	8,8	16,8
Manager	2.958	1.888	4.846	938	620	1.558	3,2	3	6,2
Asisten Manager Assistant Manager	7.828	6.153	13.981	3.249	2.638	5.887	2,4	2,3	4,7
Supervisor	5.370	4.601	9.971	2.382	2.309	4.691	2,3	2	4,3
Pelaksana Executive	11.915	12.228	24.143	20.739	28.058	48.797	0,6	0,4	1
Jumlah Total	28.877	25.481	53.974	27.435	33.741	61.058	-	-	-
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							3,3	3,2	6,5



Adapun data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

The data on Kimia Farma's competency development costs for 2022-2024 are as follows:

(Dalam juta rupiah) In million rupiah		
2022	2023	2024
6.246	3.744	1.476

Kimia Farma menyadari bahwa salah satu wujud komitmen terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia terletak pada seberapa besar investasi yang dikeluarkan perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Kimia Farma telah melakukan investasi sebesar Rp1.4 miliar untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Jika dibandingkan dengan target anggaran, realisasi investasi program pengembangan karyawan tahun 2024 mampu menyerap 22% atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terjadi sebagai respons terhadap dinamika bisnis di tahun 2024, dimana perusahaan melakukan penyesuaian dengan mengedepankan skala prioritas beberapa program utama guna mendukung inisiatif organisasi yang berfokus untuk meningkatkan produktivitas, kemudian perusahaan juga mendorong pembelajaran mandiri berbasis digital, pemanfaatan sumber daya internal, serta pendekatan inovatif lainnya untuk tetap mendukung pengembangan SDM secara optimal.

Kimia Farma realizes that one of the manifestations of its commitment to the management and development of Human Capital lies in how much investment the company makes. As of December 31, 2024, Kimia Farma has invested Rp1.4 billion for employee competency development programs. When compared to the budget target, the realization of employee development program investment in 2024 was able to absorb 22% or decreased compared to the previous year. This occurred in response to business dynamics in 2024, where the Company made adjustments by prioritizing the priority scale of several main programs to support organizational initiatives that focus on increasing productivity, then the Company is also encouraging digital-based independent learning, utilization of internal resources, and other innovative approaches to continue to support optimal HC development.



Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Appraisal

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan melalui *Performance Management System* (PMS), dengan menetapkan target kinerja yang terarah dan terukur, demi mendukung visi, misi, dan strategi Perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan secara digital melalui aplikasi SMART PMS dan aplikasi *360 degree*, berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil dari penilaian kinerja tersebut kemudian akan menjadi tolak ukur bagi karyawan dan Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi yang ada, seraya mengevaluasi efektivitas sistem dan kebijakan yang diterapkan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus mengoptimalkan *Performance Management System* (PMS) untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara menyeluruh, dengan digitalisasi sistem memungkinkan *monitoring* berbasis data *real-time* untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam penilaian kinerja. Penyelarasan *Key Performance Indicators* (KPI) dengan strategi Perusahaan melalui pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) memastikan setiap target individu selaras dengan tujuan bisnis. Selain itu, Perusahaan mengadopsi mekanisme *continuous learning, feedback & coaching*, termasuk sesi *one-on-one coaching* dan evaluasi berkelanjutan bagi karyawan, terutama para pimpinan, guna meningkatkan kompetensi dan keterlibatan. Kemudian, Perusahaan juga mendorong budaya kinerja yang berorientasi hasil yang diperkuat melalui remunerasi dan benefit berbasis kinerja demi mendorong motivasi serta produktivitas yang lebih optimal. [GRI 404-3]

The Company regularly conducts employee performance appraisal through the Performance Management System (PMS), by setting clear and measurable performance targets to support the Company's vision, mission, and strategies. The performance appraisal is carried out digitally through the SMART PMS application and the 360-degree application, based on Key Performance Indicators (KPIs). The results of these evaluations will then serve as a benchmark for both employees and the Company to develop competencies that have been possessed, while evaluating the effectiveness of the systems and policies in place.

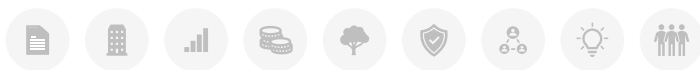
Throughout 2024, the Company continued to optimize the Performance Management System (PMS) to enhance both individual and organizational performance, with system digitalization enabling real-time data-based monitoring to ensure transparency and accuracy in performance evaluations. The alignment of Key Performance Indicators (KPIs) with the Company's strategy through the Balanced Scorecard (BSC) approach ensures that individual targets align with business objectives. Additionally, the Company adopts a continuous learning, feedback & coaching mechanism, including one-on-one coaching sessions and ongoing evaluations for employees, especially leaders, to improve competencies and engagement. The Company also promotes a results-oriented performance culture reinforced by performance-based remuneration and benefits to drive motivation and productivity. [GRI 404-3]



Persentase karyawan yang menerima pengembangan karier

Percentage of Employees Receiving Career Development

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total employees	2024			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Pria Male	717	229	31,94%	21	2,93%
Wanita Female	433	11	2,54%	6	1,39%
Jumlah Total	1.150	240	34,48%	27	4,31%
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	19	2	10,53%	0	0%
Manager	56	9	16,07%	2	3,57%



Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total employees	2024			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Asisten Manager	188	65	34,57%	6	3,19%
Supervisor	394	104	26,40%	12	3,05%
Pelaksana Executive	530	98	18,49%	7	1,32%
Jumlah Total	1.187	278	23,42%	27	2,27%

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total employees	2023			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Pria Male	919	384	41,78%	25	2,72%
Wanita Female	554	280	50,54%	17	3,07%
Jumlah Total	1.473	664	45,08%	42	2,85%
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	16	8	50,00%	2	12,50, %
Manager	48	27	56,25%	9	18,75%
Asisten Manager	188	100	53,19%	15	7,98%
Supervisor	429	298	69,46%	16	3,73%
Pelaksana Executive	792	230	29,04%	0	0,00%
Jumlah Total	1.473	663	45,01%	42	2,85%

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total employees	2022			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Pria Male	906	184	20,31%	40	4,42%
Wanita Female	571	117	20,49%	12	2,10%
Jumlah Total	1.477	301	20,38%	52	3,52%
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	6	3	50,00%	0	0,00%
Manager	15	3	20,00%	7	46,67%
Asisten Manager	75	78	104,00%	22	29,33%
Supervisor	235	141	60,00%	23	9,79%
Pelaksana Executive	240	53	22,08%	0	0,00%
Jumlah Total	571	278	48,69%	52	9,11%

Survei Kepuasan/Keterikatan Karyawan

Employment Satisfaction/Employee Engagement Survey

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus sebagai bagian dari strategi perbaikan dan inovasi berkelanjutan, Kimia Farma secara rutin menyelenggarakan survei *Employee Net Promoter Score (eNPS)*, *Employee Satisfaction Survey (ESS)*, dan *Employee Experience (EX)*. Survei ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif dengan menilai tujuh aspek utama, yaitu budaya dan nilai organisasi, peluang pengembangan, komunikasi, kepemimpinan, aktivitas kerja, lingkungan kerja, serta kompensasi.

Berdasarkan hasil survei tahun 2024, Kimia Farma mencatat skor eNPS dengan hasil “memuaskan” dengan angka 33,15. Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan karyawan yang positif terhadap berbagai aspek lingkungan kerja di Kimia Farma, sekaligus menunjukkan adanya kemauan dari karyawan untuk merekomendasikan perusahaan kepada pihak eksternal.

In an effort to improve the quality of human resource management as well as part of a continuous improvement and innovation strategy, Kimia Farma regularly conducts the Employee Net Promoter Score (eNPS), Employee Satisfaction Survey (ESS), and Employee Experience (EX) surveys. These surveys use a descriptive-quantitative approach by assessing seven key aspects, namely organizational culture and values, development opportunities, communication, leadership, work activities, work environment, and compensation.

Based on the 2024 survey results, Kimia Farma recorded an An eNPS score of 33.15, categorized as 'satisfactory'. These results reflect a positive level of employee satisfaction with various aspects of the work environment at Kimia Farma, and also indicate employees' willingness to recommend the company to external parties.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Terkait Masalah Ketenagakerjaan

Mechanism for Handling of Complaint Related to Employment Issues

Kimia Farma menghargai hak karyawan untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan kerja secara berjenjang. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada Serikat Pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Sedangkan apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara bipartit maka permasalahannya akan diselesaikan secara tripartit dengan mengacu kepada Undang-Undang yang berlaku. Perusahaan bersama-sama serikat pekerja menjamin kerahasiaan setiap pelaporan atau pengaduan karyawan. Mekanisme penanganan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan di Kimia Farma adalah sebagai berikut:

Kimia Farma respects the right of employees to submit complaints and reports related to labor relations in stages. If the report or complaint cannot be resolved structurally, the employee has the right to submit it to the Labor Union for bipartite resolution. Meanwhile, if the complaint or report cannot be resolved bipartite, the issue will be resolved tripartite with reference to the applicable law. The Company together with the labor union guarantees the confidentiality of each employee's report or complaint. The mechanism for handling complaints related to employment issues at Kimia Farma is as follows:



Penanganan Pengaduan Karyawan

Handling Employee's Complaint



Karyawan
Employee

Melaporkan pengaduan ketenagakerjaan kepada pimpinan divisi sesuai fungsinya
Report labor grievances to division heads according to their functions



Pimpinan Divisi
Division Head

Melakukan kajian dan menindaklanjuti, jika pengaduan tidak dapat diselesaikan di internal divisi, pimpinan divisi dapat mengadukan ke hubungan industrial
Conduct studies and follow up, if the grievance cannot be resolved internally within the division, the division head can file the grievance to industrial relations



Pengadilan
Court

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan karyawan terkait dengan masalah ketenagakerjaan di Kimia Farma di sepanjang tahun 2024

Efforts to create harmonious industrial relations resulted in zero complaints from employees related to employment issues at Kimia Farma throughout 2024



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Asuransi (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Kimia Farma Tbk 2024 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Profil Pembaca

Reader Profile

Nama Lengkap Full Name	
Nama Institusi/Perusahaan Institution/Company Name	
Email Email	

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder groups (choose one):

☐ Pemerintah Government	☐ Pemegang saham Shareholder	☐ Karyawan Employee	☐ Pelanggan Customer
☐ Masyarakat Public	☐ Media Media	☐ Lain-lain, sebutkan _____ Others, please specify _____	

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban

Please choose the best suitable answer by giving a checklist (✓) in the answer circle

1	Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti This Sustainability Report is easy to understand.	☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree															
2	Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan This report already reflects both the positive and negative information of the Company.	☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree															
3	Topik Material apa yang paling penting bagi Anda (nilai 1 – Paling tidak penting s/d 5 = paling penting) Which Material Topic is the most important to you? (Score 1 = Least Important to 5 = Most Important)	<table><tr><td>☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance</td><td>☐ Air dan Air Limbah Water and Effluents</td><td>☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education</td></tr><tr><td>☐ Kepatuhan Terhadap Upah Minimum Compliance with Minimum Wage</td><td>☐ Emisi Emission</td><td>☐ Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity</td></tr><tr><td>☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</td><td>☐ Limbah Waste</td><td>☐ Masyarakat Lokal Local Communities</td></tr><tr><td>☐ Antikorupsi Anti-Corruption</td><td>☐ Kepegawaian Employment</td><td>☐ Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety</td></tr><tr><td>☐ Energi Energy</td><td>☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</td><td>☐ Pemasaran dan Pelabelan Produk Product Marketing and Labeling</td></tr></table>			☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Air dan Air Limbah Water and Effluents	☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	☐ Kepatuhan Terhadap Upah Minimum Compliance with Minimum Wage	☐ Emisi Emission	☐ Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	☐ Limbah Waste	☐ Masyarakat Lokal Local Communities	☐ Antikorupsi Anti-Corruption	☐ Kepegawaian Employment	☐ Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	☐ Energi Energy	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐ Pemasaran dan Pelabelan Produk Product Marketing and Labeling
☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Air dan Air Limbah Water and Effluents	☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education																	
☐ Kepatuhan Terhadap Upah Minimum Compliance with Minimum Wage	☐ Emisi Emission	☐ Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity																	
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	☐ Limbah Waste	☐ Masyarakat Lokal Local Communities																	
☐ Antikorupsi Anti-Corruption	☐ Kepegawaian Employment	☐ Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety																	
☐ Energi Energy	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐ Pemasaran dan Pelabelan Produk Product Marketing and Labeling																	

4

Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your suggestions/comments/feedback on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Corporate Secretary
PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No.9 Gambil,
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

Thank you for your participation.
Please return this feedback form to:

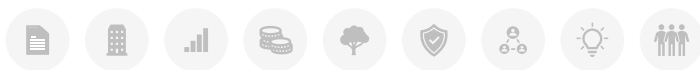
Corporate Secretary
PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambil,
Central Jakarta 10110, Indonesia
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Kimia Farma menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian laporan ini, yang dapat digunakan untuk memberikan usulan dan opini sebagai bahan evaluasi peningkatan pelaporan di tahun berikutnya. Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan 2023.[OJK G.3]

Kimia Farma provides a Feedback Form in this section of the report, which can be used to offer suggestions and opinions for evaluation to improve the reporting in the following year. Throughout 2024, the Company did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report. [OJK G.3]



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

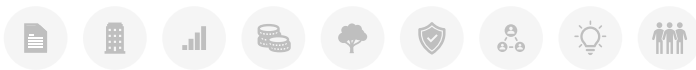
No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on sustainability strategy	12
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of sustainability aspect performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic aspects	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	10
B.3	Aspek Sosial Social aspects	11
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	52
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	47
C.3	Skala Usaha Enterprise scale	65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, services, and business activities	54
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	104
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant changes in issues and public companies	63 & 68
Penjelasan Direksi The Board of Director's explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The board of director's explanation	20
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for implementing sustainable finance	119

No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	120
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment of the implementation of sustainable finance	122
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with stakeholders	134
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Problems with the implementation of sustainable finance	136
Kinerja Keberlanjutan Sustainability performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable culture development activities	109
Kinerja Ekonomi Economic performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	145, 150
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance	150
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental performance		
Aspek Umum General aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental costs that incur	194
Aspek Material Material aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan use of environmentally friendly materials	162, 180
Aspek Energi Energy aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan Amount and intensity of energy used	165, 168
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	169
Aspek Air Water aspect		
F.8	Penggunaan air Water usage	180



No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspect of biodiversity		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity	192
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	192
Aspek Emisi Emission aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emissions generated by type	173, 176
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reduction made	177
Aspek limbah dan efluen waste and effluent aspects		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent generated by type	184
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	184
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Occurring spills (if any)	193
Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup Complaint aspects related to the environment		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	195
Kinerja Sosial Social performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide services on equal products and/or services to consumers	276, 285
Aspek Ketenagakerjaan Employment aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	296
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	301 - 302
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	305
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	200
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee capability training and development	308

No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek masyarakat Community aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities	152, 156
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	271
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Corporate social responsibility (CSR)	152, 247
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for sustainable product/service development		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable financial product/services	279
F.27	Produk/Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services that have been evaluated for safety for customers	278, 280
F.28	Dampak produk/jasa Product/service impact	282
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of product recalls	281
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable financial product and/or services	284
Lain-lain others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	323
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	324
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to feedback on the previous year's sustainability report	325

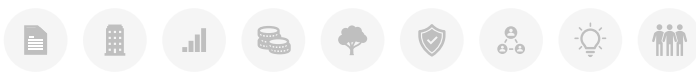


Indeks Konten GRI Standards 2021

GRI Standard Content Index 2021

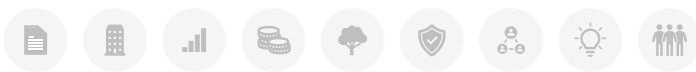
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Kimia Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024- 31 Desember 2024 sesuai dengan Standar GRI (in accordance with the GRI Standards) PT Kimia Farma Tbk has reported the information quoted in this GRI content index for the period of January 1, 2024- December 31,2024 in accordance with the GRI Standards		
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Standar GRI	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	2-1	Rincian organisasi Organizational details	46, 58, 60, 63
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entitles included in the organization's sustainability reporting	36
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	36
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of Information	42
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal Extrenal assurance	42
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	49, 54, 65, 66, 68
	2-7	Karyawan Employees	291
	2-8	Pekerja yang bukan Karyawan Workers who are not employees	111
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	111
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	111
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	111
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body	111
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	111, 119
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	119
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	111
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	126
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	120

Standar GRI		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	111
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	111
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	111
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	111
	2-22	Pernyataan tentang pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	20
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	127
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	127 - 128
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	126, 133, 135
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanism for seeking advice and raising concerns	126, 133, 135
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	195, 301
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	104
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	135
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	301
Topik Material Material topics			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	38
	3-2	Daftar topik material List of material topics	39
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	39
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	39, 145, 147, 155
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	147
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	155
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	147



Standar GRI		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 203: Dampak Ekonomi tidak langsung 2016 GRI 203: indirect economic impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and services supported	152
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	156
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	66
GRI 205: Anti korupsi 2016 GRI 205 : Anti Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	130
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	130
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil confirmed incidents of corruption and actions taken	132
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	165
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	168
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	-
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	169
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk Reductions in energy requirements of products and services	169
GRI 303: Air dan efluen 2018 GRI 203: water and effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	180
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	181
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	180
	303-4	Pembuangan Air Water discharge	-
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	-
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	173
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	173
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	176

Standar GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	-
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	177
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	177
	305-7 Nitrogen oksida, Sulfur oksida, dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides, sulfur oxides, and other significant air emissions	177
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	183
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	183-184
	306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	184
	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	184
	306-5 Badan air yang terkena dampak pembuangan dan/atau limpasan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	184
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan penggantian karyawan New employee hires and employee turnover	291
	401-2 Tunjangan yang diberikan karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	305
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	306
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2018 GRI 403: Occupational health and safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	202
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	207
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	221
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan, dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	202
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	214
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	221
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impact directly linked by business relationships	207



Standar GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	202
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	219
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	222
GRI 404: Pelatihan dan pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	308
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	127
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	319
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara 2016 GRI 405: Diversity and equal opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	39 & 296
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	305
GRI 413: Masyarakat lokal 2016 GRI 413: Local communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	247
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	156, 271
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016 GRI 416: Customer health and safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pada produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service	277 & 280
	416-2 Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	277 & 280
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	282-283
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance	282
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	283

Indeks Konten IFRS S1 & S2 Standard

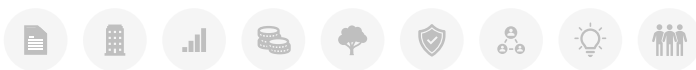
IFRS S1 & S2 Standard Content Index



Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

IFRS S1: General Requirements Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

No Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S1-26	Entitas mengungkapkan struktur tata Kelola, peran, tanggung jawab, dan proses pengawasan yang digunakan untuk memantau dan mengelola risiko serta peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan. The entity discloses its governance structure, roles, responsibilities, and oversight processes used to monitor and manage sustainability-related risks and opportunities.	36, 11, 302
Strategi Strategy		
S1-28	Strategi entitas dalam mengelola risiko dan peluang keberlanjutan serta dampaknya terhadap model bisnis dan kemampuan menciptakan nilai dalam jangka pendek hingga panjang The entity's strategy for managing sustainability-related risks and opportunities and their impact on the business model and value creation over the short, medium, and long-term	12
S1-30	Risiko dan peluang keberlanjutan yang berdampak terhadap prospek dan kinerja jangka pendek hingga panjang entitas Sustainability-related risks and opportunities that impact the entity's short-term, medium-term, and long-term prospects and performance	14
S1-32	Dampak risiko dan peluang keberlanjutan, baik saat ini maupun yang diperkirakan terhadap model bisnis dan rantai nilai entitas The impact of sustainability-related risks and opportunities, both current and anticipated on the entity's business model and value chain	160
S1-33	Dampak risiko dan peluang keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan Keputusan entitas, termasuk respons, kemajuan rencana, dan pertimbangan <i>trade-off</i> yang dilakukan The impact of sustainability-related risks and opportunities on the entity's strategy and decision-making, including its responses, progress on plans, and trade-offs considered	142
S1-39	Entitas dapat tidak mengungkapkan dampak keuangan kuantitatif jika tidak memiliki keterampilan, kemampuan, atau sumber daya untuk menyediakannya an entity may omit quantitative financial impact disclosure if it lacks the skills, capabilities, or resources to provide them	155
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-43	Proses entitas dalam mengelola risiko dan peluang keberlanjutan serta keterkaitannya dengan manajemen risiko secara keseluruhan The entity's process for managing sustainability-related risks and opportunities and how it integrates with overall risk management	155
S1-44	Proses dan kebijakan entitas dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, memantau, serta mengintegrasikan risiko dan peluang keberlanjutan ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan The entity's process and policies for identifying, assessing, monitoring, and integrating sustainability-related risks and opportunities into overall risk management	108



Metrik dan Target

Metrics and Targets

S1-46	Metrik yang diwajibkan dan digunakan entitas untuk mengukur serta memantau risiko, peluang, dan kinerjanya, termasuk pencapaian terhadap target yang ditetapkan atau diwajibkan Required and entity-used metrics to measure and monitor sustainability-related risks, opportunities, and performance, including progress toward set or mandated targets	140
-------	---	-----

> Indeks IFRS S2: *Climate-related Disclosures*

IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S2-5	Proses tata Kelola yang digunakan entitas untuk mengawasi risiko dan peluang terkait iklim The governance processes used by the entity to oversee climate-related risks and opportunities	112
S2-6	Peran dan tanggung jawab dewan dan manajemen dalam mengawasi, mengelola, serta memantau risiko dan peluang terkait iklim, termasuk mekanisme, kompetensi, dan frekuensi pelaporannya The roles and responsibilities of the board and management in overseeing, managing, and monitoring climate-related risks and opportunities, including mechanisms, competencies, and reporting frequency.	119
Strategi Strategy		
S2-8	Strategi entitas dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim The entity's strategy for managing climate-related risks and opportunities	12 & 234
S2-10	Risiko dan peluang iklim yang berdampak terhadap prospek entitas, jenis risikonya, cakupan waktu dampaknya, serta definisi horizon waktu yang digunakan Climate-related risks and opportunities affecting the entity's prospects, their types, expected time horizons, and how those horizons are defined	122, 155, & 156
S2-11	Risiko dan peluang iklim yang berdampak terhadap prospek entitas, jenis risikonya, cakupan waktu dampaknya, serta definisi horizon waktu yang digunakan Climate-related risks and opportunities affecting the entity's prospects, their types, expected time horizons, and how those horizons are defined	157
S2-14	Dampak risiko dan peluang iklim terhadap strategi dan pengambilan Keputusan entitas, termasuk respons, rencana transisi, alokasi sumber daya, serta kemajuan terhadap target iklim The impact of climate-related risks and opportunities on the entity's strategy and decision-making, including responses, transition plans, resource allocation, and progress toward climate targets.	156

Manajemen Risiko

Risk Management

S2-25	Proses identifikasi, penilaian, prioritas, dan pemantauan risiko serta peluang iklim, termasuk penggunaan analisis skenario dan integrasinya dengan manajemen risiko entitas The processes for identifying, assessing, prioritizing, and monitoring climate-related risks and opportunities, including the use of scenario analysis and integration with overall risk management	155 & 161
-------	---	-----------

Metrik dan Target

Metrics and Targets

S2-28	Metrik lintas industry, metrik berbasis industry, serta target iklim yang ditetapkan atau diwajibkan, beserta metrik untuk mengukur pencapaiannya Cross-industry metrics, industry-based metrics, and climate targets-both set and mandated-along with metrics used to track progress	173 & 194
S2-29	Pengungkapan emisi GRK (Cakupan 1,2, dan 3), risiko dan peluang iklim, alokasi modal, harga karbon internal, serta keterkaitan iklim dalam remunerasi eksekutif GHG emissions (Scope 1, 2, and 3), climate-related risks and opportunities, capital allocation, internal carbon pricing, and the integration of climate factors into executive remuneration	173
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	242 & 245
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress	171
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclosure information about performance against climate-related target	245
S2-36	Mengungkapkan target emisi gas rumah kaca Disclosure greenhouse gas emissions target	171



PT KIMIA FARMA TBK - TJSI

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT



Kantor
Pusat

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL PADA UNIT UMUM DAN PROGRAM
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BUMN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT KIMIA FARMA TBK**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Djagad Prakasa Dwialam
Alamat Kantor : Jalan Veteran No. 9, Gambir, Jakarta Pusat, 10110
Alamat Rumah : Jalan Janur Indah XII LB 15/4, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 6221 3847709 (Ext 357)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Disril Revolin Putra
Alamat Kantor : Jalan Veteran No. 9, Gambir, Jakarta Pusat, 10110
Alamat Rumah : Jalan Anggrek Cendrawasih IV Blok.J, No. 41, RT005/003, Kemanggisan, Pal. Merah, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 6221 3847709 (Ext 506)
Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil.
2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP") di Indonesia:
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil telah dimuat dibuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Mei 2025

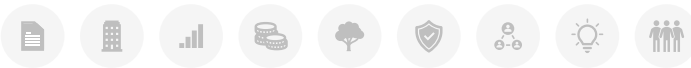


Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama

Disril Revolin Putra
Direktur Sumber Daya Manusia

Paraf : atf

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
PO BOX 1204/JKT
Telp. 6221 3847709
(Ext 357 dan Ext 506)
Fax 6221 3814441
www.kimiafarma.co.id



Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | E: info@heliantonorekan.com | W: www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN No. 00846/2.0459/AU.2/04/0916-1/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL")

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL tanggal 31 Desember 2024, serta aktivitas keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

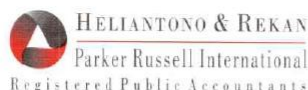
Hal Lain

Laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantonorekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantonorekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum dan TJSL tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan

Ade Ikhwan, S.E., CPA

Partner

Izin Akuntan Publik No. AP. 0916



Jakarta, 26 Mei 2025

PT KIMIA FARMA TBK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Ketua Pembina TJSL

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
PT Kimia Farma Tbk
31 Desember 2024**

Laporan Posisi Keuangan

3

Laporan Aktivitas

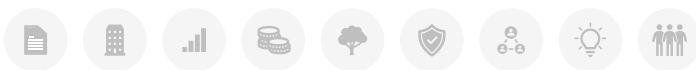
4

Laporan Arus Kas

5

Catatan atas Laporan Keuangan

6



PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

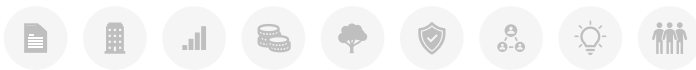
	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	154.507.406	248.127.238
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Neto			
(Dikurangi penyisihan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.918.430.310 dan Rp2.800.694.619)	2c, 2g, 4	2.189.811.366	5.410.104.316
Piutang Jasa Administrasi Mitra Binaan	2c, 5	100.988.007	-
Jumlah Aset Lancar		2.445.306.779	5.658.231.554
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	2c, 6	575.718.088	1.986.193.700
Piutang Kerjasama PUMK kepada UMK Binaan - Neto			
(Dikurangi penyisihan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp185.024.338 dan Nihil)	2c, 2g, 6	2.844.523.117	344.442.478
Piutang Bermasalah - Neto			
(Dikurangi penyisihan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.783.773.584 dan Rp7.801.624.084)	2d, 7	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.420.241.205	2.330.636.178
JUMLAH ASET		5.865.547.984	7.988.867.732
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kelebihan Pembayaran Angsuran	8	10.520.712	18.611.102
JUMLAH LIABILITAS		10.520.712	18.611.102
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2f, 9	5.855.027.272	7.970.256.630
JUMLAH ASET NETO		5.855.027.272	7.970.256.630
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		5.865.547.984	7.988.867.732

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN AKTIVITAS
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2e, 10	144.753.736	106.140.682
Pendapatan Bunga	2e, 11	7.801.765	5.178.355
Pendapatan Lain-lain	2e, 12	34.975.170	14.405.000
JUMLAH PENDAPATAN		187.530.671	125.724.037
BEBAN			
Beban Penyisihan Piutang Penyaluran	2e, 2g, 13	2.117.735.691	1.398.462.872
Beban Penyisihan Piutang BRI	2e, 2g, 13	185.024.338	-
Beban dan Pengeluaran lainnya		-	-
JUMLAH BEBAN		2.302.760.029	1.398.462.872
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		(2.115.229.358)	(1.272.738.835)
ASET NETO AWAL TAHUN	2f, 9	7.970.256.630	9.242.995.465
ASET NETO AKHIR TAHUN	2f, 9	5.855.027.272	7.970.256.630

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN ARUS KAS
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		1.102.557.259	2.271.555.465
Kelebihan Pembayaran Angsuran		(8.090.390)	(9.026.864)
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		19.136.364	105.504.504
Pendapatan Bunga	11	7.801.765	5.178.355
Penerimaan - Pendapatan Lainnya	12	34.975.170	14.405.000
Penyaluran Pinjaman Pendanaan UMK	6, 14	(1.250.000.000)	(2.330.000.000)
KAS NETO (DIGUNAKAN)/DITERIMA UNTUK AKTIVITAS OPERASI		(93.619.832)	57.616.460
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		(93.619.832)	57.616.460
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	248.127.238	190.510.778
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	154.507.406	248.127.238

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

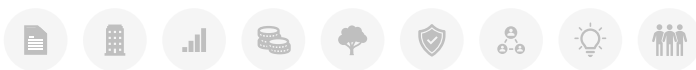
1. UMUM

a. Latar Belakang Pendirian

PT Kimia Farma Tbk sejak tahun 2003 telah melaksanakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) di wilayah Bali, Banten, DKI Jakarta, D.I Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Aceh, Jambi, Riau, Sumatra Barat, dan Sulawesi Selatan. Tanggal 17 Juni 2003 program tersebut berubah nama menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan SK Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003, yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Perubahan peraturan ini untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya. Perubahan selanjutnya pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Yang terakhir terdapat perubahan kembali berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam melaksanakan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.



PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Utama

Kegiatan Unit Umum dan TJSL di lingkungan PT Kimia Farma Tbk dilakukan oleh Kantor Pusat berkoordinasi dengan *Plant* (Pabrik), *National Distribution Center* (NDC), *Research and Development* (RnD), entitas anak usaha dan/atau entitas yang terafiliasi dengan Perusahaan untuk menyalurkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan TJSL BUMN Pembina dalam mengoptimalkan kelancaran pelaksanaannya di sekitar wilayah Perusahaan. Adapun pembagian wilayah binaan dan jumlah mitra binaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Wilayah Binaan	2024	2023
Jawa Barat	276	302
D.I Yogyakarta	132	152
Jawa Timur	117	119
Jawa Tengah	89	90
DKI Jakarta	80	84
Sumatra Barat	49	53
Nusa Tenggara Barat	47	58
Banten	12	12
Lampung	7	7
Bali	5	7
Sulawesi Selatan	1	1
Jambi	0	1
Jumlah Mitra Binaan	815	886

Penyaluran bantuan untuk mitra binaan juga dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah jumlah mitra binaan yang disalurkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

Wilayah Binaan	2024	2023
Nusa Tenggara Barat	32	12
Sumatra Barat	28	0
Jawa Timur	22	0
D.I Yogyakarta	15	6
Riau	6	0
Jawa Barat	5	0
DKI Jakarta	3	0
Jumlah Mitra Binaan	111	18

Program Pendanaan UMK

Merupakan kegiatan Penyaluran Pinjaman Dana Bergulir untuk usaha kecil menengah dan digunakan untuk:

- Membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- Membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Merupakan komitmen Perusahaan terhadap Pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

- Pilar Pembangunan Sosial
- Pilar Pembangunan Lingkungan
- Pilar Pembangunan Ekonomi
- Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor : KEP.046./DIR-HUK/X/2022 yang berlaku mulai tanggal 18 Juli 2023 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk yang merubah nomenklatur "Unit Umum, PKBL dan CSR" pada Struktur Organisasi berdasarkan SK Direksi Nomor: KEP.03/DIR/I/2018 menjadi "Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan". Pengurus Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra	Dharma Syahputra
GM Umum dan Teknologi Informasi	M. Rony Hidayat	M. Rony Hidayat
Manajer Umum dan TJSL	Rizki Oktavianus	Rizki Oktavianus
Asisten Manajer TJSL	Rafky Putra	Rafky Putra
Spv Program TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat	Deni Pranoto	Deni Pranoto
Spv Administrasi dan Keuangan TJSL	Inestin De Harwandi	Inestin De Harwandi
Pelaksana Akuntansi TJSL	-	Rizka Fauziah
Pelaksana Program TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat	-	Sukmaditia Zamhur
Pelaksana Program TJSL Bidang Sosial dan Lingkungan	Rhavvy Faer	Rhavvy Faer
Pelaksana Administrasi dan Keuangan TJSL	-	Ruth Alfonsina Worabay

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan pengelolaan dana Unit Umum dan TJSL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.

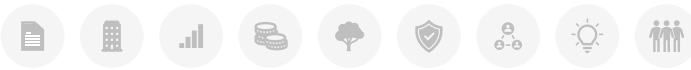
Penerapan SAK ETAP atas penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor. SE-02/MBU/WK/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba" (ISAK 335) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun menggunakan metode langsung (*direct method*).

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.



PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah total piutang pinjaman mitra binaan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang yang dihitung 2 (dua) tahun kebelakang.

Terdiri dari :

a. Piutang Bersih

Piutang bersih adalah total piutang pinjaman mitra binaan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang yang dihitung 2 (dua) tahun kebelakang.

Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar nilai pokok pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penerimaan angsuran pokok pinjaman. Jasa Administrasi dari pinjaman akan dicatat sebagai penghasilan/pendapatan pada periode diterimanya pendapatan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 mengganti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 08 September 2022, besarnya Jasa Administrasi Pinjaman dapat dirinci sebagai berikut :

- Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) efektif per tahun
- Suku bunga *flat* (tetap) yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif per tahun; atau
- Ketentuan lain yang ditetapkan Menteri, dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun
- Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2)
- Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN Pembina adalah mulai dari 10% (10 : 90) sampai dengan paling banyak 50% (50 : 50) berdasarkan perjanjian

b. Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk Nomor: B.80/MBD/12/2022 dan Nomor: 241/KF/PRJ/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, bahwa PT Kimia Farma Tbk menyetorkan penyaluran dana PUMK ke Rekening Giro BRI Nomor: 0206-01-012760-30-9 atas nama Penampungan Sementara DANA PUMK BUMN sesuai arahan Surat Menteri BUMN nomor S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

c. Piutang Jasa Administrasi

Piutang Jasa Administrasi Pinjaman atas penyaluran dana PUMK yang disetorkan PT Kimia Farma Tbk ke Rekening Giro BRI beserta penyaluran mandiri, dihitung dengan besaran jasa administrasi sebesar 3% efektif per tahun sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023.

PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam laporan posisi keuangan melainkan masuk dalam saldo aset lainnya. Informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan adalah saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutangnya.

e. Pengakuan Aset, Pendapatan, Liabilitas, dan Beban

Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban diakui pada saat terjadinya walaupun penerimaan atau pengeluaran kas belum dilakukan oleh Unit Umum dan TJSL. Beban segera diakui dalam Laporan Aktivitas jika pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam Laporan Posisi Keuangan sebagai Aset.

f. Aset Neto

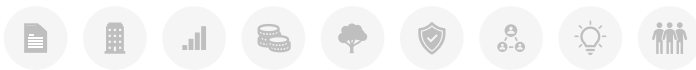
Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- **Lancar**, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman paling lambat 30 hari terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- **Kurang Lancar**, apabila pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman telah melampaui 30 hari sampai dengan 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- **Diragukan**, apabila pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman telah melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- **Macet**, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman telah melampaui 270 hari terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;

g. Pembentukan Penyisihan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Dengan mempertimbangkan karakteristik TJSL maka metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).



PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan uang di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Seluruh kas dan bank merupakan penempatan giro Unit Umum dan TJSL PT Kimia Farma Tbk. Rincian saldo kas dan kas di bank per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas	37.513.606	24.771.429
Bank		
Program Pendanaan UMK		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.508.081	216.932.294
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.485.719	6.423.515
Subjumlah	116.993.800	223.355.809
Jumlah	154.507.406	248.127.238

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – NETO

a. Rincian Piutang Pinjaman Mitra Binaan Berdasarkan Kualitas Pinjaman

	2024		
	Saldo Piutang	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	Saldo Piutang - Neto
Lancar	1.325.463.795	80.679.683	1.244.784.112
Kurang Lancar	846.265.986	65.698.726	780.567.260
Diragukan	220.807.824	56.347.830	164.459.994
Macet	4.715.704.071	4.715.704.071	-
Jumlah Piutang Pinjaman	7.108.241.676	4.918.430.310	2.189.811.366

	2023		
	Saldo Piutang	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	Saldo Piutang - Neto
Lancar	3.840.101.741	70.959.004	3.769.142.737
Kurang Lancar	1.514.815.026	66.656.036	1.448.158.990
Diragukan	231.278.144	38.475.555	192.802.589
Macet	2.624.604.024	2.624.604.024	-
Jumlah Piutang Pinjaman	8.210.798.935	2.800.694.619	5.410.104.316

PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – NETO (Lanjutan)

b. Perubahan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman kepada mitra binaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	2.800.694.619	1.402.231.747
(Pembalikan)/Beban cadangan penyisihan kerugian		
Penurunan nilai piutang pinjaman selama tahun berjalan	2.117.735.691	1.398.462.872
Saldo akhir tahun	4.918.430.310	2.800.694.619

5. PIUTANG JASA ADMINISTRASI MITRA BINAAN

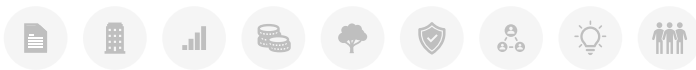
Merupakan piutang atas bunga dari penyaluran dana Program PUMK secara mandiri kepada mitra binaan yang dicatat pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp100.988.007 dan nihil.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, tingkat suku bunga/jasa administrasi penyaluran Program Pendanaan UMK dikenakan sebesar 3% (tiga persen) efektif per tahun.

6. PIUTANG KERJASAMA PUMK KEPADA BRI

Berdasarkan surat Kementerian BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK") yang telah ditindaklanjuti perjanjian kerja sama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk dengan Nomor Surat BRI: B.80/MBD/12/2022 dan Nomor Surat PT Kimia Farma Tbk: 241/KF/PRJ/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun sejak ditandatangani. Pada tahun 2023, PT Kimia Farma Tbk telah menyetorkan dana PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 8 (delapan) tahap Penyetoran. Berikut rincian penyaluran selama tahun 2023 dan 2024 sebagai berikut:

2023					
No	Penyaluran Tahap	Nomor Berita Acara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Nomor Berita Acara PT Kimia Farma Tbk	Tanggal Berita Acara	Nilai
1	I	B.235-MBD/03/2023	11/TJSL-KF/BAST/RN/III/2023	29 Maret 2023	400.000.000
2	II	B.506-MBD/06/2023	12/TJSL-KF/BAST/RN/VI/2023	26 Juni 2023	500.000.000
3	III	B.738-MBD/10/2023	38/TJSL-KF/BAST/RN/X/2023	19 Oktober 2023	500.000.000
4	IV	B.768-MBD/11/2023	55/TJSL-KF/BAST/RN/XI/2023	03 November 2023	500.000.000
5	V	B.825-MBD/11/2023	58/TJSL-KF/BAST/RN/XI/2023	30 November 2023	430.000.000
Subjumlah					2.330.000.000
2024					
No	Penyaluran Tahap	Nomor Berita Acara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Nomor Berita Acara PT Kimia Farma Tbk	Tanggal Berita Acara	Nilai
1	VI	B.615-MBD/11/2024	10/TJSL-KF/BAST/RN/XI/2024	08 November 2024	500.000.000
2	VII	B.617-MBD/11/2024	11/TJSL-KF/BAST/RN/XI/2024	15 November 2024	500.000.000
3	VIII	B.672-MBD/11/2024	14/TJSL-KF/BAST/RN/XI/2024	29 November 2024	250.000.000
Subjumlah					1.250.000.000
Jumlah					3.580.000.000



PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG KERJASAMA PUMK KEPADA BRI (Lanjutan)

Saldo piutang jangka panjang yang merupakan saldo penyaluran dana PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan piutang pendapatan jasa administrasi atas penyaluran dana PUMK yang tercatat pada Laporan Keuangan Program PUMK PT Kimia Farma Tbk per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai:

	2024	2023
Piutang Kerjasama PUMK kepada UMK Binaan	3.029.547.455	344.442.478
Subjumlah	3.029.547.455	344.442.478
Cadangan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(185.024.338)	-
Jumlah	2.844.523.117	344.442.478
	2024	2023
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	550.452.545	1.985.557.522
Piutang Pendapatan Jasa Administrasi yang Akan Diterima	25.265.543	636.178
Jumlah	575.718.088	1.986.193.700

a. Rincian Piutang Kerjasama PUMK kepada UMK Binaan Berdasarkan Kualitas Pinjaman

	2024		
	Saldo Piutang	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	Saldo Piutang - Neto
Lancar	2.992.639.319	182.159.024	2.810.480.295
Kurang Lancar	36.908.136	2.865.314	34.042.822
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah Piutang Pinjaman	3.029.547.455	185.024.338	2.844.523.117
	2023		
	Saldo Piutang	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	Saldo Piutang - Neto
Lancar	344.442.478	-	344.442.478
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah Piutang Pinjaman	344.442.478	-	344.442.478

PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG KERJASAMA PUMK KEPADA BRI (Lanjutan)

b. Perubahan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Kerjasama PUMK kepada UMK Binaan

	2024	2023
Saldo awal tahun	-	-
(Pembalikan)/Beban cadangan penyisihan kerugian	-	-
Penurunan nilai piutang pinjaman selama tahun berjalan	185.024.338	-
Saldo akhir tahun	185.024.338	-

7. PIUTANG BERMASALAH - NETO

Berdasarkan PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN Pasal 28:

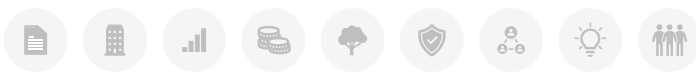
1. Pinjaman dan/atau pembiayaan syariah macet yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan ke dalam aktiva lain-lain dengan pos piutang dan/atau piutang syariah bermasalah.
2. Pinjaman dan/atau pembiayaan syariah macet yang terjadi karena keadaan kahar (*force majeure*), dikelompokkan dalam aktiva lain-lain dengan pos Piutang dan/atau Piutang syariah bermasalah.

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan kepada mitra binaan yang masuk ke dalam piutang bermasalah dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Provinsi		
Jawa Barat	3.061.773.045	3.061.773.045
Jawa Tengah	1.236.306.223	1.246.806.223
DKI Jakarta	1.309.464.729	1.316.815.229
Lampung	591.919.894	591.919.894
DI Yogyakarta	623.015.132	623.015.132
Bali	332.960.000	332.960.000
Jawa Timur	269.848.342	269.848.342
Banten	224.110.219	224.110.219
Aceh	70.916.000	70.916.000
Nusa Tenggara Timur	63.460.000	63.460.000
Jumlah Piutang Bermasalah	7.783.773.584	7.801.624.084
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(7.783.773.584)	(7.801.624.084)
Jumlah Neto	-	-

8. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

Merupakan kelebihan pembayaran angsuran tahun 2024 dan 2023 yang masing-masing berjumlah Rp10.520.712 dan Rp18.611.102.



PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET NETO

Aset neto terdiri dari aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat merupakan sumber dana yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat merupakan sumber dana penggunaannya dibatasi, rincian aset neto tidak terikat sebagai berikut:

	2024	2023
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	7.970.256.630	9.242.995.465
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	(2.115.229.358)	(1.272.738.835)
Saldo Akhir	5.855.027.272	7.970.256.630

10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

Pendapatan jasa administrasi pinjaman Program Pendanaan UMK adalah pendapatan atas jasa administrasi pinjaman Program Pendanaan UMK tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Jasa Administrasi Program PUMK	120.124.371	105.504.504
Pendapatan Jasa Administrasi Program PUMK - BRI	24.629.365	636.178
Total	144.753.736	106.140.682

11. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga jasa giro adalah hasil dari penempatan dana pada bank untuk Program Pendanaan UMK dan program TJSL pada 2024 dan 2023 yaitu sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Jasa Giro	7.801.765	5.178.355
Total	7.801.765	5.178.355

12. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Jumlah pendapatan lain-lain Program Pendanaan UMK tahun 2024 dan 2023 di antaranya adalah penerimaan atas piutang bermasalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Lain - Lain - Program Pendanaan UMK	34.975.170	14.405.000
Total	34.975.170	14.405.000

PT KIMIA FARMA TBK
PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG

Jumlah beban penyisihan piutang pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Beban Penyisihan Piutang - Mitra Binaan	2.117.735.691	1.398.462.872
Beban Penyisihan Piutang - BRI	185.024.338	-
Total	2.302.760.029	1.398.462.872

14. REALISASI PENGGUNAAN DANA TAHUN 2024

Realisasi penyaluran dana kepada BRI untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 6) adalah sebagai berikut :

	2024	
	Realisasi	Anggaran
Penyaluran Dana Pinjaman ke BRI	1.250.000.000	1.900.000.000
Total	1.250.000.000	1.900.000.000

	2023	
	Realisasi	Anggaran
Penyaluran Dana Pinjaman ke BRI	2.330.000.000	3.696.000.000
Total	2.330.000.000	3.696.000.000

15. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023 telah diklasifikasikan kembali sebagai berikut:

	2023		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>			
ASET			
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	2.330.636.178	(344.442.478)	1.986.193.700
Piutang Kerjasama PUMK kepada UMK Binaan	-	344.442.478	344.442.478
	2.330.636.178	-	2.330.636.178

16. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Departemen TJSL Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2025.

Leading Health Transformation for Lasting Impact

Memimpin Transformasi Kesehatan untuk Dampak Berkelanjutan



PT Kimia Farma Tbk
Kantor Pusat
Jl. Veteran No.9 Jakarta
Indonesia 10110



(+62-21) 384 7709

(+62-21) 381 4441



corsec@kimiafarma.co.id